



Laporan Akhir Riset Fasilitas Kesehatan 2011



LABORATORIUM

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Jakarta 2012

Ringkasan Eksekutif

Riset Fasilitas Kesehatan 2011 (Rifaskes 2011) mencakup Rumah Sakit, Puskesmas dan Laboratorium Klinik Mandiri (LKM). Rifaskes LKM 2011 bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang mutu dan standard pelayanan yang dilaksanakan institusi LKM guna memperoleh diagnosis yang cepat, tepat, dan akurat, sehingga dapat segera diambil tindakan pencegahan maupun pengobatan yang sesuai bagi tata laksana penyakit.

Berdasarkan Permenkes No.411/MenKes/ Per/III/2010, Laboratorium Klinik Umum didefinisikan sebagai “laboratorium klinik kesehatan yang melaksanakan pelayanan pemeriksaan spesimen klinik di bidang hematologi, kimia klinik, mikrobiologi klinik, parasitologi klinik dan imunologi klinik, untuk mendapatkan informasi tentang kesehatan perorangan, dan terutama untuk menunjang diagnosa penyakit, penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan”. Klasifikasi dari Laboratorium Klinik Umum terdiri dari Pratama, Madya dan Utama. Kriteria LKM dalam Rifaskes 2011 ini adalah Laboratorium Klinik Umum yang tidak terintegrasi dengan pelayanan kesehatan formal lainnya dan telah berdiri 12 bulan sebelum Februari 2011 yang ada di seluruh wilayah Indonesia.

Indikator survei ini mengarah pada persyaratan yang tercantum pada Permenkes No.411/MenKes/Per/III/2010 dan Keputusan Menteri Kesehatan RI No.298/Menkes/SK/III/2008 tentang Pedoman Akreditasi Laboratorium Klinik, mencakup penilaian terhadap Mutu Pelayanan serta pelaksanaan evaluasi terhadap Sistem Manajemen Mutu dan Standardisasi yang berlaku pada fasilitas tersebut. Pengumpulan data Rifaskes 2011 dilakukan dengan cara wawancara dan observasi serta penelaahan terhadap sejumlah data pendukung.

Hasil survei menunjukkan bahwa dari total 782 LKM yang dianalisis, lebih dari dua pertiga (71,9%) terdiri dari klasifikasi LKM Pratama (562 buah), diikuti LKM Utama sejumlah 118 buah (80,5%) dan LKM Madya sejumlah 102 buah (13,0%). Sekitar 60% LKM berada di pulau Jawa-Bali (467 buah), 26% berada di wilayah Sumatera dan Kalimantan (225 buah), dan sisanya berada di Kawasan Timur Indonesia (90 buah). Secara ringkas, rincian hasil Rifaskes 2011 untuk LKM adalah sebagai berikut:

1. Sesuai persyaratan, penanggungjawab minimal dokter umum untuk Laboratorium Pratama, sementara untuk Laboratorium Madya dan Utama adalah dr. Spesialis Patologi Klinis. Hasil Survei menunjukkan bahwa dari 562 LKM Pratama lebih dari 90% telah memenuhi persyaratan, sedangkan dari 102 LKM Madya baru 44% yang memiliki dr. Spesialis Patologi Klinis sebagai penanggungjawab, sementara untuk LKM Utama yang memenuhi persyaratan sejumlah 81%. Secara nasional, posisi tenaga pelaksana yang bekerja langsung melakukan pemeriksaan sudah di atas 60% untuk LKM Pratama dan Utama, tetapi masih kurang dari 60% untuk LKM Madya. Profesionalisme LKM berdasarkan keberadaan bagan organisasi dan uraian tugas baru dipenuhi oleh kurang dari 60% LKM Pratama, kurang dari 65% LKM Madya dan sekitar 90% oleh LKM Utama di Indonesia.
2. LKM yang memiliki bangunan sendiri sebanyak 57,9 % (LKM Pratama 57,5%, LKM Madya 56,9% dan LKM Utama 61,9%). Kemudian mengenai keberadaan denah dengan fungsi masing-masing ruang LKM sebanyak 63,2% (LKM Pratama 60,5%, LKM Madya 52,9% dan LKM Utama 84,7%). Sementara yang memenuhi persyaratan kepemilikan ruang masih kurang dari 70% dan dipenuhi baru oleh LKM Utama; untuk kepemilikan sumber daya listrik PLN dan sekaligus generator masih belum mencukupi (75%), tertinggi dimiliki oleh LKM Utama (87,3%), LKM Madya (74,5%) dan LKM Pratama (63,9%). Sumber air bersih LKM terutama adalah air sumur, dimana pada umumnya uji kualitas air masih kurang dilaksanakan, yaitu untuk LKM Pratama sejumlah 25,8%; LKM Madya sejumlah 28,3% dan LKM Utama sejumlah 55,4%. Sistem pengelolaan limbah di

LKM juga terbukti cukup memprihatinkan, terutama keberadaan *incinerator* secara nasional adalah 11% (LKM Utama 16,9%, LKM Madya 12,7% dan LKM Pratama 9,4%. Sementara yang memiliki pengolahan limbah akhir sendiri secara nasional hanya 10,7%, (LKM Utama 13,6%, LKM Madya 14,7% dan Pratama 9,4%). Sedangkan pengolahan limbah dilimpahkan ke pihak ke-tiga secara nasional 64,3% (LKM Utama 73,7%, LKM Madya 50,0% dan LKM Pratama 64,9%). Tetapi yang dapat menunjukkan bukti kontrak dengan pihak ketiga secara nasional 50,1% (LKM Utama 66,9%, LKM Madya 36,3% dan LKM Pratama 49,1%).

3. Pelaksanaan Pemantapan Mutu Internal (PMI) terkait dengan sejumlah parameter pemeriksaan hanya dilaksanakan tidak lebih dari dua pertiga LKM (65,7%). Untuk parameter hemoglobin, PMI dilakukan oleh 53,9% LKM Pratama, 64,7% LKM Madya dan 90,7% LKM Utama. Sedang yang dilakukan secara rutin masing-masing 85,1%, 77,3% dan 94,4%. Untuk parameter kimia klinik, PMI dilakukan oleh 57,7% LKM Pratama, 63,7% LKM Madya dan 91,5% LKM Utama, dan yang dilakukan secara rutin masing-masing 87,0%, 83,1% dan 96,3%. Untuk parameter imunoserologi, PMI dilakukan oleh 31,5% LKM Pratama, 36,3% LKM Madya dan 79,7% LKM Utama. Sedang yang dilakukan secara rutin masing-masing 86,4%, 81,1% dan 95,7%. Untuk parameter malaria, PMI dilakukan oleh 19,0% LKM Pratama, 18,6% LKM Madya dan 47,5% LKM Utama, dan yang dilakukan secara rutin masing-masing 86,0%, 84,2% dan 91,1%. Untuk parameter urinalisis, PMI dilakukan oleh 29,2% LKM Pratama, 27,5% LKM Madya dan 71,2% LKM Utama. Sedang yang dilakukan secara rutin masing-masing 87,8%, 89,3% dan 91,7%. Untuk parameter hemostasis, PMI dilakukan oleh 10,3% LKM Pratama, 9,8% LKM Madya dan 44,1% LKM Utama, dan yang dilakukan secara rutin masing-masing 86,2%, 70,0% dan 98,1%. Untuk parameter mikrobiologi, PMI dilakukan oleh 13,3% LKM Pratama, 12,7% LKM Madya dan 46,6% LKM Utama. Sedang yang dilakukan secara rutin masing-masing 89,3%, 84,6% dan 90,9%. Untuk parameter napza / narkoba, PMI dilakukan oleh 10,3% LKM Pratama, 10,8% LKM Madya dan 39,8% LKM Utama, sedang yang dilakukan secara rutin masing-masing 84,5%, 81,8% dan 91,5% .
4. Pelaksanaan Pemantapan Mutu Eksternal (PME) yang mengikuti dan yang memberikan hasil sangat baik terkait sejumlah parameter pemeriksaan adalah Darah Rutin, yaitu PME hemoglobin untuk LKM Pratama 51,1%; LKM Madya 49,0%; dan LKM Utama 83,9%. Sedangkan hasil sangat baik masing-masing 16,4%, 22,0% dan 30,3%. PME hematokrit untuk LKM Pratama 45,9%; LKM Madya 46,1%; dan LKM Utama 79,7%. Sedangkan hasil sangat baik untuk hematokrit masing-masing 17,4%, 19,1% dan 33,0%. PME eritrosit untuk LKM Pratama 49,1%; LKM Madya 49,0%; dan LKM Utama 83,9%. Sedangkan hasil sangat baik untuk eritrosit masing-masing 17,0%, 22,0% dan 30,3%. PME lekosit untuk LKM Pratama 49,3%; LKM Madya 49,0%; LKM Utama 83,1%, dan hasil sangat baik untuk lekosit masing-masing 18,1%, 22,0% dan 30,6%. PME trombosit untuk LKM Pratama 48,6%; LKM Madya 48,0%; dan LKM Utama 83,9%. Sedangkan hasil sangat baik untuk trombosit masing-masing 17,9%, 16,3% dan 31,3%. PME morfologi sel darah untuk LKM Pratama 35,6%; LKM Madya 33,3% ; LKM Utama 66,1%, dan hasil sangat baik untuk morfologi sel darah masing-masing 25,0%, 29,4% dan 34,6% . Pelaksanaan PME lain seperti pemeriksaan Hemostasis, Kimia Klinik, Elektrolit, Imunoserologi, Urinalisis, Test Kehamilan, Napza, Parasitologi dan Mikrobiologi hanya dilakukan oleh dua pertiga LKM dan yang dengan hasil sangat baik dicapai oleh 40-60% LKM Utama.
5. Sistem Pelayanan Pemeriksaan meliputi jumlah pemeriksaan, pengawasan, mutu reagen, keberadaan pos sampling dan pengambilan spesime. Rerata Jumlah Pemeriksaan laboratorium tiap bulan adalah 3.904 untuk LKM Pratama, 4.111 untuk LKM Madya dan 13.941 untuk LKM Utama; sementara pengawasan mutu reagen meliputi uji kualitas menunjukkan secara nasional adalah 31,7%, yang terdiri dari LKM

Utama 50,0%, LKM Madya 29,4% dan LKM Pratama 28,3%. Keberadaan pos sampling, yang seharusnya tidak diperbolehkan, secara nasional adalah 34,5% dan tertinggi dimiliki oleh LKM Utama (53,4%). Pengambilan Spesimen ke Rumah, secara nasional adalah 75,1% dan tertinggi dimiliki oleh LKM Utama (89,0%).

6. Secara nasional, Sistem Rujukan Spesimen ke Luar Negeri dilakukan oleh 3,4% LKM Pratama, 1,0% LKM Madya, dan 6,8% LKM Utama. Rujukan spesimen di dalam negeri dilakukan oleh 69,4% LKM Pratama, 68,6% LKM Madya, dan 78,0% LKM Utama. Analisis hasil Sistem Rujukan menggambarkan bahwa untuk pemeriksaan hemostasis, urinalisis, tinja, imunoserologi, mikrobiologi dan parasitologi standard masih terdapat sejumlah LKM Utama yang masih merujuk sampel klinis yang diterimanya ke laboratorium lain (10-40%). Rujukan ke luar negeri terjadi untuk pemeriksaan hematologi, hemostasis, kimia klinik, imunoserologi serta mikrobiologi dan parasitologi berkisar 0,3 – 11%. Terdapat sejumlah LKM Pratama yang melakukan pengiriman biakan ke luar negeri, sementara untuk pemeriksaan HBV DNA dan HCV RNA rujukan ke luar negeri dilakukan oleh LKM Utama

Secara nasional, Sistem Akreditasi terkait cakupan program akreditasi masih sangat rendah, LKM yang mengikuti KALK hanya 0,6%, ISO 15189 2,6% dan ISO 17025 2,0%. Kemudian 4,2% yang mengikuti salah satu diantaranya dan hanya 0,5% yang mengikuti dua akreditasi. LKM yang mengikuti salah satu program akreditasi untuk masing-masing untuk LKM Pratama 1,6%, LKM Madya 2,9% dan LKM Utama 17,8%. Standar Operasional Prosedur (SOP) mulai dari persiapan pasien sampai dengan penyampaian hasil dimiliki oleh 68,7% LKM Pratama, 76,5% LKM Madya, 92,4% LKM Utama dengan rata-rata nasional LKM 73,3%. Audit internal dilakukan oleh 52,5% LKM Pratama, 54,9% LKM Madya, 85,6% LKM Utama dengan rata-rata nasional LKM 57,8%. Survei kepuasan pelanggan dilakukan oleh 29,4% LKM Pratama, 29,4% LKM Madya, 71,2% LKM Utama (rata-rata nasional 35,7% LKM). LKM yang memiliki data keluhan pelanggan untuk LKM Pratama 29,7%, LKM Madya 29,4% dan LKM Utama 71,2%, sedang yang memiliki SOP penanganan keluhan pelanggan masing-masing secara berurutan adalah 85,6%, 90,0% dan 98,8% .

Program *Biosafety* LKM meliputi Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD), Alat pemadam api ringan (APAR), SOP penanganan kecelakaan, Pencatatan dan Pelaporan, dan Program Imunisasi. Untuk APD sarung tangan dan masker tersedia masing-masing di 96,2% dan 92,1% LKM. Namun apron dan goggle hanya dimiliki masing-masing oleh 76,3% dan 17,1% LKM. APAR dimiliki oleh 77,2% LKM Pratama, 68,6% LKM Madya, 93,2% LKM Utama dan 78,5% secara nasional. SOP darurat kebakaran dan bencana alam dimiliki oleh 24,2% LKM Pratama, 21,6% LKM Madya, 50,8% LKM Utama dan 27,9% secara nasional. Keadaan darurat kebakaran dan bencana alam terjadi tahun 2010 di 2,0% LKM Pratama, 4,9% LKM Madya, 3,4% LKM Utama dan 2,6% secara nasional. Selanjutnya kejadian tusukan benda tajam tersebut dilaporkan oleh 54,5% LKM Pratama, 80,0% LKM Madya, 100,0% LKM Utama dan 70,0% secara nasional. SOP tusukan benda tajam dimiliki oleh 26,0% LKM Pratama, 25,5% LKM Madya, 54,2% LKM Utama dan 30,2% secara nasional. Kejadian tusukan benda tajam terjadi tahun 2010 di 12,3% LKM Pratama, 12,7% LKM Madya, 20,3% LKM Utama dan 13,6% secara nasional. SOP penanganan tumpahan bahan kimia berbahaya dimiliki oleh 24,9% LKM Pratama, 24,5% LKM Madya, 49,2% LKM Utama dan 28,5% secara nasional. Kejadian tumpahan bahan kimia berbahaya terjadi tahun 2010 di 4,6% LKM Pratama, 8,8% LKM Madya, 6,8% LKM Utama dan 5,5% secara nasional. Selanjutnya kejadian tumpahan bahan kimia berbahaya tersebut hanya dilaporkan oleh 30,8% LKM Pratama, 44,4% LKM Madya, 50,0% LKM Utama dan 37,2% secara nasional. SOP penanganan tumpahan bahan infeksius dimiliki oleh 26,3% LKM Pratama, 23,5% LKM Madya, 52,5% LKM Utama dan 29,9% secara nasional. Kemudian tumpahan bahan infeksius terjadi tahun 2010 di 9,4% LKM Pratama, 14,7% LKM Madya, 11,9% LKM Utama dan 10,5% secara nasional. Selanjutnya kejadian tumpahan bahan infeksius tersebut hanya dilaporkan oleh 28,3% LKM Pratama, 40,0% LKM Madya, 64,3% LKM Utama dan 36,6% secara nasional.

Program *medical check up* bagi pegawai dilakukan di 53,6% LKM Pratama, 52,0% LKM Madya, 76,3% LKM Utama dan 56,8% secara nasional. Program vaksinasi hepatitis bagi pegawai dilakukan di 45,2% LKM Pratama, 41,2% LKM Madya, 61,0% LKM Utama dan 47,1% secara nasional. Komplikasi hematoma terjadi tahun 2010 di 49,1% LKM Pratama, 52,9% LKM Madya, 61,0% LKM Utama dan 51,4% secara nasional. Komplikasi perdarahan terjadi tahun 2010 di 11,2% LKM Pratama, 12,7% LKM Madya, 11,9% LKM Utama dan 11,5% secara nasional. Komplikasi pingsan terjadi tahun 2010 di 21,7% LKM Pratama, 21,6% LKM Madya, 36,4% LKM Utama dan 23,9% secara nasional.

Pelayanan Program Kesehatan: Beberapa pemeriksaan yang terintegrasi dengan program pemerintah terkait target prioritas di MDG's, yaitu: pemeriksaan HIV-AIDS, TB Paru, Malaria dan pemeriksaan skrining *neo-natus* dalam rangka penurunan angka KIA. Status LKM yang telah melaksanakan pemeriksaan HIV-AIDS di lapangan menunjukkan keikutsertaan LKM hanya 39,6% dalam hal pemeriksaan HIV-AIDS, dan yang dilaksanakan oleh tenaga LKM yang terlatih sejumlah 17,6%. Konseling HIV-AIDS hanya dilaksanakan sejumlah 14,3% sementara Data pemeriksaan HIV-AIDS menunjukkan yang melaksanakan pemeriksaan rapid-test secara nasional adalah 32%, sementara untuk pemeriksaan ELISA manual 7% dan otomatis 12,4%. Pengadaan reagen untuk pemeriksaan HIV-AIDS menunjukkan bahwa LKM Utama yang mendapat bantuan reagen dari pemerintah secara penuh (100%), yaitu provinsi Bengkulu, Lampung, dan Papua. Sementara provinsi yang memperoleh bantuan non pemerintah secara penuh (100%) adalah Nusa Tenggara Barat. Pemeriksaan TB menunjukkan bahwa secara nasional LKM yang memiliki tenaga terlatih 32,4% sedangkan yang terintegrasi program DOT's sejumlah 9,8% dimana pemeriksaan *sps* dilaksanakan oleh 56,1% LKM. Data penapisan awal malaria menunjukkan secara nasional untuk tetes tebal adalah 60-68% sementara apus tipis adalah 65 – 70% dan dilaksanakan oleh tenaga terlatih adalah 33,5%. Untuk Program khusus screening neonatus menunjukkan bahwa keterlibatan LKM masih sangat rendah (1-3%).

Pelayanan Non Laboratorium, mencakup pemeriksaan radiologi, pemeriksaan EKG, pemeriksaan audiometri, pemeriksaan USG dan pemeriksaan treadmill. Secara nasional pemeriksaan radiologi dilakukan oleh 40,9% LKM, sedangkan interpretasi hasil dilakukan hanya oleh 21,7% LKM. Adapun rincian yang melakukan pemeriksaan dan interpretasi hasil adalah LKM Pratama 41,2% dan 27,5%, LKM Madya 76,3% dan 64,2%, serta LKM Utama 46,3% dan 27,4%. Untuk pemeriksaan EKG secara nasional dilakukan oleh 49,5% LKM dan interpretasi hasilnya hanya dilakukan oleh 26,0% LKM. Rincian dari kedua kegiatan EKG secara berurutan adalah LKM Pratama 46,1% dan 24,5%, LKM Madya 78,8% dan 47,5%, serta LKM Utama 53,5% dan 29,0%. Secara nasional pemeriksaan audiometri dan interpretasi hasil dilakukan masing-masing oleh 13,7% dan 6,0% LKM dengan rincian LKM Pratama 12,7% dan 5,9%, LKM Madya 48,3% dan 22,0%, serta LKM Utama 18,8% dan 8,4%. Untuk pemeriksaan USG dan interpretasi hasil secara nasional dilakukan masing-masing oleh 23,0% dan 14,9%. Sedangkan rinciannya, secara berurutan dilakukan oleh 26,5% dan 19,6% LKM Pratama, 61,9% dan 45,8% LKM Madya, serta 29,3% dan 20,2% LKM Utama. Dan secara nasional, pemeriksaan treadmill dan interpretasi hasil dilakukan masing-masing oleh 8,9% dan 3,2% LKM dengan rincian masing-masing dilakukan secara berurutan oleh 11,8% dan 5,9% LKM Pratama, 50,0% dan 28,0% LKM Madya, serta 15,5% dan 7,3% LKM Utama.

DAFTAR ISI

	Halaman
Ringkasan Eksekutif	i
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	xx
Daftar Singkatan	xxi
Daftar Lampiran	xxiii
Bab. 1	Pendahuluan
	1
1.1	Latar belakang
	1
1.2	Tujuan
	2
1.2	Manfaat Penelitian
	2
Bab. 2	Laboratorium Klinik Mandiri
	3
2.1	Pengertian Laboratorium Klinik Mandiri
	3
2.2	Dasar Hukum dan Justifikasi
	3
2.3	Ruang Lingkup
	4
2.4	Indikator
	5
2.4.1	Pengembangan Indikator Laboratorium Pelayanan Mandiri
	6
2.4.2	Indikator Input Laboratorium
	7
2.4.3	Indikator Proses Laboratorium
	7
2.4.4	Indikator Output Laboratorium
	8
Bab. 3	Metode Penelitian
	9
3.1	Rancangan Penelitian
	9
3.2	Populasi dan Sampel
	9
3.2.1	Populasi Penelitian
	9
3.2.2	Sampel Penelitian
	9
3.3	Responden
	9
3.4	Kriteria Inklusi
	9
3.5	Pengumpulan Data
	10
3.5.1	Jenis Data yang Dikumpulkan
	10
3.5.2	Pengambil Data
	10
3.5.2.1	Pengumpul Data Laboratorium
	10
3.5.2.2	Cara Pengumpulan Data
	10
3.6.	Rincian Kegiatan
	10
3.6.1	Tahap Persiapan
	10
3.6.1.1	Telaah Dokumen (<i>Document Review</i>)
	10
3.6.1.2	Pertemuan Konsinyasi Lintas Program dan Organisasi
	10

	Profesi	
	3.6.1.3 Pertemuan Pakar	11
	3.6.1.4 Penyusunan Draft Instrumen Riset Fasilitas Kesehatan 2011	11
	3.6.1.5 Uji Coba Instrumen	11
	3.6.1.6 Pertemuan Perbaikan dan Finalisasi Instrumen Rifaskes 2011	11
	3.6.1.7 Penyusunan Plan of Action (POA) Pelaksanaan Rifaskes 2011	11
	3.7 Tahap Pelaksanaan	12
	3.7.1 Penyusunan Pedoman Instrumen Rifaskes 2011	12
	3.7.2 Pertemuan Tim Manajemen Rifaskes 2011	12
	3.7.3 Rapat Koordinasi Tingkat Provinsi	13
	3.7.4 Workshop Fasilitator Rifaskes 2011 Tingkat Pusat	13
	3.7.5 Workshop Penanggung Jawab Kabupaten/Kota Rifaskes 2011	14
	3.7.6 Workshop Enumerator Rifaskes 2011	14
	3.7.7 Pengumpulan Data Riset Fasilitas Kesehatan 2011	15
	3.7.8 Validasi Studi	15
	3.7.9 Pengolahan Data	15
	3.7.10 Analisa Data	16
	3.7.11 Diseminasi Hasil Riset Fasilitas Kesehatan 2011	16
	3.8 Pengorganisasian	16
Bab. 4	Hasil Rifaskes Laboratorium Klinik Mandiri	17
	4.1 Identitas Laboratorium Klinik Mandiri	17
	4.2 Sumber Daya Manusia	18
	4.3 Fasilitas	19
	4.3.1 Bangunan	19
	4.3.2 Energi, Air Bersih dan Limbah	20
	4.3.3 Peralatan	22
	4.4 Pemantapan Mutu Internal	23
	4.5 Pemantapan Mutu Eksternal	24
	4.5.1. Darah Rutin	24
	4.5.2 Hemostasis	25
	4.5.3 Kimia Klinik	25
	4.5.4 Elektrolit	26
	4.5.5 Imunoserologi	27
	4.5.6 Urinalisis	27

	4.5.7 Test Kehamilan	28
	4.5.8 Napza / Narkoba	28
	4.5.9 Parasitologi Dan Mikrobiologi	28
	4.6 Pelayanan Pemeriksaan	29
	4.7 Rujukan Spesimen	30
	4.8 Akreditasi	30
	4.9 Biosafety Laboratorium	31
	4.10 Pelayanan Program Kesehatan	33
	4.10.1 Program P2 HIV-AIDS	33
	4.10.2 Program P2 TB Paru	34
	4.10.3 Program P2 Malaria	34
	4.10.4 Program Skrining Neonatus	34
	4.11 Pelayanan Non Laboratorium	34
Bab. 4	Penutup	210
	4.1. Kesimpulan	210
	4.2. Saran	212
Lampiran		214

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1.1	Hasil Pendataan Laboratorium Klinik Mandiri per Provinsi, Rifaskes 2011	37
Tabel 1.1.2	Hasil Pendataan Laboratorium Klinik Mandiri per Provinsi, Rifaskes 2011	38
Tabel 1.2	Distribusi Proporsi Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	39
Tabel 2.1	Distribusi Proporsi Dokter Spesialis Patologi Klinik sebagai Penanggung Jawab Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	41
Tabel 2.2	Distribusi Proporsi Dokter Spesialis Lainnya sebagai Penanggung Jawab Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	42
Tabel 2.3	Distribusi Proporsi Dokter Umum Sebagai Penanggung Jawab Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	43
Tabel 2.4	Distribusi Proporsi Kepemilikan Izin Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	44
Tabel 2.5	Distribusi Proporsi Kepemilikan SIP Penanggung Jawab Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	45
Tabel 2.6.1	Distribusi Proporsi Tenaga Menurut Fungsi Pelaksana Tenaga Administrasi Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	46
Tabel 2.6.2	Distribusi Proporsi Tenaga Menurut Fungsi Pelaksana Tenaga Pengambil Spesimen Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	47
Tabel 2.6.3	Distribusi Proporsi Tenaga menurut Fungsi Pelaksana Tenaga Pelaksana Teknis Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	48
Tabel 2.7	Distribusi Kelengkapan Struktur Organisasi Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	49
Tabel 3.1	Distribusi Proporsi Status Kepemilikan Bangunan Milik Sendiri Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	51
Tabel 3.2.1	Distribusi Proporsi Status Kepemilikan Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	52
Tabel 3.2.2	Distribusi Proporsi Status Kepemilikan Laboratorium Klinik	53

Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011

Tabel 3.3	Distribusi Proporsi Laboratorium Klinik Mandiri yang Memiliki Denah dengan Fungsi Ruang Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	54
Tabel 3.4	Distribusi Ketersediaan Fasilitas Sumber Daya Listrik Laboratorium Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	55
Tabel 3.5.1	Distribusi Jumlah Daya PLN Laboratorium Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	56
Tabel 3.5.2	Distribusi Jumlah Daya PLN Laboratorium Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	57
Tabel 3.6.1	Distribusi Jumlah Daya Generator Laboratorium Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	58
Tabel 3.6.2	Distribusi Jumlah Daya Generator Laboratorium Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	59
Tabel 3.7.1	Distribusi Sumber Air Bersih Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	60
Tabel 3.7.2	Distribusi Sumber Air Bersih Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	61
Tabel 3.7.3	Distribusi Sumber Air Bersih Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	62
Tabel 3.7.4	Distribusi Sumber Air Bersih Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	63
Tabel 3.8.1	Distribusi Proporsi Ruangan Laboratorium Klinik Pratama Sesuai Standar Menurut Provinsi, Rifaskes 2011	64
Tabel 3.8.2	Distribusi Proporsi Ruangan Laboratorium Klinik Madya Sesuai Standar Menurut Provinsi, Rifaskes 2011	65
Tabel 3.8.3	Distribusi Proporsi Ruangan Laboratorium Klinik Utama Sesuai Standar Menurut Provinsi, Rifaskes 2011	66
Tabel 3.9.1	Distribusi Proporsi Penampungan Limbah Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	67
Tabel 3.9.2	Distribusi Proporsi Penampungan Limbah Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	68
Tabel 3.10.1	Distribusi Proporsi Penampungan Limbah Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	69

Tabel 3.10.2	Distribusi Proporsi Pengolahan Limbah Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	70
Tabel 3.11	Distribusi Proporsi Kerjasama Penanganan Limbah Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	71
Tabel 3.12.1	Distribusi Proporsi Peralatan Analyzer Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	72
Tabel 3.12.2	Distribusi Proporsi Peralatan Analyzer Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	73
Tabel 3.12.3	Distribusi Proporsi Peralatan Analyzer Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	74
Tabel 4.1	Distribusi Proporsi Ketersediaan PMI Pemeriksaan Haemoglobin Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	76
Tabel 4.2	Distribusi Proporsi Rutinitas PMI Pemeriksaan Haemoglobin Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	77
Tabel 4.3	Distribusi Proporsi Ketersediaan PMI Pemeriksaan Kimia Klinik Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	78
Tabel 4.4	Distribusi Proporsi Rutinitas PMI Pemeriksaan Kimia Klinik Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	79
Tabel 4.5	Distribusi Proporsi Ketersediaan PMI Pemeriksaan Imunoserologi Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	80
Tabel 4.6	Distribusi Proporsi Rutinitas PMI Pemeriksaan Imunoserologi Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	81
Tabel 4.7	Distribusi Proporsi Ketersediaan PMI Pemeriksaan Malaria Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	82
Tabel 4.8	Distribusi Proporsi Rutinitas PMI Pemeriksaan Malaria Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	83
Tabel 4.9	Distribusi Proporsi Ketersediaan PMI Pemeriksaan Urinalisis Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	84

Tabel 4.10	Distribusi Proporsi Rutinitas PMI Pemeriksaan Urinalisis Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes2011	85
Tabel 4.11	Distribusi Proporsi Ketersediaan PMI Pemeriksaan Hemostasis Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	86
Tabel 4.12	Distribusi Proporsi Rutinitas PMI Pemeriksaan Hemostasis Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	87
Tabel 4.13	Distribusi Proporsi Ketersediaan PMI Pemeriksaan Mikrobiologi Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	88
Tabel 4.14	Distribusi Proporsi Rutinitas PMI Pemeriksaan Mikrobiologi Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	89
Tabel 4.15	Distribusi Proporsi Ketersediaan PMI Pemeriksaan Napza/Narkoba Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	90
Tabel 4.16	Distribusi Proporsi Rutinitas PMI Pemeriksaan Napza/Narkoba Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	91
Tabel 5.1	Distribusi Proporsi Rutinitas PME Pemeriksaan Haemoglobin Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	93
Tabel 5.2	Distribusi Proporsi Rutinitas PME Pemeriksaan Hematokrit Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	94
Tabel 5.3	Distribusi Proporsi Rutinitas PME Pemeriksaan Eritrosit Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	95
Tabel 5.4	Distribusi Proporsi Rutinitas PME Pemeriksaan Leukosit Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	96
Tabel 5.5	Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Trombosit Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	97
Tabel 5.6	Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Morfologi Sel Darah Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium Rifaskes 2011	98
Tabel 5.7	Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan PT Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	99

Tabel 5.8	Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Fibrinogen Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium Rifaskes 2011	100
Tabel 5.9	Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan INR Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	101
Tabel 5.10	Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan APTT Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011	102
Tabel 5.11	Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Glukosa Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	103
Tabel 5.12	Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Ureum Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	104
Tabel 5.13	Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Kreatinin Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	105
Tabel 5.14	Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Asam Urat Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	106
Tabel 5.15	Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan SGOT Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	107
Tabel 5.16	Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan SGPT Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	108
Tabel 5.17	Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Kolesterol Total Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011	109
Tabel 5.18	Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Trigliserida Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	110
Tabel 5.19	Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Protein Total Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011	111
Tabel 5.20	Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Albumin Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011	112
Tabel 5.21	Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan ALP Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011	113

Tabel 5.22	Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Gamma GT Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	114
Tabel 5.23	Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Bilirubin Total Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	115
Tabel 5.24	Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Natrium Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	116
Tabel 5.25	Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Kalium Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	117
Tabel 5.26	Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Klorida Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	118
Tabel 5.27	Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Kalsium Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	119
Tabel 5.28	Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan HbsAg Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	120
Tabel 5.29	Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Anti HCV Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	121
Tabel 5.30	Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Anti HIV Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	122
Tabel 5.31	Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan VDRL Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	123
Tabel 5.32	Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan pH Urinalisis Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011	124
Tabel 5.33	Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Berat Jenis Urinalisis Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011	125
Tabel 5.34	Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Protein Urinalisis Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011	126
Tabel 5.35	Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Glukosa Urinalisis Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011	127

Tabel 5.36	Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Keton Urinalisis Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011	128
Tabel 5.37	Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Bilirubin Urinalisis Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011	129
Tabel 5.38	Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Urobilinogen Urinalisis Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011	130
Tabel 5.39	Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Darah Samar Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	131
Tabel 5.40	Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Leukosit Esterase Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	132
Tabel 5.41	Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Nitrit Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	133
Tabel 5.42	Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Tes Kehamilan Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	134
Tabel 5.43	Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Napza Penyaring Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	135
Tabel 5.44	Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Malaria Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	136
Tabel 5.45	Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan BTA Sputum Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	137
Tabel 5.46	Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Identifikasi dan Resistensi Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011	138
Tabel 6.1	Distribusi Rerata Kunjungan Tiap Bulan Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011	140
Tabel 6.2	Distribusi Rerata Pemeriksaan Tiap Bulan Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011	141
Tabel 6.3	Distribusi Proporsi Pos Sampling Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Klasifikasi, Rifaskes 2011	142
Tabel 6.4	Distribusi Proporsi Pengambilan Sampel ke Rumah Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Klasifikasi, Rifaskes	143

2011

Tabel 6.5	Distribusi Proporsi Memiliki Daftar Pemeriksaan Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Klasifikasi, Rifaskes 2011	144
Tabel 6.6	Distribusi Proporsi Pemeriksaan Hematologi Laboratorium Klinik Mandiri Berdasar Klasifikasi, Rifaskes 2011	145
Tabel 6.7	Distribusi Proporsi Pemeriksaan Hemostasis Laboratorium Klinik Mandiri Berdasar Klasifikasi, Rifaskes 2011	146
Tabel 6.8	Distribusi Proporsi Pemeriksaan Kimia Klinik Laboratorium Klinik Mandiri Berdasar Klasifikasi, Rifaskes 2011	147
Tabel 6.9	Distribusi Proporsi Pemeriksaan Urinalisa Laboratorium Klinik Mandiri Berdasar Klasifikasi, Rifaskes 2011	148
Tabel 6.10	Distribusi Proporsi Pemeriksaan Tinja Laboratorium Klinik Mandiri Berdasar Klasifikasi, Rifaskes 2011	149
Tabel 6.11	Distribusi Proporsi Pemeriksaan Imunoserologi Laboratorium Klinik Mandiri Berdasar Klasifikasi, Rifaskes 2011	150
Tabel 6.12	Distribusi Proporsi Pemeriksaan Mikrobiologi dan Parasitologi Laboratorium Klinik Mandiri Berdasar Klasifikasi, Rifaskes 2011	151
Tabel 7.1	Distribusi Proporsi Laboratorium Klinik Mandiri yang Merujuk Spesimen ke Luar Negeri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011	153
Tabel 7.2	Distribusi Proporsi Laboratorium Klinik Mandiri yang Merujuk Spesimen ke Dalam Negeri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011	154
Tabel 7.3	Distribusi Proporsi Laboratorium Klinik Mandiri yang Merujuk Spesimen dari RS Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011	155
Tabel 7.4	Distribusi Proporsi Laboratorium Klinik Mandiri yang Merujuk Spesimen dari Puskesmas Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011	156
Tabel 7.5	Distribusi Proporsi Laboratorium Klinik Mandiri yang Merujuk Spesimen dari Dokter Praktek Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011	157
Tabel 7.6	Distribusi Proporsi Laboratorium Klinik Mandiri yang Merujuk Spesimen dari Bidan Praktek Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011	158
Tabel 8.1	Distribusi Proporsi Keikutsertaan Akreditasi KALK Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011	160
Tabel 8.2	Distribusi Proporsi Keikutsertaan Akreditasi ISO 15189 Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011	161

Tabel 8.3	Distribusi Proporsi Keikutsertaan Akreditasi ISO 17025 Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011	162
Tabel 8.4	Distribusi Proporsi Keikutsertaan 1 Akreditasi Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011	163
Tabel 8.5	Distribusi Proporsi Keikutsertaan 2 Akreditasi Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011	164
Tabel 8.6	Distribusi Proporsi Memiliki SOP dari Persiapan Pasien sd Penyampaian Hasil Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011	165
Tabel 8.7	Distribusi Proporsi Audit Internal Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011	166
Tabel 8.8	Distribusi Proporsi Survei Kepuasan Pelanggan Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011	167
Tabel 8.9	Distribusi Survei Kepuasan dan Tindak Lanjut Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011	168
Tabel 8.10	Distribusi Proporsi SOP Penanganan Keluhan Pelanggan Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011	169
Tabel 9.1	Distribusi Proporsi Ketersediaan Sarung Tangan Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011	171
Tabel 9.2	Distribusi Proporsi Ketersediaan Masker Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011	172
Tabel 9.3	Distribusi Proporsi Ketersediaan Apron Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011	173
Tabel 9.4	Distribusi Proporsi Ketersediaan Goggle Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011	174
Tabel 9.5	Distribusi Proporsi Ketersediaan Alat Pemadam Api Ringan Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011	175
Tabel 9.6	Distribusi Proporsi Memiliki SOP Tusukan Benda Tajam Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011	176
Tabel 9.7	Distribusi Proporsi Memiliki SOP Penanganan Tumpahan Bahan Kimia Berbahaya Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011	177
Tabel 9.8	Distribusi Proporsi Memiliki SOP Penanganan Tumpahan Bahan Infeksius Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan	178

Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

Tabel 9.9	Distribusi Proporsi Memiliki SOP Darurat Kebakaran dan Bencana Alam Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011	179
Tabel 9.10	Distribusi Proporsi Kejadian Tusukan Benda Tajam Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011	180
Tabel 9.11	Distribusi Proporsi Kejadian Tumpahan Bahan Kimia Berbahaya Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011	181
Tabel 9.12	Distribusi Proporsi Kejadian Tumpahan Bahan Infeksius Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011	182
Tabel 9.13	Distribusi Proporsi Kejadian Darurat Kebakaran dan Bencana Alam Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011	183
Tabel 9.14	Distribusi Proporsi Kejadian Tusukan Benda Tajam yang Dilaporkan Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011	184
Tabel 9.15	Distribusi Proporsi Kejadian Tumpahan Bahan Kimia Berbahaya yang Dilaporkan Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011	185
Tabel 9.16	Distribusi Proporsi Kejadian Tumpahan Bahan Infeksius yang Dilaporkan Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011	186
Tabel 9.17	Distribusi Proporsi Kejadian Darurat Kebakaran dan Bencana Alam yang Dilaporkan Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011	187
Tabel 9.18	Distribusi Proporsi Medical Check Up Berkala bagi Petugas Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011	188
Tabel 9.19	Distribusi Proporsi Vaksinasi Hepatitis bagi Petugas Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011	189
Tabel 9.20	Distribusi Proporsi Komplikasi Hematoma pada Pengambilan Spesimen Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011	190
Tabel 9.21	Distribusi Proporsi Komplikasi Perdarahan pada Pengambilan Spesimen Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011	191

Tabel 9.22	Distribusi Proporsi Komplikasi Pingsan pada Pengambilan Spesimen Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011	192
Tabel 10.1	Distribusi Proporsi Pemeriksaan Program HIV-AIDS Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Klasifikasi per Provinsi, Rifaskes 2011	194
Tabel 10.2	Distribusi Proporsi Konselor dan Konseling Program HIV-AIDS Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Klasifikasi per Provinsi, Rifaskes 2011	195
Tabel 10.3	Distribusi Proporsi Pemeriksaan <i>Rapid-test</i> Program HIV-AIDS Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Klasifikasi per Provinsi, Rifaskes 2011	196
Tabel 10.4	Distribusi Proporsi Pemeriksaan Program HIV-AIDS Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Klasifikasi per Provinsi, Rifaskes 2011	197
Tabel 10.5	Distribusi Proporsi Pemeriksaan Program HIV-AIDS Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Klasifikasi per Provinsi, Rifaskes 2011	198
Tabel 10.6	Distribusi Proporsi Pemeriksaan Program TB Paru Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Klasifikasi per Provinsi, Rifaskes 2011	199
Tabel 10.7	Distribusi Proporsi Pemeriksaan Program Malaria Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Klasifikasi per Provinsi, Rifaskes 2011	200
Tabel 10.8	Distribusi Proporsi Pemeriksaan Program Malaria Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Klasifikasi per Provinsi, Rifaskes 2011	201
Tabel 10.9	Distribusi Proporsi Pemeriksaan Program Screening Neonatus Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Klasifikasi per Provinsi, Rifaskes 2011	202
Tabel 10.10	Distribusi Proporsi Pemeriksaan Program Screening Neonatus Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Klasifikasi per Provinsi, Rifaskes 2011	203
Tabel 11.1	Distribusi Proporsi Pemeriksaan Program Radiologi di Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Klasifikasi per Provinsi, Rifaskes 2011	205
Tabel 11.2	Distribusi Proporsi Pemeriksaan Program EKG di Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Klasifikasi per Provinsi, Rifaskes 2011	206
Tabel 11.3	Distribusi Proporsi Pemeriksaan Program Audiometri di Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Klasifikasi per Provinsi, Rifaskes 2011	207

DAFTAR GAMBAR

Tabel 11.4	Distribusi Proporsi Pemeriksaan Program USG di Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Klasifikasi per Provinsi, Rifaskes 2011	208
Tabel 11.5	Distribusi Proporsi Pemeriksaan Program Treadmill di Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Klasifikasi per Provinsi, Rifaskes 2011	209

	Halaman
Gambar 3.1 Jumlah Sebaran LKM pada Rifaskes 2011	17
Gambar 3.2 Sebaran (%) LKM yang Memenuhi Persyaratan Penanggung Jawab Berdasarkan Klasifikasi, Rifaskes 2011	18
Gambar 3.3 Distribusi Ketersediaan Fasilitas Sumber Daya Listrik LKM Berdasarkan Klasifikasi, Rifaskes 2011	21
Gambar 3.4 Sebaran (%) LKM Menurut Penanganan Limbah Berdasarkan Klasifikasi, Rifaskes	22
Gambar 3.5 Sebaran (%) LKM Menurut Ketersediaan Pos Sampling dan Pengambilan Sampel Berdasarkan Klasifikasi, Rifaskes 2011	29
Gambar 3.6 Sebaran (%) LKM Menurut Ketersediaan Program Kesehatan Petugas Berdasarkan Klasifikasi, Rifaskes 2011	33

DAFTAR SINGKATAN

ALP	:	Alkaline Phosphatase
Andat	:	Analisis Data
Anti HCV	:	Anti Hepatitis C Virus
Anti HIV	:	Anti Human Immunodeficiency Virus
APTT	:	Activated Partial Thromboplastin Time
BSC	:	Bio Safety Cabinet
BTA	:	Batang Tahan Asam
BUK	:	Bina Upaya Kesehatan
BUMD	:	Badan Usaha Milik Daerah
BUMN	:	Badan Usaha Milik Negara
COD/BOD	:	Chemical Oxygen Demand/Biochemical Oxygen Demand
DOT'S	:	Directly Observed Treatment Short-course
EKG	:	Elektro Kardio Grafi
FKM	:	Fakultas Kesehatan Masyarakat
G6PD	:	Glucose-6-Phosphate Dehydrogenase
Gamma GT	:	Gamma Glutamil Transferase
HBs Ag	:	Hepatitis B Surface Antigen
HIV/AIDS	:	Human Immunodeficiency Virus/ Acquired Immuno Deficiency Syndrome
INR	:	International Normalized Ratio
IPAL	:	Instalasi Pengolahan Akhir Limbah
ISO	:	International Organization for Standardization
KALK	:	Komite Akreditasi Laboratorium Klinik Kesehatan
KLB	:	Kejadian Luar Biasa
LKM	:	Laboratorium Klinik Mandiri
Mandat	:	Manajemen Data
MOT	:	Master of Trainers
MTA	:	Material Transfer Agreement
Napza	:	Narkotika, Psikotropika dan Zat Aditif
PAM	:	Perusahaan Air Minum
Pinere	:	Penyakit Infeksi <i>New-Emerging</i> dan <i>Re-Emerging</i>
PJT	:	Penanggung Jawab Teknis
PKU	:	Phenylketonuria
PLN	:	Perusahaan Listrik Negara
PME	:	Pemantapan Mutu Eksternal
PMI	:	Pemantapan Mutu Internal
POA	:	Plan of Action
POLRI	:	Kepolisian Republik Indonesia
Program P2	:	Program Pemberantasan Penyakit
PT	:	Prothrombine Time
RSU	:	Rumah Sakit Umum
SGOT	:	Serum Glutamic Oxaloacetic Transaminase
SGPT	:	Serum Glutamic Piruvic Transaminase
SIP	:	Surat Izin Praktek
SOP	:	Standar Operasional Prosedur
TBC	:	Tuberculosis
TNI	:	Tentara Nasional Indonesia
TOT	:	Training of Trainers
TSH	:	Thyroid Stimulating Hormone

TT : Thrombine Time
USG : Ultra Sonography
VDRL : Veneral Disease Research Laboratory
WHO : World Health Organization

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1		
Tabel 1	Distribusi Proporsi Pemeriksaan Hematologi Laboratorium Klinik Mandiri yang Dirujuk Berdasar Klasifikasi, Rifaskes 2011	215
Tabel 2	Distribusi Proporsi Pemeriksaan Hemostasis Laboratorium Klinik Mandiri yang Dirujuk Berdasar Klasifikasi, Rifaskes 2011	215
Lampiran 2		
Tabel 3	Distribusi Proporsi Pemeriksaan Kimia Klinik Laboratorium Klinik Mandiri yang Dirujuk Berdasar Klasifikasi, Rifaskes 2011	216
Lampiran3		
Tabel 4	Distribusi Proporsi Pemeriksaan Urinalisa Laboratorium Klinik Mandiri yang Dirujuk Berdasar Klasifikasi, Rifaskes 2011	217
Tabel 5	Distribusi Proporsi Pemeriksaan Tinja Laboratorium Klinik Mandiri yang Dirujuk Berdasar Klasifikasi, Rifaskes 2011	217
Lampiran 4		
Tabel 6	Distribusi Proporsi Pemeriksaan Mikrobiologi dan Parasitologi Laboratorium Klinik Mandiri yang Dirujuk Berdasar Klasifikasi, Rifaskes 2011	218
Tabel 7	Distribusi Proporsi Pemeriksaan Hematologi Laboratorium Klinik Mandiri yang Dirujuk ke Luar Negeri Berdasar Klasifikasi, Rifaskes 2011	218
Lampiran 5		
Tabel 8	Distribusi Proporsi Pemeriksaan Hemostasis Dirujuk ke Luar Negeri Berdasar Klasifikasi, Rifaskes 2011	219
Tabel 9	Distribusi Proporsi Pemeriksaan Kimia Klinik Dirujuk ke Luar Negeri Berdasar Klasifikasi, Rifaskes 2011	219
Lampiran 6		

Tabel 10	Distribusi Proporsi Pemeriksaan Immunoserologi Dirujuk ke Luar Negeri Berdasar Klasifikasi, Rifaskes 2011	220
Lampiran 7		
Tabel 11	Distribusi Proporsi Pemeriksaan Mikrobiologi dan Parasitologi Dirujuk ke Luar Negeri Berdasar Klasifikasi, Rifaskes 2011	221
Tabel 12	Distribusi Proporsi Terima Rujukan Pemeriksaan Hematologi dari Rumah Sakit di Laboratorium Klinik Mandiri Berdasar Klasifikasi, Rifaskes 2011	221
Lampiran 8		
Tabel 13	Distribusi Proporsi Terima Rujukan Pemeriksaan Hematologi dari Puskesmas di Laboratorium Klinik Mandiri Berdasar Klasifikasi, Rifaskes 2011	222
Tabel 14	Distribusi Proporsi Terima Rujukan Pemeriksaan Hematologi dari Dokter Praktek di Laboratorium Klinik Mandiri Berdasar Klasifikasi, Rifaskes 2011	222
Lampiran 9		
Tabel 15	Distribusi Proporsi Terima Rujukan Pemeriksaan Hematologi dari Bidan di Laboratorium Klinik Mandiri Berdasar Klasifikasi, Rifaskes 2011	223
Tabel 16	Distribusi Proporsi Terima Rujukan Pemeriksaan Hemostasis dari Rumah Sakit di Laboratorium Klinik Mandiri Berdasar Klasifikasi, Rifaskes 2011	223
Lampiran10		
Tabel 17	Distribusi Proporsi Terima Rujukan Pemeriksaan Hemostasis dari Puskesmas di Laboratorium Klinik Mandiri Berdasar Klasifikasi, Rifaskes 2011	224
Tabel 18	Distribusi Proporsi Terima Rujukan Pemeriksaan Hemostasis dari Dokter Praktek di Laboratorium Klinik Mandiri Berdasar Klasifikasi, Rifaskes 2011	224
Lampiran 11		
Tabel 19	Distribusi Proporsi Terima Rujukan Pemeriksaan Hemostasis dari Bidan di Laboratorium Klinik Mandiri Berdasar Klasifikasi, Rifaskes 2011	225
Tabel 20	Distribusi Proporsi Terima Rujukan Pemeriksaan Kimia Klinik dari Rumah Sakit di Laboratorium Klinik Mandiri Berdasar	225

Lampiran 12

Tabel 21	Distribusi Proporsi Terima Rujukan Pemeriksaan Kimia Klinik dari Puskesmas di Laboratorium Klinik Mandiri Berdasar Klasifikasi, Rifaskes 2011	226
----------	---	-----

Lampiran 13

Tabel 22	Distribusi Proporsi Terima Rujukan Pemeriksaan Kimia Klinik dari Dokter Praktek di Laboratorium Klinik Mandiri Berdasar Klasifikasi, Rifaskes 2011	227
----------	--	-----

Lampiran 14

Tabel 23	Distribusi Proporsi Terima Rujukan Pemeriksaan Kimia Klinik dari Bidan di Laboratorium Klinik Mandiri Berdasar Klasifikasi, Rifaskes 2011	228
----------	---	-----

Tabel 24	Distribusi Proporsi Terima Rujukan Pemeriksaan Urinalisa dari Rumah Sakit di Laboratorium Klinik Mandiri Berdasar Klasifikasi, Rifaskes 2011	228
----------	--	-----

Lampiran 15

Tabel 25	Distribusi Proporsi Terima Rujukan Pemeriksaan Urinalisa dari Puskesmas di Laboratorium Klinik Mandiri Berdasar Klasifikasi, Rifaskes 2011	229
----------	--	-----

Lampiran 16

Tabel 26	Distribusi Proporsi Terima Rujukan Pemeriksaan Urinalisa dari Dokter Praktek di Laboratorium Klinik Mandiri Berdasar Klasifikasi, Rifaskes 2011	230
----------	---	-----

Tabel 27	Distribusi Proporsi Terima Rujukan Pemeriksaan Urinalisa dari Bidan di Laboratorium Klinik Mandiri Berdasar Klasifikasi, Rifaskes 2011	230
----------	--	-----

Lampiran 17

Tabel 28	Distribusi Proporsi Terima Rujukan Pemeriksaan Tinja dari Rumah Sakit di Laboratorium Klinik Mandiri Berdasar Klasifikasi, Rifaskes 2011	231
----------	--	-----

Tabel 29	Distribusi Proporsi Terima Rujukan Pemeriksaan Tinja dari Puskesmas di Laboratorium Klinik Mandiri Berdasar Klasifikasi, Rifaskes 2011	231
----------	--	-----

Lampiran 18

Tabel 30	Distribusi Proporsi Terima Rujukan Pemeriksaan Tinja dari Dokter Praktek di Laboratorium Klinik Mandiri Berdasar	232
----------	--	-----

Klasifikasi, Rifaskes 2011

Tabel 31	Distribusi Proporsi Terima Rujukan Pemeriksaan Tinja dari Bidan di Laboratorium Klinik Mandiri Berdasar Klasifikasi, Rifaskes 2011	232
Lampiran 19		
Tabel 32	Distribusi Proporsi Terima Rujukan Pemeriksaan Imunoserologi dari Rumah Sakit di Laboratorium Klinik Mandiri Berdasar Klasifikasi, Rifaskes 2011	233
Lampiran 20		
Tabel 33	Distribusi Proporsi Terima Rujukan Pemeriksaan Imunoserologi dari Puskesmas di Laboratorium Klinik Mandiri Berdasar Klasifikasi, Rifaskes 2011	237
Lampiran 21		
Tabel 34	Distribusi Proporsi Terima Rujukan Pemeriksaan Imunoserologi dari Dokter Praktek di Laboratorium Klinik Mandiri Berdasar Klasifikasi, Rifaskes 2011	238
Lampiran 22		
Tabel 35	Distribusi Proporsi Terima Rujukan Pemeriksaan Imunoserologi dari Bidan di Laboratorium Klinik Mandiri Berdasar Klasifikasi, Rifaskes 2011	239
Tabel 36	Distribusi Proporsi Terima Rujukan Pemeriksaan Mikrobiologi dan parasitologi dari Rumah Sakit di Laboratorium Klinik Mandiri Berdasar Klasifikasi, Rifaskes 2011	239
Lampiran 23		
Tabel 37	Distribusi Proporsi Terima Rujukan Pemeriksaan Mikrobiologi dan parasitologi dari Puskesmas di Laboratorium Klinik Mandiri Berdasar Klasifikasi, Rifaskes 2011	240
Tabel 38	Distribusi Proporsi Terima Rujukan Pemeriksaan Mikrobiologi dan parasitologi dari Dokter Praktek di Laboratorium Klinik	240

Lampiran 24

Tabel 39	Distribusi Proporsi Terima Rujukan Pemeriksaan Mikrobiologi dan Parasitologi dari Bidan di Laboratorium Klinik Mandiri Berdasar Klasifikasi, Rifaskes 2011	241
----------	--	-----

BAB 1

RISET FASILITAS KESEHATAN

LABORATORIUM KLINIK MANDIRI (LKM)

1.1. Latar Belakang

Riset Fasilitas Kesehatan (Rifaskes) 2011 merupakan salah satu riset kesehatan nasional yang secara berkala dilakukan oleh Badan Litbangkes, Kementerian Kesehatan RI, disamping Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) dan Riset Khusus Kesehatan (Rikus). Rifaskes 2011 dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh informasi terkini tentang *supply* pelayanan kesehatan, yaitu pada fasilitas kesehatan Rumah Sakit Umum (RSU) pemerintah, Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) dan Laboratorium Klinik Mandiri (LKM). Buku ini membahas secara khusus mengenai Rifaskes pada fasilitas kesehatan LKM. *Supply* data yang diharapkan mencakup informasi tentang prasarana, sarana, Sumber Daya Manusia (SDM) dan penyediaan pelayanan kesehatan penting, baik untuk tingkat nasional maupun secara wilayah. Rifaskes LKM 2011 melakukan pengukuran dan pengamatan data primer serta penelusuran data sekunder tentang kecukupan dan ketepatan fasilitas kesehatan pada seluruh institusi LKM, sesuai kriteria inklusi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kerangka pikir riset ini dikembangkan atas dasar konsep Blum (1974), Donabedian (2002), Jacab dan WHO (2000). Pada prinsipnya, pelayanan kesehatan merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi status kesehatan masyarakat. Pelayanan kesehatan ini dilakukan didalam dan diluar gedung institusi pelayanan kesehatan dengan kegiatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Semua kegiatan tersebut mempunyai komponen input, proses, output dan dampak. Komponen *input* atau *supply* inilah yang menjadi target utama dari Rifaskes LKM 2011. Disamping itu dikumpulkan pula sebagian data esensial yang berhubungan dengan komponen proses dan output dari pelayanan LKM.

Rifaskes LKM 2011 akan memberikan gambaran/potret dan pemetaan ketersediaan *supply* fasilitas di insitusi pelayanan LKM secara nasional dan sebagian data di tingkat Provinsi. Gambaran/potret dan pemetaan tersebut tentunya disesuaikan dengan fungsi dari LKM. Direncanakan riset ini juga akan menghasilkan Indeks Fasilitas dari LKM. Riset dilaksanakan selama 3 tahun (2010 – 2012). Tahap persiapan dilakukan pada tahun 2010, sedangkan pelaksanaan dilakukan pada tahun 2011 dan dilanjutkan dengan sosialisasi hasil dan analisis lanjut pada tahun 2012.

I.2. Tujuan

1. Diperolehnya informasi terkini tentang *supply* pelayanan kesehatan, yaitu fasilitas LKM, termasuk Sumber Daya Manusia, peralatan kesehatan penting dan canggih dan penyediaan pelayanannya pada tingkat wilayah dan nasional.
2. Memberikan pemetaan ketersediaan *supply* fasilitas pelayanan kesehatan LKM di berbagai wilayah Provinsi dan Kabupaten di Indonesia.
3. Diperolehnya Indeks Kinerja LKM.
4. Diperolehnya informasi mengenai sistem perujukan LKM.

1.3. Manfaat Penelitian

1. Memberikan masukan untuk penyusunan kebijakan pasca diterbitkannya PERMENKES Nomor 411/ MENKES/PER/III/2010 Tahun 2010 tentang Laboratorium Klinik.
2. Memberikan masukan untuk penyusunan kebijakan revitalisasi LKM.
3. Memungkinkan Pemerintah Pusat/propinsi mengalokasi bantuan/peran kepada daerah berdasar evidens secara optimal.
4. Memungkinkan pemerintah daerah mengembangkan *supply* pelayanan kesehatan yang dibutuhkan.
5. Dapat digunakan dasar bagi perencanaan fasilitas pelayanan kesehatan di berbagai tingkat administrasi pemerintahan.
6. Menghasilkan peta yang terintegrasi antara masalah kesehatan dan penyediaan pelayanan kesehatan berdasarkan berbagai riset/informasi yang relevan (riskesdas, Rifaskes, Podes, Susenas dll).
7. Mendorong kegiatan riset *follow up* yang lebih tajam dan terarah.

BAB 2

LABORATORIUM KLINIK MANDIRI

2.1. Laboratorium Klinik Mandiri

Laboratorium Klinik Mandiri (LKM) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *Laboratorium Klinik Umum*, baik milik Pemerintah maupun Swasta, yang tidak terintegrasi dengan Rumah Sakit dan sarana kesehatan lainnya serta sudah beroperasi sebelum Februari 2010 pada saat dilaksanakannya survei.

Laboratorium Klinik Umum menurut Permenkes No.411/MenKes/Per/III/2010 merupakan bagian dari Laboratorium Klinik berdasarkan jenis pelayanan, bersama-sama dengan Laboratorium Klinik Khusus.

Definisi dari Laboratorium Klinik adalah *laboratorium klinik kesehatan yang melaksanakan pelayanan pemeriksaan spesimen klinik untuk mendapatkan informasi tentang kesehatan perorangan terutama untuk menunjang diagnosis penyakit, penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan.*

Sementara, Laboratorium Klinik Umum didefinisikan sebagai *laboratorium yang melaksanakan pelayanan pemeriksaan spesimen klinik di bidang hematologi, kimia klinik, mikrobiologi klinik, parasitologi klinik dan imunologi klinik.*

2.2. Dasar Hukum Dan Justifikasi

Berdasarkan Undang Undang Nomor 32 tahun 2004 (pasal 10) dan Peraturan Pemerintah Nomor 38 tahun 2007, penyelenggaraan urusan kesehatan di Indonesia merupakan sinergi antara peran pemerintah daerah dan pusat. Mekanisme untuk melaksanakan sinergisme tersebut harus tercermin pada *mutu* pelayanan kesehatan yang dilaksanakan di semua fasilitas kesehatan masyarakat. Fasilitas yang dimaksud tidak hanya mencakup Puskesmas dan Rumah Sakit milik pemerintah, tetapi juga fasilitas pelayanan kesehatan milik swasta atau perorangan, salah satunya adalah fasilitas Laboratorium Klinik.

Keberadaan Laboratorium Klinik penting sebagai bagian dari perangkat penentu diagnosis, baik penyakit tidak menular maupun penyakit menular, dan bukan hanya sekedar penunjang diagnosis. Hal ini penting terutama terkait kesiapsiagaan negara menghadapi Kejadian Luar Biasa (KLB) maupun pre-pandemik Penyakit Infeksi *New-Emerging* dan *Re-Emerging* (*Pinere*). Demikian pula fungsi ini mengukuhkan perlunya suatu standard kelaikan mutu bagi fasilitas Laboratorium Klinik untuk mendukung keberhasilan mencegah meluasnya

transmisi atau penularan penyakit infeksi. Kontribusi yang diberikan adalah dengan cara memberikan hasil diagnosis yang cepat, tepat, dan akurat, sehingga dapat segera diambil tindakan pencegahan maupun pengobatan yang sesuai bagi tata laksana penyakit.

Penilaian mutu pelayanan di laboratorium mencakup evaluasi terhadap Sistem Manajemen Mutu dan Standardisasi yang berlaku di fasilitas tersebut.

Sistem Manajemen Mutu adalah kebijakan, prosedur, dokumen dan lainnya yang bertujuan agar mutu pemeriksaan dan sistem mutu secara keseluruhan berlangsung dengan proses yang baik dan mampu telusur secara periodik dan berkesinambungan.

Standard adalah kebijakan dan prosedur yang ditentukan untuk melakukan penilaian yang objektif terhadap sumber daya manusia, fasilitas, peralatan dan organisasi manajemen dan kegiatan lain yang diselenggarakan oleh suatu laboratorium kesehatan.

Dasar hukum yang mendasari sistem kerja di Laboratorium Klinik antara lain adalah:

1. Keputusan Menteri Kesehatan RI No.04/Menkes/SK/II/2002 tentang Laboratorium Kesehatan Swasta;
2. Keputusan Menteri Kesehatan RI No.364/Menkes/SK/III/2003 tentang Laboratorium Klinik Kesehatan;
3. Keputusan Menteri Kesehatan RI No.298/Menkes/SK/III/2008 tentang Pedoman Akreditasi Laboratorium Klinik;
4. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 657/MENKES/PER/VIII/2009 tentang Pengiriman dan Penggunaan Spesimen Klinik, Materi Biologik dan Muatan Informasinya;
5. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 658/MENKES/PER/VIII/2009 tentang Jejaring Laboratorium Diagnosis Penyakit Infeksi *New-emerging* dan *Re-emerging* (Pinere);
6. Keputusan Menteri Kesehatan RI No.835/Menkes/SK/IX/2009 tentang Pedoman Keselamatan dan Keamanan Laboratorium Mikrobiologi dan Biomedik;
7. ISO 15189 mengenai Sertifikasi Laboratorium Klinik Medik;
8. Peraturan Menteri Kesehatan RI No.411/MenKes/Per/III/2010 tentang Laboratorium Klinik.

2.3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Laboratorium Klinik yang didata pada survei Rifaskes 2011 adalah Laboratorium Klinik Mandiri (LKM) yang terdiri dari *LKM Pratama*, *LKM Madya* dan *LKM Utama*.

LKM Pratama adalah laboratorium yang melaksanakan pelayanan pemeriksaan spesimen klinik dengan kemampuan pemeriksaan terbatas dengan teknik sederhana.

LKM Madya adalah laboratorium yang melaksanakan pelayanan pemeriksaan spesimen klinik dengan kemampuan pemeriksaan tingkat laboratorium klinik umum Pratama dan pemeriksaan imunologi dengan teknik sederhana.

LKM Utama adalah laboratorium yang melaksanakan pelayanan pemeriksaan spesimen klinik dengan kemampuan pemeriksaan lebih lengkap dari laboratorium klinik umum Madya dengan teknik otomatis.

Spesimen klinik adalah bahan yang berasal dan/atau diambil dari tubuh manusia untuk tujuan diagnostik, penelitian, pengembangan, pendidikan, dan/atau analisis lainnya, termasuk *new-emerging* dan *re-emerging*, dan penyakit infeksi berpotensi pandemik.

Pemeriksaan teknik sederhana adalah pemeriksaan laboratorium menggunakan alat fotometer, carik celup, pemeriksaan metode *rapid*, dan/atau mikroskopik sederhana yang memenuhi standard sesuai ketentuan yang berlaku.

Pemeriksaan teknik otomatis adalah pemeriksaan laboratorium menggunakan alat otomatis yang memenuhi standard sesuai ketentuan yang berlaku mulai dari tahap melakukan pengukuran sampel sampai dengan pembacaan hasil.

2.4.Indikator

Pada Peraturan Menteri Kesehatan RI No.411/MenKes/Per/III/2010 dinyatakan sejumlah persyaratan yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh Laboratorium Klinik untuk menjamin keseragaman standard mutu pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. *Standard* yang dimaksud adalah *kebijakan dan prosedur yang ditentukan untuk melakukan penilaian yang obyektif terhadap sumber daya manusia, fasilitas, peralatan dan organisasi*.

Persyaratan terhadap Laboratorium Klinik tersebut menjadi indikator yang akan dinilai sebagai *indikator in-put* mencakup *perizinan, SDM, fisik bangunan, peralatan dan bahan, serta struktur organisasi*.

Kewajiban LKM adalah *melaksanakan pemantapan mutu internal dan pemantapan mutu eksternal yang diakui oleh pemerintah, mengikuti akreditasi laboratorium klinik yang diselenggarakan oleh Komite Akreditasi Laboratorium Klinik Kesehatan (KALK), menyelenggarakan upaya keselamatan dan keamanan laboratorium klinik, memperhatikan fungsi sosial, membantu program pemerintah di bidang pelayanan kesehatan kepada masyarakat dan berperan serta secara aktif dalam asosiasi laboratorium klinik kesehatan*.

Seluruh kewajiban tersebut kemudian dinilai sebagai *indikator proses* yang berhubungan dengan *mutu pelayanan*. Hasil penelitian ini merupakan *base-line* data LKM yang meliputi kelengkapan persyaratan yang dimiliki dan mutu pelayanan yang dilaksanakan yang mengacu

pada standard yang telah ditetapkan serta keterlibatan yang telah dilakukan dalam program pelayanan kesehatan pemerintah.

2.4.1. Pengembangan Indikator LKM

Pengembangan indikator LKM dilakukan antara lain dengan mempertimbangkan keberadaan indikator standar pelayanan minimum di rumah sakit, indikator akreditasi, dan ISO 15189.

A. Indikator Standar Pelayanan Minimum (SPM) untuk Laboratorium di RS

Termasuk dalam indikator SPM untuk laboratorium rumah sakit antara lain :

1. Waktu tunggu hasil pelayanan Laboratorium.
2. Tidak adanya kesalahan penyerahan hasil pemeriksaan laboratorium.
3. Peralatan laboratorium yang terkalibrasi tepat waktu.

B. Indikator Kinerja Laboratorium Terkait Akreditasi.

Indikator – indikator yang terdapat dalam akreditasi rumah sakit meliputi :

1. Keberadaan kebijakan mutu pelayanan.
2. Prosedur tentang penanganan spesimen.
3. Prosedur pemeriksaan yang lengkap.
4. Prosedur verifikasi hasil pemeriksaan.
5. Prosedur pemeliharaan dan perbaikan.
6. Peralatan laboratorium.
7. Prosedur pengadaan dan penyimpanan bahan.
8. Prosedur audit Internal.
9. Prosedur pengendalian dokumen.
10. Prosedur pengamanan pada keadaan darurat.
11. Prosedur penanganan limbah.
12. Prosedur tindakan perbaikan.

C. Indikator –indikator Laboratorium dalam ISO 15189

indikator-indikator terkait ISO 15189 dapat diklasifikasikan ke dalam kelompok :

1. Personil/Staf.
2. Akomodasi dan kondisi lingkungan.
3. Peralatan laboratorium.
4. Prosedursebelum pemeriksaan.
5. Prosedur pemeriksaan.
6. Jaga mutu prosedur pemeriksaan.
7. Prosedur pasca pemeriksaan.
8. Laporan hasil.

Berdasarkan hal-hal tersebut, maka dikembangkan indikator kinerja LKM yang dikelompokkan ke dalam Indikator Input, Proses, dan Output sebagai berikut :

2.4.2. Indikator Input LKM

Indikator input LKM meliputi :

- A. Indikator terkait Sumber Daya Manusia : dokter Spesialis Patologi Klinik, dokter spesialis lain, sarjana strata 2, dokter umum, sarjana lain, D3 Analis Kesehatan, D3 lain, Perawat, dan SMAK, SLTA / SMU / SMK.
- B. Struktur Organisasi.
- C. Fasilitas LKM: luas bangunan, ruang tunggu, ruang administrasi, ruang kerja, ruang konsultasi, ruang petugas, toilet, ventilasi, sumber daya listrik, fasilitas (pendingin ruangan, sumber air bersih, pengelolaan limbah), kualitas lingkungan (udara), alat laboratorium, serta reagen dan bahan habis pakai yang digunakan.

2.4.3 Indikator Proses LKM

Indikator proses LKM meliputi :

- A. Indikator mutu pelayanan: Pemantapan Mutu Internal (PMI), Pemantapan Mutu Eksternal (PME), uji banding, akreditasi, dan evaluasi.
- B. Kompetensi petugas: Program pendidikan, pelatihan, seminar, workshop.
- C. Peralatan laboratorium: pemeliharaan (harian, mingguan, bulanan, tahunan), kalibrasi (program dan jadwal kalibrasi), SOP dan atau Instruksi kerja tiap alat, dan evaluasi.
- D. Reagen dan bahan habis pakai: perencanaan, laporan stok (catatan penerimaan dan pemakaian), penyimpanan, MoU dengan rekanan, uji kualitas reagen, dan evaluasi.
- E. Teknis pemeriksaan (SOP dan atau instruksi kerja): proses pendaftaran/ penerimaan spesimen, pengambilan spesimen, transportasi spesimen, pengolahan spesimen, pemeriksaan spesimen/prinsip kerja, penyimpanan spesimen, pemusnahan spesimen, sistem rujukan, dan evaluasi.
- F. Hasil pemeriksaan: jadwal pemeriksaan dan waktu selesai (*TAT*), validasi hasil, pelaporan (*hard copy/fax/telp/elektronik*), kesalahan hasil (salah identitas pasien, salah spesimen, salah pelaporan, salah memberikan hasil), dan evaluasi.
- G. Keamanan dan keselamatan kerja: lingkungan (penanganan limbah), petugas (Alat Pelindung Diri/APD, tusukan benda tajam, tumpahan bahan berbahaya, vaksinasi, asuransi kesehatan), konsumen/pasien (kecelakaan dan komplikasi pengambilan spesimen), kedaruratan (APAR, arah evakuasi, P3K), dan evaluasi.
- H. Kepuasan pelanggan (metodologi, evaluasi).

2.4.4. Indikator Output LKM

Indikator output LKM meliputi :

A. Beban kerja.

1. Jumlah kunjungan baru (rerata)/bulan :
2. Jumlah kunjungan lama (rerata)/bulan :
3. Jumlah pemeriksaan (rerata)/bulan

B. Hasil pemantapan mutu.

C. Kompetensi petugas.

D. Peralatan terkalibrasi dan *supply reagen* terjamin.

E. Tehnis Pemeriksaan (sesuai dengan GLP/WHO/Inter).

F. Hasil pemeriksaan :

1. Waktu tunggu (TAT) tiap parameter.
2. Validasi hasil.
3. Kesalahan hasil (salah identitas, salah spesimen, salah pelaporan, salah memberikan hasil / salah orang).

G. Keamanan dan keselamatan kerja (angka kejadian tusukan benda tajam, angka kejadian tumpahan bahan berbahaya, angka kecelakaan pasien, angka komplikasi akibat pengambilan spesimen).

H. Kepuasan pelanggan (angka komplain / keluhan, angka penyelesain komplain).

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Riset Fasilitas Kesehatan LKM (Rifaskes LKM) 2011 merupakan studi potong lintang (*cross sectional*).

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh Laboratorium Klinik Umum (baik milik Pemerintah maupun Swasta), yang tidak terintegrasi dengan Rumah Sakit dan sarana kesehatan lainnya.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah seluruh LKM yang sudah beroperasi sebelum Februari 2010 pada saat dilaksanakannya survei. Data lapangan yang *dientry* di Laboratorium Mandat Pusat Balitbangkes meliputi 902 LKM, sementara data BUK tahun 2010 menunjukkan jumlah LKM yang terdaftar sejumlah 764. Dari data 902 LKM yang *dientry* maka jumlah LKM yang memenuhi kriteria inklusi penelitian dan merupakan sampel penelitian adalah sejumlah 782 LKM.

3.3. Responden

Responden di LKM meliputi :

1. Pimpinan / Penanggungjawab Laboratorium.
2. Petugas laboratorium yang mendapat disposisi tugas dari Pimpinan / Penanggungjawab Laboratorium.

3.4 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi populasi laboratorium klinik pada Rifaskeskes 2011 adalah *Laboratorium Klinik Umum yang merupakan milik Pemerintah maupun Swasta, tidak terintegrasi dengan Rumah Sakit dan sarana kesehatan lainnya serta sudah beroperasi sebelum Februari 2010.* Laboratorium Klinik Umum yang termasuk kriteria inklusi pada Rifaskes 2011 kemudian untuk selanjutnya disebut sebagai *Laboratorium Klinik Mandiri*.

3.5. Pengumpulan Data

3.5.1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan meliputi data input, proses, dan output LKM yang antara lain terdiri dari data Identitas Laboratorium, Sumber Daya Manusia (SDM), Fasilitas Kesehatan, Pemantapan Mutu Internal, Pemantapan Mutu Eksternal, Pelayanan Pemeriksaan, Rujukan Spesimen, Akreditasi, Pengolahan Limbah, *Biosafety* Laboratorium, Pelayanan Program Kesehatan dan Pelayanan Program Non Laboratorium. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan penilaian terhadap data sekunder.

3.5.2. Pengambil data

Pengambil data adalah peneliti dari Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Badan Litbangkes) Kemkes RI, mahasiswa, dosen politeknik kesehatan (Poltekkes) dan universitas (perguruan tinggi), tenaga kesehatan dari organisasi profesi, ataupun personal dari institusi penelitian kesehatan lainnya yang memenuhi kriteria yang dipersyaratkan, baik di tingkat Nasional maupun Provinsi.

3.5.2.1. Pengumpul data LKM

Petugas pengumpul data di LKM adalah tenaga kesehatan dari organisasi profesi maupun mahasiswa dan dosen politeknik, yang memiliki latar belakang pendidikan S1 di bidang kesehatan, diutamakan yang berkaitan dengan laboratorium.

3.5.2.2. Cara Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui :

1. *Interview* (wawancara) dengan menggunakan kuesioner.
2. Observasi.

3.6 Rincian Kegiatan

Kegiatan di dalam Riset Fasilitas meliputi :

3.6.1. Tahap Persiapan

3.6.1.1. Telaah dokumen (*Document Review*)

3.6.1.2. Pertemuan Konsinyasi Lintas Program dan Organisasi Profesi

Tujuan Umum pertemuan ini adalah memperoleh dukungan lintas program dalam persiapan dan pelaksanaan Rifaskes tahun 2011. Beberapa tujuan khusus, antara lain :

- a. Memperoleh input mengenai indikator-indikator kinerja LKM, dari unit-unit utama kementerian Kesehatan yang terkait dan Organisasi Profesi.
- b. Tersosialisasinya rencana kegiatan Rifaskes LKM tahun 2011.
- c. Adanya pemahaman peserta pertemuan tentang perlu dan manfaat dari kegiatan Rifaskes LKM tahun 2011.

3.6.1.3. Pertemuan Pakar

Tujuan umum pertemuan ini adalah untuk memperoleh masukan-masukan dari para pakar dalam pengembangan indikator Rifaskes LKM 2011. Beberapa tujuan khusus antara lain :

- a. Terumuskannya draft indikator Rifaskes 2011 untuk LKM.
- b. Sosialisasi pelaksanaan Rifaskes 2011.
- c. Pengembangan jejaring dalam pelaksanaan Rifaskes 2011.
- d. Diperolehnya masukan pakar dalam pelaksanaan Rifaskes 2011.

3.6.1.4. Penyusunan Draft Instrumen Rifaskes 2011

Pertemuan ini bertujuan untuk menyusun draft instrumen penelitian Rifaskes tahun 2011, meliputi draft instrumen Rifaskes rumah sakit umum, draft instrumen Rifaskes puskesmas dan draft instrumen Rifaskes LKM.

3.6.1.5. Uji coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai validitas dan reabilitas draft instrumen Rifaskes 2011. Beberapa tujuan khusus kegiatan ini antara lain :

- a. Diperoleh hasil uji coba instrumen Rifaskes 2011.
- b. Diperolehnya gambaran untuk manajemen data hasil penelitian.
- c. Diperolehnya masukan-masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan instrumen.

3.6.1.6 Pertemuan Perbaikan dan Finalisasi Instrumen Rifaskes 2011

Tujuan Umum kegiatan ini adalah diperolehnya instrumen final Rifaskes 2011, dengan tujuan khusus antara lain diperolehnya informasi hasil uji coba instrumen penelitian dan diperolehnya instrumen yang telah disempurnakan.

3.6.1.7. Penyusunan Plan of Action (POA) Pelaksanaan Rifaskes 2011

Tujuan pertemuan ini adalah tersusunnya perencanaan pelaksanaan (*plan of action*) Rifaskes 2011.

3.7. Tahap Pelaksanaan

Tahap Pelaksanaan Rifaskes dilakukan pada tahun 2011.

3.7.1. Penyusunan Pedoman Instrumen Rifaskes 2011

Kegiatan ini bertujuan untuk menyusun pedoman teknis instrumen Rifaskes 2011, meliputi penyusunan pedoman teknis instrumen rumah sakit, puskesmas, LKM, dan pedoman teknis pertanggungjawaban keuangan Rifaskes 2011. Pedoman Instrumen Rifaskes 2011 diperlukan sebagai acuan agar terjadi kesamaan di dalam definisi operasional dan pemaknaan dari instrumen yang sudah disusun.

Kegiatan penyusunan pedoman instrumen dilakukan sebagai tindak lanjut dari pengembangan kuesioner yang sudah dihasilkan selama masa persiapan. Penyusunan pedoman instrumen dimaksudkan sebagai bagian dari upaya jaga mutu yang dilakukan agar data yang dikumpulkan didasarkan pada kesamaan pemahaman dari enumerator yang akan menghasilkan data yang valid.

Penyusunan pedoman instrumen dilakukan melalui serangkaian diskusi yang melibatkan narasumber terkait dan kerja tim sehingga dapat menghasilkan pedoman instrumen yang meliputi instrumen untuk pengambilan data rumah sakit, puskesmas dan Laboratorium.

3.7.2. Pertemuan Tim Manajemen Rifaskes 2011

Tujuan dari kegiatan ini adalah menjamin pelaksanaan Rifaskes dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Beberapa tujuan khusus kegiatan pertemuan tim manajemen Rifaskes 2011 adalah :

- a. Diperolehnya rencana teknis pelaksanaan Rifaskes 2011.
- b. Diidentifikasinya potensi permasalahan dan masalah-masalah yang ada dalam pelaksanaan Rifaskes 2011.
- c. Diidentifikasinya alternatif-alternatif pemecahan masalah dalam pelaksanaan Rifaskes 2011.

Pertemuan tim manajemen merupakan salah satu bentuk dari upaya jaga mutu pelaksanaan Rifaskes 2011. Pada tahap-tahap awal, pertemuan tim manajemen dilakukan untuk mematangkan perencanaan dan mempersiapkan penunjang pelaksanaan Rifaskes. Ketika Rifaskes berjalan, pertemuan tim manajemen dilakukan dengan maksud melakukan monitoring dan evaluasi agar pelaksanaan Rifaskes 2011 dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Pertemuan tim internal manajemen melibatkan tim teknis, tim pakar, tim manajemen data, dan tim administrasi. Pelaksana kegiatan adalah Tim Rifaskes 2011.

3.7.3. Rapat Koordinasi Tingkat Provinsi

Rapat koordinasi tingkat provinsi bertujuan untuk terlaksananya persiapan pelaksanaan Rifaskes 2011 di tingkat provinsi dan kabupaten/kota. Beberapa tujuan khusus rapat Koordinasi antara lain :

- a. Sosialisasi pelaksanaan Rifaskes 2011.
- b. Teridentifikasinya faktor penghambat dalam pelaksanaan Rifaskes 2011.
- c. Teridentifikasinya faktor penunjang dan potensi untuk pelaksanaan Rifaskes 2011.
- d. Tersusunnya alternatif pemecahan untuk mengatasi faktor penghambat yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan Rifaskes 2011.
- e. Tersusunnya rencana pelaksanaan dan mekanisme kerja Rifaskes 2011 di setiap daerah.
- f. Tersedianya tenaga penanggungjawab operasional Rifaskes 2011 di setiap daerah.

Rapat Koordinasi Rifaskes 2011 tingkat Provinsi dilaksanakan di seluruh provinsi dan dilakukan di ibukota provinsi. Rapat ini diikuti oleh pelaksana Rifaskes 2011, Kepala Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota, Kepala/Direktur RS, Kepala Laboratorium Kesehatan, dan Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi.

Rapat Koordinasi Rifaskes 2011 diikuti oleh pimpinan institusi terkait dengan harapan akan dilakukan sosialisasi, advokasi dan persiapan pelaksanaan Rifaskes di masing-masing fasilitas kesehatan yang dipimpinnya atau di setiap puskesmas yang berada di wilayah kerjanya.

Kegiatan Rapat Koordinasi Rifaskes 2011 dilakukan di ibukota 33 provinsi di Indonesia. Sebagai pelaksana kegiatan adalah seluruh Satuan kerja (satker) di lingkungan Badan Litbang Kesehatan.

3.7.4. Workshop Fasilitator Rifaskes 2011 Tingkat Pusat

Workshop fasilitator Rifaskes Tingkat Pusat dilakukan dengan pertimbangan bahwa perlu adanya pendelegasian dan penyebarluasan pemahaman substansi Rifaskes 2011 mengingat rentang kendali (*span of control*) kegiatan Rifaskes 2011 yang cukup lebar.

Tujuan dari kegiatan ini agar peserta workshop mampu untuk memberikan materi dan arahan mengenai Rifaskes pada Penanggungjawab Teknis (PJT) kabupaten/kota dan enumerator Rifaskes 2011, memahami substansi, serta instrumen yang digunakan. Diharapkan melalui kegiatan ini peserta mampu : memahami substansi Rifaskes 2011; memahami instrumen Rifaskes 2011; diperoleh komitmen dalam perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan di provinsi (termasuk pengorganisasian lapangan, rekrutmen tenaga, manajemen data dan pembuatan laporan); memperoleh kesamaan persepsi dalam pemahaman materi kuesioner, pengisian dan manajemen data; memperoleh standarisasi metode pelatihan PJT Kab/Kota (tenaga pelatih pengumpul data) dan pelatih manajemen data; serta memperoleh kesamaan pemahaman proses administrasi keuangan dan logistik.

Workshop akan diikuti oleh seluruh Penanggungjawab Teknis (PJT) Provinsi Rifaskes 2011, dan Wakil Koordinator Wilayah. Pelatihan akan dilakukan selama 4 hari dengan berbagai

materi yang terkait dengan pelaksanaan Rifaskes 2011, meliputi pemahaman mengenai kebijakan umum Laboratorium, indikator - indikator penelitian, cara untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan, mekanisme dan alur kerja, pemahaman instrumen yang digunakan, serta pertanggungjawaban keuangan.

3.7.5. Workshop Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota Rifaskes 2011

Tujuan workshop agar peserta workshop mampu untuk memberikan pemahaman mengenai substansi dan pertanggungjawaban administrasi Rifaskes 2011 pada enumerator. Diharapkan melalui kegiatan ini peserta mampu : memahami substansi Rifaskes 2011; memahami instrumen Rifaskes 2011; diperoleh komitmen dalam perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan di kabupaten/kota (termasuk pengorganisasian lapangan, rekrutmen tenaga, manajemen data dan pembuatan laporan); memperoleh kesamaan persepsi dalam pemahaman materi kuesioner, pengisian dan manajemen data; memperoleh standarisasi metode pelatihan bagi pelatih pengumpul data dan manajemen data; serta memperoleh kesamaan pemahaman proses administrasi keuangan dan logistik.

Workshop penanggungjawab teknis kabupaten/kota akan diikuti oleh seluruh Penanggungjawab Teknis (PJT) kabupaten/kota. Workshop akan dilakukan selama 4 hari dengan berbagai materi yang terkait dengan pelaksanaan Rifaskes 2011, meliputi pemahaman mengenai kebijakan umum perumahasakitan dan puskesmas, indikator-indikator penelitian, cara untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan, mekanisme dan alur kerja, pemahaman instrumen yang digunakan, serta pertanggungjawaban keuangan.

Workshop akan dilakukan oleh fasilitator tingkat pusat dengan dukungan dari Tim Manajemen Rifaskes 2011. Diharapkan peserta workshop dapat memberikan pengarahan dan pemahaman untuk enumerator. Hal ini dilakukan mengingat akan ada sekitar 3794 enumerator Rifaskes 2011 yang direkrut sehingga perlu adanya penyebarluasan pemahaman pelaksanaan Rifaskes kepada PJT kabupaten/kota yang selanjutnya akan terlibat di dalam pelaksanaan workshop untuk enumerator.

3.7.6. Workshop Enumerator Rifaskes 2011

Workshop untuk enumerator dilakukan dengan pertimbangan bahwa perlu adanya penyebarluasan pemahaman substansi Rifaskes 2011 kepada enumerator Rifaskes 2011. Dengan pemahaman yang baik, enumerator akan dapat mengumpulkan data dengan benar sehingga akan menghasilkan kualitas data yang baik.

Tujuan umum dari workshop ini agar peserta workshop mampu untuk melakukan pengumpulan data Rifaskes 2011 dengan baik, memahami substansi Rifaskes 2011, memahami instrumen Rifaskes 2011, dan memahami mekanisme pertanggungjawaban administrasi Rifaskes 2011.

Workshop enumerator akan diikuti oleh seluruh enumerator Laboratorium Rifaskes 2011 sebanyak 453 orang. Workshop dilakukan selama 4 hari dengan berbagai materi yang terkait dengan pelaksanaan Rifaskes 2011, meliputi pemahaman mengenai kebijakan umum laboratorium, indikator-indikator penelitian, cara untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan, mekanisme dan alur kerja, pemahaman instrumen yang digunakan, serta pertanggungjawaban keuangan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi paparan/presentasi dan tanya jawab, diskusi, dan praktek lapangan. Workshop ini dilakukan di ibukota propinsi.

3.7.7. Pengumpulan Data Rifaskes 2011

Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh data Rifaskes 2011 di rumah sakit umum pemerintah dan puskesmas, yang meliputi data input, proses, dan output. Kegiatan pengumpulan data Rifaskes dilaksanakan di seluruh Laboratorium Klinik Pemerintah maupun Swasta, tidak terintegrasi dengan Rumah Sakit dan sarana kesehatan lainnya serta sudah beroperasi sebelum Februari 2010.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mendatangi langsung fasilitas kesehatan tersebut dan melakukan wawancara terhadap responden terkait, pengamatan (observasi) dan telaah terhadap data sekunder yang ada.

3.7.8. Validasi Studi

Kegiatan validasi studi merupakan salah satu bentuk dari upaya jaga mutu pelaksanaan Rifaskes 2011. Dilakukan oleh Akademisi dari beberapa universitas (perguruan tinggi), untuk melihat gambaran seberapa valid hasil Rifaskes 2011.

Validasi studi ini dilaksanakan oleh tiga Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) terkemuka di Indonesia yaitu FKM UI, FKM Unair dan FKM Unhas. Proses validasi dilaksanakan 1-2 minggu setelah enumerator mengumpulkan data. Hasilnya baik proses pengumpulan data dan data yang dikumpulkan mempunyai validitas rata 80% lebih. Sehingga dapat dikatakan bahwa proses pengumpulan data dan data yang dikumpulkan pada Rifaskes 2011 adalah valid.

3.7.9. Pengolahan Data

Pengolahan data meliputi *data editing*, *data entry*, *data cleaning*, dan *data processing*. Kelengkapan isian data kuesioner rumah sakit dan puskesmas di cek oleh Ketua Tim. Edit dilakukan oleh Penanggung Jawab Teknis (PJT) kabupaten/kota. Data yang kurang lengkap dan meragukan akan dikembalikan ke tim pengumpul data untuk diklarifikasi, bila perlu tim kembali ke lokasi pengumpulan data (Laboratorium Klinik Mandiri). Kuesioner yang sudah diisi dan diedit oleh PJT di bawa ke Jakarta dan diserahkan kepada Tim Manajemen Data (Mandat) Pusat yang akan melakukan *entry* dan *cleaning* data.

3.7.10. Analisa Data

Analisa data meliputi : deskriptif nasional dan wilayah, Peta wilayah, analisis untuk menghasilkan berbagai indikator kecukupan (adekuasi), ketepatan (*appropriateness*), kinerja (efektivitas dan efisiensi), dan mutu, serta penyusunan Indeks Kerja LKM. Analisa data dilakukan oleh Tim Analisa Data dengan melibatkan tim teknis LKM dan tim Pakar.

3.7.11. Diseminasi Hasil Rifaskes 2011

Kegiatan ini dilakukan untuk mensosialisasikan hasil-hasil Rifaskes 2011. Kegiatan diseminasi dilakukan di tingkat Pusat dan Korwil dengan mengundang pemangku kepentingan (*stakeholder*) terkait.

Di tingkat Pusat, diseminasi dilakukan dengan mengundang Menteri Kesehatan, Pejabat Eselon I Kementerian Kesehatan, eselon II Kementerian Kesehatan terkait, jajaran struktural dan peneliti Badan Litbangkes, Organisasi Perumahsakit, Organisasi Profesi, dan Akademisi.

Di Tingkat Koordinator Wilayah (Korwil), diseminasi dilakukan dengan mengundang Kepala Dinas Kesehatan Provinsi dan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Diseminasi dilakukan oleh Korwil masing-masing.

3.8. Pengorganisasian

Pengorganisasian Rifaskes 2011 meliputi tingkat Pusat, tingkat Koordinator Wilayah I – IV (1 Korwil bertanggung jawab atas 8-9 Provinsi), tingkat Provinsi, dan tingkat Kabupaten/Kota. Susunan organisasi Rifaskes tingkat Pusat terdiri dari Tim Pengarah, Penanggung Jawab, Pelaksana Harian, Tim Manajemen, Tim Teknis LKM, Manajemen Data (Mandat) dan Analisis Data (Andat).

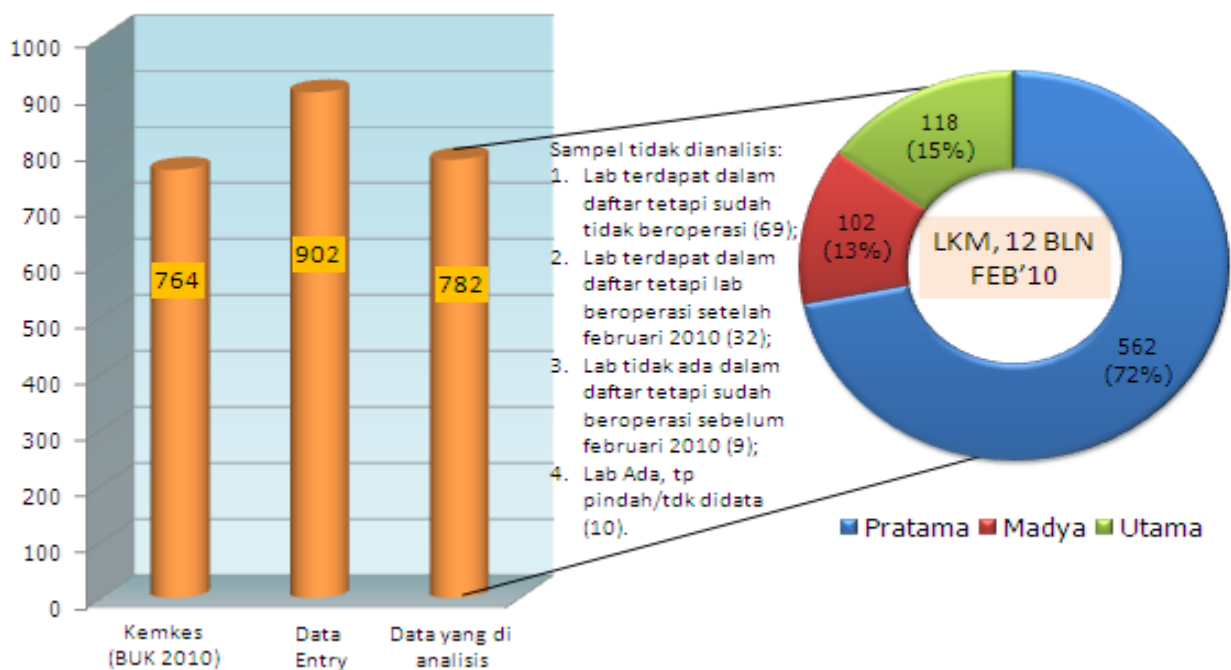
BAB 4

HASIL RIFASKES

LABORATORIUM KLINIK MANDIRI 2011

4.1 Identitas LKM

Data LKM hasil sensus ini merupakan data terkini bagi pemerintah dan organisasi profesi, yang membarui dan melengkapi data LKM dari Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan (BUK) tahun 2010, yang berasal dari kompilasi data laporan Dinas Kesehatan Kabupaten, Kota dan Provinsi. Jumlah LKM dalam daftar BUK tahun 2010 adalah 764, sedang jumlah LKM yang ditemukan di lapangan dan dientri di Laboratorium Manajemen Data adalah 902. Kemudian jumlah LKM yang memenuhi kriteria inklusi sesuai dengan keterangan pada Gambar 3.1. adalah sejumlah 782 (Tabel 1.1.1).



Gambar 4.1. Jumlah sebaran Laboratorium Klinik Mandiri, Rifaskes 2011.

Tiga provinsi pada saat pendataan di lapangan ternyata telah memiliki LKM, yang tidak tercantum dalam daftar dari BUK, yaitu Provinsi Papua Barat 7 LKM, Provinsi Maluku 3 LKM dan Provinsi Maluku Utara 3 LKM. Selain itu ada laboratorium yang sudah tidak beroperasi tetapi masih tercatat pada daftar BUK. Empat provinsi yang memiliki kategori ini dengan persentase di atas 15% adalah Provinsi Sumatera Utara 8 LKM (22,9%), Provinsi DKI Jakarta 7 LKM (18,9%), Provinsi DI Yogyakarta 3 LKM (16,7%) dan Papua 3 LKM (27,3%). Provinsi Sulawesi Barat sebagai provinsi muda usia pada saat pendataan memang belum memiliki LKM. (Tabel 1.1.1 dan Tabel 1.1.2).

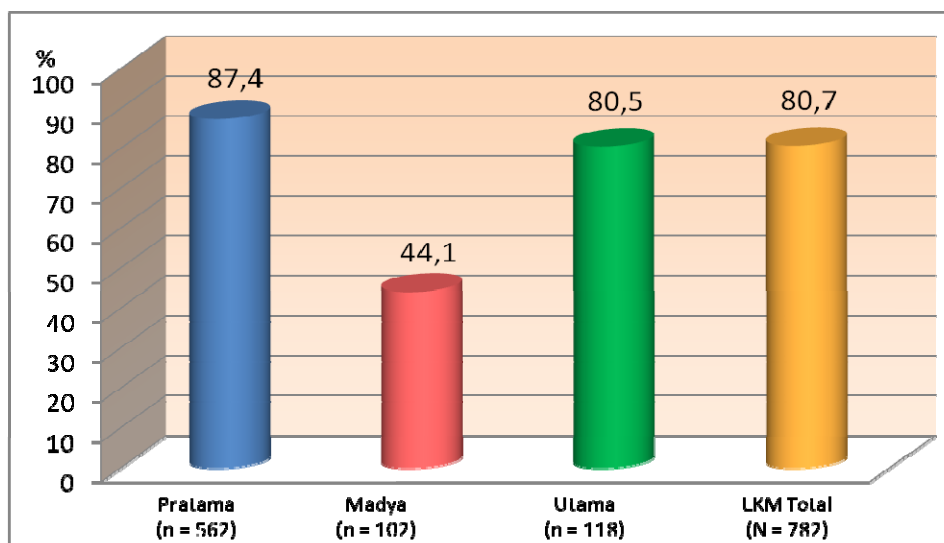
Secara nasional, sebagian besar LKM berada di DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur dan Jawa Tengah. LKM Pratama merupakan kelompok mayoritas dengan jumlah 562 buah (71,9%), diikuti LKM Utama dengan jumlah 118 buah (15,1%), sementara LKM Madya dengan jumlah 102 buah (13,0%) merupakan kelompok yang terkecil. Hal ini karena keberadaan kelas

Madya baru diadakan kembali setelah Permenkes 441/2010 dikeluarkan, sedang sebagian surat izin lama yang dikeluarkan masih menggunakan klasifikasi sebelumnya yang hanya terdiri dari kelas Pratama dan Utama. Dalam tahap transisi ini mungkin masih ada LKM Pratama yang sebenarnya telah memenuhi syarat untuk menjadi LKM Madya. Walaupun demikian, LKM Madya telah dominan di Jambi, Bali dan Sulawesi Utara. Di Gorontalo bahkan 4 LKM yang ada semuanya tergolong Utama. (Tabel 1.2)

4.2. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai tenaga pelaksana di LKM menjadi salah satu persyaratan ketenagaan dalam perizinan laboratorium sesuai klasifikasi. Persyaratan penanggungjawab Laboratorium Klinik sesuai Peraturan Menteri Kesehatan No 441 Tahun 2010 untuk kelas Pratama adalah minimal dokter umum, sementara untuk kelas Madya dan Utama adalah Dokter Spesialis Patologi Klinis.

Dari 562 LKM Pratama di Indonesia, 31,1% penanggungjawabnya adalah Dokter Spesialis Patologi Klinis, 14,2% dokter spesialis lain, 42,0% dokter umum dan 12,7% bukan dokter. Kemudian dari 102 LKM Madya, baru 44,1% memiliki Dokter Spesialis Patologi Klinis sebagai penanggungjawab, 9,8% dokter spesialis lain dan 34,3% dokter umum. Selanjutnya dari 118 LKM Utama, 80,5% memiliki Dokter Spesialis Patologi Klinis sebagai penanggung jawab, 3,4% dokter spesialis lain dan 7,6% dokter umum. (Tabel 2.1 s.d. Tabel 2.3). Secara nasional sebaran Penanggungjawab LKM dapat dilihat pada gambar 3.2.



Gambar 4.2. Distribusi Proporsi Laboratorium Klinik Mandiri yang Memenuhi Persyaratan Penanggung Jawab Menurut Kelas, Rifaskes 2011.

Sebagian besar LKM pada umumnya dapat memperlihatkan surat izin saat pendataan. Secara nasional 6,6% LKM Pratama, 6,9% LKM Madya dan 3,4% LKM Utama tidak dapat memperlihatkan surat izin tersebut. Di beberapa provinsi, yaitu Aceh, Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara, Maluku dan Papua, LKM yang dapat memperlihatkan surat izin masih kurang dari 90%. (Tabel 2.4)

Secara nasional masih terdapat 31,5% LKM Pratama, 34,3% LKM Madya dan 22,9% LKM Utama yang tidak memiliki Surat Izin Praktek (SIP). Penanggungjawab yang dapat diperlihatkan pada saat pendataan dilakukan. Di sejumlah provinsi, yaitu Aceh, Sumatera Barat, Riau, Bengkulu, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat dan Papua, kurang dari 60% LKM yang dapat memperlihatkan SIP pada saat pendataan dilakukan. (Tabel 2.5)

Pemenuhan fungsi tenaga pelaksana LKM Pratama, LKM Madya dan LKM Utama secara nasional untuk tenaga pelaksana administrasi, masing-masing adalah 84,0%, 94,1% dan 94,1%, tenaga pelaksana pengambil spesimen masing-masing adalah 81,1%, 87,3% dan 95,8%, dan tenaga pelaksana teknis masing-masing adalah 97,0%, 97,1% dan 99,2%. Yang masih < 80% untuk pemenuhan fungsi tenaga administrasi terdapat di Sumatera Selatan, Bengkulu, Jawa Barat, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Selatan, dan Gorontalo. Kemudian yang masih < 80% untuk pemenuhan fungsi tenaga pengambil spesimen terdapat di Riau, Sumatera Selatan, Jawa Barat, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur dan Papua. Selanjutnya yang masih < 80% untuk pemenuhan fungsi tenaga pengambil spesimen terdapat di Riau, Sumatera Selatan, Jawa Barat, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur dan Papua. (Tabel 2.6.1 s.d. 2.6.3)

Kelengkapan bagan dan uraian tugas struktur organisasi yang harus ada di LKM Pratama 57,1% dan 55,5%, di LKM Madya 62,7% dan 62,7%, dan di LKM Utama 89,8% dan rata-rata nasional 84,7%. Bagan dan uraian tugas di LKM Pratama di Sumatera Barat, Lampung, Banten, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Maluku, Maluku Utara, Papua dan Papua Barat sebagian besar tidak ada atau sama sekali tidak ada. Kemudian bagan dan uraian tugas di LKM Madya di Aceh, Jambi, Jawa Barat, dan Sulawesi Utara sebagian besar tidak ada atau sama sekali tidak ada. Selanjutnya bagan dan uraian tugas di LKM Utama di Jambi dan Sumatera Selatan juga sebagian besar tidak ada atau sama sekali tidak ada (Tabel 2.7)

4.3. Fasilitas

LKM Pratama, Madya dan Utama harus memenuhi persyaratan minimal bangunan dan prasarana (yang mencakup gedung, ventilasi, penerangan, air bersih mengalir, tata ruang, dan tempat penampungan / pengolahan limbah sederhana), peralatan (termasuk perlengkapan keselamatan dan keamanan laboratorium) dan kemampuan pemeriksaan (yang meliputi urinalisis, tinja, hematologi, hemostasis, kimia klinik, imunologi, dan mikrobiologi) sesuai Lampiran I Peraturan Menteri Kesehatan No 441 Tahun 2010.

4.3.1. Bangunan

Secara nasional status bangunan LKM yang merupakan milik sendiri rata-rata 57,9%, sedang untuk LKM Pratama 57,5%, LKM Madya 56,9% dan LKM Utama 61,0%. Hanya 4 provinsi yang status bangunan Laboratorium Klinik Mandiri-nya lebih dari 80% milik sendiri, yaitu Jawa Tengah 86,2%, DI Yogyakarta 100%, Jawa Timur 81,7%, NTT 100%(Tabel 3.1).

Status kepemilikan LKM oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Tingkat I dan Pemerintah Daerah Tingkat II adalah sbb : status kepemilikan dari 562 LKM Pratama masing-masing 1,2%, 1,4% dan 4,4%; kemudian status kepemilikan dari 102 LKM Madya masing-masing 0,0%, 6,9% dan 5,9%; selanjutnya status kepemilikan dari 118 LKM Pratama masing-masing 2,5%, 10,2% dan 0,8%. Dengan demikian selain di Kalimantan Tengah, peran

pemerintah dalam meluaskan pelayanan laboratorium di luar laboratorium puskesmas dan rumah sakit relatif kecil. (Tabel 3.2.1)

Status kepemilikan LKM oleh TNI/POLRI, BUMN/BUMN, dan Yayasan untuk LKM juga relatif kecil. Dalam hal ini tampak jelas bahwa pihak Swasta sangat berperan dalam meluaskan pelayanan laboratorium di luar laboratorium rumah sakit dan puskesmas. (Tabel 3.2.2)

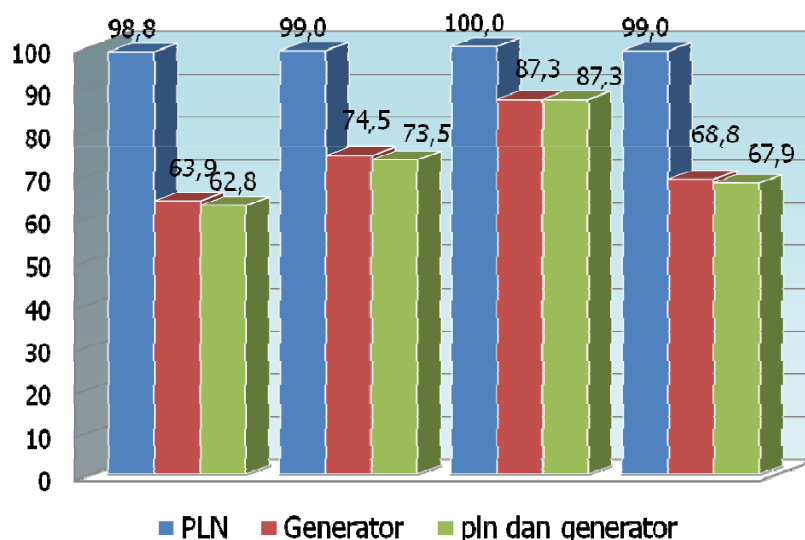
Keberadaan denah laboratorium mencerminkan tata ruang LKM. Secara nasional LKM Pratama, Madya dan Utama yang memiliki denah dengan fungsi ruang masing-masing adalah 60,5%, 52,9% dan 84,7%. Dengan demikian hanya LKM yang sebagian besar telah memiliki denah lengkap dengan fungsi ruang, kecuali di Sumatera Utara, Jambi, Sumatera Selatan, Banten, Kalimantan Barat, Sulawesi Utara, Gorontalo dan Papua. Untuk LKM Pratama, yang memiliki denah lengkap dengan fungsi ruang > 80% hanya di Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Nusa Tenggara Timur. Sedang untuk LKM Madya yang memiliki denah lengkap dengan fungsi ruang > 80% terdapat di Lampung, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat dan Kalimantan Timur. (Tabel 3.3)

Standar minimal ruang tunggu, ruang pengambilan spesimen, ruang administrasi dan ruang pemeriksaan masing-masing adalah 6 m², 6 m², 6 m² dan 15 m² untuk LKM Pratama; 12 m², 9 m², 9m² dan 30 m² untuk LKM Madya; dan 24 m², 9 m², 9 m² dan 60 m² untuk LKM Utama. Kemudian LKM harus dilengkapi dengan ruang ganti, ruang sterilisasi, ruang makan / minum, WC pasien dan WC pegawai yang memenuhi persyaratan.

Secara nasional LKM Pratama yang memenuhi syarat untuk ruang tunggu 72,1%, ruang pengambilan spesimen 64,1%, ruang administrasi 55,7% dan ruang pemeriksaan 74,6%, dan yang memiliki ruang ganti 24,9%, ruang sterilisasi 11,4%, ruang makan / minum 36,7%, WC pasien 68,9% dan WC pegawai 68,7%. Kemudian LKM Madya yang memenuhi syarat untuk ruang tunggu 73,5%, ruang pengambilan spesimen 66,7%, ruang administrasi 62,7% dan ruang pemeriksaan 78,4%, dan yang memiliki ruang ganti 20,6%, ruang sterilisasi 10,8%, ruang makan / minum 39,2%, WC pasien 72,5% dan WC pegawai 68,6%. Selanjutnya LKM Utama yang memenuhi syarat untuk ruang tunggu 90,7%, ruang pengambilan spesimen 92,4%, ruang administrasi 82,2% dan ruang pemeriksaan 88,1%, dan yang memiliki ruang ganti 58,5%, ruang sterilisasi 42,4%, ruang makan / minum 71,2%, WC pasien 89,0% dan WC pegawai 91,5%. Rendahnya keberadaan ruang sterilisasi dapat merupakan indikator proksi terhadap kemungkinan terjadinya kontaminasi dan infeksi nosokomial. (Tabel 3.8.1 s.d. 3.8.3)

4.3.2. Energi, Air Bersih Dan Limbah

Berkenaan dengan sumber daya listrik Utama, hampir semua LKM Pratama dan Madya dan semua LKM Utama telah menggunakan PLN. Namun yang memiliki generator sebagai sumber daya listrik cadangan untuk LKM Pratama 63,9%, LKM Madya 74,5% dan LKM Utama 87,3%. Lampiran I Peraturan Menteri Kesehatan No 441 Tahun 2010 hanya menyebutkan ketersediaan listrik sesuai kebutuhan dan tidak mencantumkan keharusan adanya sumber daya listrik cadangan, padahal sangat penting dalam kaitannya dengan penyimpanan reagen ataupun bila spesimen harus disimpan untuk pemeriksaan lanjut. (Tabel 3.5 s.d. Tabel 3.6.2)



Gambar 4.3. Distribusi Ketersediaan Fasilitas Sumber Daya Listrik Laboratorium Klinik Mandiri dan Kelas, Rifaskes 2011

Untuk sumber air bersih, sebagian besar LKM telah menggunakan PAM dan sebagian di antaranya memiliki sumur, hanya beberapa yang memiliki sumber air bersih mata air dan penampungan air hujan. Juga hanya sebagian kecil LKM yang melakukan uji kualitas air yang digunakan. Lampiran I Peraturan Menteri Kesehatan No 441 Tahun 2010 hanya mencantumkan standar minimal kebutuhan air bersih mengalir 50 liter per pekerja per hari dan tidak menyebutkan keharusan Laboratorium Klinik melakukan uji kualitas air yang digunakan. (Tabel 3.7.1 s.d.Tabel 3.7.4)

Tempat penampungan limbah cair sementara dan tempat penampungan limbah cair akhir telah ada masing-masing di 82,6% dan 63,9% LKM Pratama, 82,4% dan 66,7% LKM Madya, 94,1% dan 74,6% LKM Utama. Tempat penampungan limbah cair akhir untuk LKM Pratama yang < 60% terdapat di Aceh, Sumatera Barat, Jambi, Lampung, Bangka Belitung, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Kalimantan Barat, Sulawesi Utara dan Papua. Tempat penampungan limbah cair akhir untuk LKM Madya yang < 60% terdapat di Jambi, Bengkulu, Banten, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, dan Sulawesi Selatan. Tempat penampungan limbah cair akhir untuk LKM Utama yang < 60% terdapat di Riau, DI Yogyakarta, Banten, dan Kalimantan Barat. (Tabel 3.9.1)

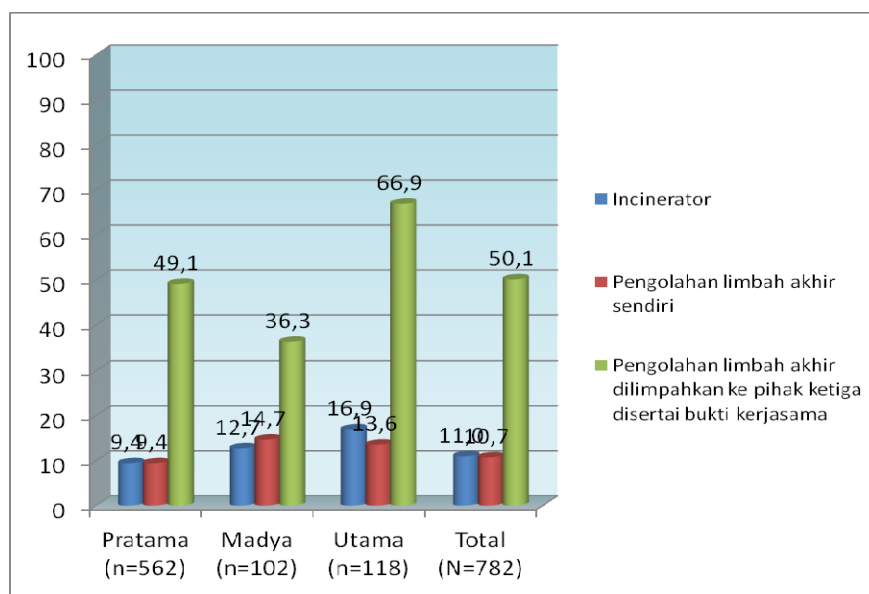
Tempat penampungan limbah padat infeksius dan non infeksius pada umumnya telah dimiliki oleh LKM. Tempat penampungan limbah padat infeksius dan / atau non infeksius yang masih < 80% untuk LKM Pratama terdapat di Sumatera Barat, Bengkulu, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat dan Kalimantan Timur; untuk LKM Madya terdapat di Riau, Jambi, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, dan Sulawesi Selatan; untuk LKM Utama terdapat di Sumatera Utara, Sumatera Selatan dan Gorontalo. (Tabel 3.9.2)

Instalasi Pengolahan Akhir Limbah (IPAL) dan Insinerator hanya dimiliki oleh 36,7% dan 9,4% LKM Pratama; 42,2% dan 12,7% LKM Madya; 49,2% dan 16,9% LKM Utama. IPAL yang $\geq 60\%$ untuk LKM Pratama ada di Aceh, DI Yogyakarta, Bali; untuk LKM Madya ada di Aceh, Sumatera Barat, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Timur; untuk LKM Utama ada di Aceh, Sumatera Utara, Bengkulu, Lampung, Jawa Barat, DI Yogyakarta, Banten, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara dan Papua. Insinerator yang $\geq 60\%$ untuk LKM Pratama ada di Nusa Tenggara Timur; untuk LKM Madya ada di Sumatera Barat; untuk LKM

Utama ada di Aceh, Sumatera Utara, Bengkulu, Lampung, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur dan Papua. (Tabel 3.10.1)

Pembuangan limbah tajam yang memenuhi syarat telah dilakukan oleh 88,6% LKM Pratama, 90,2% LKM Madya dan 95,8% LKM Utama. Pembuangan limbah tajam memenuhi syarat yang masih < 80% untuk LKM Pratama terjadi di Riau, Bengkulu, Bangka Belitung, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, dan Sulawesi Utara; untuk LKM Madya di Riau, Jambi, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara; untuk LKM Utama di Sulawesi Selatan dan Bali. (Tabel 3.10.2)

Pengolahan limbah akhir yang dilakukan oleh pihak sendiri, pihak ketiga dan pihak ketiga yang tertulis untuk LKM Pratama 9,4%, 64,9% dan 49,1%; untuk LKM Madya 14,7%, 50,0% dan 36,3%; untuk LKM Utama 13,6%, 73,7% dan 66,9%. Lampiran I Peraturan Menteri Kesehatan No 441 Tahun 2010 hanya menyebutkan ketersediaan penampungan / pengolahan limbah cair dan limbah padat sederhana sesuai ketentuan. (Tabel 3.11)



Gambar 4.4. Distribusi Proporsi Laboratorium Klinik Mandiri Menurut Penanganan Limbah dan Kelas, Rifaskes 2011.

4.3.3. Peralatan

Pembagian kelas laboratorium berdasarkan adanya peralatan sederhana dan peralatan otomatis tampaknya sudah tidak sesuai lagi dengan hasil pendataan. Peralatan analisis hematologi otomatis yang dimiliki oleh LKM Pratama 65,8%, LKM Madya 82,4% dan LKM Utama 94,1%. Peralatan analisis kimia darah otomatis yang dimiliki oleh LKM Pratama 35,9%, LKM Madya 49,0% dan LKM Utama 83,1%. Peralatan analisis hematologi otomatis yang dimiliki oleh LKM Pratama 65,8%, LKM Madya 82,4% dan LKM Utama 94,1%. Peralatan analisis elektrolit otomatis yang dimiliki oleh LKM Pratama 13,7%, LKM Madya 24,5% dan LKM Utama 64,4%. Tampaknya jumlah spesimen yang diperiksa setiap hari kerja menentukan ada tidaknya peralatan otomatis yang dimiliki oleh LKM. (Tabel 3.12.1 s.d. Tabel 3.12.3)

4.4. Pemantapan Mutu Internal

Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan No 441 Tahun 2010, Laboratorium Klinik wajib melaksanakan secara rutin Pemantapan Mutu Internal (PMI) dan mengikuti Pemantapan Mutu Eksternal (PME) oleh pihak luar yang diakui pemerintah, kemudian melaporkan hasilnya kepada instansi pemberi izin, dalam hal ini Dinas Kesehatan Kabupaten, Dinas Kesehatan Provinsi atau Kementerian Kesehatan. Selanjutnya instansi pemberi izin sesuai dengan kewenangan masing-masing bersama instansi terkait melakukan pembinaan dan pengawasan, serta mengambil tindakan administratif bila diperlukan.

Untuk mendapatkan hasil PME sangat baik, perlu dilakukan PMI, proses lebih hulu dan input yang baik. Berdasarkan temuan hasil pendataan ini, ternyata PMI yang dilakukan oleh LKM, baik cakupan maupun rutinitasnya masih rendah dan sangat rendah. Dengan demikian Kementerian Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi dan Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota bersama para pihak harus mengembangkan lebih lanjut program pembinaan LKM untuk meningkatkan cakupan dan rutinitas PMI.

Untuk parameter hemoglobin, PMI dilakukan oleh 53,9% LKM Pratama, 64,7% LKM Madya dan 90,7% LKM Utama, sedang yang dilakukan secara rutin masing-masing 85,1%, 77,3% dan 94,4% di antaranya. LKM yang melakukan PMI > 80% hanya terdapat di Sumatera Utara, DI Yogyakarta, Bali dan Gorontalo, kemudian yang melakukan secara rutin > 80% di antaranya hanya Sumatera Utara dan DI Yogyakarta. (Tabel 4.1 dan Tabel 4.2)

Untuk parameter kimia klinik, PMI dilakukan oleh 57,7% LKM Pratama, 63,7% LKM Madya dan 91,5% LKM Utama, sedang yang dilakukan secara rutin masing-masing 87,0%, 83,1% dan 96,3% di antaranya. LKM Mandiri yang melakukan PMI > 80% hanya terdapat di Sumatera Utara, DI Yogyakarta, Sulawesi Tenggara dan Gorontalo, kemudian yang melakukan secara rutin > 80% di antaranya hanya Sumatera Utara, DI Yogyakarta dan Bali. (Tabel 4.3 dan Tabel 4.4)

Untuk parameter imunoserologi, PMI dilakukan oleh 31,5% Laboratorium Klinik Pratama, 36,3% Laboratorium Klinik Madya dan 79,7% Laboratorium Klinik Utama, sedang yang dilakukan secara rutin masing-masing 86,4%, 81,1% dan 95,7% di antaranya. Laboratorium Klinik Mandiri yang melakukan PMI > 80% hanya terdapat di DI Yogyakarta; kemudian juga semuanya melakukan secara rutin. (Tabel 4.5 dan Tabel 4.6)

Untuk parameter malaria, PMI dilakukan oleh 19,0% LKM Pratama, 18,6% LKM Madya dan 47,5% LKM Utama, sedang yang dilakukan secara rutin masing-masing 86,0%, 84,2% dan 91,1% di antaranya. LKM yang melakukan PMI > 80% tidak terdapat di provinsi manapun di Indonesia. (Tabel 4.7 dan Tabel 4.8)

Untuk parameter urinalisis, PMI dilakukan oleh 29,2% LKM Pratama, 27,5% LKM Madya dan 71,2% LKM Utama, sedang yang dilakukan secara rutin masing-masing 87,8%, 89,3% dan 91,7% di antaranya. LKM yang melakukan PMI > 80% hanya terdapat di Gorontalo; kemudian hanya 3 dari 4 LKM yang melakukan secara rutin. (Tabel 4.9 dan Tabel 4.10)

Untuk parameter hemostasis, PMI dilakukan oleh 10,3% LKM Pratama, 9,8% LKM Madya dan 44,1% LKM Utama, sedang yang dilakukan secara rutin masing-masing 86,2%, 70,0% dan 98,1% di antaranya. LKM yang melakukan PMI > 80% tidak terdapat di provinsi manapun di Indonesia. (Tabel 4.11 dan Tabel 4.12)

Untuk parameter mikrobiologi, PMI dilakukan oleh 13,3% LKM Pratama, 12,7% LKM Madya dan 46,6% LKM Utama, sedang yang dilakukan secara rutin masing-masing 89,3%, 84,6% dan 90,9% di antaranya. LKM yang melakukan PMI > 80% tidak terdapat di provinsi manapun di Indonesia. (Tabel 4.13 dan Tabel 4.14)

Untuk parameter napza / narkoba, PMI dilakukan oleh 10,3% LKM Pratama, 10,8% LKM Madya dan 39,8% LKM Utama, sedang yang dilakukan secara rutin masing-masing 84,5%, 81,8% dan 91,5% di antaranya. LKM yang melakukan PMI > 80% tidak terdapat di provinsi manapun di Indonesia. (Tabel 4.15 dan Tabel 4.16)

4.5. Pemantapan Mutu Eksternal

Seperti telah dikemukakan di atas, sesuai Peraturan Menteri Kesehatan No 441 Tahun 2010, Laboratorium Klinik wajib mengikuti Pemantapan Mutu Eksternal (PME) oleh pihak luar yang diakui pemerintah, kemudian melaporkan hasilnya kepada instansi pemberi izin, dalam hal ini Dinas Kesehatan Kabupaten, Dinas Kesehatan Provinsi atau Kementerian Kesehatan. Selanjutnya instansi pemberi izin sesuai dengan kewenangan masing-masing bersama instansi terkait melakukan pembinaan dan pengawasan, serta mengambil tindakan administratif bila diperlukan.

Hasil PME merupakan indikator paling utama yang mencerminkan kinerja LKM. Berdasarkan temuan hasil pendataan ini, ternyata pula PME yang dilakukan oleh LKM, baik cakupan maupun mutunya masih rendah dan sangat rendah. Dengan demikian Kementerian Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi dan Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota bersama para pihak juga harus mengembangkan lebih lanjut program pembinaan LKM untuk meningkatkan cakupan dan mutu hasil PMI dan PME.

4.5.1. Darah Rutin

LKM yang telah mengikuti PME darah rutin dengan hasil sangat baik adalah sebagai berikut :

LKM yang telah mengikuti PME hemoglobin untuk LKM Pratama 51,1% (287 dari 562), LKM Madya 49,0% (50 dari 102) dan LKM Utama 83,9% (99 dari 118), sedang hasil sangat baik untuk hemoglobin masing-masing 16,4%, 22,0% dan 30,3% di antaranya. (Tabel 5.1)

LKM yang telah mengikuti PME hematokrit untuk LKM Pratama 45,9% (258 dari 562), LKM Madya 46,1% (47 dari 102) dan LKM Utama 79,7% (94 dari 118), sedang hasil sangat baik untuk hematokrit masing-masing 17,4%, 19,1% dan 33,0% di antaranya. (Tabel 5.2)

LKM yang telah mengikuti PME eritrosit untuk LKM Pratama 49,1% (276 dari 562), LKM Madya 49,0% (50 dari 102) dan LKM Utama 83,9% (99 dari 118), sedang hasil sangat baik untuk eritrosit masing-masing 17,0%, 22,0% dan 30,3% di antaranya. (Tabel 5.3)

LKM yang telah mengikuti PME leukosit untuk LKM Pratama 49,3% (260 dari 562), LKM Madya 49,0% (50 dari 102) dan LKM Utama 83,1% (98 dari 118), sedang hasil sangat baik untuk leukosit masing-masing 18,1%, 22,0% dan 30,6% di antaranya. (Tabel 5.4)

LKM yang telah mengikuti PME trombosit untuk LKM Pratama 48,6% (273 dari 562), LKM Madya 48,0% (49 dari 102) dan LKM Utama 83,9% (99 dari 118), sedang hasil sangat baik untuk trombosit masing-masing 17,9%, 16,3% dan 31,3% di antaranya. (Tabel 5.5)

LKM yang telah mengikuti PME morfologi sel darah untuk LKM Pratama 35,6% (200 dari 562), LKM Madya 33,3% (34 dari 102) dan LKM Utama 66,1% (78 dari 118), sedang hasil sangat baik untuk morfologi sel darah masing-masing 25,0%, 29,4% dan 34,6% di antaranya. (Tabel 5.6)

4.5.2. Hemostasis

LKM Mandiri yang telah mengikuti PME hemostasis dengan hasil sangat baik adalah sebagai berikut :

LKM yang telah mengikuti PME PT untuk LKM Pratama 8,9% (50 dari 562), LKM Madya 3,9% (4 dari 102) dan LKM Utama 37,3% (44 dari 118), sedang hasil sangat baik untuk PT masing-masing 20,0%, 25,0% dan 43,2% di antaranya. (Tabel 5.7)

LKM yang telah mengikuti PME fibrinogen untuk LKM Pratama 8,9% (50 dari 562), LKM Madya 2,9% (3 dari 102) dan LKM Utama 33,1% (39 dari 118), sedang hasil sangat baik untuk fibrinogen masing-masing 18,0%, 33,3% dan 38,5% di antaranya. (Tabel 5.8)

LKM yang telah mengikuti PME INR untuk LKM Pratama 8,9% (50 dari 562), LKM Madya 2,9% (3 dari 102) dan LKM Utama 33,9% (40 dari 118), sedang hasil sangat baik untuk INR masing-masing 20,0%, 33,3% dan 45,0% di antaranya. (Tabel 5.9)

LKM yang telah mengikuti PME APTT untuk LKM Pratama 9,1% (51 dari 562), LKM Madya 3,9% (4 dari 102) dan LKM Utama 37,3% (44 dari 118), sedang hasil sangat baik untuk APTT masing-masing 17,6%, 25,0% dan 40,9% di antaranya. (Tabel 5.10)

4.5.3. Kimia Klinik

LKM yang telah mengikuti PME kimia klinik dengan hasil sangat baik adalah sebagai berikut :

LKM yang telah mengikuti PME glukosa untuk LKM Pratama 52,0% (292 dari 562), LKM Madya 51,0% (52 dari 102) dan LKM Utama 79,7% (94 dari 118), sedang hasil sangat baik untuk glukosa masing-masing 19,2%, 21,2% dan 35,1% di antaranya. (Tabel 5.11)

LKM yang telah mengikuti PME ureum untuk LKM Pratama 51,2% (288 dari 562), LKM Madya 51,0% (52 dari 102) dan LKM Utama 78,8% (93 dari 118), sedang hasil sangat baik untuk ureum masing-masing 16,0%, 23,1% dan 30,1% di antaranya. (Tabel 5.12)

LKM yang telah mengikuti PME kreatinin untuk LKM Pratama 51,4% (289 dari 562), LKM Madya 51,0% (52 dari 102) dan LKM Utama 78,8% (93 dari 118), sedang hasil sangat baik untuk kreatinin masing-masing 18,0%, 19,2% dan 28,0% di antaranya. (Tabel 5.13)

LKM yang telah mengikuti PME asam urat untuk LKM Pratama 51,1% (287 dari 562), LKM Madya 50,0% (51 dari 102) dan LKM Utama 79,7% (94 dari 118), sedang hasil sangat baik untuk asam urat masing-masing 19,5%, 19,6% dan 33,0% di antaranya. (Tabel 5.14)

LKM yang telah mengikuti PME SGOT untuk LKM Pratama 51,4% (288 dari 562), LKM Madya 51,0% (52 dari 102) dan LKM Utama 79,7% (94 dari 118), sedang hasil sangat baik untuk SGOT masing-masing 19,8%, 13,5% dan 34,0% di antaranya. (Tabel 5.15)

LKM yang telah mengikuti PME SGPT untuk LKM Pratama 51,1% (287 dari 562), LKM Madya 51,0% (52 dari 102) dan LKM Utama 79,7% (94 dari 118), sedang hasil sangat baik untuk SGPT masing-masing 21,6%, 19,2% dan 35,1% di antaranya. (Tabel 5.16)

LKM yang telah mengikuti PME kolesterol total untuk LKM Pratama 50,5% (284 dari 562), LKM Madya 47,1% (48 dari 102) dan LKM Utama 79,7% (94 dari 118), sedang hasil sangat baik untuk kolesterol total masing-masing 19,4%, 22,9% dan 35,1% di antaranya. (Tabel 5.17)

LKM yang telah mengikuti PME trigliserida untuk LKM Pratama 49,5% (278 dari 562), LKM Madya 48,0% (49 dari 102) dan LKM Utama 78,8% (93 dari 118), sedang hasil sangat baik untuk trigliserida masing-masing 16,2%, 18,4% dan 36,6% di antaranya. (Tabel 5.18)

LKM yang telah mengikuti PME protein total untuk LKM Pratama 39,5% (222 dari 562), LKM Madya 44,1% (45 dari 102) dan LKM Utama 75,4% (89 dari 118), sedang hasil sangat baik untuk protein total masing-masing 13,5%, 17,8% dan 29,2% di antaranya. (Tabel 5.19)

LKM yang telah mengikuti PME ALP untuk LKM Pratama 37,7% (212 dari 562), LKM Madya 41,2% (42 dari 102) dan LKM Utama 74,6% (88 dari 118), sedang hasil sangat baik untuk ALP masing-masing 13,2%, 16,7% dan 26,1% di antaranya. (Tabel 5.21)

LKM yang telah mengikuti PME Gamma GT untuk LKM Pratama 37,7% (212 dari 562), LKM Madya 41,2% (42 dari 102) dan LKM Utama 72,0% (85 dari 118), sedang hasil sangat baik untuk Gamma GT masing-masing 15,1%, 14,3% dan 24,7% di antaranya. (Tabel 5.22)

LKM yang telah mengikuti PME bilirubin total untuk LKM Pratama 44,3% (249 dari 562), LKM Madya 47,1% (48 dari 102) dan LKM Utama 76,3% (90 dari 118), sedang hasil sangat baik untuk bilirubin total masing-masing 16,5%, 27,1% dan 34,4% di antaranya. (Tabel 5.23)

4.5.4. Elektrolit

LKM yang telah mengikuti PME elektrolit dengan hasil sangat baik adalah sebagai berikut :

LKM yang telah mengikuti PME natrium untuk LKM Pratama 16,5% (93 dari 562), LKM Madya 17,6% (18 dari 102) dan LKM Utama 56,8% (67 dari 118), sedang hasil sangat baik untuk natrium masing-masing 12,9%, 16,7% dan 25,4% di antaranya. (Tabel 5.24)

LKM yang telah mengikuti PME kalium untuk LKM Pratama 15,8% (89 dari 562), LKM Madya 17,6% (18 dari 102) dan LKM Utama 55,1% (65 dari 118), sedang hasil sangat baik untuk kalium masing-masing 11,2%, 16,7% dan 26,2% di antaranya. (Tabel 5.25)

LKM yang telah mengikuti PME klorida untuk LKM Pratama 15,5% (87 dari 562), LKM Madya 16,7% (17 dari 102) dan LKM Utama 53,4% (63 dari 118), sedang hasil sangat baik untuk klorida masing-masing 13,8%, 11,8% dan 25,4% di antaranya. (Tabel 5.26)

LKM yang telah mengikuti PME kalsium untuk LKM Pratama 14,1% (79 dari 562), LKM Madya 16,7% (17 dari 102) dan LKM Utama 48,3% (57 dari 118), sedang hasil sangat baik untuk kalsium masing-masing 11,4%, 17,6% dan 26,3% di antaranya. (Tabel 5.27)

4.5.5. Imunoserologi

LKM yang telah mengikuti PME imunoserologi dengan hasil sangat baik adalah sebagai berikut :

LKM yang telah mengikuti PME HbsAg untuk LKM Pratama 17,8% (100 dari 562), LKM Madya 23,5% (24 dari 102) dan LKM Utama 51,7% (61 dari 118), sedang hasil sangat baik untuk HbsAg masing-masing 15,0%, 12,5% dan 26,2% di antaranya. (Tabel 5.28)

LKM yang telah mengikuti PME Anti HCV untuk LKM Pratama 10,1% (57 dari 562), LKM Madya 18,6% (19 dari 102) dan LKM Utama 41,5% (49 dari 118), sedang hasil sangat baik untuk Anti HCV masing-masing 15,8%, 15,8% dan 22,4% di antaranya. (Tabel 5.29)

LKM yang telah mengikuti PME Anti HIV untuk LKM Pratama 11,6% (65 dari 562), LKM Madya 19,6% (20 dari 102) dan LKM 44,9% (53 dari 118), sedang hasil sangat baik untuk Anti HIV masing-masing 13,8%, 15,0% dan 18,9% di antaranya. (Tabel 5.30)

LKM yang telah mengikuti PME VDRL untuk LKM Pratama 18,7% (105 dari 562), LKM Madya 19,6% (20 dari 102) dan LKM Utama 50,8% (60 dari 118), sedang hasil sangat baik untuk VDRL masing-masing 16,2%, 20,0% dan 21,7% di antaranya. (Tabel 5.31)

4.5.6. Urinalisis

LKM yang telah mengikuti PME urinalisis dengan hasil sangat baik adalah sebagai berikut :

LKM yang telah mengikuti PME pH urinalisis untuk LKM Pratama 19,9% (112 dari 562), LKM Madya 14,7% (15 dari 102) dan LKM Utama 50,8% (60 dari 118), sedang hasil sangat baik untuk pH urinalisis masing-masing 42,9%, 40,0% dan 50,0% di antaranya. (Tabel 5.32)

LKM yang telah mengikuti PME berat jenis urinalisis untuk LKM Pratama 19,6% (110 dari 562), LKM Madya 15,7% (16 dari 102) dan LKM Utama 50,8% (60 dari 118), sedang hasil sangat baik untuk berat jenis urinalisis masing-masing 41,8%, 37,5% dan 50,0% di antaranya. (Tabel 5.33)

LKM yang telah mengikuti PME protein urinalisis untuk LKM Pratama 19,6% (110 dari 562), LKM Madya 16,7% (17 dari 102) dan LKM Utama 50,8% (60 dari 118), sedang hasil sangat baik untuk protein urinalisis masing-masing 42,7%, 35,3% dan 55,0% di antaranya. (Tabel 5.34)

LKM yang telah mengikuti PME glukosa urinalisis untuk LKM Pratama 19,6% (110 dari 562), LKM Madya 16,7% (17 dari 102) dan LKM Utama 50,8% (60 dari 118), sedang hasil sangat baik untuk glukosa urinalisis masing-masing 44,5%, 35,3% dan 53,3% di antaranya. (Tabel 5.35)

LKM yang telah mengikuti PME keton urinalisis untuk LKM Pratama 19,6% (110 dari 562), LKM Madya 15,7% (16 dari 102) dan LKM 50,8% (60 dari 118), sedang hasil sangat baik untuk keton urinalisis masing-masing 44,5%, 37,5% dan 53,3% di antaranya. (Tabel 5.36)

LKM yang telah mengikuti PME bilirubin urinalisis untuk LKM Pratama 19,6% (110 dari 562), LKM Madya 15,7% (16 dari 102) dan LKM Utama 50,8% (60 dari 118), sedang hasil sangat baik untuk bilirubin urinalisis masing-masing 43,6%, 37,5% dan 53,3% di antaranya. (Tabel 5.37)

LKM yang telah mengikuti PME urobilinogen urinalisis untuk LKM Pratama 19,4% (109 dari 562), LKM Madya 15,7% (16 dari 102) dan LKM Utama 50,0% (59 dari 118), sedang hasil sangat baik untuk urobilinogen urinalisis masing-masing 40,4%, 25,0% dan 52,5% di antaranya. (Tabel 5.38)

LKMi yang telah mengikuti PME darah samar untuk LKM Pratama 18,0% (101 dari 562), LKM Madya 11,8% (12 dari 102) dan LKM Utama 45,8% (54 dari 118), sedang hasil sangat baik untuk darah samar masing-masing 43,6%, 41,7% dan 53,7% di antaranya. (Tabel 5.39)

LKM yang telah mengikuti PME lekosit esterase untuk LKM Pratama 17,6% (99 dari 562), LKM Madya 12,7% (13 dari 102) dan LKM Utama 44,1% (52 dari 118), sedang hasil sangat baik untuk lekosit esterase masing-masing 44,4%, 46,2% dan 55,8% di antaranya. (Tabel 5.40)

LKM yang telah mengikuti PME nitrit untuk LKM Pratama 17,8% (100 dari 562), LKM Madya 15,7% (16 dari 102) dan LKM Utama 48,3% (57 dari 118), sedang hasil sangat baik untuk nitrit masing-masing 46,0%, 37,5% dan 57,9% di antaranya. (Tabel 5.41)

4.5.7. Test Kehamilan

LKM yang telah mengikuti PME test kehamilan untuk LKM Pratama 14,2% (80 dari 562), LKM Madya 12,7% (13 dari 102) dan LKM Utama 38,1% (45 dari 118), sedang hasil sangat baik untuk test kehamilan masing-masing 41,3%, 38,5% dan 62,2% di antaranya. (Tabel 5.42)

4.5.8. Napza / Narkoba

LKMi yang telah mengikuti PME napza penyaring untuk LKM Pratama 12,1% (68 dari 562), LKM Madya 11,8% (12 dari 102) dan LKM Utama 39,0% (46 dari 118), sedang hasil sangat baik untuk napza penyaring masing-masing 45,6%, 33,3% dan 52,2% di antaranya. (Tabel 5.43)

4.5.9. Parasitologi Dan Mikrobiologi

LKM yang telah mengikuti PME parasitologi dan mikrobiologi dengan hasil sangat baik adalah sebagai berikut :

LKM yang telah mengikuti PME malaria untuk LKM Pratama 11,4% (64 dari 562), LKM Madya 18,6% (19 dari 102) dan LKM Utama 31,4% (37 dari 118), sedang hasil sangat baik untuk malaria masing-masing 21,9%, 26,3% dan 27,0% di antaranya. (Tabel 5.44)

LKM yang telah mengikuti PME BTA sputum untuk LKM Pratama 11,0% (62 dari 562), LKM Madya 14,7% (15 dari 102) dan LKM Utama 28,0% (33 dari 118), sedang hasil sangat baik untuk BTA sputum masing-masing 24,2%, 13,3% dan 21,2% di antaranya. (Tabel 5.45)

LKM yang telah mengikuti PME identifikasi dan resistensi untuk LKM Pratama 4,8% (27 dari 562), LKM Madya 8,8% (9 dari 102) dan LKM Utama 18,6% (22 dari 118), sedang hasil sangat baik untuk identifikasi dan resistensi masing-masing 22,2%, 11,1% dan 9,1% di antaranya. (Tabel 5.46)

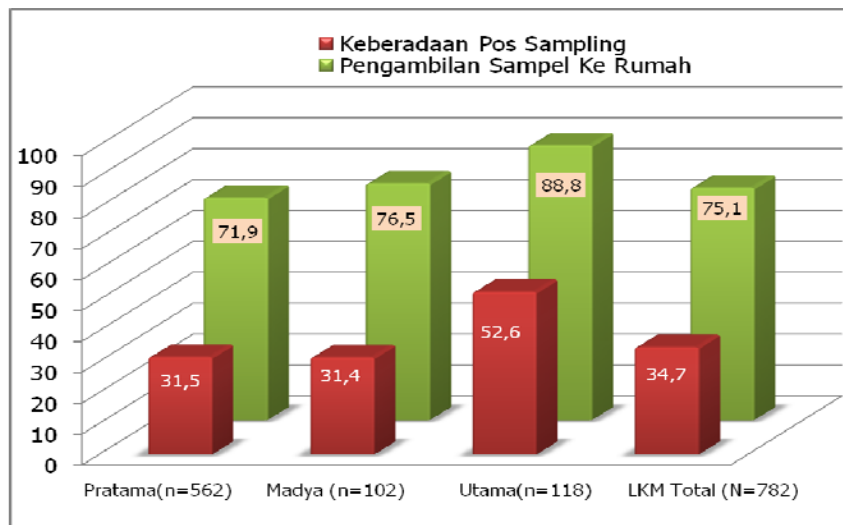
4.6. Pelayanan Pemeriksaan

Rerata jumlah kunjungan tiap bulan adalah 489,5 untuk LKM Pratama, 552,6 untuk LKM Madya, 1.695,8 untuk LKM Utama dan 677,6 untuk semua kelas LKM. Provinsi dengan 5 rerata terendah adalah Riau, Bengkulu, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan dan Papua Barat; sedang provinsi dengan 5 rerata tertinggi adalah Kepulauan Riau, DI Yogyakarta, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara dan Papua. (Tabel 6.1)

Rerata jumlah pemeriksaan tiap bulan adalah 3.903,6 untuk LKM Pratama, 4116,5 untuk LKM Madya, 13.941,1 untuk LKM Utama dan 5.389,2 untuk semua kelas LKM. Provinsi dengan 5 rerata terendah adalah Riau, Bengkulu, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan dan Papua Barat; sedang provinsi dengan 5 rerata tertinggi adalah Aceh, Sumatera Utara, Kepulauan Riau, DKI Jakarta dan DI Yogyakarta. (Tabel 6.2)

Pos sampling yang dilarang berdasarkan Permenkes No.411/MenKes/Per/III/ 2010 pasal 9 dimiliki oleh 31,1% LKM Pratama, 31,4% LKM Madya, 53,4% LKM Utama dan 34,5% semua kelas LKM. Provinsi dengan persentase kepemilikan pos sampling di atas rata-rata terdapat di Aceh, Sumatera Utara, Riau, Bengkulu, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Gorontalo dan Maluku. (Tabel 6.3)

Pengambilan spesimen ke rumah dilakukan oleh 71,9% LKM Pratama, 76,5% LKM Madya, 89,0% LKM dan 75,1% semua kelas LKM. Dengan demikian standar operasional untuk mengambil dan membawa spesimen dari rumah ke laboratorium harus diatur lebih lanjut untuk menjaga mutu spesimen. (Tabel 6.4)



Gambar 4.5. Distribusi Proporsi Laboratorium Klinik Mandiri Menurut Ketersediaan Pos Sampling dan Pengambilan Sampel dan Kelas, Rifaskes 2011

Daftar pemeriksaan dimiliki oleh 92,0% LKM Pratama, 94,1% LKM Madya, 96,6% LKM Utama dan 93,0% semua kelas LKM. Provinsi dengan kepemilikan daftar pemeriksaan di bawah 90% adalah Sumatera Barat, Riau, Bengkulu, Bangka Belitung, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur dan Papua. (Tabel 6.5)

Pelayanan pemeriksaan dasar, mulai dari hematologi, hemostasis, kimia klinik, urinalisis, pemeriksaan tinja, imunoserologi, mikrobiologi dan parasitologi telah diberikan oleh sebagian besar LKM. (Tabel 6.6 s.d Tabel 6.12)

4.7. Rujukan Spesimen

Permenkes No 411/MenKes/Per/III/2010 pasal 29 tentang sistem rujukan menyatakan bahwa laboratorium klinik yang tidak dapat melaksanakan pemeriksaan di atas kemampuan minimal pelayanan laboratorium yang telah ditentukan, harus merujuk ke laboratorium klinik yang lebih mampu. Untuk melakukan rujukan sampel dari dan ke luar negeri harus mengacu kepada Permenkes No 657/MENKES/PER/VIII/2009 tentang Pengiriman dan Penggunaan Spesimen Klinik, Materi Biologik dan Muatan Informasinya yang merupakan *Material Transfer Agreement* (MTA).

Rujukan spesimen ke luar negeri dilakukan oleh 3,4% LKM Pratama, 1,0% LKM Madya, 6,8% LKM Utama dan 3,6% semua kelas LKM. Jumlah LKM yang merujuk spesimen ke luar negeri adalah 1 dari Aceh, 1 dari Jambi, 1 dari Kepulauan Riau, 8 dari DKI Jakarta, 9 dari Jawa Barat, 4 dari Jawa Tengah, 1 dari Nusa Tenggara Barat, 1 dari Nusa Tenggara Timur, 1 dari Kalimantan Selatan dan 1 dari Kalimantan Timur; sehingga total 28 dari seluruh Indonesia. (Tabel 7.1)

Rujukan spesimen di dalam negeri dilakukan oleh 69,4% LKM Pratama, 68,6% LKM Madya, 78,0% LKM Utama dan 70,6% semua kelas LKM. Dalam hal ini masih ada sebagian parameter yang merupakan persyaratan minimal kemampuan pemeriksaan menurut Lampiran I Permenkes No 411/MENKES/PER/III/2010 dirujuk ke laboratorium lain. (Tabel 7.2)

Rujukan spesimen juga diterima oleh LKM, sebagian besar dari dokter praktek dan sebagian dari RS, kemudian sebagian kecil dari puskesmas dan bidan praktek, sebagai berikut :

Rujukan spesimen dari RS diterima oleh 17,4% LKM Pratama, 19,6% LKM Madya, 33,9% LKM Utama dan 20,2% semua kelas LKM. (Tabel 7.3)

Rujukan spesimen dari Puskesmas diterima oleh 10,1% LKM Pratama, 8,8% LKM Madya, 6,8% LKM Utama dan 9,5% semua kelas LKM. (Tabel 7.4)

Rujukan spesimen dari Dokter Praktek diterima oleh 55,9% LKM Pratama, 59,8% LKM Madya, 56,8% LKM Utama dan 56,5% semua kelas LKM. (Tabel 7.5)

Rujukan spesimen dari Bidan Praktek diterima oleh 3,7% LKM Pratama, 2,0% LKM Madya, 3,4% LKM Utama dan 3,5% semua kelas LKM. (Tabel 7.6)

4.8. Akreditasi

Sesuai dengan Kepmenkes No.298/Menkes/SK/III/2008 tentang Pedoman Akreditasi, Laboratorium Klinik wajib mengikuti akreditasi laboratorium klinik yang diakui oleh pemerintah, antara lain yang diselenggarakan oleh Komite Akreditasi Laboratorium klinik Kesehatan (KALK), ISO 15189 tentang persyaratan khusus untuk mutu dan kompetensi laboratorium klinik medik, dan ISO 17025 tentang persyaratan umum kompetensi laboratorium klinik pengujian dan kalibrasi.

Cakupan program akreditasi masih sangat rendah, secara nasional LKM yang mengikuti KALK baru 0,6%, ISO 15189 2,6% dan ISO 17025 2,0%; kemudian yang mengikuti salah satu diantaranya 4,2% dan yang mengikuti 2 akreditasi hanya 0,5%. LKM yang mengikuti salah satu program akreditasi untuk LKM Pratama 1,6%, Madya 2,9% dan Utama 17,8%. (Tabel 8.1 s.d. Tabel 8.5)

Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah pedoman untuk melaksanakan tugas dan pekerjaan sesuai dengan fungsi serta merupakan alat penilaian kinerja berdasarkan indikator teknis di suatu unit kerja LKM. SOP dari persiapan pasien sampai dengan penyampaian hasil dimiliki oleh 68,7% LKM Pratama, 76,5% LKM Madya, 92,4% LKM Utama dan 73,3% semua kelas LKM. (Tabel 8.6)

Audit internal adalah proses menilai atau memeriksa kembali secara kritis berbagai kegiatan yang dilaksanakan di dalam laboratorium oleh tenaga laboratorium yang sudah senior untuk mengukur berbagai indikator penampilan laboratorium. Proses audit dilakukan oleh 52,5% LKM Pratama, 54,9% LKM Madya, 85,6% LKM Utama dan 57,8% semua kelas LKM. (Tabel 8.7)

Survei kepuasan pelanggan: dilakukan oleh pihak laboratorium ataupun pihak lain untuk menilai tingkat kepuasan pelanggan terhadap pelayanan yang diberikan laboratorium. Dalam tahun 2010, survei ini dilakukan oleh 29,4% LKM Pratama, 29,4% LKM Madya, 71,2% LKM Utama dan 35,7% semua kelas LKM. Survei ini tidak pernah dilakukan oleh LKM di Bengkulu dan Kalimantan Tengah. (Tabel 8.8)

LKM yang memiliki data keluhan pelanggan untuk LKM Pratama 29,7% (167 dari 562), LKM Madya 29,4% (30 dari 102) dan LKM Utama 71,2% (84 dari 118), sedang yang memiliki SOP penanganan keluhan pelanggan masing-masing adalah 85,6%, 90,0% dan 98,8% (Tabel 8.9)

4.9. Biosafety Laboratorium

Biosafety di suatu laboratorium kesehatan dalam arti luas bertujuan antara lain untuk mencegah penularan penyakit, pemajanan bahan berbahaya dan terjadinya cedera pada petugas, pasien dan masyarakat. Data data yang dikumpulkan dalam Rifaskes Laboratorium ini meliputi alat pelindung diri, SOP, pencatatan dan pelaporan, dan imunisasi.

Alat pelindung diri sarung tangan dan masker tersedia masing-masing di 96,2% dan 92,1% LKM. Namun apron dan goggle hanya dimiliki masing-masing oleh 76,3% dan 17,1% LKM. Masih ada yang tidak memiliki sarung tangan, yaitu beberapa LKM di Jambi, Bengkulu, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Banten, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Sulawesi Utara. Kepemilikan masker di bawah 80% terdapat di LKM Sulawesi Utara dan Kalimantan Tengah (Tabel 9.1 s.d Tabel 9.4)

Alat pemadam api ringan dimiliki oleh 77,2% LKM Pratama, 68,6% LKM Madya, 93,2% LKM Utama dan 78,5% semua kelas LKM. Kepemilikan alat pemadam api ringan di bawah 80% terdapat di Aceh, Riau, Jambi, Bengkulu, Lampung, Bangka Belitung, Jawa Barat, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat dan Papua, (Tabel 9.5)

SOP darurat kebakaran dan bencana alam dimiliki oleh 24,2% LKM Pratama, 21,6% LKM Madya, 50,8% LKM Utama dan 27,9% semua kelas LKM. Kepemilikan SOP darurat kebakaran dan bencana alam oleh LKM di daerah rawan bencana berat masih rendah, misalnya di Aceh 14,3%, Sumatera Barat 15,4%, Bengkulu 0,0%, Lampung 20,0%, DI Yogyakarta 55,6%, Nusa Tenggara Timur 0,0%, Sulawesi Utara 15,4%, Sulawesi Tengah 0,0%, Maluku Utara 33,3 %, Papua Barat 42,9% dan Papua 12,5%. (Tabel 9.9)

Kemudian darurat kebakaran dan bencana alam terjadi tahun 2010 di 2,0% LKM Pratama, 4,9% LKM Madya, 3,4% LKM Utama dan 2,6% semua kelas LKM. Selanjutnya kejadian tusukan benda tajam tersebut dilaporkan oleh 54,5% LKM Pratama, 80,0% LKM Madya, 100,0% LKM Utama dan 70,0% semua kelas LKM. (Tabel 9.13 dan Tabel 9.17)

SOP tusukan benda tajam dimiliki oleh 26,0% LKM Pratama, 25,5% LKM Madya, 54,2% LKM Utama dan 30,2% semua kelas LKM. Tidak ada satupun provinsi dengan kepemilikan SOP tusukan benda tajam oleh LKM sebesar 80% atau lebih. (Tabel 9.6)

Kemudian tusukan benda tajam terjadi tahun 2010 di 12,3% LKM Pratama, 12,7% LKM Madya, 20,3% LKM Utama dan 13,6% semua kelas LKM. Ada 9 provinsi yang LKM nya tidak pernah mengalami kejadian tusukan benda tajam dalam tahun 2010. Selanjutnya kejadian tusukan benda tajam tersebut hanya dilaporkan oleh 36,2% LKM Pratama, 46,2% LKM Madya, 58,3% LKM Utama dan 42,5% semua kelas LKM (Tabel 9.10 dan Tabel 9.14)

SOP penanganan tumpahan bahan kimia berbahaya dimiliki oleh 24,9% LKM Pratama, 24,5% LKM Madya, 49,2% LKM Utama dan 28,5% semua kelas LKM. Tidak ada satupun provinsi dengan kepemilikan SOP penanganan tumpahan bahan kimia berbahaya oleh LKM sebanyak 80% atau lebih. (Tabel 9.7)

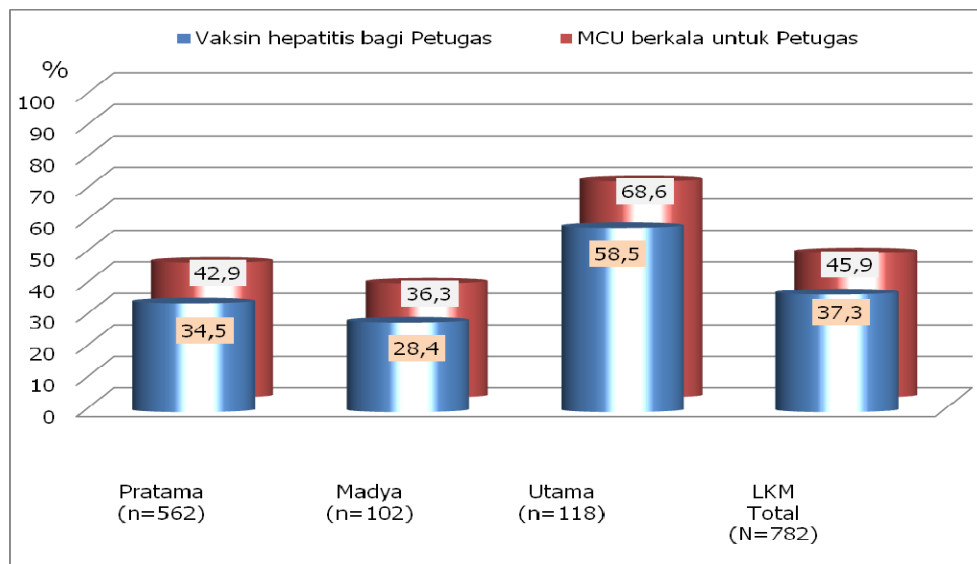
Kemudian tumpahan bahan kimia berbahaya terjadi tahun 2010 di 4,6% LKM Pratama, 8,8% LKM Madya, 6,8% LKM Utama dan 5,5% semua kelas LKM. Selanjutnya kejadian tumpahan bahan kimia berbahaya tersebut dilaporkan oleh 30,8% LKM Pratama, 44,4% LKM Madya, 50,0% LKM Utama dan 37,2% semua kelas LKM. (Tabel 9.11 dan Tabel 9.15)

SOP penanganan tumpahan bahan infeksius dimiliki oleh 26,3% LKM Pratama, 23,5% LKM Madya, 52,5% LKM Utama dan 29,9% semua kelas LKM. Tidak ada satupun provinsi dengan kepemilikan SOP penanganan tumpahan bahan infeksius oleh LKM pada quintil 80% atau lebih. (Tabel 9.8)

Kemudian tumpahan bahan infeksius terjadi tahun 2010 di 9,4% LKM Pratama, 14,7% LKM Madya, 11,9% LKM Utama dan 10,5% semua kelas LKM. Selanjutnya kejadian tumpahan bahan infeksius tersebut hanya dilaporkan oleh 28,3% LKM Pratama, 40,0% LKM Madya, 64,3% LKM Utama dan 36,6% semua kelas LKM. (Tabel 9.12 dan Tabel 9.16)

Program medical check up bagi pegawai dilakukan di 53,6% LKM Pratama, 52,0% LKM Madya, 76,3% LKM Utama dan 56,8% semua kelas LKM. Provinsi yang LKM nya telah melakukan medical check up bagi pegawai 80% atau lebih adalah Kepulauan Riau 100,0 %, Sulawesi Selatan 90,0%, Gorontalo 100,0%, dan Papua Barat 100,0%. (Tabel 9.18)

Program vaksinasi hepatitis bagi pegawai dilakukan di 45,2% LKM Pratama, 41,2% LKM Madya, 61,0% LKM Utama dan 47,1% semua kelas LKM. Provinsi yang LKM nya telah melakukan vaksinasi hepatitis bagi pegawai 80% atau lebih hanya satu yaitu Sulawesi Selatan 80,0%. (Tabel 9.19)



Gambar 4.6. Distribusi Proporsi Laboratorium Klinik Mandiri Menurut Ketersediaan Program Kesehatan Petugas dan kelas, Rifaskes 2011

Komplikasi hematoma terjadi tahun 2010 di 49,1% LKM Pratama, 52,9% LKM Madya, 61,0% LKM Utama dan 51,4% semua kelas LKM. Provinsi yang LKM nya tidak pernah mengalami komplikasi hematoma dalam tahun 2010 adalah Papua Barat, sedang yang mengalami 80.% atau lebih adalah Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara, Gorontalo dan Maluku. (Tabel 9.20)

Komplikasi perdarahan terjadi tahun 2010 di 11,2% LKM Pratama, 12,7% LKM Madya, 11,9% LKM Utama dan 11,5% semua kelas LKM. Provinsi yang LKM nya mengalami komplikasi perdarahan 20 % atau lebih adalah Sumatera Barat, Kepulauan Riau, DI Yogyakarta, Bali, Sulawesi Utara dan Sulawesi Selatan. (Tabel 9.21)

Komplikasi pingsan terjadi tahun 2010 di 21,7% LKM Pratama, 21,6% LKM Madya, 36,4% LKM Utama dan 23,9% semua kelas LKM. Provinsi yang LKM nya mengalami komplikasi pingsan 20 % atau lebih adalah Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Lampung, Bangka Belitung, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Jawa Barat, DI Yogyakarta, Banten, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Gorontalo, Maluku Utara dan Papua. (Tabel 9.22)

4.10. Pelayanan Program Kesehatan

Sebagian LKM juga telah melaksanakan program kesehatan tertentu, seperti pemeriksaan HIV-AIDS, sputum BTA, darah tebal dan tipis malaria, dan skrining neonatus.

4.10.1. Program P2 HIV-AIDS

Program pemeriksaan dan tenaga terlatih HIV-AIDS masing-masing ada di 33,8% dan 12,8% LKM Pratama, 43,1% dan 16,7% LKM Madya, 64,4% dan 41,5% LKM Utama, 39,6% dan 17,6% pada semua kelas LKM. Provinsi yang LKM nya memiliki program pemeriksaan HIV-AIDS 80% atau lebih adalah Bangka Belitung 85,7% dengan tenaga terlatih hanya 14,3% dan Maluku 100,0% dengan tenaga terlatih 100,0%. Sedangkan Provinsi yang LKM nya belum ikut Program P2 HIV-AIDS adalah Maluku Utara. (Tabel 10.1)

Konselor dan konseling masing-masing ada di 8,4% dan 10,3% LKM Pratama, 10,8% dan 13,7% LKM Madya, 33,9% dan 33,9% LKM Utama, 12,5% dan 14,3% untuk semua kelas LKM. Tidak ada satupun provinsi dengan LKM yang memiliki konselor dan konseling 80% atau lebih. Provinsi yang LKM nya belum memiliki konselor adalah Jambi, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Tengah, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara dan Maluku Utara. (Tabel 10.2)

Metode pemeriksaan rapid test dilakukan di 26,3% LKM Pratama, 41,2% LKM Madya, 50,8% LKM Utama dan 32,0% seluruh kelas LKM. Kemudian metode pemeriksaan Elisa manual dan otomatis dikerjakan masing-masing di 5,5% dan 7,8% LKM Pratama, 3,9% dan 5,9% LKM Madya, 16,9% dan 39,9% LKM Utama, 7,0% dan 12,4% untuk semua kelas LKM. Untuk Bangka Belitung dan Maluku, yaitu ke dua provinsi dengan program pemeriksaan HIV-AIDS masing-masing 85,7% dan 100,0%, metode pemeriksaan HIV-AIDS masing-masing 85,7 % dan 100,0 % dilakukan dengan rapid test, serta 0,0% dan 33,3% menggunakan Elisa manual, 0,0% dan 33,3% dengan Elisa otomatis. (Tabel 10.3 dan Tabel 10.4)

Bantuan reagen dari semua sumber dan dari sumber pemerintah masing-masing diterima oleh 3,0% dan 0,7% LKM Pratama, 7,8% dan 3,9% LKM Madya, 7,6% dan 4,2% LKM Utama, 4,3% dan 1,7% semua kelas LKM (Tabel 10.5)

4.10.2. Program P2 TB Paru

Program DOT's dan tenaga terlatih diikuti dan dimiliki masing-masing oleh 6,9% dan 25,8% LKM Pratama, 13,7% dan 43,1% LKM Madya, 20,3% dan 54,2% LKM Utama, 9,8% dan 32,4% semua kelas LKM. Provinsi yang LKM nya belum ikut Program P2 Tb Paru adalah Kepulauan Riau, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Gorontalo dan Maluku Utara. (Tabel 10.6)

4.10.3. Program P2 Malaria

Pemeriksaan tetes tebal dan tipis dilakukan masing-masing oleh 58,2% dan 60,1% LKM Pratama, 69,6% dan 73,5% LKM Madya, 78,0% dan 85,6% LKM Utama, 62,7% dan 65,7% semua kelas LKM. Kemudian tenaga terlatih dimiliki oleh 28,3% LKM Pratama, 42,2% LKM Madya, 50,8% LKM Utama dan 33,5% semua kelas LKM. LKM di Maluku Utara belum terlibat dalam Program P2Malaria, walaupun melakukan pemeriksaan darah tipis dan tebal (Tabel 10.7 dan Tabel 10.8)

4.10.4. Program Skrining Neonatus

Program skrining neonatus dilakukan di 1,2% LKM Pratama, 2,9% LKM Madya, 4,2% LKM Utama dan 1,9% semua kelas LKM. Provinsi yang Laboratorium Klinik Mandiri nya ada yang mengikuti program skrining neonatus 8 daerah. (Tabel 10.9)

Pemeriksaan TSHs dilakukan di 3,2% LKM Pratama, 2,9% LKM Madya, 11,9% LKM Utama dan 4,5% semua kelas LKM. Kemudian pemeriksaan PKU dilakukan di 0,7% LKM Pratama, 1,0% LKM Madya, 2,5% LKM Utama dan 1,0% semua kelas LKM. (Tabel 10.9 dan Tabel 10.10)

4.11. Pelayanan Non Laboratorium

Sejumlah LKM juga melakukan pelayanan pemeriksaan non laboratorium, seperti EKG, audiometri, USG dan treadmill. Dokter spesialis terkait di LKM tersebut akan menginterpretasikan hasil pemeriksaan. Bila tidak memiliki dokter spesialis terkait, LKM tersebut akan merujuk hasil pemeriksaan ke fasilitas kesehatan yang memilikinya.

Pemeriksaan radiologi dan interpretasi hasil dilakukan masing-masing oleh 40,9% dan 21,7% LKM Pratama, 41,2% dan 27,5% LKM Madya, 76,3% dan 64,2% LKM Utama, 46,3% dan 27,4% semua kelas LKM. Provinsi yang LKM nya belum ada yang melakukan pemeriksaan radiologi adalah Bengkulu, Kalimantan Tengah dan Maluku. (Tabel 11.1)

Pemeriksaan EKG dan interpretasi hasil dilakukan masing-masing oleh 49,5% dan 26,0% LKM Pratama, 46,1% dan 24,5% LKM Madya, 78,8% dan 47,5% LKM Utama, 53,5% dan 29,0% semua kelas LKM. Provinsi yang LKM nya belum ada yang melakukan pemeriksaan EKG adalah Kalimantan Tengah. (Tabel 11.2)

Pemeriksaan audiometri dan interpretasi hasil dilakukan masing-masing oleh 13,7% dan 6,0% LKM Pratama, 12,7% dan 5,9% LKM Madya, 48,3% dan 22,0% LKM Utama, 18,8% dan 8,4% semua kelas LKM. Provinsi yang LKM Mandiri nya belum ada yang melakukan pemeriksaan audiometri adalah Jambi, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Maluku, Maluku Utara dan Papua. (Tabel 11.3)

Pemeriksaan USG dan interpretasi hasil dilakukan masing-masing oleh 23,0% dan 14,9% LKM Pratama, 26,5% dan 19,6% LKM Madya, 61,9% dan 45,8% LKM Utama, 29,3% dan 20,2% semua kelas LKM. Provinsi yang LKM Mandiri nya belum ada yang melakukan pemeriksaan USG adalah Bengkulu, Kalimantan Tengah, Maluku Utara, Papua Barat dan Papua. (Tabel 11.4)

Pemeriksaan treadmill dan interpretasi hasil dilakukan masing-masing oleh 8,9% dan 3,2% LKM Pratama, 11,8% dan 5,9% LKM Madya, 50,0% dan 28,0% LKM Utama, 15,5% dan 7,3% semua kelas LKM. Provinsi yang LKM nya belum ada yang melakukan pemeriksaan treadmill adalah Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat dan Papua. (Tabel 11.5)

TABEL IDENTITAS LABORATORIUM

Tabel 1.1.1
Hasil Pendataan Laboratorium Klinik Mandiri, Rifaskes 2011

No	Provinsi	Jml pendataan laboratorium	Ada di daftar sampel dan dikunjungi	Tidak ada di daftar tapi beroperasi sebelum 2010	Ada di daftar tapi tdk dikunjungi	Ada di daftar tapi lab sdh tdk beroperasi	Ada di daftar, beroperasi setelah Feb 2010	Tidak ada di daftar, beroperasi setelah Feb 2010	Jml yang dianalisis
		R	N	N	N	N	N	N	N
1	Aceh Sumatera	22	3	11	0	2	0	6	14
2	Utara Sumatera	35	25	2	0	8	0	0	27
3	Barat	15	9	4	0	2	0	0	13
4	Riau	13	7	6	0	0	0	0	13
5	Jambi Sumatera	14	5	8	0	0	0	1	13
6	Selatan	21	10	6	0	3	0	2	16
7	Bengkulu	18	16	0	0	0	2	0	16
8	Lampung Bangka	15	15	0	0	0	0	0	15
9	Belitung Kepulauan	9	6	1	0	0	1	1	7
10	Riau	9	0	8	0	0	0	1	8
11	DKI Jakarta	175	117	19	3	33	0	3	136
12	Jawa Barat	118	59	58	1	0	0	0	117
13	Jawa Tengah	67	57	8	0	2	0	0	65
14	DI Yogyakarta	18	3	6	5	3	0	1	9
15	Jawa Timur	97	67	26	0	3	1	0	93
16	Banten	39	19	9	1	5	1	4	28
17	Bali Nusa Tenggara	21	8	11	0	1	0	1	19
18	Barat Nusa Tenggara	34	12	18	0	3	1	0	30
19	Timur	5	4	0	0	0	1	0	4
20	Kalimantan Barat	14	11	3	0	0	0	0	14
21	Kalimantan Tengah	6	6	0	0	0	0	0	6
22	Kalimantan Selatan	36	7	23	0	1	0	5	30
23	Timur	36	11	22	0	0	0	3	33
24	Sulawesi Utara Sulawesi	18	8	5	0	0	1	4	13
25	Tengah Sulawesi	4	2	2	0	0	0	0	4
26	Selatan Sulawesi	10	7	3	0	0	0	0	10
27	Tenggara	5	2	2	0	0	1	0	4
28	Gorontalo	4	3	1	0	0	0	0	4
29	Sulawesi Barat	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Maluku	3	0	3	0	0	0	0	3
31	Maluku Utara	3	0	3	0	0	0	0	3
32	Papua Barat	7	0	7	0	0	0	0	7
33	Papua	11	6	2	0	3	0	0	8
	Indonesia	902	505	277	10	69	9	32	782

Tabel 1.1.2
Hasil Pendataan Laboratorium Klinik Mandiri, Rifaskes 2011

No	Provinsi	Jml pendataan laboratorium	Ada di daftar sampel dan dikunjungi	Tidak ada di daftar tapi beroperasi sebelum 2010	Ada di daftar tapi tdk dikunjungi	Ada di daftar tapi lab sdh tdk beroperasi	Ada di daftar, beroperasi setelah Feb 2010	Tidak ada di daftar, beroperasi setelah Feb 2010	Jml yang dianalisis
		R	%	%	%	%	%	%	N
1	Aceh	22	13,6	50,0	0,0	9,1	0,0	27,3	14
2	Sumatera Utara	35	71,4	5,7	0,0	22,9	0,0	0,0	27
3	Sumatera Barat	15	60,0	26,7	0,0	13,3	0,0	0,0	13
4	Riau	13	53,8	46,2	0,0	0,0	0,0	0,0	13
5	Jambi	14	35,7	57,1	0,0	0,0	0,0	7,1	13
6	Sumatera Selatan	21	47,6	28,6	0,0	14,3	0,0	9,5	16
7	Bengkulu	18	88,9	0,0	0,0	0,0	11,1	0,0	16
8	Lampung	15	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	15
9	Bangka Belitung	9	66,7	11,1	0,0	0,0	11,1	11,1	7
10	Kepulauan Riau	9	0,0	88,9	0,0	0,0	0,0	11,1	8
11	DKI Jakarta	175	66,9	10,9	1,7	18,9	0,0	1,7	136
12	Jawa Barat	118	50,0	49,2	0,8	0,0	0,0	0,0	117
13	Jawa Tengah	67	85,1	11,9	0,0	3,0	0,0	0,0	65
14	DI Yogyakarta	18	16,7	33,3	27,8	16,7	0,0	5,6	9
15	Jawa Timur	97	69,1	26,8	0,0	3,1	1,0	0,0	93
16	Banten	39	48,7	23,1	2,6	12,8	2,6	10,3	28
17	Bali	21	38,1	52,4	0,0	4,8	0,0	4,8	19
18	Nusa Tenggara Barat	34	35,3	52,9	0,0	8,8	2,9	0,0	30
19	Nusa Tenggara Timur	5	80,0	0,0	0,0	0,0	20,0	0,0	4
20	Kalimantan Barat	14	78,6	21,4	0,0	0,0	0,0	0,0	14
21	Kalimantan Tengah	6	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	6
22	Kalimantan Selatan	36	19,4	63,9	0,0	2,8	0,0	13,9	30
23	Kalimantan Timur	36	30,6	61,1	0,0	0,0	0,0	8,3	33
24	Sulawesi Utara	18	44,4	27,8	0,0	0,0	5,6	22,2	13
25	Sulawesi Tengah	4	50,0	50,0	0,0	0,0	0,0	0,0	4
26	Sulawesi Selatan	10	70,0	30,0	0,0	0,0	0,0	0,0	10
27	Sulawesi Tenggara	5	40,0	40,0	0,0	0,0	20,0	0,0	4
28	Gorontalo	4	75,0	25,0	0,0	0,0	0,0	0,0	4
29	Sulawesi Barat	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0
30	Maluku	3	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	3
31	Maluku Utara	3	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	3
32	Papua Barat	7	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	7
33	Papua	11	54,5	18,2	0,0	27,3	0,0	0,0	8
Indonesia		902	56,0	30,7	1,1	7,6	1,0	3,5	782

Tabel 1.2
Distribusi Proporsi Laboratorium Klinik Mandiri
Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total	Pratama	Madya	Utama
		N	%	%	%
1	Aceh	14	85,7	7,1	7,1
2	Sumatera Utara	27	63,0	22,2	14,8
3	Sumatera Barat	13	92,3	7,7	0,0
4	Riau	13	61,5	15,4	23,1
5	Jambi	13	15,4	69,2	15,4
6	Sumatera Selatan	16	43,8	37,5	18,8
7	Bengkulu	16	87,5	6,3	6,3
8	Lampung	15	80,0	13,3	6,7
9	Bangka Belitung	7	100,0	0,0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	100,0	0,0	0,0
11	DKI Jakarta	136	73,5	4,4	22,1
12	Jawa Barat	117	84,6	4,3	11,1
13	Jawa Tengah	65	83,1	1,5	15,4
14	DI Yogyakarta	9	55,6	0,0	44,4
15	Jawa Timur	93	60,2	14,0	25,8
16	Banten	28	42,9	42,9	14,3
17	Bali	19	31,6	52,6	15,8
18	Nusa Tenggara Barat	30	93,3	3,3	3,3
19	Nusa Tenggara Timur	4	75,0	0,0	25,0
20	Kalimantan Barat	14	64,3	21,4	14,3
21	Kalimantan Tengah	6	100,0	0,0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	96,7	3,3	0,0
23	Kalimantan Timur	33	87,9	9,1	3,0
24	Sulawesi Utara	13	15,4	69,2	15,4
25	Sulawesi Tengah	4	50,0	50,0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	60,0	10,0	30,0
27	Sulawesi Tenggara	4	50,0	50,0	0,0
28	Gorontalo	4	0,0	0,0	100,0
29	Sulawesi Barat	0	0,0	0,0	0,0
30	Maluku	3	100,0	0,0	0,0
31	Maluku Utara	3	100,0	0,0	0,0
32	Papua Barat	7	85,7	14,3	0,0
33	Papua	8	37,5	50,0	12,5
Indonesia		782	71,9	13,0	15,1

TABEL SUMBER DAYA MANUSIA

Tabel 2.1
Distribusi Proporsi Dokter Spesialis Patologi Klinik sebagai Penanggung Jawab Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total		Pratama		Madya		Utama	
		N	Dr SpPK %	N	Dr SpPK %	N	Dr SpPK %	N	Dr SpPK %
1	Aceh	14	35,7	12	25,0	1	100,0	1	100,0
2	Sumatera Utara	27	81,5	17	76,5	6	100,0	4	75,0
3	Sumatera Barat	13	15,4	12	8,3	1	100,0	0	0,0
4	Riau	13	15,4	8	0,0	2	0,0	3	66,7
5	Jambi	13	38,5	2	0,0	9	44,4	2	50,0
6	Sumatera Selatan	16	31,3	7	14,3	6	33,3	3	66,7
7	Bengkulu	16	6,3	14	7,1	1	0,0	1	0,0
8	Lampung	15	13,3	12	8,3	2	50,0	1	0,0
9	Bangka Belitung	7	0,0	7	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	25,0	8	25,0	0	0,0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	53,7	100	45,0	6	66,7	30	80,0
12	Jawa Barat	117	35,0	99	27,3	5	40,0	13	92,3
13	Jawa Tengah	65	50,8	54	48,1	1	0,0	10	70,0
14	DI Yogyakarta	9	88,9	5	80,0	0	0,0	4	100,0
15	Jawa Timur	93	59,1	56	42,9	13	61,5	24	95,8
16	Banten	28	21,4	12	0,0	12	25,0	4	75,0
17	Bali	19	47,4	6	33,3	10	40,0	3	100,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	26,7	28	25,0	1	100,0	1	0,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	0,0	3	0,0	0	0,0	1	0,0
20	Kalimantan Barat	14	42,9	9	33,3	3	33,3	2	100,0
21	Kalimantan Tengah	6	0,0	6	0,0	0	0,0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	16,7	29	13,8	1	100,0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	24,2	29	17,2	3	66,7	1	100,0
24	Sulawesi Utara	13	23,1	2	0,0	9	11,1	2	100,0
25	Sulawesi Tengah	4	75,0	2	100,0	2	50,0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	60,0	6	33,3	1	100,0	3	100,0
27	Sulawesi Tenggara	4	50,0	2	50,0	2	50,0	0	0,0
28	Gorontalo	4	50,0	0	0,0	0	0,0	4	50,0
29	Sulawesi Barat	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
30	Maluku	3	0,0	3	0,0	0	0,0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	33,3	3	33,3	0	0,0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0,0	6	0,0	1	0,0	0	0,0
33	Papua	8	0,0	3	0,0	4	0,0	1	0,0
	Indonesia	782	40,3	562	31,1	102	44,1	118	80,5

Tabel 2.2
Distribusi Proporsi Dokter Spesialis Lainnya sebagai Penanggung Jawab
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total		Pratama		Madya		Utama	
		N	Dr Sp lainnya %	N	Dr Sp lainnya %	N	Dr Sp lainnya %	N	Dr Sp lainnya %
1	Aceh	14	0,0	12	0,0	1	0,0	1	0,0
2	Sumatera Utara	27	7,4	17	11,8	6	0,0	4	0,0
3	Sumatera Barat	13	38,5	12	41,7	1	0,0	0	0,0
4	Riau	13	23,1	8	25,0	2	50,0	3	0,0
5	Jambi	13	15,4	2	50,0	9	11,1	2	0,0
6	Sumatera Selatan	16	6,3	7	14,3	6	0,0	3	0,0
7	Bengkulu	16	0,0	14	0,0	1	0,0	1	0,0
8	Lampung	15	20,0	12	25,0	2	0,0	1	0,0
9	Bangka Belitung	7	0,0	7	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	50,0	8	50,0	0	0,0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	5,9	100	7,0	6	0,0	30	3,3
12	Jawa Barat	117	10,3	99	12,1	5	0,0	13	0,0
13	Jawa Tengah	65	20,0	54	24,1	1	0,0	10	0,0
14	DI Yogyakarta	9	0,0	5	0,0	0	0,0	4	0,0
15	Jawa Timur	93	14,0	56	17,9	13	15,4	24	4,2
16	Banten	28	0,0	12	0,0	12	0,0	4	0,0
17	Bali	19	26,3	6	50,0	10	20,0	3	0,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	6,7	28	7,1	1	0,0	1	0,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	25,0	3	33,3	0	0,0	1	0,0
20	Kalimantan Barat	14	0,0	9	0,0	3	0,0	2	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	16,7	6	16,7	0	0,0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	13,3	29	13,8	1	0,0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	12,1	29	13,8	3	0,0	1	0,0
24	Sulawesi Utara	13	30,8	2	0,0	9	44,4	2	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	0,0	2	0,0	2	0,0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	20,0	6	33,3	1	0,0	3	0,0
27	Sulawesi Tenggara	4	25,0	2	50,0	2	0,0	0	0,0
28	Gorontalo	4	50,0	0	0,0	0	0,0	4	50,0
29	Sulawesi Barat	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
30	Maluku	3	66,7	3	66,7	0	0,0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	0,0	3	0,0	0	0,0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0,0	6	0,0	1	0,0	0	0,0
33	Papua	8	0,0	3	0,0	4	0,0	1	0,0
Indonesia		782	12,0	562	14,2	102	9,8	118	3,4

Tabel 2.3
Distribusi Proporsi Dokter Umum sebagai Penanggung Jawab
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total Dr Umum		Pratama Dr Umum		Madya Dr Umum		Utama Dr Umum	
		N	%	N	%	N	%	N	%
1	Aceh	14	42,9	12	50,0	1	0,0	1	0,0
2	Sumatera Utara	27	7,4	17	5,9	6	0,0	4	25,0
3	Sumatera Barat	13	30,8	12	33,3	1	0,0	0	0,0
4	Riau	13	23,1	8	25,0	2	50,0	3	0,0
5	Jambi	13	23,1	2	0,0	9	33,3	2	0,0
6	Sumatera Selatan	16	62,5	7	71,4	6	66,7	3	33,3
7	Bengkulu	16	50,0	14	57,1	1	0,0	1	0,0
8	Lampung	15	40,0	12	41,7	2	50,0	1	0,0
9	Bangka Belitung	7	71,4	7	71,4	0	0,0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	25,0	8	25,0	0	0,0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	30,9	100	37,0	6	33,3	30	10,0
12	Jawa Barat	117	47,9	99	52,5	5	60,0	13	7,7
13	Jawa Tengah	65	29,2	54	27,8	1	100,0	10	30,0
14	DI Yogyakarta	9	11,1	5	20,0	0	0,0	4	0,0
15	Jawa Timur	93	25,8	56	37,5	13	23,1	24	0,0
16	Banten	28	60,7	12	100,0	12	41,7	4	0,0
17	Bali	19	26,3	6	16,7	10	40,0	3	0,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	56,7	28	60,7	1	0,0	1	0,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	25,0	3	33,3	0	0,0	1	0,0
20	Kalimantan Barat	14	28,6	9	33,3	3	33,3	2	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	16,7	6	16,7	0	0,0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	63,3	29	65,5	1	0,0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	48,5	29	51,7	3	33,3	1	0,0
24	Sulawesi Utara	13	30,8	2	50,0	9	33,3	2	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	25,0	2	0,0	2	50,0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	10,0	6	16,7	1	0,0	3	0,0
27	Sulawesi Tenggara	4	0,0	2	0,0	2	0,0	0	0,0
28	Gorontalo	4	0,0	0	0,0	0	0,0	4	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
30	Maluku	3	0,0	3	0,0	0	0,0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	33,3	3	33,3	0	0,0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0,0	6	0,0	1	0,0	0	0,0
33	Papua	8	25,0	3	0,0	4	50,0	1	0,0
Indonesia		782	35,8	562	42,0	102	34,3	118	7,6

Tabel 2.4
Distribusi Proporsi Kepemilikan Izin Laboratorium Klinik Mandiri
Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total		Pratama		Madya		Utama	
		N	%	N	%	N	%	N	%
1	Aceh	14	71,4	12	66,7	1	100,0	1	100,0
2	Sumatera Utara	27	96,3	17	94,1	6	100,0	4	100,0
3	Sumatera Barat	13	100,0	12	100,0	1	100,0	0	0,0
4	Riau	13	92,3	8	87,5	2	100,0	3	100,0
5	Jambi	13	100,0	2	100,0	9	100,0	2	100,0
6	Sumatera Selatan	16	93,8	7	100,0	6	83,3	3	100,0
7	Bengkulu	16	100,0	14	100,0	1	100,0	1	100,0
8	Lampung	15	100,0	12	100,0	2	100,0	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	85,7	7	85,7	0	0,0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	87,5	8	87,5	0	0,0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	92,6	100	91,0	6	83,3	30	100,0
12	Jawa Barat	117	97,4	99	97,0	5	100,0	13	100,0
13	Jawa Tengah	65	95,4	54	94,4	1	100,0	10	100,0
14	DI Yogyakarta	9	100,0	5	100,0	0	0,0	4	100,0
15	Jawa Timur	93	93,5	56	94,6	13	100,0	24	87,5
16	Banten	28	100,0	12	100,0	12	100,0	4	100,0
17	Bali	19	100,0	6	100,0	10	100,0	3	100,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	100,0	28	100,0	1	100,0	1	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	100,0	3	100,0	0	0,0	1	100,0
20	Kalimantan Barat	14	78,6	9	77,8	3	66,7	2	100,0
21	Kalimantan Tengah	6	66,7	6	66,7	0	0,0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	93,3	29	93,1	1	100,0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	97,0	29	96,6	3	100,0	1	100,0
24	Sulawesi Utara	13	84,6	2	50,0	9	88,9	2	100,0
25	Sulawesi Tengah	4	100,0	2	100,0	2	100,0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	90,0	6	83,3	1	100,0	3	100,0
27	Sulawesi Tenggara	4	75,0	2	100,0	2	50,0	0	0,0
28	Gorontalo	4	100,0	0	0,0	0	0,0	4	100,0
29	Sulawesi Barat	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
30	Maluku	3	66,7	3	66,7	0	0,0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	100,0	3	100,0	0	0,0	0	0,0
32	Papua Barat	7	100,0	6	100,0	1	100,0	0	0,0
33	Papua	8	50,0	3	66,7	4	50,0	1	0,0
Indonesia		782	93,9	562	93,4	102	93,1	118	96,6

Tabel 2.5
Distribusi Proporsi Kepemilikan SIP Penanggung jawab Laboratorium Klinik
Mandiri
Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total		Pratama		Madya		Utama	
		N	%	N	%	N	%	N	%
1	Aceh	14	35,7	12	25,0	1	100,0	1	100,0
2	Sumatera Utara	27	63,0	17	76,5	6	33,3	4	50,0
3	Sumatera Barat	13	46,2	12	50,0	1	0,0	0	0,0
4	Riau	13	46,2	8	37,5	2	50,0	3	66,7
5	Jambi	13	76,9	2	50,0	9	88,9	2	50,0
6	Sumatera Selatan	16	81,3	7	85,7	6	83,3	3	66,7
7	Bengkulu	16	18,8	14	21,4	1	0,0	1	0,0
8	Lampung	15	60,0	12	58,3	2	50,0	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	71,4	7	71,4	0	0,0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	75,0	8	75,0	0	0,0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	71,3	100	66,0	6	83,3	30	86,7
12	Jawa Barat	117	80,3	99	78,8	5	100,0	13	84,6
13	Jawa Tengah	65	83,1	54	81,5	1	100,0	10	90,0
14	DI Yogyakarta	9	88,9	5	80,0	0	0,0	4	100,0
15	Jawa Timur	93	78,5	56	78,6	13	84,6	24	75,0
16	Banten	28	71,4	12	91,7	12	58,3	4	50,0
17	Bali	19	73,7	6	50,0	10	80,0	3	100,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	63,3	28	64,3	1	100,0	1	0,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	0,0	3	0,0	0	0,0	1	0,0
20	Kalimantan Barat	14	57,1	9	55,6	3	66,7	2	50,0
21	Kalimantan Tengah	6	83,3	6	83,3	0	0,0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	73,3	29	75,9	1	0,0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	78,8	29	75,9	3	100,0	1	100,0
24	Sulawesi Utara	13	15,4	2	50,0	9	11,1	2	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	25,0	2	50,0	2	0,0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	80,0	6	66,7	1	100,0	3	100,0
27	Sulawesi Tenggara	4	75,0	2	100,0	2	50,0	0	0,0
28	Gorontalo	4	100,0	0	0,0	0	0,0	4	100,0
29	Sulawesi Barat	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
30	Maluku	3	33,3	3	33,3	0	0,0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	33,3	3	33,3	0	0,0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0,0	6	0,0	1	0,0	0	0,0
33	Papua	8	37,5	3	0,0	4	75,0	1	0,0
Indonesia		782	69,4	562	68,5	102	65,7	118	77,1

Tabel 2.6.1
Distribusi Proporsi Tenaga menurut fungsi Pelaksana Tenaga Administrasi
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total		Pratama		Madya		Utama	
		N	%	N	%	N	%	N	%
1	Aceh	14	92,9	12	91,7	1	100,0	1	100,0
2	Sumatera Utara	27	100,0	17	100,0	6	100,0	4	100,0
3	Sumatera Barat	13	69,2	12	66,7	1	100,0	0	0,0
4	Riau	13	84,6	8	75,0	2	100,0	3	100,0
5	Jambi	13	84,6	2	50,0	9	88,9	2	100,0
6	Sumatera Selatan	16	75,0	7	57,1	6	83,3	3	100,0
7	Bengkulu	16	68,8	14	64,3	1	100,0	1	100,0
8	Lampung	15	93,3	12	91,7	2	100,0	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	85,7	7	85,7	0	0,0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	87,5	8	87,5	0	0,0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	89,0	100	89,0	6	100,0	30	86,7
12	Jawa Barat	117	78,6	99	76,8	5	80,0	13	92,3
13	Jawa Tengah	65	86,2	54	83,3	1	100,0	10	100,0
14	DI Yogyakarta	9	100,0	5	100,0	0	0,0	4	100,0
15	Jawa Timur	93	96,8	56	94,6	13	100,0	24	100,0
16	Banten	28	82,1	12	75,0	12	83,3	4	100,0
17	Bali	19	94,7	6	100,0	10	90,0	3	100,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	73,3	28	71,4	1	100,0	1	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	100,0	3	100,0	0	0,0	1	100,0
20	Kalimantan Barat	14	92,9	9	88,9	3	100,0	2	100,0
21	Kalimantan Tengah	6	100,0	6	100,0	0	0,0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	76,7	29	75,9	1	100,0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	84,8	29	82,8	3	100,0	1	100,0
24	Sulawesi Utara	13	100,0	2	100,0	9	100,0	2	100,0
25	Sulawesi Tengah	4	100,0	2	100,0	2	100,0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	100,0	6	100,0	1	100,0	3	100,0
27	Sulawesi Tenggara	4	100,0	2	100,0	2	100,0	0	0,0
28	Gorontalo	4	50,0	0	0,0	0	0,0	4	50,0
29	Sulawesi Barat	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
30	Maluku	3	100,0	3	100,0	0	0,0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	100,0	3	100,0	0	0,0	0	0,0
32	Papua Barat	7	85,7	6	83,3	1	100,0	0	0,0
33	Papua	8	100,0	3	100,0	4	100,0	1	100,0
Indonesia		782	86,8	562	84,0	102	94,1	118	94,1

Tabel 2.6.2
Distribusi Proporsi Tenaga menurut fungsi Pelaksana Tenaga Pengambil
Spesimen Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total		Pratama		Madya		Utama	
		N	%	N	%	N	%	N	%
1	Aceh	14	100,0	12	100,0	1	100,0	1	100,0
2	Sumatera Utara	27	100,0	17	100,0	6	100,0	4	100,0
3	Sumatera Barat	13	92,3	12	91,7	1	100,0	0	0,0
4	Riau	13	69,2	8	50,0	2	100,0	3	100,0
5	Jambi	13	100,0	2	100,0	9	100,0	2	100,0
6	Sumatera Selatan	16	56,3	7	28,6	6	66,7	3	100,0
7	Bengkulu	16	93,8	14	92,9	1	100,0	1	100,0
8	Lampung	15	100,0	12	100,0	2	100,0	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	85,7	7	85,7	0	0,0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	100,0	8	100,0	0	0,0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	87,5	100	89,0	6	66,7	30	86,7
12	Jawa Barat	117	79,5	99	76,8	5	80,0	13	100,0
13	Jawa Tengah	65	87,7	54	85,2	1	100,0	10	100,0
14	DI Yogyakarta	9	88,9	5	80,0	0	0,0	4	100,0
15	Jawa Timur	93	87,1	56	83,9	13	84,6	24	95,8
16	Banten	28	89,3	12	83,3	12	91,7	4	100,0
17	Bali	19	73,7	6	100,0	10	50,0	3	100,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	43,3	28	39,3	1	100,0	1	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	75,0	3	66,7	0	0,0	1	100,0
20	Kalimantan Barat	14	100,0	9	100,0	3	100,0	2	100,0
21	Kalimantan Tengah	6	66,7	6	66,7	0	0,0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	76,7	29	75,9	1	100,0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	69,7	29	65,5	3	100,0	1	100,0
24	Sulawesi Utara	13	92,3	2	50,0	9	100,0	2	100,0
25	Sulawesi Tengah	4	100,0	2	100,0	2	100,0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	100,0	6	100,0	1	100,0	3	100,0
27	Sulawesi Tenggara	4	100,0	2	100,0	2	100,0	0	0,0
28	Gorontalo	4	100,0	0	0,0	0	0,0	4	100,0
29	Sulawesi Barat	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
30	Maluku	3	100,0	3	100,0	0	0,0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	100,0	3	100,0	0	0,0	0	0,0
32	Papua Barat	7	100,0	6	100,0	1	100,0	0	0,0
33	Papua	8	75,0	3	33,3	4	100,0	1	100,0
Indonesia		782	84,1	562	81,1	102	87,3	118	95,8

Tabel 2.6.3
Distribusi Proporsi Tenaga menurut fungsi Pelaksana Tenaga Pelaksana Teknis
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total		Pratama		Madya		Utama	
		N	%	N	%	N	%	N	%
1	Aceh	14	100,0	12	100,0	1	100,0	1	100,0
2	Sumatera Utara	27	100,0	17	100,0	6	100,0	4	100,0
3	Sumatera Barat	13	92,3	12	91,7	1	100,0	0	0,0
4	Riau	13	69,2	8	50,0	2	100,0	3	100,0
5	Jambi	13	100,0	2	100,0	9	100,0	2	100,0
6	Sumatera Selatan	16	56,3	7	28,6	6	66,7	3	100,0
7	Bengkulu	16	93,8	14	92,9	1	100,0	1	100,0
8	Lampung	15	100,0	12	100,0	2	100,0	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	85,7	7	85,7	0	0,0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	100,0	8	100,0	0	0,0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	87,5	100	89,0	6	66,7	30	86,7
12	Jawa Barat	117	79,5	99	76,8	5	80,0	13	100,0
13	Jawa Tengah	65	87,7	54	85,2	1	100,0	10	100,0
14	DI Yogyakarta	9	88,9	5	80,0	0	0,0	4	100,0
15	Jawa Timur	93	87,1	56	83,9	13	84,6	24	95,8
16	Banten	28	89,3	12	83,3	12	91,7	4	100,0
17	Bali	19	73,7	6	100,0	10	50,0	3	100,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	43,3	28	39,3	1	100,0	1	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	75,0	3	66,7	0	0,0	1	100,0
20	Kalimantan Barat	14	100,0	9	100,0	3	100,0	2	100,0
21	Kalimantan Tengah	6	66,7	6	66,7	0	0,0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	76,7	29	75,9	1	100,0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	69,7	29	65,5	3	100,0	1	100,0
24	Sulawesi Utara	13	92,3	2	50,0	9	100,0	2	100,0
25	Sulawesi Tengah	4	100,0	2	100,0	2	100,0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	100,0	6	100,0	1	100,0	3	100,0
27	Sulawesi Tenggara	4	100,0	2	100,0	2	100,0	0	0,0
28	Gorontalo	4	100,0	0	0,0	0	0,0	4	100,0
29	Sulawesi Barat	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
30	Maluku	3	100,0	3	100,0	0	0,0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	100,0	3	100,0	0	0,0	0	0,0
32	Papua Barat	7	100,0	6	100,0	1	100,0	0	0,0
33	Papua	8	75,0	3	33,3	4	100,0	1	100,0
Indonesia		782	84,1	562	81,1	102	87,3	118	95,8

Tabel 2.7
Distribusi Kelengkapan Struktur Organisasi Laboratorium Klinik Mandiri
Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Provinsi	Pratama			Madya			Utama		
		N	Ada Bagan	Uraian Tugas	N	Ada Bagan	Uraian Tugas	N	Ada Bagan	Uraian Tugas
			%	%		%	%		%	%
1	Aceh	12	58,3	50,0	1	0,0	100,0	1	100,0	100,0
2	Sumatera Utara	17	64,7	64,7	6	33,3	50,0	4	75,0	75,0
3	Sumatera Barat	12	41,7	33,3	1	100,0	100,0	0	0,0	0,0
4	Riau	8	75,0	37,5	2	50,0	0,0	3	100,0	66,7
5	Jambi	2	0,0	50,0	9	44,4	22,2	2	0,0	0,0
6	Sumatera Selatan	7	42,9	57,1	6	50,0	50,0	3	33,3	33,3
7	Bengkulu	14	57,1	35,7	1	100,0	100,0	1	100,0	100,0
8	Lampung	12	33,3	25,0	2	100,0	50,0	1	100,0	100,0
9	Bangka Belitung	7	71,4	71,4	0	0,0	0,0	0	0,0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	87,5	87,5	0	0,0	0,0	0	0,0	0,0
11	DKI Jakarta	100	67,0	65,0	6	100,0	100,0	30	93,3	90,0
12	Jawa Barat	99	52,5	49,5	5	40,0	40,0	13	100,0	92,3
13	Jawa Tengah	54	59,3	63,0	1	100,0	100,0	10	100,0	100,0
14	DI Yogyakarta	5	100,0	100,0	0	0,0	0,0	4	100,0	100,0
15	Jawa Timur	56	58,9	55,4	13	76,9	76,9	24	91,7	83,3
16	Banten	12	33,3	41,7	12	50,0	50,0	4	75,0	75,0
17	Bali	6	50,0	66,7	10	90,0	90,0	3	100,0	100,0
18	Nusa Tenggara Barat	28	67,9	60,7	1	100,0	100,0	1	100,0	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	3	100,0	100,0	0	0,0	0,0	1	100,0	100,0
20	Kalimantan Barat	9	44,4	55,6	3	66,7	100,0	2	100,0	100,0
21	Kalimantan Tengah	6	100,0	100,0	0	0,0	0,0	0	0,0	0,0
22	Kalimantan Selatan	29	31,0	37,9	1	100,0	100,0	0	0,0	0,0
23	Kalimantan Timur	29	51,7	48,3	3	100,0	100,0	1	100,0	100,0
24	Sulawesi Utara	2	0,0	0,0	9	44,4	33,3	2	100,0	50,0
25	Sulawesi Tengah	2	50,0	50,0	2	50,0	50,0	0	0,0	0,0
26	Sulawesi Selatan	6	100,0	100,0	1	0,0	100,0	3	100,0	66,7
27	Sulawesi Tenggara	2	100,0	100,0	2	50,0	100,0	0	0,0	0,0
28	Gorontalo	0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	4	50,0	75,0
29	Sulawesi Barat	0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0	0,0	0,0
30	Maluku	3	33,3	33,3	0	0,0	0,0	0	0,0	0,0
31	Maluku Utara	3	33,3	33,3	0	0,0	0,0	0	0,0	0,0
32	Papua Barat	6	33,3	33,3	1	100,0	100,0	0	0,0	0,0
33	Papua	3	0,0	33,3	4	50,0	50,0	1	100,0	100,0
Indonesia		562	57,1	55,5	102	62,7	62,7	118	89,8	84,7

TABEL FASILITAS

Tabel 3.1
Distribusi Proporsi Status Kepemilikan Bangunan Milik Sendiri Laboratorium
Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total		Pratama		Madya		Utama	
		N	%	n	%	n	%	n	%
1	Aceh	14	28.6	12	33.3	1	0.0	1	0.0
2	Sumatera Utara	27	48.1	17	41.2	6	50.0	4	75.0
3	Sumatera Barat	13	30.8	12	33.3	1	0.0	0	0.0
4	Riau	13	61.5	8	37.5	2	100.0	3	100.0
5	Jambi	13	61.5	2	50.0	9	55.6	2	100.0
6	Sumatera Selatan	16	50.0	7	42.9	6	66.7	3	33.3
7	Bengkulu	16	43.8	14	50.0	1	0.0	1	0.0
8	Lampung	15	60.0	12	50.0	2	100.0	1	100.0
9	Bangka Belitung	7	42.9	7	42.9	0	0.0	0	0.0
10	Kepulauan Riau	8	62.5	8	62.5	0	0.0	0	0.0
11	DKI Jakarta	136	72.1	100	72.0	6	83.3	30	70.0
12	Jawa Barat	117	53.0	99	54.5	5	40.0	13	46.2
13	Jawa Tengah	65	60.0	54	63.0	1	100.0	10	40.0
14	DI Yogyakarta	9	44.4	5	40.0	0	0.0	4	50.0
15	Jawa Timur	93	62.4	56	57.1	13	69.2	24	70.8
16	Banten	28	67.9	12	83.3	12	50.0	4	75.0
17	Bali	19	73.7	6	83.3	10	70.0	3	66.7
18	Nusa Tenggara Barat	30	43.3	28	42.9	1	0.0	1	100.0
19	Nusa Tenggara Timur	4	75.0	3	66.7	0	0.0	1	100.0
20	Kalimantan Barat	14	42.9	9	33.3	3	66.7	2	50.0
21	Kalimantan Tengah	6	83.3	6	83.3	0	0.0	0	0.0
22	Kalimantan Selatan	30	33.3	29	34.5	1	0.0	0	0.0
23	Kalimantan Timur	33	63.6	29	65.5	3	33.3	1	100.0
24	Sulawesi Utara	13	53.8	2	100.0	9	44.4	2	50.0
25	Sulawesi Tengah	4	25.0	2	50.0	2	0.0	0	0.0
26	Sulawesi Selatan	10	60.0	6	66.7	1	100.0	3	33.3
27	Sulawesi Tenggara	4	100.0	2	100.0	2	100.0	0	0.0
28	Gorontalo	4	0.0	0	0.0	0	0.0	4	0.0
29	Sulawesi Barat	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
30	Maluku	3	100.0	3	100.0	0	0.0	0	0.0
31	Maluku Utara	3	66.7	3	66.7	0	0.0	0	0.0
32	Papua Barat	7	71.4	6	66.7	1	100.0	0	0.0
33	Papua	8	50.0	3	66.7	4	25.0	1	100.0
Indonesia		782	57.9	562	57.5	102	56.9	118	61.0

Tabel 3.2.1
Distribusi Proporsi Status Kepemilikan Laboratorium Klinik Mandiri
Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Provinsi	Pratama				Madya				Utama			
		N	Pst %	TK I %	Tk II %	N	Pst %	TK I %	Tk II %	N	Pst %	TK I %	Tk II %
1	Aceh	12	0,0	8,3	16,7	1	0,0	0,0	0,0	1	0,0	0,0	0,0
2	Sumatera Utara	17	0,0	0,0	0,0	6	0,0	0,0	0,0	4	0,0	25,0	0,0
3	Sumatera Barat	12	0,0	0,0	0,0	1	0,0	100,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0
4	Riau	8	0,0	0,0	37,5	2	0,0	0,0	0,0	3	0,0	33,3	0,0
5	Jambi	2	0,0	0,0	50,0	9	0,0	0,0	11,1	2	0,0	50,0	0,0
6	Sumatera Selatan	7	0,0	0,0	0,0	6	0,0	0,0	0,0	3	33,3	0,0	0,0
7	Bengkulu	14	0,0	0,0	21,4	1	0,0	0,0	100,0	1	0,0	100,0	0,0
8	Lampung	12	0,0	0,0	0,0	2	0,0	0,0	0,0	1	0,0	100,0	0,0
9	Bangka Belitung	7	0,0	14,3	14,3	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0
11	DKI Jakarta	100	7,0	1,0	0,0	6	0,0	0,0	0,0	30	0,0	0,0	0,0
12	Jawa Barat	99	0,0	0,0	3,0	5	0,0	0,0	0,0	13	0,0	7,7	7,7
13	Jawa Tengah	54	0,0	1,9	0,0	1	0,0	0,0	0,0	10	0,0	10,0	0,0
14	DI Yogyakarta	5	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	4	0,0	25,0	0,0
15	Jawa Timur	56	0,0	0,0	0,0	13	0,0	0,0	0,0	24	4,2	0,0	0,0
16	Banten	12	0,0	0,0	0,0	12	0,0	0,0	16,7	4	0,0	0,0	0,0
17	Bali	6	0,0	0,0	0,0	10	0,0	10,0	0,0	3	0,0	33,3	0,0
18	Nusa Tenggara Barat	28	0,0	3,6	0,0	1	0,0	0,0	0,0	1	0,0	100,0	0,0
19	Nusa Tenggara Timur	3	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	1	0,0	100,0	0,0
20	Kalimantan Barat	9	0,0	0,0	33,3	3	0,0	33,3	33,3	2	0,0	0,0	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	0,0	16,7	66,7	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0
22	Kalimantan Selatan	29	0,0	0,0	0,0	1	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0
23	Kalimantan Timur	29	0,0	3,4	17,2	3	0,0	33,3	0,0	1	0,0	0,0	0,0
24	Sulawesi Utara	2	0,0	0,0	0,0	9	0,0	11,1	0,0	2	0,0	0,0	0,0
25	Sulawesi Tengah	2	0,0	0,0	0,0	2	0,0	50,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0
26	Sulawesi Selatan	6	0,0	0,0	0,0	1	0,0	0,0	0,0	3	33,3	0,0	0,0
27	Sulawesi Tenggara	2	0,0	0,0	0,0	2	0,0	50,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0
28	Gorontalo	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	4	0,0	0,0	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0
30	Maluku	3	0,0	33,3	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0
31	Maluku Utara	3	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0
32	Papua Barat	6	0,0	0,0	0,0	1	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0
33	Papua	3	0,0	0,0	0,0	4	0,0	0,0	25,0	1	0,0	100,0	0,0
	Indonesia	562	1,2	1,4	4,4	102	0,0	6,9	5,9	118	2,5	10,2	0,8

Tabel 3.2.2
Distribusi Proporsi Status Kepemilikan Laboratorium Klinik Mandiri
Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Provinsi	Pratama BUMN BUMD					Madya BUMN BUMD					Utama BUMN BUMD				
		TNI/ POLRI		Swas	Yysn		TNI/ POLRI		Swas	Yysn		TNI/ POLRI		Swas	Yysn	
		N	%	%	%	%	N	%	%	%	%	N	%	%	%	%
1	Aceh	12	0,0	0,0	66,7	8,3	1	0,0	0,0	100,0	0,0	1	0,0	0,0	100,0	0,0
2	Sumut	17	0,0	0,0	94,1	5,9	6	0,0	0,0	83,3	16,7	4	0,0	0,0	75,0	0,0
3	Sumbar	12	0,0	0,0	91,7	8,3	1	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0,0
4	Riau	8	0,0	0,0	62,5	0,0	2	0,0	0,0	100,0	0,0	3	0,0	0,0	66,7	0,0
5	Jambi	2	0,0	0,0	50,0	0,0	9	0,0	0,0	88,9	0,0	2	0,0	0,0	50,0	0,0
6	Sumsel	7	0,0	14,3	57,1	28,6	6	0,0	16,7	50,0	33,3	3	0,0	0,0	33,3	33,3
7	Bengkulu	14	0,0	7,1	71,4	0,0	1	0,0	0,0	0,0	0,0	1	0,0	0,0	0,0	0,0
8	Lampung	12	0,0	8,3	83,3	8,3	2	0,0	0,0	100,0	0,0	1	0,0	0,0	0,0	0,0
9	Babel	7	0,0	0,0	71,4	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0,0
10	Kepri	8	0,0	25,0	75,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0,0
11	DKI	100	0,0	3,0	82,0	7,0	6	0,0	16,7	50,0	33,3	30	0,0	6,7	86,7	6,7
12	Jabar	99	0,0	3,0	82,8	11,1	5	0,0	0,0	60,0	40,0	13	0,0	0,0	84,6	0,0
13	Jateng	54	0,0	1,9	85,2	11,1	1	0,0	0,0	100,0	0,0	10	0,0	0,0	90,0	0,0
14	DIY	5	0,0	0,0	100,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	4	0,0	0,0	75,0	0,0
15	Jatim	56	1,8	0,0	89,3	8,9	13	0,0	0,0	100,0	0,0	24	0,0	4,2	83,3	8,3
16	Banten	12	0,0	0,0	100,0	0,0	12	0,0	0,0	58,3	25,0	4	0,0	0,0	100,0	0,0
17	Bali	6	0,0	0,0	83,3	16,7	10	0,0	0,0	80,0	10,0	3	0,0	0,0	66,7	0,0
18	NTB	28	0,0	0,0	89,3	7,1	1	0,0	0,0	0,0	100,0	1	0,0	0,0	0,0	0,0
19	NTT	3	0,0	0,0	100,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	1	0,0	0,0	0,0	0,0
20	Kabar	9	0,0	0,0	66,7	0,0	3	0,0	0,0	33,3	0,0	2	0,0	0,0	100,0	0,0
21	Kalteng	6	0,0	0,0	16,7	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0,0
22	Kalsel	29	0,0	0,0	100,0	0,0	1	0,0	0,0	0,0	100,0	0	0,0	0,0	0,0	0,0
23	Kaltim	29	0,0	3,4	69,0	6,9	3	0,0	0,0	66,7	0,0	1	0,0	0,0	100,0	0,0
24	Sulut	2	0,0	0,0	100,0	0,0	9	0,0	0,0	77,8	11,1	2	0,0	0,0	100,0	0,0
25	Sulteng	2	0,0	0,0	100,0	0,0	2	0,0	0,0	50,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0,0
26	Sulsel	6	0,0	16,7	83,3	0,0	1	0,0	0,0	100,0	0,0	3	0,0	0,0	66,7	0,0
27	Sultra	2	0,0	0,0	100,0	0,0	2	0,0	0,0	50,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0,0
28	GTO	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	4	0,0	0,0	100,0	0,0
29	Sulbar	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0,0
30	Maluku	3	0,0	0,0	66,7	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0,0
31	Malut	3	0,0	0,0	100,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0,0
32	Papbar	6	0,0	16,7	66,7	16,7	1	0,0	0,0	100,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0,0
33	Papua	3	0,0	0,0	100,0	0,0	4	0,0	0,0	50,0	25,0	1	0,0	0,0	0,0	0,0
	Indonesia	562	0,2	2,7	82,7	7,3	102	0,0	2,0	70,6	14,7	118	0,0	2,5	79,7	4,2

Tabel 3.3
Distribusi Proporsi Laboratorium Klinik Mandiri yang memiliki denah dengan fungsi ruang Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		N	n	%	N	n	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	6	42.9	12	5	41.7	1	0	0.0	1	1	100.0
2	Sumatera Utara	27	15	55.6	17	9	52.9	6	3	50.0	4	3	75.0
3	Sumatera Barat	13	4	30.8	12	4	33.3	1	0	0.0	0	0	0.0
4	Riau	13	8	61.5	8	4	50.0	2	1	50.0	3	3	100.0
5	Jambi	13	3	23.1	2	0	0.0	9	2	22.2	2	1	50.0
6	Sumatera Selatan	16	7	43.8	7	4	57.1	6	2	33.3	3	1	33.3
7	Bengkulu	16	5	31.3	14	4	28.6	1	0	0.0	1	1	100.0
8	Lampung	15	10	66.7	12	7	58.3	2	2	100.0	1	1	100.0
9	Bangka Belitung	7	2	28.6	7	2	28.6	0	0	0.0	0	0	0.0
10	Kepulauan Riau	8	6	75.0	8	6	75.0	0	0	0.0	0	0	0.0
11	DKI Jakarta	136	98	72.1	100	65	65.0	6	6	100.0	30	27	90.0
12	Jawa Barat	117	87	74.4	99	70	70.7	5	4	80.0	13	13	100.0
13	Jawa Tengah	65	56	86.2	54	45	83.3	1	1	100.0	10	10	100.0
14	DI Yogyakarta	9	9	100.0	5	5	100.0	0	0	0.0	4	4	100.0
15	Jawa Timur	93	76	81.7	56	43	76.8	13	12	92.3	24	21	87.5
16	Banten	28	16	57.1	12	9	75.0	12	4	33.3	4	3	75.0
17	Bali	19	15	78.9	6	3	50.0	10	9	90.0	3	3	100.0
18	Nusa Tenggara Barat	30	19	63.3	28	17	60.7	1	1	100.0	1	1	100.0
19	Nusa Tenggara Timur	4	4	100.0	3	3	100.0	0	0	0.0	1	1	100.0
20	Kalimantan Barat	14	3	21.4	9	2	22.2	3	0	0.0	2	1	50.0
21	Kalimantan Tengah	6	2	33.3	6	2	33.3	0	0	0.0	0	0	0.0
22	Kalimantan Selatan	30	11	36.7	29	11	37.9	1	0	0.0	0	0	0.0
23	Kalimantan Timur	33	15	45.5	29	11	37.9	3	3	100.0	1	1	100.0
24	Sulawesi Utara	13	3	23.1	2	0	0.0	9	3	33.3	2	0	0.0
25	Sulawesi Tengah	4	1	25.0	2	1	50.0	2	0	0.0	0	0	0.0
26	Sulawesi Selatan	10	5	50.0	6	2	33.3	1	0	0.0	3	3	100.0
27	Sulawesi Tenggara	4	1	25.0	2	1	50.0	2	0	0.0	0	0	0.0
28	Gorontalo	4	1	25.0	0	0	0.0	0	0	0.0	4	1	25.0
29	Sulawesi Barat	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0
30	Maluku	3	2	66.7	3	2	66.7	0	0	0.0	0	0	0.0
31	Maluku Utara	3	1	33.3	3	1	33.3	0	0	0.0	0	0	0.0
32	Papua Barat	7	2	28.6	6	2	33.3	1	0	0.0	0	0	0.0
33	Papua	8	1	12.5	3	0	0.0	4	1	25.0	1	0	0.0
Indonesia		782	494	63.2	562	340	60.5	102	54	52.9	118	100	84.7

Tabel 3.4
Distribusi Ketersediaan Fasilitas Sumber Daya Listrik Laboratorium Klinik Mandiri
Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		N	PLN	Generator	N	PLN	Generator	N	PLN	Generator	N	PLN	Generator
			%	%		%	%		%	%		%	%
1	Aceh	14	100,0	50,0	12	100,0	50,0	1	100,0	100,0	1	100,0	0,0
2	Sumatera Utara	27	100,0	92,6	17	100,0	88,2	6	100,0	100,0	4	100,0	100,0
3	Sumatera Barat	13	84,6	53,8	12	83,3	50,0	1	100,0	100,0	0	0,0	0,0
4	Riau	13	100,0	69,2	8	100,0	50,0	2	100,0	100,0	3	100,0	100,0
5	Jambi	13	100,0	84,6	2	100,0	50,0	9	100,0	88,9	2	100,0	100,0
6	Sumatera Selatan	16	100,0	81,3	7	100,0	85,7	6	100,0	66,7	3	100,0	100,0
7	Bengkulu	16	100,0	87,5	14	100,0	85,7	1	100,0	100,0	1	100,0	100,0
8	Lampung	15	100,0	100,0	12	100,0	100,0	2	100,0	100,0	1	100,0	100,0
9	Bangka Belitung	7	100,0	71,4	7	100,0	71,4	0	0,0	0,0	0	0,0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	100,0	100,0	8	100,0	100,0	0	0,0	0,0	0	0,0	0,0
11	DKI Jakarta	136	100,0	72,1	100	100,0	65,0	6	100,0	83,3	30	100,0	93,3
12	Jawa Barat	117	100,0	48,7	99	100,0	44,4	5	100,0	40,0	13	100,0	84,6
13	Jawa Tengah	65	98,5	63,1	54	98,1	57,4	1	100,0	100,0	10	100,0	90,0
14	DI Yogyakarta	9	100,0	66,7	5	100,0	40,0	0	0,0	0,0	4	100,0	100,0
15	Jawa Timur	93	100,0	62,4	56	100,0	55,4	13	100,0	69,2	24	100,0	75,0
16	Banten	28	100,0	53,6	12	100,0	41,7	12	100,0	50,0	4	100,0	100,0
17	Bali	19	100,0	63,2	6	100,0	33,3	10	100,0	70,0	3	100,0	100,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	96,7	93,3	28	96,4	92,9	1	100,0	100,0	1	100,0	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	100,0	75,0	3	100,0	66,7	0	0,0	0,0	1	100,0	100,0
20	Kalimantan Barat	14	100,0	78,6	9	100,0	77,8	3	100,0	66,7	2	100,0	100,0
21	Kalimantan Tengah	6	100,0	50,0	6	100,0	50,0	0	0,0	0,0	0	0,0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	96,7	80,0	29	96,6	79,3	1	100,0	100,0	0	0,0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	90,9	84,8	29	93,1	82,8	3	66,7	100,0	1	100,0	100,0
24	Sulawesi Utara	13	100,0	69,2	2	100,0	0,0	9	100,0	77,8	2	100,0	100,0
25	Sulawesi Tengah	4	100,0	100,0	2	100,0	100,0	2	100,0	100,0	0	0,0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	100,0	70,0	6	100,0	66,7	1	100,0	100,0	3	100,0	66,7
27	Sulawesi Tenggara	4	100,0	75,0	2	100,0	100,0	2	100,0	50,0	0	0,0	0,0
28	Gorontalo	4	100,0	50,0	0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	4	100,0	50,0
29	Sulawesi Barat	0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0	0,0	0,0
30	Maluku	3	100,0	100,0	3	100,0	100,0	0	0,0	0,0	0	0,0	0,0
31	Maluku Utara	3	100,0	66,7	3	100,0	66,7	0	0,0	0,0	0	0,0	0,0
32	Papua Barat	7	100,0	57,1	6	100,0	50,0	1	100,0	100,0	0	0,0	0,0
33	Papua	8	100,0	75,0	3	100,0	100,0	4	100,0	50,0	1	100,0	100,0
	Indonesia	782	99,0	68,8	562	98,8	63,9	102	99,0	74,5	118	100,0	87,3

Tabel 3.5.1
Distribusi Jumlah Daya PLN Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas
Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Pratama			Madya			Utama						
		N	450	1300-	3300-	N	450	1300-	3300-	N	450	1300-	3300-	
			-	2200	4400		-	2200	4400		-	2200	4400	
		%	%	%			%	%	%			%	%	%
1	Aceh	12	16,7	41,7	8,3	1	0,0	0,0	0,0	1	0,0	0,0	0,0	
2	Sumatera Utara	17	0,0	11,8	17,6	6	0,0	0,0	0,0	4	0,0	0,0	0,0	
3	Sumatera Barat	10	10,0	30,0	10,0	1	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	
4	Riau	8	0,0	0,0	62,5	2	0,0	0,0	0,0	3	0,0	0,0	0,0	
5	Jambi	2	0,0	50,0	50,0	9	0,0	22,2	33,3	2	0,0	0,0	0,0	
6	Sumatera Selatan	7	0,0	28,6	28,6	6	0,0	0,0	16,7	3	0,0	0,0	0,0	
7	Bengkulu	14	7,1	35,7	28,6	1	0,0	100,0	0,0	1	0,0	100,0	0,0	
8	Lampung	12	0,0	33,3	33,3	2	0,0	50,0	0,0	1	0,0	0,0	0,0	
9	Bangka Belitung	7	0,0	28,6	14,3	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	
10	Kepulauan Riau	8	0,0	0,0	12,5	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	
11	DKI Jakarta	100	7,0	8,0	11,0	6	0,0	0,0	16,7	30	3,3	0,0	3,3	
12	Jawa Barat	99	5,1	24,2	22,2	5	0,0	20,0	0,0	13	0,0	0,0	7,7	
13	Jawa Tengah	53	1,9	28,3	13,2	1	0,0	0,0	0,0	10	0,0	0,0	10,0	
14	DI Yogyakarta	5	0,0	0,0	60,0	0	0,0	0,0	0,0	4	0,0	0,0	0,0	
15	Jawa Timur	56	1,8	19,6	25,0	13	0,0	23,1	0,0	24	4,2	0,0	0,0	
16	Banten	12	0,0	33,3	33,3	12	0,0	25,0	33,3	4	0,0	25,0	0,0	
17	Bali	6	0,0	0,0	66,7	10	0,0	10,0	10,0	3	0,0	0,0	0,0	
18	Nusa Tenggara Barat	27	7,4	25,9	14,8	1	0,0	100,0	0,0	1	0,0	0,0	0,0	
19	Nusa Tenggara Timur	3	0,0	33,3	0,0	0	0,0	0,0	0,0	1	0,0	0,0	0,0	
20	Kalimantan Barat	9	11,1	11,1	33,3	3	0,0	66,7	0,0	2	0,0	0,0	50,0	
21	Kalimantan Tengah	6	0,0	0,0	16,7	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	
22	Kalimantan Selatan	28	3,6	46,4	28,6	1	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	
23	Kalimantan Timur	27	0,0	3,7	18,5	2	0,0	0,0	0,0	1	0,0	0,0	0,0	
24	Sulawesi Utara	2	0,0	100,0	0,0	9	0,0	33,3	0,0	2	0,0	0,0	0,0	
25	Sulawesi Tengah	2	0,0	0,0	50,0	2	0,0	0,0	50,0	0	0,0	0,0	0,0	
26	Sulawesi Selatan	6	0,0	16,7	0,0	1	0,0	0,0	0,0	3	0,0	0,0	0,0	
27	Sulawesi Tenggara	2	0,0	0,0	0,0	2	0,0	0,0	50,0	0	0,0	0,0	0,0	
28	Gorontalo	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	4	0,0	0,0	0,0	
29	Sulawesi Barat	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	
30	Maluku	3	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	
31	Maluku Utara	3	0,0	66,7	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	
32	Papua Barat	6	0,0	0,0	16,7	1	0,0	0,0	100,0	0	0,0	0,0	0,0	
33	Papua	3	0,0	33,3	0,0	4	0,0	50,0	0,0	1	0,0	0,0	0,0	
	Indonesia	555	4,0	20,7	20,0	101	0,0	19,8	12,9	118	1,7	1,7	3,4	

Tabel 3.5.2
Distribusi Jumlah Daya PLN Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas
Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Pratama			Madya			Utama					
		N	5500- 6600	7700 - 10600	>11000	N	5500- 6600	7700 - 10600	>11000	N	5500- 6600	7700 - 10600	>11000
			%	%	%		%	%	%		%	%	%
1	Aceh	12	8,3	8,3	16,7	1	0,0	0,0	100,0	1	100,0	0,0	0,0
2	Sumatera Utara	17	11,8	11,8	47,1	6	50,0	0,0	50,0	4	0,0	0,0	100,0
3	Sumatera Barat	10	10,0	0,0	30,0	1	0,0	0,0	100,0	0	0,0	0,0	0,0
4	Riau	8	12,5	25,0	0,0	2	50,0	0,0	50,0	3	0,0	0,0	100,0
5	Jambi	2	0,0	0,0	0,0	9	0,0	22,2	22,2	2	0,0	50,0	50,0
6	Sumatera Selatan	7	0,0	14,3	28,6	6	16,7	33,3	33,3	3	33,3	0,0	66,7
7	Bengkulu	14	14,3	14,3	0,0	1	0,0	0,0	0,0	1	0,0	0,0	0,0
8	Lampung	12	0,0	0,0	33,3	2	50,0	0,0	0,0	1	100,0	0,0	0,0
9	Bangka Belitung	7	14,3	0,0	42,9	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	0,0	62,5	25,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0
11	DKI Jakarta	100	20,0	8,0	46,0	6	0,0	16,7	66,7	30	10,0	13,3	66,7
12	Jawa Barat	99	13,1	9,1	26,3	5	20,0	0,0	60,0	13	7,7	0,0	84,6
13	Jawa Tengah	53	15,1	5,7	35,8	1	0,0	0,0	100,0	10	0,0	10,0	80,0
14	DI Yogyakarta	5	0,0	0,0	40,0	0	0,0	0,0	0,0	4	0,0	0,0	100,0
15	Jawa Timur	56	12,5	10,7	28,6	13	23,1	7,7	46,2	24	4,2	12,5	79,2
16	Banten	12	8,3	16,7	8,3	12	8,3	0,0	33,3	4	0,0	25,0	50,0
17	Bali	6	16,7	16,7	0,0	10	30,0	20,0	30,0	3	0,0	0,0	100,0
18	Nusa Tenggara Barat	27	11,1	18,5	18,5	1	0,0	0,0	0,0	1	0,0	0,0	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	3	33,3	0,0	33,3	0	0,0	0,0	0,0	1	0,0	0,0	100,0
20	Kalimantan Barat	9	44,4	0,0	0,0	3	33,3	0,0	0,0	2	0,0	50,0	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	33,3	33,3	16,7	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0
22	Kalimantan Selatan	28	10,7	3,6	7,1	1	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0
23	Kalimantan Timur	27	18,5	22,2	37,0	2	0,0	50,0	50,0	1	0,0	0,0	100,0
24	Sulawesi Utara	2	0,0	0,0	0,0	9	0,0	11,1	55,6	2	0,0	0,0	100,0
25	Sulawesi Tengah	2	0,0	0,0	50,0	2	0,0	0,0	50,0	0	0,0	0,0	0,0
26	Sulawesi Selatan	6	0,0	66,7	16,7	1	0,0	100,0	0,0	3	33,3	0,0	66,7
27	Sulawesi Tenggara	2	0,0	0,0	100,0	2	0,0	0,0	50,0	0	0,0	0,0	0,0
28	Gorontalo	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	4	0,0	50,0	50,0
29	Sulawesi Barat	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0
30	Maluku	3	0,0	33,3	66,7	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0
31	Maluku Utara	3	0,0	0,0	33,3	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0
32	Papua Barat	6	33,3	16,7	33,3	1	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0
33	Papua	3	0,0	0,0	66,7	4	0,0	0,0	50,0	1	0,0	0,0	100,0
	Indonesia	555	14,1	11,2	29,5	101	14,9	10,9	40,6	118	7,6	11,0	73,7

Tabel 3.6.1
Distribusi Jumlah Daya Generator Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium Rifaskes 2011

No	Provinsi	Pratama			N	Madya			N	Utama			
		450-900 %	1300-2200 %	3300-4400 %		450-900 %	1300-2200 %	3300-4400 %		450-900 %	1300-2200 %	3300-4400 %	
1	Aceh	6	0,0	16,7	0,0	1	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0
2	Sumatera Utara	15	0,0	6,7	13,3	6	0,0	0,0	0,0	4	0,0	0,0	0,0
3	Sumatera Barat	6	0,0	0,0	0,0	1	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0
4	Riau	4	0,0	25,0	25,0	2	0,0	0,0	0,0	3	0,0	0,0	0,0
5	Jambi	1	100,0	0,0	0,0	8	12,5	25,0	0,0	2	0,0	0,0	0,0
6	Sumatera Selatan	6	0,0	33,3	0,0	4	0,0	0,0	25,0	3	0,0	0,0	0,0
7	Bengkulu	12	0,0	33,3	8,3	1	0,0	0,0	100,0	1	0,0	100,0	0,0
8	Lampung	12	0,0	16,7	0,0	2	0,0	0,0	50,0	1	0,0	0,0	0,0
9	Bangka Belitung	5	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0
11	DKI Jakarta	65	1,5	6,2	4,6	5	0,0	20,0	0,0	28	7,1	0,0	0,0
12	Jawa Barat	44	2,3	15,9	4,5	2	0,0	0,0	0,0	11	18,2	0,0	0,0
13	Jawa Tengah	31	3,2	16,1	6,5	1	0,0	0,0	0,0	9	0,0	0,0	11,1
14	DI Yogyakarta	2	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	4	0,0	0,0	0,0
15	Jawa Timur	31	6,5	9,7	3,2	9	0,0	0,0	0,0	18	0,0	0,0	0,0
16	Banten	5	0,0	20,0	0,0	6	0,0	0,0	16,7	4	0,0	0,0	0,0
17	Bali	2	0,0	0,0	0,0	7	0,0	0,0	0,0	3	0,0	0,0	0,0
18	Nusa Tenggara Barat	26	0,0	15,4	0,0	1	0,0	100,0	0,0	1	0,0	0,0	0,0
19	Nusa Tenggara Timur	2	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	1	0,0	0,0	0,0
20	Kalimantan Barat	7	14,3	0,0	42,9	2	50,0	50,0	0,0	2	0,0	0,0	0,0
21	Kalimantan Tengah	3	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0
22	Kalimantan Selatan	23	0,0	26,1	8,7	1	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0
23	Kalimantan Timur	24	0,0	8,3	16,7	3	0,0	0,0	0,0	1	0,0	0,0	0,0
24	Sulawesi Utara	0	0,0	0,0	0,0	7	0,0	0,0	0,0	2	0,0	0,0	50,0
25	Sulawesi Tengah	2	0,0	0,0	0,0	2	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0
26	Sulawesi Selatan	4	0,0	0,0	25,0	1	0,0	0,0	0,0	2	0,0	0,0	0,0
27	Sulawesi Tenggara	2	0,0	0,0	50,0	1	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0
28	Gorontalo	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	2	0,0	0,0	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0
30	Maluku	3	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0
31	Maluku Utara	2	0,0	50,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0
32	Papua Barat	3	0,0	0,0	0,0	1	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0
33	Papua	3	33,3	0,0	0,0	2	0,0	0,0	0,0	1	0,0	0,0	0,0
Indonesia		359	2,2	12,3	6,4	76	2,6	6,6	5,3	103	3,9	1,0	1,9

Tabel 3.6.2
Distribusi Jumlah Daya Generator Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium Rifaskes 2011

No	Provinsi	Pratama			Madya			Utama					
		N	5500-6600	7700-10600	>1100	N	5500-6600	7700-10600	>1100	N	5500-6600	7700-10600	>1100
			%	%	%		%	%	%		%	%	%
1	Aceh	6	33,3	0,0	33,3	1	0,0	0,0	100,0	0	0,0	0,0	0,0
2	Sumatera Utara	15	26,7	26,7	20,0	6	33,3	0,0	50,0	4	0,0	0,0	100,0
3	Sumatera Barat	6	0,0	0,0	50,0	1	0,0	0,0	100,0	0	0,0	0,0	0,0
4	Riau	4	50,0	0,0	0,0	2	0,0	0,0	0,0	3	0,0	33,3	66,7
5	Jambi	1	0,0	0,0	0,0	8	0,0	0,0	12,5	2	0,0	0,0	50,0
6	Sumatera Selatan	6	0,0	16,7	16,7	4	0,0	0,0	0,0	3	0,0	0,0	66,7
7	Bengkulu	12	0,0	8,3	0,0	1	0,0	0,0	0,0	1	0,0	0,0	0,0
8	Lampung	12	25,0	8,3	16,7	2	0,0	0,0	0,0	1	0,0	100,0	0,0
9	Bangka Belitung	5	20,0	0,0	40,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	25,0	37,5	37,5	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0
11	DKI Jakarta	65	9,2	7,7	40,0	5	0,0	20,0	40,0	28	0,0	10,7	60,7
12	Jawa Barat	44	9,1	11,4	9,1	2	50,0	0,0	50,0	11	0,0	0,0	36,4
13	Jawa Tengah	31	9,7	6,5	22,6	1	0,0	0,0	100,0	9	0,0	11,1	55,6
14	DI Yogyakarta	2	50,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	4	0,0	0,0	100,0
15	Jawa Timur	31	0,0	6,5	29,0	9	11,1	44,4	11,1	18	5,6	16,7	44,4
16	Banten	5	0,0	0,0	20,0	6	0,0	33,3	16,7	4	0,0	25,0	50,0
17	Bali	2	0,0	0,0	50,0	7	0,0	28,6	28,6	3	0,0	0,0	100,0
18	Nusa Tenggara Barat	26	3,8	15,4	15,4	1	0,0	0,0	0,0	1	0,0	0,0	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	2	0,0	0,0	50,0	0	0,0	0,0	0,0	1	0,0	0,0	100,0
20	Kalimantan Barat	7	14,3	0,0	0,0	2	0,0	0,0	0,0	2	0,0	0,0	100,0
21	Kalimantan Tengah	3	0,0	0,0	33,3	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0
22	Kalimantan Selatan	23	26,1	0,0	4,3	1	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0
23	Kalimantan Timur	24	12,5	12,5	29,2	3	33,3	0,0	66,7	1	0,0	0,0	100,0
24	Sulawesi Utara	0	0,0	0,0	0,0	7	0,0	14,3	57,1	2	0,0	0,0	50,0
25	Sulawesi Tengah	2	0,0	0,0	50,0	2	50,0	0,0	50,0	0	0,0	0,0	0,0
26	Sulawesi Selatan	4	0,0	25,0	0,0	1	0,0	0,0	100,0	2	0,0	0,0	100,0
27	Sulawesi Tenggara	2	0,0	0,0	50,0	1	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0
28	Gorontalo	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	2	0,0	0,0	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0
30	Maluku	3	0,0	0,0	33,3	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0
31	Maluku Utara	2	0,0	0,0	50,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0
32	Papua Barat	3	0,0	33,3	33,3	1	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0
33	Papua	3	0,0	0,0	0,0	2	0,0	0,0	50,0	1	0,0	0,0	100,0
	Indonesia	359	10,9	9,2	23,1	76	7,9	13,2	30,3	103	1,0	9,7	59,2

Tabel 3.7.1
Distribusi Sumber Air Bersih Laboratorium Klinik Mandiri
Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No,	Provinsi	Pratama			Madya			Utama		
		N	PAM		N	PAM		N	PAM	
			ada n	diuji %		ada n	diuji %		ada n	Diuji %
1	Aceh	12	9	22,2	1	1	0,0	1	1	0,0
2	Sumatera Utara	17	17	41,2	6	6	16,7	4	4	50,0
3	Sumatera Barat	12	11	45,5	1	1	0,0	0	0	0,0
4	Riau	8	4	25,0	2	0	0,0	3	1	100,0
5	Jambi	2	2	0,0	9	7	28,6	2	2	50,0
6	Sumatera Selatan	7	7	28,6	6	6	0,0	3	3	33,3
7	Bengkulu	14	8	12,5	1	0	0,0	1	1	100,0
8	Lampung	12	5	0,0	2	0	0,0	1	0	0,0
9	Bangka Belitung	7	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	7	14,3	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	100	74	24,3	6	4	25,0	30	22	36,4
12	Jawa Barat	99	63	20,6	5	5	0,0	13	10	50,0
13	Jawa Tengah	54	47	14,9	1	1	100,0	10	8	37,5
14	DI Yogyakarta	5	1	100,0	0	0	0,0	4	3	100,0
15	Jawa Timur	56	42	35,7	13	11	18,2	24	22	36,4
16	Banten	12	8	37,5	12	8	25,0	4	3	0,0
17	Bali	6	6	16,7	10	9	22,2	3	3	66,7
18	Nusa Tenggara Barat	28	22	13,6	1	1	100,0	1	1	0,0
19	Nusa Tenggara Timur	3	2	0,0	0	0	0,0	1	1	100,0
20	Kalimantan Barat	9	6	16,7	3	2	0,0	2	2	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	6	33,3	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	29	27	0,0	1	1	0,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	29	26	19,2	3	3	66,7	1	1	0,0
24	Sulawesi Utara	2	1	0,0	9	7	0,0	2	2	0,0
25	Sulawesi Tengah	2	2	50,0	2	0	0,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	6	5	20,0	1	1	0,0	3	3	33,3
27	Sulawesi Tenggara	2	2	0,0	2	2	50,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	0	0	0,0	0	0	0,0	4	4	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	2	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	6	2	0,0	1	1	0,0	0	0	0,0
33	Papua	3	2	0,0	4	0	0,0	1	1	100,0
Indonesia		562	417	22,1	102	77	19,5	118	98	38,8

Tabel 3.7.2
Distribusi Sumber Air Bersih Laboratorium Klinik Mandiri
Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No,	Provinsi	Pratama			Madya			Utama		
		SUMUR								
		N	ada n	diuji %	N	ada n	diuji %	N	ada n	diuji %
1	Aceh	12	7	14,3	1	1	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	17	1	0,0	6	2	0,0	4	0	0,0
3	Sumatera Barat	12	3	66,7	1	1	100,0	0	0	0,0
4	Riau	8	5	0,0	2	2	0,0	3	3	66,7
5	Jambi	2	0	0,0	9	5	20,0	2	1	100,0
6	Sumatera Selatan	7	1	0,0	6	1	0,0	3	0	0,0
7	Bengkulu	14	8	12,5	1	1	0,0	1	1	100,0
8	Lampung	12	10	0,0	2	2	0,0	1	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	7	14,3	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	100	44	31,8	6	4	50,0	30	16	50,0
12	Jawa Barat	99	51	13,7	5	0	0,0	13	7	28,6
13	Jawa Tengah	54	24	37,5	1	1	0,0	10	7	57,1
14	DI Yogyakarta	5	4	100,0	0	0	0,0	4	4	100,0
15	Jawa Timur	56	25	40,0	13	7	42,9	24	6	66,7
16	Banten	12	4	0,0	12	6	16,7	4	3	33,3
17	Bali	6	1	0,0	10	4	75,0	3	3	66,7
18	Nusa Tenggara Barat	28	11	36,4	1	0	0,0	1	1	0,0
19	Nusa Tenggara Timur	3	2	50,0	0	0	0,0	1	0	0,0
20	Kalimantan Barat	9	3	33,3	3	2	0,0	2	0	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	29	6	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	29	5	20,0	3	0	0,0	1	1	0,0
24	Sulawesi Utara	2	1	0,0	9	5	40,0	2	0	0,0
25	Sulawesi Tengah	2	0	0,0	2	2	50,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	6	4	50,0	1	1	0,0	3	2	50,0
27	Sulawesi Tenggara	2	2	0,0	2	2	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	0	0	0,0	0	0	0,0	4	1	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	1	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	2	50,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	6	5	20,0	1	1	0,0	0	0	0,0
33	Papua	3	2	0,0	4	3	33,3	1	0	0,0
Indonesia		562	240	25,4	102	53	28,3	118	57	54,4

Tabel 3.7.3
Distribusi Sumber Air Bersih Laboratorium Klinik Mandiri
Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No,	Provinsi	Pratama			Madya			Utama		
		Mata Air								
		N	ada n	diuji %	N	ada n	diuji %	N	ada n	diuji %
1	Aceh	12	0	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	17	0	0,0	6	0	0,0	4	0	0,0
3	Sumatera Barat	12	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
4	Riau	8	0	0,0	2	0	0,0	3	0	0,0
5	Jambi	2	0	0,0	9	0	0,0	2	0	0,0
6	Sumatera Selatan	7	0	0,0	6	0	0,0	3	0	0,0
7	Bengkulu	14	0	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
8	Lampung	12	0	0,0	2	0	0,0	1	0	0,0
9	Bangka Belitung	7	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	100	1	100,0	6	0	0,0	30	0	0,0
12	Jawa Barat	99	2	50,0	5	0	0,0	13	0	0,0
13	Jawa Tengah	54	0	0,0	1	0	0,0	10	0	0,0
14	DI Yogyakarta	5	0	0,0	0	0	0,0	4	0	0,0
15	Jawa Timur	56	0	0,0	13	0	0,0	24	0	0,0
16	Banten	12	0	0,0	12	0	0,0	4	0	0,0
17	Bali	6	0	0,0	10	0	0,0	3	0	0,0
18	Nusa Tenggara Barat	28	0	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
19	Nusa Tenggara Timur	3	0	0,0	0	0	0,0	1	0	0,0
20	Kalimantan Barat	9	0	0,0	3	1	0,0	2	0	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	29	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	29	0	0,0	3	0	0,0	1	0	0,0
24	Sulawesi Utara	2	0	0,0	9	0	0,0	2	0	0,0
25	Sulawesi Tengah	2	0	0,0	2	0	0,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	6	0	0,0	1	0	0,0	3	0	0,0
27	Sulawesi Tenggara	2	0	0,0	2	0	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	0	0	0,0	0	0	0,0	4	0	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	6	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	3	0	0,0	4	0	0,0	1	0	0,0
	Indonesia	562	3	66,7	102	1	0,0	118	0	0,0

Tabel 3.7.4
Distribusi Sumber Air Bersih Laboratorium Klinik Mandiri
Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No,	Provinsi	Pratama			Madya			Utama		
		Penampungan Air Hujan								
		N	ada n	diuji %	N	ada n	diuji %	N	ada n	diuji %
1	Aceh	12	0	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	17	0	0,0	6	0	0,0	4	0	0,0
3	Sumatera Barat	12	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
4	Riau	8	0	0,0	2	0	0,0	3	0	0,0
5	Jambi	2	0	0,0	9	0	0,0	2	0	0,0
6	Sumatera Selatan	7	0	0,0	6	0	0,0	3	0	0,0
7	Bengkulu	14	0	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
8	Lampung	12	0	0,0	2	0	0,0	1	0	0,0
9	Bangka Belitung	7	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	100	1	0,0	6	0	0,0	30	1	100,0
12	Jawa Barat	99	1	0,0	5	0	0,0	13	2	0,0
13	Jawa Tengah	54	0	0,0	1	0	0,0	10	0	0,0
14	DI Yogyakarta	5	0	0,0	0	0	0,0	4	1	100,0
15	Jawa Timur	56	0	0,0	13	0	0,0	24	0	0,0
16	Banten	12	0	0,0	12	0	0,0	4	0	0,0
17	Bali	6	0	0,0	10	0	0,0	3	0	0,0
18	Nusa Tenggara Barat	28	0	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
19	Nusa Tenggara Timur	3	0	0,0	0	0	0,0	1	0	0,0
20	Kalimantan Barat	9	3	0,0	3	2	0,0	2	1	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	29	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	29	0	0,0	3	0	0,0	1	0	0,0
24	Sulawesi Utara	2	0	0,0	9	0	0,0	2	0	0,0
25	Sulawesi Tengah	2	0	0,0	2	0	0,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	6	0	0,0	1	1	0,0	3	0	0,0
27	Sulawesi Tenggara	2	0	0,0	2	0	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	0	0	0,0	0	0	0,0	4	0	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	6	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	3	0	0,0	4	1	0,0	1	0	0,0
	Indonesia	562	5	0,0	102	4	0,0	118	5	40,0

Tabel 3.8.1
Distribusi Proporsi Ruang Laboratorium Klinik Pratama Sesuai Standar Rifaskes
2011

No	Provinsi	N	Ruang	Ruang	Ruang	Ruang	Ruang	Ruang	Ruang	WC	WC
			Tunggu	Ganti	Ambil Spesimen	Adm	Periksa	Sterilisasi	Makan	pasien	pegawai
			%	%	%	%	%	%	%	%	%
1	Aceh	12	75,0	25,0	50,0	41,7	58,3	16,7	16,7	58,3	66,7
2	Sumatera Utara	17	70,6	47,1	76,5	47,1	70,6	29,4	64,7	70,6	70,6
3	Sumatera Barat	12	41,7	8,3	58,3	50,0	58,3	0,0	25,0	66,7	66,7
4	Riau	8	87,5	12,5	50,0	87,5	75,0	0,0	25,0	62,5	62,5
5	Jambi	2	100,0	50,0	50,0	50,0	100,0	0,0	50,0	0,0	0,0
6	Sumatera Selatan	7	71,4	28,6	71,4	42,9	57,1	0,0	28,6	42,9	42,9
7	Bengkulu	14	35,7	7,1	28,6	28,6	64,3	0,0	21,4	42,9	50,0
8	Lampung	12	83,3	8,3	50,0	33,3	58,3	0,0	25,0	66,7	75,0
9	Bangka Belitung	7	100,0	42,9	71,4	71,4	71,4	14,3	42,9	42,9	42,9
10	Kepulauan Riau	8	50,0	12,5	100,0	62,5	100,0	0,0	50,0	75,0	87,5
11	DKI Jakarta	100	80,0	35,0	75,0	65,0	80,0	14,0	50,0	74,0	74,0
12	Jawa Barat	99	57,6	19,2	67,7	44,4	63,6	10,1	27,3	68,7	66,7
13	Jawa Tengah	54	90,7	31,5	72,2	68,5	87,0	11,1	51,9	77,8	79,6
14	DI Yogyakarta	5	100,0	100,0	80,0	60,0	100,0	20,0	100,0	80,0	80,0
15	Jawa Timur	56	78,6	33,9	64,3	69,6	91,1	19,6	39,3	82,1	76,8
16	Banten	12	58,3	8,3	33,3	33,3	66,7	0,0	33,3	91,7	91,7
17	Bali	6	50,0	33,3	83,3	50,0	100,0	16,7	16,7	66,7	66,7
18	Nusa Tenggara Barat	28	67,9	25,0	60,7	64,3	96,4	3,6	28,6	78,6	78,6
19	Nusa Tenggara Timur	3	100,0	33,3	100,0	33,3	100,0	0,0	33,3	100,0	100,0
20	Kalimantan Barat	9	88,9	22,2	44,4	66,7	66,7	22,2	44,4	44,4	66,7
21	Kalimantan Tengah	6	33,3	0,0	33,3	50,0	83,3	50,0	33,3	83,3	83,3
22	Kalimantan Selatan	29	62,1	6,9	48,3	31,0	41,4	3,4	13,8	44,8	44,8
23	Kalimantan Timur	29	79,3	17,2	48,3	62,1	75,9	3,4	24,1	62,1	55,2
24	Sulawesi Utara	2	0,0	0,0	50,0	50,0	100,0	0,0	0,0	50,0	50,0
25	Sulawesi Tengah	2	50,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	50,0	50,0
26	Sulawesi Selatan	6	100,0	33,3	100,0	66,7	83,3	33,3	50,0	50,0	50,0
27	Sulawesi Tenggara	2	50,0	0,0	50,0	50,0	0,0	0,0	50,0	100,0	100,0
28	Gorontalo	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
30	Maluku	3	100,0	0,0	33,3	66,7	66,7	66,7	0,0	66,7	66,7
31	Maluku Utara	3	100,0	33,3	33,3	33,3	66,7	0,0	33,3	66,7	33,3
32	Papua Barat	6	100,0	0,0	50,0	66,7	50,0	16,7	16,7	50,0	50,0
33	Papua	3	33,3	0,0	66,7	66,7	100,0	0,0	33,3	33,3	33,3
Indonesia		562	72,1	24,9	64,1	55,7	74,6	11,4	36,7	68,9	68,7

Tabel 3.8.2
Distribusi Proporsi Ruangan Laboratorium Klinik Madya Sesuai Standar Rifaskes
2011

No	Provinsi	N	Ruang	Ruang	Ruang	Ruang	Ruang	Ruang	Ruang	WC	WC
			Tunggu	Ganti	Ambil Spesimen	Adm	Periksa	Sterilisasi	Makan	pasien	pegawai
			%	%	%	%	%	%	%	%	%
1	Aceh	1	100,0	0,0	100,0	100,0	100,0	0,0	0,0	100,0	100,0
2	Sumatera Utara	6	83,3	33,3	83,3	33,3	50,0	0,0	66,7	83,3	50,0
3	Sumatera Barat	1	100,0	0,0	100,0	100,0	100,0	0,0	100,0	100,0	100,0
4	Riau	2	100,0	50,0	100,0	50,0	100,0	0,0	100,0	50,0	50,0
5	Jambi	9	88,9	22,2	55,6	55,6	88,9	11,1	33,3	66,7	66,7
6	Sumatera Selatan	6	83,3	50,0	66,7	50,0	66,7	16,7	33,3	100,0	100,0
7	Bengkulu	1	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	100,0
8	Lampung	2	100,0	0,0	100,0	50,0	100,0	50,0	0,0	50,0	50,0
9	Bangka Belitung	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
10	Kepulauan Riau	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
11	DKI Jakarta	6	83,3	33,3	83,3	83,3	100,0	0,0	50,0	83,3	83,3
12	Jawa Barat	5	100,0	0,0	40,0	40,0	80,0	0,0	20,0	80,0	80,0
13	Jawa Tengah	1	0,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	100,0	100,0
14	DI Yogyakarta	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
15	Jawa Timur	13	69,2	23,1	69,2	76,9	84,6	0,0	61,5	84,6	84,6
16	Banten	12	58,3	8,3	33,3	50,0	75,0	8,3	33,3	58,3	58,3
17	Bali	10	70,0	10,0	50,0	70,0	70,0	30,0	0,0	60,0	50,0
18	Nusa Tenggara Barat	1	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	0,0	100,0	100,0	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
20	Kalimantan Barat	3	100,0	0,0	100,0	100,0	100,0	33,3	33,3	33,3	33,3
21	Kalimantan Tengah	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
22	Kalimantan Selatan	1	0,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	100,0
23	Kalimantan Timur	3	100,0	66,7	100,0	66,7	100,0	33,3	66,7	100,0	100,0
24	Sulawesi Utara	9	44,4	11,1	66,7	66,7	88,9	22,2	33,3	66,7	55,6
25	Sulawesi Tengah	2	0,0	0,0	100,0	50,0	50,0	0,0	50,0	50,0	50,0
26	Sulawesi Selatan	1	0,0	0,0	100,0	100,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0
27	Sulawesi Tenggara	2	100,0	0,0	100,0	50,0	50,0	0,0	50,0	100,0	100,0
28	Gorontalo	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
30	Maluku	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
31	Maluku Utara	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
32	Papua Barat	1	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	0,0	0,0	100,0	100,0
33	Papua	4	75,0	25,0	50,0	75,0	25,0	0,0	50,0	50,0	50,0
	Indonesia	102	73,5	20,6	66,7	62,7	78,4	10,8	39,2	72,5	68,6

Tabel 3.8.3
Distribusi Proporsi Ruangan Laboratorium Klinik Utama Sesuai Standar, Rifaskes
2011

No	Provinsi	N	Ruang	Ruang	Ruang	Ruang	Ruang	Ruang	Ruang	WC	WC
			Tunggu	Ganti	Ambil Spesimen	Adm	Periksa	Sterilisasi	Makan	pasien	pegawai
			%	%	%	%	%	%	%	%	%
1	Aceh	1	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	0,0	100,0	100,0	100,0
2	Sumatera Utara	4	100,0	50,0	100,0	100,0	100,0	50,0	100,0	100,0	100,0
3	Sumatera Barat	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
4	Riau	3	100,0	33,3	100,0	100,0	100,0	66,7	100,0	100,0	100,0
5	Jambi	2	100,0	50,0	100,0	50,0	100,0	50,0	50,0	100,0	100,0
6	Sumatera Selatan	3	66,7	66,7	100,0	66,7	66,7	33,3	66,7	66,7	66,7
7	Bengkulu	1	100,0	0,0	100,0	100,0	100,0	0,0	0,0	100,0	100,0
8	Lampung	1	100,0	0,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
9	Bangka Belitung	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
10	Kepulauan Riau	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
11	DKI Jakarta	30	86,7	63,3	93,3	70,0	76,7	46,7	76,7	90,0	86,7
12	Jawa Barat	13	92,3	61,5	100,0	84,6	100,0	30,8	53,8	76,9	84,6
13	Jawa Tengah	10	100,0	60,0	100,0	100,0	100,0	40,0	70,0	100,0	100,0
14	DI Yogyakarta	4	100,0	75,0	100,0	100,0	100,0	75,0	75,0	100,0	100,0
15	Jawa Timur	24	87,5	58,3	91,7	91,7	91,7	29,2	70,8	91,7	95,8
16	Banten	4	75,0	75,0	75,0	75,0	75,0	25,0	75,0	100,0	100,0
17	Bali	3	100,0	33,3	100,0	66,7	66,7	100,0	66,7	100,0	100,0
18	Nusa Tenggara Barat	1	100,0	0,0	100,0	100,0	100,0	100,0	0,0	100,0	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	1	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
20	Kalimantan Barat	2	100,0	0,0	0,0	100,0	100,0	0,0	50,0	50,0	100,0
21	Kalimantan Tengah	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
22	Kalimantan Selatan	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
23	Kalimantan Timur	1	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	0,0	100,0	100,0	100,0
24	Sulawesi Utara	2	100,0	50,0	100,0	100,0	100,0	50,0	50,0	100,0	100,0
25	Sulawesi Tengah	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
26	Sulawesi Selatan	3	66,7	66,7	100,0	66,7	100,0	66,7	100,0	100,0	100,0
27	Sulawesi Tenggara	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
28	Gorontalo	4	100,0	75,0	50,0	25,0	50,0	25,0	75,0	25,0	50,0
29	Sulawesi Barat	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
30	Maluku	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
31	Maluku Utara	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
32	Papua Barat	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
33	Papua	1	100,0	0,0	100,0	100,0	100,0	100,0	0,0	100,0	100,0
Indonesia		118	90,7	58,5	92,4	82,2	88,1	42,4	71,2	89,0	91,5

Tabel 3.9.1
Distribusi Proporsi Penampungan Limbah Laboratorium Klinik Mandiri
Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No,	Provinsi	Pratama			Madya			Utama		
		N	Penampungan Limbah Cair		N	Penampungan Limbah Cair		N	Penampungan Limbah Cair	
			Sementara	Akhir		Sementara	Akhir		Sementara	Akhir
			%	%		%	%		%	%
1	Aceh	12	91,7	41,7	1	100,0	100,0	1	100,0	100,0
2	Sumatera Utara	17	94,1	64,7	6	100,0	66,7	4	100,0	75,0
3	Sumatera Barat	12	58,3	33,3	1	0,0	100,0	0	0,0	0,0
4	Riau	8	37,5	75,0	2	50,0	100,0	3	66,7	33,3
5	Jambi	2	50,0	50,0	9	77,8	55,6	2	100,0	100,0
6	Sumatera Selatan	7	71,4	85,7	6	83,3	66,7	3	33,3	66,7
7	Bengkulu	14	50,0	64,3	1	0,0	0,0	1	100,0	100,0
8	Lampung	12	75,0	58,3	2	100,0	100,0	1	100,0	100,0
9	Bangka Belitung	7	71,4	42,9	0	0,0	0,0	0	0,0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	100,0	37,5	0	0,0	0,0	0	0,0	0,0
11	DKI Jakarta	100	97,0	55,0	6	100,0	66,7	30	93,3	60,0
12	Jawa Barat	99	80,8	59,6	5	80,0	60,0	13	84,6	84,6
13	Jawa Tengah	54	75,9	70,4	1	100,0	100,0	10	100,0	70,0
14	DI Yogyakarta	5	100,0	80,0	0	0,0	0,0	4	100,0	50,0
15	Jawa Timur	56	92,9	82,1	13	92,3	84,6	24	100,0	91,7
16	Banten	12	75,0	50,0	12	83,3	41,7	4	100,0	50,0
17	Bali	6	83,3	66,7	10	90,0	70,0	3	100,0	66,7
18	Nusa Tenggara Barat	28	57,1	67,9	1	100,0	100,0	1	100,0	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	3	100,0	100,0	0	0,0	0,0	1	100,0	100,0
20	Kalimantan Barat	9	77,8	44,4	3	100,0	100,0	2	100,0	50,0
21	Kalimantan Tengah	6	83,3	66,7	0	0,0	0,0	0	0,0	0,0
22	Kalimantan Selatan	29	93,1	72,4	1	100,0	0,0	0	0,0	0,0
23	Kalimantan Timur	29	75,9	65,5	3	100,0	66,7	1	100,0	100,0
24	Sulawesi Utara	2	50,0	0,0	9	44,4	44,4	2	100,0	100,0
25	Sulawesi Tengah	2	100,0	100,0	2	100,0	50,0	0	0,0	0,0
26	Sulawesi Selatan	6	100,0	100,0	1	0,0	0,0	3	100,0	66,7
27	Sulawesi Tenggara	2	100,0	100,0	2	50,0	100,0	0	0,0	0,0
28	Gorontalo	0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	4	100,0	100,0
29	Sulawesi Barat	0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0	0,0	0,0
30	Maluku	3	100,0	100,0	0	0,0	0,0	0	0,0	0,0
31	Maluku Utara	3	66,7	100,0	0	0,0	0,0	0	0,0	0,0
32	Papua Barat	6	83,3	83,3	1	100,0	100,0	0	0,0	0,0
33	Papua	3	66,7	33,3	4	100,0	100,0	1	100,0	100,0
	Indonesia	562	82,6	63,9	102	82,4	66,7	118	94,1	74,6

Tabel 3.9.2
Distribusi Proporsi Penampungan Limbah Laboratorium Klinik Mandiri
Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No,	Provinsi	Pratama			Madya			Utama		
		N	Penampungan Sementara Limbah Padat		N	Penampungan Sementara Limbah Padat		N	Penampungan Sementara Limbah Padat	
			Infeksius	Non Infeksius		Infeksius	Non Infeksius		Infeksius	Non Infeksius
			%	%		%	%		%	%
1	Aceh	12	91,7	91,7	1	100,0	100,0	1	100,0	100,0
2	Sumatera Utara	17	94,1	94,1	6	100,0	100,0	4	75,0	100,0
3	Sumatera Barat	12	75,0	66,7	1	100,0	100,0	0	0,0	0,0
4	Riau	8	87,5	87,5	2	50,0	50,0	3	100,0	100,0
5	Jambi	2	50,0	100,0	9	55,6	88,9	2	100,0	100,0
6	Sumatera Selatan	7	85,7	100,0	6	83,3	83,3	3	66,7	100,0
7	Bengkulu	14	57,1	64,3	1	0,0	100,0	1	100,0	100,0
8	Lampung	12	100,0	100,0	2	100,0	100,0	1	100,0	100,0
9	Bangka Belitung	7	85,7	85,7	0	0,0	0,0	0	0,0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	100,0	100,0	0	0,0	0,0	0	0,0	0,0
11	DKI Jakarta	100	99,0	94,0	6	100,0	100,0	30	96,7	100,0
12	Jawa Barat	99	94,9	97,0	5	100,0	100,0	13	100,0	100,0
13	Jawa Tengah	54	96,3	100,0	1	100,0	100,0	10	100,0	100,0
14	DI Yogyakarta	5	100,0	100,0	0	0,0	0,0	4	100,0	100,0
15	Jawa Timur	56	98,2	96,4	13	100,0	100,0	24	95,8	100,0
16	Banten	12	91,7	91,7	12	91,7	91,7	4	100,0	100,0
17	Bali	6	83,3	100,0	10	100,0	100,0	3	100,0	100,0
18	Nusa Tenggara Barat	28	71,4	75,0	1	100,0	100,0	1	100,0	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	3	100,0	100,0	0	0,0	0,0	1	100,0	100,0
20	Kalimantan Barat	9	66,7	66,7	3	100,0	100,0	2	100,0	100,0
21	Kalimantan Tengah	6	100,0	100,0	0	0,0	0,0	0	0,0	0,0
22	Kalimantan Selatan	29	96,6	100,0	1	100,0	100,0	0	0,0	0,0
23	Kalimantan Timur	29	75,9	79,3	3	66,7	100,0	1	100,0	100,0
24	Sulawesi Utara	2	100,0	50,0	9	88,9	77,8	2	100,0	100,0
25	Sulawesi Tengah	2	100,0	100,0	2	100,0	100,0	0	0,0	0,0
26	Sulawesi Selatan	6	100,0	100,0	1	0,0	0,0	3	100,0	100,0
27	Sulawesi Tenggara	2	100,0	100,0	2	100,0	100,0	0	0,0	0,0
28	Gorontalo	0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	4	50,0	100,0
29	Sulawesi Barat	0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0	0,0	0,0
30	Maluku	3	100,0	100,0	0	0,0	0,0	0	0,0	0,0
31	Maluku Utara	3	100,0	66,7	0	0,0	0,0	0	0,0	0,0
32	Papua Barat	6	83,3	83,3	1	100,0	100,0	0	0,0	0,0
33	Papua	3	100,0	100,0	4	100,0	100,0	1	100,0	100,0
	Indonesia	562	91,8	92,2	102	89,2	93,1	118	94,9	100,0

Tabel 3.10.1
Distribusi Proporsi Pengolahan Limbah Laboratorium Klinik Mandiri
Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No,	Provinsi	Pratama			Madya			Utama		
		N	Pengolahan Limbah		N	Pengolahan Limbah		N	Pengolahan Limbah	
			IPAL	Incinerator		IPAL	Incinerator		IPAL	Incinerator
			%	%		%	%		%	%
1	Aceh	12	66,7	16,7	1	100,0	0,0	1	100,0	0,0
2	Sumatera Utara	17	58,8	35,3	6	33,3	16,7	4	75,0	75,0
3	Sumatera Barat	12	25,0	0,0	1	100,0	100,0	0	0,0	0,0
4	Riau	8	50,0	0,0	2	0,0	0,0	3	33,3	33,3
5	Jambi	2	50,0	0,0	9	44,4	11,1	2	50,0	0,0
6	Sumatera Selatan	7	57,1	14,3	6	33,3	16,7	3	33,3	33,3
7	Bengkulu	14	21,4	14,3	1	0,0	0,0	1	100,0	100,0
8	Lampung	12	16,7	8,3	2	50,0	0,0	1	100,0	100,0
9	Bangka Belitung	7	42,9	14,3	0	0,0	0,0	0	0,0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	25,0	0,0	0	0,0	0,0	0	0,0	0,0
11	DKI Jakarta	100	45,0	7,0	6	66,7	16,7	30	30,0	3,3
12	Jawa Barat	99	32,3	5,1	5	20,0	0,0	13	61,5	15,4
13	Jawa Tengah	54	35,2	1,9	1	100,0	0,0	10	20,0	10,0
14	DI Yogyakarta	5	60,0	0,0	0	0,0	0,0	4	75,0	25,0
15	Jawa Timur	56	42,9	16,1	13	53,8	7,7	24	45,8	12,5
16	Banten	12	16,7	0,0	12	25,0	8,3	4	75,0	0,0
17	Bali	6	66,7	0,0	10	30,0	20,0	3	66,7	0,0
18	Nusa Tenggara Barat	28	14,3	10,7	1	0,0	0,0	1	100,0	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	3	66,7	66,7	0	0,0	0,0	1	100,0	100,0
20	Kalimantan Barat	9	22,2	22,2	3	100,0	0,0	2	100,0	50,0
21	Kalimantan Tengah	6	50,0	16,7	0	0,0	0,0	0	0,0	0,0
22	Kalimantan Selatan	29	17,2	10,3	1	100,0	0,0	0	0,0	0,0
23	Kalimantan Timur	29	37,9	10,3	3	66,7	33,3	1	100,0	0,0
24	Sulawesi Utara	2	0,0	0,0	9	44,4	11,1	2	100,0	0,0
25	Sulawesi Tengah	2	0,0	0,0	2	50,0	50,0	0	0,0	0,0
26	Sulawesi Selatan	6	50,0	16,7	1	0,0	0,0	3	33,3	33,3
27	Sulawesi Tenggara	2	0,0	0,0	2	50,0	50,0	0	0,0	0,0
28	Gorontalo	0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	4	50,0	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0	0,0	0,0
30	Maluku	3	100,0	33,3	0	0,0	0,0	0	0,0	0,0
31	Maluku Utara	3	33,3	0,0	0	0,0	0,0	0	0,0	0,0
32	Papua Barat	6	16,7	33,3	1	0,0	0,0	0	0,0	0,0
33	Papua	3	66,7	0,0	4	25,0	0,0	1	100,0	100,0
Indonesia		562	36,7	9,4	102	42,2	12,7	118	49,2	16,9

Tabel 3.10.2
Distribusi Proporsi Pengolahan Limbah Laboratorium Klinik Mandiri
Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total		Pratama		Madya		Utama	
		Benda Tajam		Benda Tajam		Benda Tajam		Benda Tajam	
		N	%	N	%	N	%	N	%
1	Aceh	14	92,9	12	91,7	1	100,0	1	100,0
2	Sumatera Utara	27	100,0	17	100,0	6	100,0	4	100,0
3	Sumatera Barat	13	92,3	12	91,7	1	100,0	0	0,0
4	Riau	13	76,9	8	75,0	2	50,0	3	100,0
5	Jambi	13	84,6	2	100,0	9	77,8	2	100,0
6	Sumatera Selatan	16	93,8	7	100,0	6	100,0	3	66,7
7	Bengkulu	16	56,3	14	50,0	1	100,0	1	100,0
8	Lampung	15	86,7	12	83,3	2	100,0	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	42,9	7	42,9	0	0,0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	100,0	8	100,0	0	0,0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	98,5	100	99,0	6	100,0	30	96,7
12	Jawa Barat	117	86,3	99	85,9	5	100,0	13	84,6
13	Jawa Tengah	65	93,8	54	92,6	1	100,0	10	100,0
14	DI Yogyakarta	9	100,0	5	100,0	0	0,0	4	100,0
15	Jawa Timur	93	88,2	56	83,9	13	84,6	24	100,0
16	Banten	28	96,4	12	100,0	12	91,7	4	100,0
17	Bali	19	89,5	6	83,3	10	100,0	3	66,7
18	Nusa Tenggara Barat	30	83,3	28	82,1	1	100,0	1	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	100,0	3	100,0	0	0,0	1	100,0
20	Kalimantan Barat	14	85,7	9	77,8	3	100,0	2	100,0
21	Kalimantan Tengah	6	100,0	6	100,0	0	0,0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	93,3	29	93,1	1	100,0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	75,8	29	75,9	3	66,7	1	100,0
24	Sulawesi Utara	13	69,2	2	50,0	9	66,7	2	100,0
25	Sulawesi Tengah	4	100,0	2	100,0	2	100,0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	90,0	6	83,3	1	100,0	3	100,0
27	Sulawesi Tenggara	4	100,0	2	100,0	2	100,0	0	0,0
28	Gorontalo	4	100,0	0	0,0	0	0,0	4	100,0
29	Sulawesi Barat	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
30	Maluku	3	100,0	3	100,0	0	0,0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	100,0	3	100,0	0	0,0	0	0,0
32	Papua Barat	7	100,0	6	100,0	1	100,0	0	0,0
33	Papua	8	100,0	3	100,0	4	100,0	1	100,0
Indonesia		782	89,9	562	88,6	102	90,2	118	95,8

Tabel 3.11
Distribusi Proporsi Kerjasama Penanganan Limbah Laboratorium Klinik Mandiri
Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Provinsi	Pratama				Madya				Utama			
		Olah Limbah akhir				Olah Limbah akhir				Olah Limbah akhir			
		N	Milik sendiri	Pihak ketiga	Pihak ketiga tertulis	N	Milik sendiri	Pihak ketiga	Pihak ketiga tertulis	N	Milik sendiri	Pihak ketiga	Pihak ketiga tertulis
	%	%	%		%	%	%		%	%	%		
1	Aceh	12	8,3	50,0	33,3	1	0,0	100,0	0,0	1	100,0	0,0	0,0
2	Sumut	17	23,5	52,9	52,9	6	0,0	66,7	50,0	4	25,0	50,0	50,0
3	Sumbar	12	0,0	75,0	33,3	1	100,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0
4	Riau	8	0,0	62,5	37,5	2	0,0	50,0	0,0	3	33,3	66,7	33,3
5	Jambi	2	0,0	50,0	0,0	9	22,2	33,3	33,3	2	0,0	50,0	50,0
6	Sumsel	7	0,0	85,7	85,7	6	16,7	33,3	33,3	3	33,3	33,3	33,3
7	Bengkulu	14	7,1	28,6	28,6	1	0,0	0,0	0,0	1	100,0	0,0	0,0
8	Lampung	12	8,3	75,0	50,0	2	0,0	100,0	100,0	1	0,0	0,0	0,0
9	Babel	7	14,3	42,9	42,9	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0
10	Kepri	8	12,5	75,0	75,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0
11	DKI	100	11,0	75,0	66,0	6	16,7	83,3	83,3	30	3,3	83,3	80,0
12	Jabar	99	6,1	75,8	54,5	5	0,0	100,0	40,0	13	7,7	76,9	69,2
13	Jateng	54	7,4	64,8	57,4	1	0,0	100,0	100,0	10	10,0	90,0	90,0
14	DIY	5	0,0	100,0	100,0	0	0,0	0,0	0,0	4	25,0	75,0	75,0
15	Jatim	56	14,3	64,3	50,0	13	15,4	69,2	61,5	24	12,5	83,3	75,0
16	Banten	12	0,0	100,0	66,7	12	8,3	50,0	33,3	4	0,0	100,0	100,0
17	Bali	6	0,0	100,0	83,3	10	30,0	20,0	10,0	3	0,0	100,0	100,0
18	NTB	28	3,6	57,1	39,3	1	0,0	100,0	100,0	1	100,0	0,0	0,0
19	NTT	3	66,7	33,3	33,3	0	0,0	0,0	0,0	1	100,0	0,0	0,0
20	Kabar	9	11,1	66,7	33,3	3	33,3	0,0	0,0	2	50,0	50,0	50,0
21	Kalteng	6	16,7	50,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0
22	Kalsel	29	6,9	48,3	3,4	1	0,0	100,0	100,0	0	0,0	0,0	0,0
23	Kaltim	29	6,9	62,1	44,8	3	33,3	66,7	66,7	1	0,0	100,0	100,0
24	Sulut	2	0,0	0,0	0,0	9	11,1	22,2	22,2	2	0,0	100,0	50,0
25	Sulteng	2	0,0	50,0	50,0	2	50,0	50,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0
26	Sulsel	6	0,0	33,3	33,3	1	0,0	100,0	0,0	3	0,0	0,0	0,0
27	Sultra	2	0,0	50,0	50,0	2	0,0	50,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0
28	GTO	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	4	0,0	75,0	25,0
29	Sulbar	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0
30	Maluku	3	66,7	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0
31	Malut	3	0,0	33,3	33,3	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0
32	Papbar	6	66,7	0,0	0,0	1	0,0	100,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0
33	Papua	3	0,0	0,0	0,0	4	0,0	0,0	0,0	1	100,0	0,0	0,0
	Indonesia	562	9,4	64,9	49,1	102	14,7	50,0	36,3	118	13,6	73,7	66,9

Tabel 3.12.1
Distribusi Proporsi Peralatan Analyzer Laboratorium Klinik Mandiri
Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total		Pratama		Madya		Utama	
		N	Hematology	N	Hematology	N	Hematology	N	Hematology
			%		%		%		%
1	Aceh	14	85,7	12	83,3	1	100,0	1	100,0
2	Sumatera Utara	27	81,5	17	76,5	6	83,3	4	100,0
3	Sumatera Barat	13	46,2	12	41,7	1	100,0	0	0,0
4	Riau	13	46,2	8	12,5	2	100,0	3	100,0
5	Jambi	13	53,8	2	0,0	9	55,6	2	100,0
6	Sumatera Selatan	16	68,8	7	57,1	6	66,7	3	100,0
7	Bengkulu	16	43,8	14	35,7	1	100,0	1	100,0
8	Lampung	15	73,3	12	75,0	2	50,0	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	85,7	7	85,7	0	0,0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	100,0	8	100,0	0	0,0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	75,7	100	71,0	6	100,0	30	86,7
12	Jawa Barat	117	67,5	99	64,6	5	40,0	13	100,0
13	Jawa Tengah	65	75,4	54	72,2	1	100,0	10	90,0
14	DI Yogyakarta	9	88,9	5	80,0	0	0,0	4	100,0
15	Jawa Timur	93	82,8	56	73,2	13	100,0	24	95,8
16	Banten	28	75,0	12	50,0	12	91,7	4	100,0
17	Bali	19	100,0	6	100,0	10	100,0	3	100,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	63,3	28	64,3	1	0,0	1	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	50,0	3	33,3	0	0,0	1	100,0
20	Kalimantan Barat	14	64,3	9	44,4	3	100,0	2	100,0
21	Kalimantan Tengah	6	50,0	6	50,0	0	0,0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	53,3	29	51,7	1	100,0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	78,8	29	75,9	3	100,0	1	100,0
24	Sulawesi Utara	13	76,9	2	0,0	9	88,9	2	100,0
25	Sulawesi Tengah	4	100,0	2	100,0	2	100,0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	80,0	6	100,0	1	0,0	3	66,7
27	Sulawesi Tenggara	4	75,0	2	50,0	2	100,0	0	0,0
28	Gorontalo	4	100,0	0	0,0	0	0,0	4	100,0
29	Sulawesi Barat	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
30	Maluku	3	66,7	3	66,7	0	0,0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	66,7	3	66,7	0	0,0	0	0,0
32	Papua Barat	7	28,6	6	16,7	1	100,0	0	0,0
33	Papua	8	37,5	3	33,3	4	25,0	1	100,0
Indonesia		782	72,3	562	65,8	102	82,4	118	94,1

Tabel 3.12.2
Distribusi Proporsi Peralatan Analyzer Laboratorium Klinik Mandiri
Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total		Pratama		Madya		Utama	
		N	Blood chemistry	N	Blood chemistry	N	Blood chemistry	N	Blood chemistry
			%		%		%		%
1	Aceh	14	71,4	12	66,7	1	100,0	1	100,0
2	Sumatera Utara	27	74,1	17	70,6	6	83,3	4	75,0
3	Sumatera Barat	13	23,1	12	16,7	1	100,0	0	0,0
4	Riau	13	46,2	8	12,5	2	100,0	3	100,0
5	Jambi	13	23,1	2	0,0	9	11,1	2	100,0
6	Sumatera Selatan	16	37,5	7	14,3	6	33,3	3	100,0
7	Bengkulu	16	12,5	14	14,3	1	0,0	1	0,0
8	Lampung	15	53,3	12	50,0	2	50,0	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	57,1	7	57,1	0	0,0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	75,0	8	75,0	0	0,0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	60,3	100	51,0	6	83,3	30	86,7
12	Jawa Barat	117	36,8	99	32,3	5	20,0	13	76,9
13	Jawa Tengah	65	41,5	54	31,5	1	100,0	10	90,0
14	DI Yogyakarta	9	66,7	5	40,0	0	0,0	4	100,0
15	Jawa Timur	93	49,5	56	28,6	13	61,5	24	91,7
16	Banten	28	32,1	12	16,7	12	25,0	4	100,0
17	Bali	19	47,4	6	66,7	10	20,0	3	100,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	20,0	28	21,4	1	0,0	1	0,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	50,0	3	33,3	0	0,0	1	100,0
20	Kalimantan Barat	14	14,3	9	22,2	3	0,0	2	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	0,0	6	0,0	0	0,0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	16,7	29	13,8	1	100,0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	54,5	29	48,3	3	100,0	1	100,0
24	Sulawesi Utara	13	76,9	2	0,0	9	88,9	2	100,0
25	Sulawesi Tengah	4	75,0	2	50,0	2	100,0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	70,0	6	83,3	1	100,0	3	33,3
27	Sulawesi Tenggara	4	50,0	2	50,0	2	50,0	0	0,0
28	Gorontalo	4	25,0	0	0,0	0	0,0	4	25,0
29	Sulawesi Barat	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
30	Maluku	3	0,0	3	0,0	0	0,0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	33,3	3	33,3	0	0,0	0	0,0
32	Papua Barat	7	28,6	6	16,7	1	100,0	0	0,0
33	Papua	8	12,5	3	0,0	4	0,0	1	100,0
Indonesia		782	44,8	562	35,9	102	49,0	118	83,1

Tabel 3.12.3
Distribusi Proporsi Peralatan Analyzer Laboratorium Klinik Mandiri
Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total		Pratama		Madya		Utama	
		N	Electrolyte	N	Electrolyte	N	Electrolyte	N	Electrolyte
			%		%		%		%
1	Aceh	14	50,0	12	50,0	1	0,0	1	100,0
2	Sumatera Utara	27	29,6	17	35,3	6	0,0	4	50,0
3	Sumatera Barat	13	7,7	12	8,3	1	0,0	0	0,0
4	Riau	13	23,1	8	0,0	2	0,0	3	100,0
5	Jambi	13	15,4	2	0,0	9	11,1	2	50,0
6	Sumatera Selatan	16	31,3	7	14,3	6	16,7	3	100,0
7	Bengkulu	16	6,3	14	7,1	1	0,0	1	0,0
8	Lampung	15	13,3	12	0,0	2	50,0	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	42,9	7	42,9	0	0,0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	25,0	8	25,0	0	0,0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	18,4	100	8,0	6	16,7	30	53,3
12	Jawa Barat	117	21,4	99	16,2	5	0,0	13	69,2
13	Jawa Tengah	65	23,1	54	13,0	1	100,0	10	70,0
14	DI Yogyakarta	9	44,4	5	0,0	0	0,0	4	100,0
15	Jawa Timur	93	30,1	56	14,3	13	38,5	24	62,5
16	Banten	28	17,9	12	8,3	12	16,7	4	50,0
17	Bali	19	31,6	6	33,3	10	10,0	3	100,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	10,0	28	10,7	1	0,0	1	0,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	25,0	3	33,3	0	0,0	1	0,0
20	Kalimantan Barat	14	7,1	9	0,0	3	0,0	2	50,0
21	Kalimantan Tengah	6	16,7	6	16,7	0	0,0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	6,7	29	3,4	1	100,0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	24,2	29	17,2	3	66,7	1	100,0
24	Sulawesi Utara	13	69,2	2	0,0	9	77,8	2	100,0
25	Sulawesi Tengah	4	50,0	2	50,0	2	50,0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	30,0	6	16,7	1	0,0	3	66,7
27	Sulawesi Tenggara	4	25,0	2	50,0	2	0,0	0	0,0
28	Gorontalo	4	50,0	0	0,0	0	0,0	4	50,0
29	Sulawesi Barat	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
30	Maluku	3	0,0	3	0,0	0	0,0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	33,3	3	33,3	0	0,0	0	0,0
32	Papua Barat	7	14,3	6	0,0	1	100,0	0	0,0
33	Papua	8	12,5	3	0,0	4	0,0	1	100,0
Indonesia		782	22,8	562	13,7	102	24,5	118	64,4

TABEL PEMANTAPAN MUTU INTERNAL

Tabel 4.1
Distribusi Proporsi Melakukan PMI Pemeriksaan Haemoglobin
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total		Pratama		Madya		Utama	
		N	%	N	%	N	%	N	%
1	Aceh	14	50,0	12	50,0	1	100,0	1	0,0
2	Sumatera Utara	27	88,9	17	82,4	6	100,0	4	100,0
3	Sumatera Barat	13	46,2	12	41,7	1	100,0	0	0,0
4	Riau	13	38,5	8	25,0	2	0,0	3	100,0
5	Jambi	13	23,1	2	0,0	9	22,2	2	50,0
6	Sumatera Selatan	16	68,8	7	57,1	6	66,7	3	100,0
7	Bengkulu	16	12,5	14	7,1	1	0,0	1	100,0
8	Lampung	15	53,3	12	50,0	2	50,0	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	14,3	7	14,3	0	0,0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	62,5	8	62,5	0	0,0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	73,5	100	68,0	6	83,3	30	90,0
12	Jawa Barat	117	64,1	99	62,6	5	20,0	13	92,3
13	Jawa Tengah	65	73,8	54	70,4	1	100,0	10	90,0
14	DI Yogyakarta	9	88,9	5	80,0	0	0,0	4	100,0
15	Jawa Timur	93	71,0	56	57,1	13	84,6	24	95,8
16	Banten	28	53,6	12	33,3	12	58,3	4	100,0
17	Bali	19	89,5	6	66,7	10	100,0	3	100,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	36,7	28	35,7	1	0,0	1	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	75,0	3	66,7	0	0,0	1	100,0
20	Kalimantan Barat	14	42,9	9	33,3	3	100,0	2	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	50,0	6	50,0	0	0,0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	30,0	29	27,6	1	100,0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	45,5	29	37,9	3	100,0	1	100,0
24	Sulawesi Utara	13	53,8	2	0,0	9	55,6	2	100,0
25	Sulawesi Tengah	4	50,0	2	50,0	2	50,0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	70,0	6	83,3	1	0,0	3	66,7
27	Sulawesi Tenggara	4	75,0	2	50,0	2	100,0	0	0,0
28	Gorontalo	4	100,0	0	0,0	0	0,0	4	100,0
29	Sulawesi Barat	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
30	Maluku	3	33,3	3	33,3	0	0,0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	33,3	3	33,3	0	0,0	0	0,0
32	Papua Barat	7	14,3	6	0,0	1	100,0	0	0,0
33	Papua	8	25,0	3	33,3	4	0,0	1	100,0
	Indonesia	782	60,9	562	53,9	102	64,7	118	90,7

Tabel 4.2
Distribusi Proporsi Rutinitas PMI Pemeriksaan Haemoglobin
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total		Pratama		Madya		Utama	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1	Aceh	7	100,0	6	100,0	1	100,0	0	0,0
2	Sumatera Utara	24	91,7	14	92,9	6	83,3	4	100,0
3	Sumatera Barat	6	83,3	5	80,0	1	100,0	0	0,0
4	Riau	5	60,0	2	0,0	0	0,0	3	100,0
5	Jambi	3	66,7	0	0,0	2	100,0	1	0,0
6	Sumatera Selatan	11	90,9	4	75,0	4	100,0	3	100,0
7	Bengkulu	2	100,0	1	100,0	0	0,0	1	100,0
8	Lampung	8	75,0	6	66,7	1	100,0	1	100,0
9	Bangka Belitung	1	100,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	5	100,0	5	100,0	0	0,0	0	0,0
11	DKI Jakarta	100	92,0	68	88,2	5	100,0	27	100,0
12	Jawa Barat	75	81,3	62	77,4	1	100,0	12	100,0
13	Jawa Tengah	48	85,4	38	81,6	1	100,0	9	100,0
14	DI Yogyakarta	8	100,0	4	100,0	0	0,0	4	100,0
15	Jawa Timur	66	93,9	32	93,8	11	90,9	23	95,7
16	Banten	15	93,3	4	100,0	7	85,7	4	100,0
17	Bali	17	58,8	4	100,0	10	40,0	3	66,7
18	Nusa Tenggara Barat	11	90,9	10	90,0	0	0,0	1	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	3	100,0	2	100,0	0	0,0	1	100,0
20	Kalimantan Barat	6	83,3	3	66,7	3	100,0	0	0,0
21	Kalimantan Tengah	3	100,0	3	100,0	0	0,0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	9	66,7	8	75,0	1	0,0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	15	80,0	11	81,8	3	66,7	1	100,0
24	Sulawesi Utara	7	28,6	0	0,0	5	40,0	2	0,0
25	Sulawesi Tengah	2	100,0	1	100,0	1	100,0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	7	85,7	5	80,0	0	0,0	2	100,0
27	Sulawesi Tenggara	3	66,7	1	100,0	2	50,0	0	0,0
28	Gorontalo	4	75,0	0	0,0	0	0,0	4	75,0
29	Sulawesi Barat	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
30	Maluku	1	100,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0
31	Maluku Utara	1	100,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0
32	Papua Barat	1	100,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0
33	Papua	2	100,0	1	100,0	0	0,0	1	100,0
	Indonesia	476	86,1	303	85,1	66	77,3	107	94,4

Tabel 4.3
Distribusi Proporsi Melakukan PMI Pemeriksaan Kimia Klinik
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total		Pratama		Madya		Utama	
		N	%	N	%	N	%	N	%
1	Aceh	14	50,0	12	50,0	1	100,0	1	0,0
2	Sumatera Utara	27	85,2	17	76,5	6	100,0	4	100,0
3	Sumatera Barat	13	53,8	12	50,0	1	100,0	0	0,0
4	Riau	13	46,2	8	37,5	2	0,0	3	100,0
5	Jambi	13	23,1	2	0,0	9	22,2	2	50,0
6	Sumatera Selatan	16	75,0	7	71,4	6	66,7	3	100,0
7	Bengkulu	16	12,5	14	7,1	1	0,0	1	100,0
8	Lampung	15	53,3	12	50,0	2	50,0	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	0,0	7	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	75,0	8	75,0	0	0,0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	74,3	100	69,0	6	83,3	30	90,0
12	Jawa Barat	117	69,2	99	66,7	5	60,0	13	92,3
13	Jawa Tengah	65	78,5	54	75,9	1	100,0	10	90,0
14	DI Yogyakarta	9	100,0	5	100,0	0	0,0	4	100,0
15	Jawa Timur	93	74,2	56	62,5	13	84,6	24	95,8
16	Banten	28	53,6	12	41,7	12	50,0	4	100,0
17	Bali	19	78,9	6	66,7	10	80,0	3	100,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	40,0	28	39,3	1	0,0	1	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	75,0	3	66,7	0	0,0	1	100,0
20	Kalimantan Barat	14	42,9	9	33,3	3	100,0	2	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	50,0	6	50,0	0	0,0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	40,0	29	37,9	1	100,0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	48,5	29	41,4	3	100,0	1	100,0
24	Sulawesi Utara	13	46,2	2	0,0	9	44,4	2	100,0
25	Sulawesi Tengah	4	50,0	2	50,0	2	50,0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	90,0	6	100,0	1	0,0	3	100,0
27	Sulawesi Tenggara	4	100,0	2	100,0	2	100,0	0	0,0
28	Gorontalo	4	100,0	0	0,0	0	0,0	4	100,0
29	Sulawesi Barat	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
30	Maluku	3	33,3	3	33,3	0	0,0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	33,3	3	33,3	0	0,0	0	0,0
32	Papua Barat	7	14,3	6	0,0	1	100,0	0	0,0
33	Papua	8	25,0	3	0,0	4	25,0	1	100,0
	Indonesia	782	63,6	562	57,7	102	63,7	118	91,5

Tabel 4.4
Distribusi Proporsi Rutinitas PMI Pemeriksaan Kimia Klinik
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total		Pratama		Madya		Utama	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1	Aceh	14	100,0	6	100,0	1	100,0	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	91,3	13	92,3	6	83,3	4	100,0
3	Sumatera Barat	13	71,4	6	66,7	1	100,0	0	0,0
4	Riau	13	66,7	3	33,3	0	0,0	3	100,0
5	Jambi	13	66,7	0	0,0	2	100,0	1	0,0
6	Sumatera Selatan	16	91,7	5	80,0	4	100,0	3	100,0
7	Bengkulu	16	100,0	1	100,0	0	0,0	1	100,0
8	Lampung	15	87,5	6	83,3	1	100,0	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	100,0	6	100,0	0	0,0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	92,1	69	89,9	5	80,0	27	100,0
12	Jawa Barat	117	82,7	66	78,8	3	100,0	12	100,0
13	Jawa Tengah	65	90,2	41	87,8	1	100,0	9	100,0
14	DI Yogyakarta	9	100,0	5	100,0	0	0,0	4	100,0
15	Jawa Timur	93	97,1	35	97,1	11	90,9	23	100,0
16	Banten	28	93,3	5	100,0	6	83,3	4	100,0
17	Bali	19	80,0	4	100,0	8	62,5	3	100,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	91,7	11	90,9	0	0,0	1	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	100,0	2	100,0	0	0,0	1	100,0
20	Kalimantan Barat	14	83,3	3	66,7	3	100,0	0	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	100,0	3	100,0	0	0,0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	66,7	11	72,7	1	0,0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	81,3	12	83,3	3	66,7	1	100,0
24	Sulawesi Utara	13	50,0	0	0,0	4	50,0	2	50,0
25	Sulawesi Tengah	4	100,0	1	100,0	1	100,0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	77,8	6	83,3	0	0,0	3	66,7
27	Sulawesi Tenggara	4	100,0	2	100,0	2	100,0	0	0,0
28	Gorontalo	4	75,0	0	0,0	0	0,0	4	75,0
29	Sulawesi Barat	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
30	Maluku	3	100,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	100,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0
32	Papua Barat	7	100,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0
33	Papua	8	100,0	0	0,0	1	100,0	1	100,0
	Indonesia	782	88,5	324	87,0	65	83,1	108	96,3

Tabel 4.5
Distribusi Proporsi Melakukan PMI Pemeriksaan Imunoserologi
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total		Pratama		Madya		Utama	
		N	%	N	%	N	%	N	%
1	Aceh	14	42,9	12	50,0	1	0,0	1	0,0
2	Sumatera Utara	27	63,0	17	58,8	6	50,0	4	100,0
3	Sumatera Barat	13	46,2	12	41,7	1	100,0	0	0,0
4	Riau	13	23,1	8	0,0	2	0,0	3	100,0
5	Jambi	13	23,1	2	0,0	9	22,2	2	50,0
6	Sumatera Selatan	16	62,5	7	42,9	6	66,7	3	100,0
7	Bengkulu	16	0,0	14	0,0	1	0,0	1	0,0
8	Lampung	15	53,3	12	50,0	2	50,0	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	0,0	7	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	50,0	8	50,0	0	0,0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	45,6	100	36,0	6	66,7	30	73,3
12	Jawa Barat	117	36,8	99	32,3	5	20,0	13	76,9
13	Jawa Tengah	65	53,8	54	44,4	1	100,0	10	100,0
14	DI Yogyakarta	9	88,9	5	80,0	0	0,0	4	100,0
15	Jawa Timur	93	35,5	56	19,6	13	30,8	24	75,0
16	Banten	28	28,6	12	16,7	12	16,7	4	100,0
17	Bali	19	42,1	6	16,7	10	40,0	3	100,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	43,3	28	39,3	1	100,0	1	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	50,0	3	33,3	0	0,0	1	100,0
20	Kalimantan Barat	14	28,6	9	22,2	3	66,7	2	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	50,0	6	50,0	0	0,0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	20,0	29	17,2	1	100,0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	24,2	29	17,2	3	66,7	1	100,0
24	Sulawesi Utara	13	23,1	2	0,0	9	11,1	2	100,0
25	Sulawesi Tengah	4	50,0	2	50,0	2	50,0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	50,0	6	50,0	1	0,0	3	66,7
27	Sulawesi Tenggara	4	50,0	2	50,0	2	50,0	0	0,0
28	Gorontalo	4	75,0	0	0,0	0	0,0	4	75,0
29	Sulawesi Barat	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
30	Maluku	3	33,3	3	33,3	0	0,0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	0,0	3	0,0	0	0,0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0,0	6	0,0	1	0,0	0	0,0
33	Papua	8	25,0	3	0,0	4	25,0	1	100,0
	Indonesia	782	39,4	562	31,5	102	36,3	118	79,7

Tabel 4.6
Distribusi Proporsi Rutinitas PMI Pemeriksaan Immunoserologi
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total		Pratama		Madya		Utama	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1	Aceh	6	100,0	6	100,0	0	0,0	0	0,0
2	Sumatera Utara	17	94,1	10	100,0	3	66,7	4	100,0
3	Sumatera Barat	6	83,3	5	80,0	1	100,0	0	0,0
4	Riau	3	100,0	0	0,0	0	0,0	3	100,0
5	Jambi	3	66,7	0	0,0	2	100,0	1	0,0
6	Sumatera Selatan	10	90,0	3	66,7	4	100,0	3	100,0
7	Bengkulu	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Lampung	8	75,0	6	66,7	1	100,0	1	100,0
9	Bangka Belitung	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	4	100,0	4	100,0	0	0,0	0	0,0
11	DKI Jakarta	62	95,2	36	91,7	4	100,0	22	100,0
12	Jawa Barat	43	81,4	32	75,0	1	100,0	10	100,0
13	Jawa Tengah	35	91,4	24	87,5	1	100,0	10	100,0
14	DI Yogyakarta	8	100,0	4	100,0	0	0,0	4	100,0
15	Jawa Timur	33	93,9	11	100,0	4	50,0	18	100,0
16	Banten	8	75,0	2	50,0	2	50,0	4	100,0
17	Bali	8	87,5	1	100,0	4	75,0	3	100,0
18	Nusa Tenggara Barat	13	92,3	11	90,9	1	100,0	1	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	2	100,0	1	100,0	0	0,0	1	100,0
20	Kalimantan Barat	4	75,0	2	50,0	2	100,0	0	0,0
21	Kalimantan Tengah	3	100,0	3	100,0	0	0,0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	6	33,3	5	40,0	1	0,0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	8	100,0	5	100,0	2	100,0	1	100,0
24	Sulawesi Utara	3	33,3	0	0,0	1	100,0	2	0,0
25	Sulawesi Tengah	2	100,0	1	100,0	1	100,0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	5	100,0	3	100,0	0	0,0	2	100,0
27	Sulawesi Tenggara	2	100,0	1	100,0	1	100,0	0	0,0
28	Gorontalo	3	66,7	0	0,0	0	0,0	3	66,7
29	Sulawesi Barat	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
30	Maluku	1	100,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0
31	Maluku Utara	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
32	Papua Barat	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
33	Papua	2	50,0	0	0,0	1	0,0	1	100,0
	Indonesia	308	88,6	177	86,4	37	81,1	94	95,7

Tabel 4.7
Distribusi Proporsi Melakukan PMI Pemeriksaan Malaria
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total		Pratama		Madya		Utama	
		N	%	N	%	N	%	N	%
1	Aceh	14	35,7	12	41,7	1	0,0	1	0,0
2	Sumatera Utara	27	55,6	17	47,1	6	66,7	4	75,0
3	Sumatera Barat	13	15,4	12	16,7	1	0,0	0	0,0
4	Riau	13	15,4	8	0,0	2	0,0	3	66,7
5	Jambi	13	15,4	2	0,0	9	11,1	2	50,0
6	Sumatera Selatan	16	68,8	7	71,4	6	66,7	3	66,7
7	Bengkulu	16	6,3	14	0,0	1	0,0	1	100,0
8	Lampung	15	13,3	12	8,3	2	0,0	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	14,3	7	14,3	0	0,0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	25,0	8	25,0	0	0,0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	19,1	100	12,0	6	33,3	30	40,0
12	Jawa Barat	117	18,8	99	15,2	5	20,0	13	46,2
13	Jawa Tengah	65	33,8	54	31,5	1	0,0	10	50,0
14	DI Yogyakarta	9	66,7	5	40,0	0	0,0	4	100,0
15	Jawa Timur	93	19,4	56	12,5	13	23,1	24	33,3
16	Banten	28	14,3	12	8,3	12	8,3	4	50,0
17	Bali	19	21,1	6	16,7	10	10,0	3	66,7
18	Nusa Tenggara Barat	30	26,7	28	25,0	1	0,0	1	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	0,0	3	0,0	0	0,0	1	0,0
20	Kalimantan Barat	14	7,1	9	11,1	3	0,0	2	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	33,3	6	33,3	0	0,0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	23,3	29	24,1	1	0,0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	6,1	29	6,9	3	0,0	1	0,0
24	Sulawesi Utara	13	15,4	2	0,0	9	11,1	2	50,0
25	Sulawesi Tengah	4	25,0	2	50,0	2	0,0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	60,0	6	66,7	1	0,0	3	66,7
27	Sulawesi Tenggara	4	25,0	2	50,0	2	0,0	0	0,0
28	Gorontalo	4	50,0	0	0,0	0	0,0	4	50,0
29	Sulawesi Barat	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
30	Maluku	3	33,3	3	33,3	0	0,0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	33,3	3	33,3	0	0,0	0	0,0
32	Papua Barat	7	14,3	6	0,0	1	100,0	0	0,0
33	Papua	8	25,0	3	33,3	4	0,0	1	100,0
	Indonesia	782	23,3	562	19,0	102	18,6	118	47,5

Tabel 4.8
Distribusi Proporsi Rutinitas PMI Pemeriksaan Malaria
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total		Pratama		Madya		Utama	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1	Aceh	5	80,0	5	80,0	0	0,0	0	0,0
2	Sumatera Utara	15	93,3	8	100,0	4	75,0	3	100,0
3	Sumatera Barat	2	100,0	2	100,0	0	0,0	0	0,0
4	Riau	2	100,0	0	0,0	0	0,0	2	100,0
5	Jambi	2	0,0	0	0,0	1	0,0	1	0,0
6	Sumatera Selatan	11	81,8	5	60,0	4	100,0	2	100,0
7	Bengkulu	1	100,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0
8	Lampung	2	100,0	1	100,0	0	0,0	1	100,0
9	Bangka Belitung	1	100,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	2	100,0	2	100,0	0	0,0	0	0,0
11	DKI Jakarta	26	96,2	12	100,0	2	100,0	12	91,7
12	Jawa Barat	22	81,8	15	80,0	1	100,0	6	83,3
13	Jawa Tengah	22	90,9	17	88,2	0	0,0	5	100,0
14	DI Yogyakarta	6	83,3	2	50,0	0	0,0	4	100,0
15	Jawa Timur	18	88,9	7	85,7	3	66,7	8	100,0
16	Banten	4	100,0	1	100,0	1	100,0	2	100,0
17	Bali	4	100,0	1	100,0	1	100,0	2	100,0
18	Nusa Tenggara Barat	8	75,0	7	71,4	0	0,0	1	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	Kalimantan Barat	1	100,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0
21	Kalimantan Tengah	2	100,0	2	100,0	0	0,0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	7	57,1	7	57,1	0	0,0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	2	100,0	2	100,0	0	0,0	0	0,0
24	Sulawesi Utara	2	50,0	0	0,0	1	100,0	1	0,0
25	Sulawesi Tengah	1	100,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	6	100,0	4	100,0	0	0,0	2	100,0
27	Sulawesi Tenggara	1	100,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0
28	Gorontalo	2	50,0	0	0,0	0	0,0	2	50,0
29	Sulawesi Barat	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
30	Maluku	1	100,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0
31	Maluku Utara	1	100,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0
32	Papua Barat	1	100,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0
33	Papua	2	100,0	1	100,0	0	0,0	1	100,0
	Indonesia	182	87,4	107	86,0	19	84,2	56	91,1

Tabel 4.9
Distribusi Proporsi Melakukan PMI Pemeriksaan Urinalisis
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total		Pratama		Madya		Utama	
		N	%	N	%	N	%	N	%
1	Aceh	14	42,9	12	41,7	1	100,0	1	0,0
2	Sumatera Utara	27	70,4	17	70,6	6	66,7	4	75,0
3	Sumatera Barat	13	46,2	12	41,7	1	100,0	0	0,0
4	Riau	13	23,1	8	12,5	2	0,0	3	66,7
5	Jambi	13	23,1	2	0,0	9	22,2	2	50,0
6	Sumatera Selatan	16	62,5	7	71,4	6	66,7	3	33,3
7	Bengkulu	16	6,3	14	0,0	1	0,0	1	100,0
8	Lampung	15	33,3	12	25,0	2	50,0	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	0,0	7	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	37,5	8	37,5	0	0,0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	37,5	100	28,0	6	33,3	30	70,0
12	Jawa Barat	117	34,2	99	28,3	5	20,0	13	84,6
13	Jawa Tengah	65	52,3	54	46,3	1	100,0	10	80,0
14	DI Yogyakarta	9	77,8	5	60,0	0	0,0	4	100,0
15	Jawa Timur	93	38,7	56	30,4	13	15,4	24	70,8
16	Banten	28	25,0	12	16,7	12	16,7	4	75,0
17	Bali	19	36,8	6	16,7	10	30,0	3	100,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	23,3	28	25,0	1	0,0	1	0,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	0,0	3	0,0	0	0,0	1	0,0
20	Kalimantan Barat	14	7,1	9	11,1	3	0,0	2	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	33,3	6	33,3	0	0,0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	16,7	29	17,2	1	0,0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	12,1	29	10,3	3	33,3	1	0,0
24	Sulawesi Utara	13	23,1	2	0,0	9	22,2	2	50,0
25	Sulawesi Tengah	4	25,0	2	50,0	2	0,0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	60,0	6	66,7	1	0,0	3	66,7
27	Sulawesi Tenggara	4	25,0	2	50,0	2	0,0	0	0,0
28	Gorontalo	4	100,0	0	0,0	0	0,0	4	100,0
29	Sulawesi Barat	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
30	Maluku	3	33,3	3	33,3	0	0,0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	33,3	3	33,3	0	0,0	0	0,0
32	Papua Barat	7	14,3	6	0,0	1	100,0	0	0,0
33	Papua	8	12,5	3	0,0	4	0,0	1	100,0
	Indonesia	782	35,3	562	29,2	102	27,5	118	71,2

Tabel 4.10
Distribusi Proporsi Rutinitas PMI Pemeriksaan Urinalisis
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total		Pratama		Madya		Utama	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1	Aceh	6	83,3	5	100,0	1	0,0	0	0,0
2	Sumatera Utara	19	100,0	12	100,0	4	100,0	3	100,0
3	Sumatera Barat	6	83,3	5	80,0	1	100,0	0	0,0
4	Riau	3	66,7	1	0,0	0	0,0	2	100,0
5	Jambi	3	33,3	0	0,0	2	50,0	1	0,0
6	Sumatera Selatan	10	80,0	5	60,0	4	100,0	1	100,0
7	Bengkulu	1	100,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0
8	Lampung	5	100,0	3	100,0	1	100,0	1	100,0
9	Bangka Belitung	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	3	100,0	3	100,0	0	0,0	0	0,0
11	DKI Jakarta	51	96,1	28	92,9	2	100,0	21	100,0
12	Jawa Barat	40	85,0	28	82,1	1	100,0	11	90,9
13	Jawa Tengah	34	88,2	25	88,0	1	100,0	8	87,5
14	DI Yogyakarta	7	100,0	3	100,0	0	0,0	4	100,0
15	Jawa Timur	36	86,1	17	82,4	2	100,0	17	88,2
16	Banten	7	85,7	2	100,0	2	50,0	3	100,0
17	Bali	7	100,0	1	100,0	3	100,0	3	100,0
18	Nusa Tenggara Barat	7	85,7	7	85,7	0	0,0	0	0,0
19	Nusa Tenggara Timur	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	Kalimantan Barat	1	100,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0
21	Kalimantan Tengah	2	100,0	2	100,0	0	0,0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	5	60,0	5	60,0	0	0,0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	4	100,0	3	100,0	1	100,0	0	0,0
24	Sulawesi Utara	3	66,7	0	0,0	2	100,0	1	0,0
25	Sulawesi Tengah	1	100,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	6	100,0	4	100,0	0	0,0	2	100,0
27	Sulawesi Tenggara	1	100,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0
28	Gorontalo	4	75,0	0	0,0	0	0,0	4	75,0
29	Sulawesi Barat	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
30	Maluku	1	100,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0
31	Maluku Utara	1	100,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0
32	Papua Barat	1	100,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0
33	Papua	1	100,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0
	Indonesia	276	89,1	164	87,8	28	89,3	84	91,7

Tabel 4.11
Distribusi Proporsi Melakukan PMI Pemeriksaan Hemostasis
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total		Pratama		Madya		Utama	
		N	%	N	%	N	%	N	%
1	Aceh	14	28,6	12	25,0	1	100,0	1	0,0
2	Sumatera Utara	27	25,9	17	29,4	6	0,0	4	50,0
3	Sumatera Barat	13	15,4	12	16,7	1	0,0	0	0,0
4	Riau	13	15,4	8	0,0	2	0,0	3	66,7
5	Jambi	13	15,4	2	0,0	9	11,1	2	50,0
6	Sumatera Selatan	16	25,0	7	28,6	6	16,7	3	33,3
7	Bengkulu	16	0,0	14	0,0	1	0,0	1	0,0
8	Lampung	15	0,0	12	0,0	2	0,0	1	0,0
9	Bangka Belitung	7	0,0	7	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	0,0	8	0,0	0	0,0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	18,4	100	10,0	6	33,3	30	43,3
12	Jawa Barat	117	12,8	99	9,1	5	20,0	13	38,5
13	Jawa Tengah	65	13,8	54	7,4	1	0,0	10	50,0
14	DI Yogyakarta	9	55,6	5	20,0	0	0,0	4	100,0
15	Jawa Timur	93	28,0	56	17,9	13	23,1	24	54,2
16	Banten	28	3,6	12	0,0	12	0,0	4	25,0
17	Bali	19	15,8	6	16,7	10	0,0	3	66,7
18	Nusa Tenggara Barat	30	10,0	28	7,1	1	0,0	1	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	0,0	3	0,0	0	0,0	1	0,0
20	Kalimantan Barat	14	0,0	9	0,0	3	0,0	2	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	16,7	6	16,7	0	0,0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	6,7	29	6,9	1	0,0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	6,1	29	6,9	3	0,0	1	0,0
24	Sulawesi Utara	13	15,4	2	0,0	9	11,1	2	50,0
25	Sulawesi Tengah	4	25,0	2	50,0	2	0,0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	30,0	6	33,3	1	0,0	3	33,3
27	Sulawesi Tenggara	4	0,0	2	0,0	2	0,0	0	0,0
28	Gorontalo	4	0,0	0	0,0	0	0,0	4	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
30	Maluku	3	33,3	3	33,3	0	0,0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	0,0	3	0,0	0	0,0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0,0	6	0,0	1	0,0	0	0,0
33	Papua	8	0,0	3	0,0	4	0,0	1	0,0
	Indonesia	782	15,3	562	10,3	102	9,8	118	44,1

Tabel 4.12
Distribusi Proporsi Rutinitas PMI Pemeriksaan Hemostasis
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total		Pratama		Madya		Utama	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1	Aceh	4	75,0	3	100,0	1	0,0	0	0,0
2	Sumatera Utara	7	100,0	5	100,0	0	0,0	2	100,0
3	Sumatera Barat	2	50,0	2	50,0	0	0,0	0	0,0
4	Riau	2	100,0	0	0,0	0	0,0	2	100,0
5	Jambi	2	0,0	0	0,0	1	0,0	1	0,0
6	Sumatera Selatan	4	75,0	2	50,0	1	100,0	1	100,0
7	Bengkulu	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Lampung	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Bangka Belitung	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	DKI Jakarta	25	96,0	10	90,0	2	100,0	13	100,0
12	Jawa Barat	15	93,3	9	88,9	1	100,0	5	100,0
13	Jawa Tengah	9	77,8	4	50,0	0	0,0	5	100,0
14	DI Yogyakarta	5	100,0	1	100,0	0	0,0	4	100,0
15	Jawa Timur	26	92,3	10	90,0	3	66,7	13	100,0
16	Banten	1	100,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0
17	Bali	3	100,0	1	100,0	0	0,0	2	100,0
18	Nusa Tenggara Barat	3	100,0	2	100,0	0	0,0	1	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	Kalimantan Barat	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21	Kalimantan Tengah	1	100,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	2	50,0	2	50,0	0	0,0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	2	100,0	2	100,0	0	0,0	0	0,0
24	Sulawesi Utara	2	100,0	0	0,0	1	100,0	1	100,0
25	Sulawesi Tengah	1	100,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	3	100,0	2	100,0	0	0,0	1	100,0
27	Sulawesi Tenggara	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
28	Gorontalo	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
30	Maluku	1	100,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0
31	Maluku Utara	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
32	Papua Barat	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
33	Papua	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
	Indonesia	120	90,0	58	86,2	10	70,0	52	98,1

Tabel 4.13
Distribusi Proporsi Melakukan PMI Pemeriksaan Mikrobiologi
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total		Pratama		Madya		Utama	
		N	%	N	%	N	%	N	%
1	Aceh	14	21,4	12	25,0	1	0,0	1	0,0
2	Sumatera Utara	27	18,5	17	11,8	6	0,0	4	75,0
3	Sumatera Barat	13	30,8	12	25,0	1	100,0	0	0,0
4	Riau	13	7,7	8	0,0	2	0,0	3	33,3
5	Jambi	13	15,4	2	0,0	9	11,1	2	50,0
6	Sumatera Selatan	16	18,8	7	14,3	6	16,7	3	33,3
7	Bengkulu	16	6,3	14	0,0	1	0,0	1	100,0
8	Lampung	15	26,7	12	16,7	2	50,0	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	14,3	7	14,3	0	0,0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	25,0	8	25,0	0	0,0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	20,6	100	13,0	6	33,3	30	43,3
12	Jawa Barat	117	23,1	99	19,2	5	20,0	13	53,8
13	Jawa Tengah	65	18,5	54	13,0	1	0,0	10	50,0
14	DI Yogyakarta	9	55,6	5	20,0	0	0,0	4	100,0
15	Jawa Timur	93	16,1	56	10,7	13	0,0	24	37,5
16	Banten	28	7,1	12	8,3	12	0,0	4	25,0
17	Bali	19	15,8	6	0,0	10	10,0	3	66,7
18	Nusa Tenggara Barat	30	13,3	28	10,7	1	0,0	1	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	0,0	3	0,0	0	0,0	1	0,0
20	Kalimantan Barat	14	14,3	9	11,1	3	33,3	2	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	33,3	6	33,3	0	0,0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	6,7	29	6,9	1	0,0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	3,0	29	0,0	3	33,3	1	0,0
24	Sulawesi Utara	13	23,1	2	0,0	9	22,2	2	50,0
25	Sulawesi Tengah	4	50,0	2	50,0	2	50,0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	50,0	6	50,0	1	0,0	3	66,7
27	Sulawesi Tenggara	4	0,0	2	0,0	2	0,0	0	0,0
28	Gorontalo	4	25,0	0	0,0	0	0,0	4	25,0
29	Sulawesi Barat	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
30	Maluku	3	33,3	3	33,3	0	0,0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	0,0	3	0,0	0	0,0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0,0	6	0,0	1	0,0	0	0,0
33	Papua	8	25,0	3	33,3	4	0,0	1	100,0
	Indonesia	782	18,3	562	13,3	102	12,7	118	46,6

Tabel 4.14
Distribusi Proporsi Rutinitas PMI Pemeriksaan Mikrobiologi
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total		Pratama		Madya		Utama	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1	Aceh	3	100,0	3	100,0	0	0,0	0	0,0
2	Sumatera Utara	5	80,0	2	100,0	0	0,0	3	66,7
3	Sumatera Barat	4	100,0	3	100,0	1	100,0	0	0,0
4	Riau	1	100,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0
5	Jambi	2	0,0	0	0,0	1	0,0	1	0,0
6	Sumatera Selatan	3	100,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0
7	Bengkulu	1	100,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0
8	Lampung	4	100,0	2	100,0	1	100,0	1	100,0
9	Bangka Belitung	1	100,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	2	50,0	2	50,0	0	0,0	0	0,0
11	DKI Jakarta	28	96,4	13	92,3	2	100,0	13	100,0
12	Jawa Barat	27	85,2	19	84,2	1	100,0	7	85,7
13	Jawa Tengah	12	100,0	7	100,0	0	0,0	5	100,0
14	DI Yogyakarta	5	100,0	1	100,0	0	0,0	4	100,0
15	Jawa Timur	15	93,3	6	83,3	0	0,0	9	100,0
16	Banten	2	100,0	1	100,0	0	0,0	1	100,0
17	Bali	3	100,0	0	0,0	1	100,0	2	100,0
18	Nusa Tenggara Barat	4	75,0	3	66,7	0	0,0	1	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	Kalimantan Barat	2	100,0	1	100,0	1	100,0	0	0,0
21	Kalimantan Tengah	2	100,0	2	100,0	0	0,0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	2	50,0	2	50,0	0	0,0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	1	100,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0
24	Sulawesi Utara	3	33,3	0	0,0	2	50,0	1	0,0
25	Sulawesi Tengah	2	100,0	1	100,0	1	100,0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	5	100,0	3	100,0	0	0,0	2	100,0
27	Sulawesi Tenggara	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
28	Gorontalo	1	100,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0
29	Sulawesi Barat	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
30	Maluku	1	100,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0
31	Maluku Utara	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
32	Papua Barat	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
33	Papua	2	50,0	1	100,0	0	0,0	1	0,0
	Indonesia	143	89,5	75	89,3	13	84,6	55	90,9

Tabel 4.15
Distribusi Proporsi Melakukan PMI Pemeriksaan Napza/Narkoba
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total		Pratama		Madya		Utama	
		N	%	N	%	N	%	N	%
1	Aceh	14	21,4	12	25,0	1	0,0	1	0,0
2	Sumatera Utara	27	18,5	17	17,6	6	0,0	4	50,0
3	Sumatera Barat	13	15,4	12	16,7	1	0,0	0	0,0
4	Riau	13	0,0	8	0,0	2	0,0	3	0,0
5	Jambi	13	15,4	2	0,0	9	11,1	2	50,0
6	Sumatera Selatan	16	37,5	7	28,6	6	33,3	3	66,7
7	Bengkulu	16	0,0	14	0,0	1	0,0	1	0,0
8	Lampung	15	26,7	12	16,7	2	50,0	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	0,0	7	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	12,5	8	12,5	0	0,0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	17,6	100	9,0	6	33,3	30	43,3
12	Jawa Barat	117	9,4	99	8,1	5	0,0	13	23,1
13	Jawa Tengah	65	16,9	54	11,1	1	0,0	10	50,0
14	DI Yogyakarta	9	77,8	5	60,0	0	0,0	4	100,0
15	Jawa Timur	93	19,4	56	12,5	13	23,1	24	33,3
16	Banten	28	10,7	12	0,0	12	8,3	4	50,0
17	Bali	19	15,8	6	16,7	10	10,0	3	33,3
18	Nusa Tenggara Barat	30	20,0	28	17,9	1	0,0	1	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	0,0	3	0,0	0	0,0	1	0,0
20	Kalimantan Barat	14	0,0	9	0,0	3	0,0	2	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	16,7	6	16,7	0	0,0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	6,7	29	6,9	1	0,0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	0,0	29	0,0	3	0,0	1	0,0
24	Sulawesi Utara	13	7,7	2	0,0	9	0,0	2	50,0
25	Sulawesi Tengah	4	0,0	2	0,0	2	0,0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	40,0	6	33,3	1	0,0	3	66,7
27	Sulawesi Tenggara	4	0,0	2	0,0	2	0,0	0	0,0
28	Gorontalo	4	0,0	0	0,0	0	0,0	4	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
30	Maluku	3	33,3	3	33,3	0	0,0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	0,0	3	0,0	0	0,0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0,0	6	0,0	1	0,0	0	0,0
33	Papua	8	12,5	3	0,0	4	0,0	1	100,0
	Indonesia	782	14,8	562	10,3	102	10,8	118	39,8

Tabel 4.16
Distribusi Proporsi Rutinitas PMI Pemeriksaan Napza/Narkoba
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total		Pratama		Madya		Utama	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1	Aceh	3	100,0	3	100,0	0	0,0	0	0,0
2	Sumatera Utara	5	100,0	3	100,0	0	0,0	2	100,0
3	Sumatera Barat	2	100,0	2	100,0	0	0,0	0	0,0
4	Riau	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Jambi	2	0,0	0	0,0	1	0,0	1	0,0
6	Sumatera Selatan	6	100,0	2	100,0	2	100,0	2	100,0
7	Bengkulu	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Lampung	4	75,0	2	50,0	1	100,0	1	100,0
9	Bangka Belitung	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	1	100,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0
11	DKI Jakarta	24	91,7	9	100,0	2	100,0	13	84,6
12	Jawa Barat	11	72,7	8	62,5	0	0,0	3	100,0
13	Jawa Tengah	11	90,9	6	83,3	0,0	0,0	5	100,0
14	DI Yogyakarta	7	85,7	3	66,7	0,0	0,0	4	100,0
15	Jawa Timur	18	94,4	7	85,7	3,0	100,0	8	100,0
16	Banten	3	66,7	0	0,0	1	0,0	2	100,0
17	Bali	3	100,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0
18	Nusa Tenggara Barat	6	83,3	5	80,0	0	0,0	1	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	Kalimantan Barat	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21	Kalimantan Tengah	1	100,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	2	50,0	2	50,0	0	0,0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
24	Sulawesi Utara	1	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,0
25	Sulawesi Tengah	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	4	100,0	2	100,0	0	0,0	2	100,0
27	Sulawesi Tenggara	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
28	Gorontalo	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
30	Maluku	1	100,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0
31	Maluku Utara	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
32	Papua Barat	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
33	Papua	1	100,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0
	Indonesia	116	87,1	58	84,5	11	81,8	47	91,5

TABEL PEMANTAPAN MUTU EKSTERNAL

Tabel 5.1
Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Hemoglobin
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %	Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %	Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %	Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %
1	Aceh	14	7	0,0	12	6	0,0	1	1	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	19	26,3	17	10	30,0	6	5	20,0	4	4	25,0
3	Sumatera Barat	13	4	0,0	12	3	0,0	1	1	0,0	0	0	0,0
4	Riau	13	6	0,0	8	1	0,0	2	2	0,0	3	3	0,0
5	Jambi	13	6	33,3	2	0	0,0	9	4	50,0	2	2	0,0
6	Sumatera Selatan	16	10	10,0	7	4	25,0	6	3	0,0	3	3	0,0
7	Bengkulu	16	2	0,0	14	1	0,0	1	0	0,0	1	1	0,0
8	Lampung	15	7	14,3	12	5	20,0	2	1	0,0	1	1	0,0
9	Bangka Belitung	7	0	0,0	7	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	7	28,6	8	7	28,6	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	95	24,2	100	64	14,1	6	5	20,0	30	26	50,0
12	Jawa Barat	117	70	20,0	99	57	21,1	5	1	0,0	13	12	16,7
13	Jawa Tengah	65	48	14,6	54	38	7,9	1	1	0,0	10	9	44,4
14	DI Yogyakarta	9	6	33,3	5	2	0,0	0	0	0,0	4	4	50,0
15	Jawa Timur	93	59	22,0	56	35	20,0	13	5	0,0	24	19	31,6
16	Banten	28	9	22,2	12	2	50,0	12	4	25,0	4	3	0,0
17	Bali	19	13	30,8	6	4	25,0	10	6	33,3	3	3	33,3
18	Nusa Tenggara Barat	30	11	9,1	28	10	10,0	1	0	0,0	1	1	0,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	3	0,0	3	2	0,0	0	0	0,0	1	1	0,0
20	Kalimantan Barat	14	7	14,3	9	4	0,0	3	2	50,0	2	1	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	2	0,0	6	2	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	8	25,0	29	7	14,3	1	1	100,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	17	5,9	29	13	7,7	3	3	0,0	1	1	0,0
24	Sulawesi Utara	13	3	66,7	2	0	0,0	9	2	100,0	2	1	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	3	33,3	2	2	50,0	2	1	0,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	8	37,5	6	5	40,0	1	1	0,0	3	2	50,0
27	Sulawesi Tenggara	4	2	0,0	2	1	0,0	2	1	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	1	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	1	100,0	3	1	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	1	0,0	3	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	8	1	0,0	3	0	0,0	4	0	0,0	1	1	0,0
	Indonesia	782	436	20,2	562	287	16,4	102	50	22,0	118	99	30,3

Tabel 5.2
Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Hematokrit
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik
		N	n	%	N	n	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	7	0,0	12	6	0,0	1	1	0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	17	29,4	17	10	30,0	6	5	20	4	2	50,0
3	Sumatera Barat	13	4	0,0	12	3	0,0	1	1	0	0	0	0,0
4	Riau	13	6	0,0	8	1	0,0	2	2	0	3	3	0,0
5	Jambi	13	5	40,0	2	0	0,0	9	4	50	2	1	0,0
6	Sumatera Selatan	16	9	11,1	7	3	33,3	6	3	0	3	3	0,0
7	Bengkulu	16	2	0,0	14	1	0,0	1	0	0	1	1	0,0
8	Lampung	15	6	16,7	12	4	25,0	2	1	0	1	1	0,0
9	Bangka Belitung	7	0	0,0	7	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	7	28,6	8	7	28,6	0	0	0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	87	27,6	100	56	16,1	6	5	20	30	26	53,8
12	Jawa Barat	117	63	22,2	99	51	21,6	5	1	0	13	11	27,3
13	Jawa Tengah	65	47	17,0	54	37	10,8	1	1	0	10	9	44,4
14	DI Yogyakarta	9	6	33,3	5	2	50,0	0	0	0	4	4	25,0
15	Jawa Timur	93	48	20,8	56	25	16,0	13	5	0	24	18	33,3
16	Banten	28	9	22,2	12	2	50,0	12	4	25	4	3	0,0
17	Bali	19	12	25,0	6	4	25,0	10	5	20	3	3	33,3
18	Nusa Tenggara Barat	30	11	9,1	28	10	10,0	1	0	0	1	1	0,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	3	0,0	3	2	0,0	0	0	0	1	1	0,0
20	Kalimantan Barat	14	6	0,0	9	4	0,0	3	1	0	2	1	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	1	0,0	6	1	0,0	0	0	0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	8	25,0	29	7	14,3	1	1	100	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	16	0,0	29	12	0,0	3	3	0	1	1	0,0
24	Sulawesi Utara	13	3	66,7	2	0	0,0	9	2	100	2	1	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	3	33,3	2	2	50,0	2	1	0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	8	50,0	6	5	60,0	1	1	0	3	2	50,0
27	Sulawesi Tenggara	4	1	0,0	2	1	0,0	2	0	0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0	4	1	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0
30	Maluku	3	1	100,0	3	1	100,0	0	0	0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	1	0,0	3	1	0,0	0	0	0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0	0	0	0,0
33	Papua	8	1	0,0	3	0	0,0	4	0	0	1	1	0,0
	Indonesia	782	399	21,3	562	258	17,4	102	47	19,1	118	94	33,0

Tabel 5.3
Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Eritrosit
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %	Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %	Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %	Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %
1	Aceh	14	7	0,0	12	6	0,0	1	1	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	19	26,3	17	10	30,0	6	5	20,0	4	4	25,0
3	Sumatera Barat	13	4	25,0	12	3	0,0	1	1	100,0	0	0	0,0
4	Riau	13	6	0,0	8	1	0,0	2	2	0,0	3	3	0,0
5	Jambi	13	6	16,7	2	0	0,0	9	4	25,0	2	2	0,0
6	Sumatera Selatan	16	10	10,0	7	4	25,0	6	3	0,0	3	3	0,0
7	Bengkulu	16	2	0,0	14	1	0,0	1	0	0,0	1	1	0,0
8	Lampung	15	6	0,0	12	4	0,0	2	1	0,0	1	1	0,0
9	Bangka Belitung	7	0	0,0	7	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	7	28,6	8	7	28,6	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	95	23,2	100	64	14,1	6	5	20,0	30	26	46,2
12	Jawa Barat	117	68	19,1	99	55	18,2	5	1	0,0	13	12	25,0
13	Jawa Tengah	65	48	22,9	54	38	18,4	1	1	0,0	10	9	44,4
14	DI Yogyakarta	9	6	16,7	5	2	0,0	0	0	0,0	4	4	25,0
15	Jawa Timur	93	51	21,6	56	27	14,8	13	5	0,0	24	19	36,8
16	Banten	28	9	22,2	12	2	50,0	12	4	25,0	4	3	0,0
17	Bali	19	13	30,8	6	4	25,0	10	6	33,3	3	3	33,3
18	Nusa Tenggara Barat	30	12	8,3	28	11	9,1	1	0	0,0	1	1	0,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	3	0,0	3	2	0,0	0	0	0,0	1	1	0,0
20	Kalimantan Barat	14	7	14,3	9	4	0,0	3	2	50,0	2	1	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	2	0,0	6	2	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	8	37,5	29	7	28,6	1	1	100,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	16	6,3	29	12	8,3	3	3	0,0	1	1	0,0
24	Sulawesi Utara	13	3	66,7	2	0	0,0	9	2	100,0	2	1	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	3	33,3	2	2	50,0	2	1	0,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	8	50,0	6	5	60,0	1	1	0,0	3	2	50,0
27	Sulawesi Tenggara	4	2	0,0	2	1	0,0	2	1	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	1	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	1	100,0	3	1	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	1	0,0	3	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	8	1	0,0	3	0	0,0	4	0	0,0	1	1	0,0
	Indonesia	782	425	20,7	562	276	17,0	102	50	22,0	118	99	30,3

Tabel 5.4
Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Lekosit
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik
		N	n	%	N	n	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	7	0,0	12	6	0,0	1	1	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	19	26,3	17	10	30,0	6	5	20,0	4	4	25,0
3	Sumatera Barat	13	3	33,3	12	2	0,0	1	1	100,0	0	0	0,0
4	Riau	13	6	0,0	8	1	0,0	2	2	0,0	3	3	0,0
5	Jambi	13	6	16,7	2	0	0,0	9	4	25,0	2	2	0,0
6	Sumatera Selatan	16	10	10,0	7	4	25,0	6	3	0,0	3	3	0,0
7	Bengkulu	16	2	0,0	14	1	0,0	1	0	0,0	1	1	0,0
8	Lampung	15	6	0,0	12	4	0,0	2	1	0,0	1	1	0,0
9	Bangka Belitung	7	0	0,0	7	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	7	28,6	8	7	28,6	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	93	23,7	100	62	14,5	6	5	20,0	30	26	46,2
12	Jawa Barat	117	66	19,7	99	53	18,9	5	1	0,0	13	12	25,0
13	Jawa Tengah	65	46	23,9	54	36	19,4	1	1	0,0	10	9	44,4
14	DI Yogyakarta	9	6	16,7	5	2	0,0	0	0	0,0	4	4	25,0
15	Jawa Timur	93	45	24,4	56	22	18,2	13	5	0,0	24	18	38,9
16	Banten	28	9	22,2	12	2	50,0	12	4	25,0	4	3	0,0
17	Bali	19	13	30,8	6	4	25,0	10	6	33,3	3	3	33,3
18	Nusa Tenggara Barat	30	12	8,3	28	11	9,1	1	0	0,0	1	1	0,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	3	0,0	3	2	0,0	0	0	0,0	1	1	0,0
20	Kalimantan Barat	14	7	14,3	9	4	0,0	3	2	50,0	2	1	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	2	0,0	6	2	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	6	50,0	29	5	40,0	1	1	100,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	14	7,1	29	10	10,0	3	3	0,0	1	1	0,0
24	Sulawesi Utara	13	3	66,7	2	0	0,0	9	2	100,0	2	1	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	3	33,3	2	2	50,0	2	1	0,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	8	50,0	6	5	60,0	1	1	0,0	3	2	50,0
27	Sulawesi Tenggara	4	2	0,0	2	1	0,0	2	1	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	1	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	1	100,0	3	1	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	1	0,0	3	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	8	1	0,0	3	0	0,0	4	0	0,0	1	1	0,0
	Indonesia	782	408	21,6	562	260	18,1	102	50	22,0	118	98	30,6

Tabel 5.5
Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Trombosit
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %	Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %	Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %	Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %
1	Aceh	14	7	0,0	12	6	0,0	1	1	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	19	26,3	17	10	30,0	6	5	20,0	4	4	25,0
3	Sumatera Barat	13	4	0,0	12	3	0,0	1	1	0,0	0	0	0,0
4	Riau	13	6	0,0	8	1	0,0	2	2	0,0	3	3	0,0
5	Jambi	13	6	16,7	2	0	0,0	9	4	25,0	2	2	0,0
6	Sumatera Selatan	16	10	10,0	7	4	25,0	6	3	0,0	3	3	0,0
7	Bengkulu	16	2	0,0	14	1	0,0	1	0	0,0	1	1	0,0
8	Lampung	15	6	0,0	12	4	0,0	2	1	0,0	1	1	0,0
9	Bangka Belitung	7	0	0,0	7	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	7	28,6	8	7	28,6	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	94	23,4	100	63	14,3	6	5	20,0	30	26	46,2
12	Jawa Barat	117	66	21,2	99	53	22,6	5	1	0,0	13	12	16,7
13	Jawa Tengah	65	48	25,0	54	38	15,8	1	1	0,0	10	9	66,7
14	DI Yogyakarta	9	6	16,7	5	2	0,0	0	0	0,0	4	4	25,0
15	Jawa Timur	93	51	23,5	56	27	18,5	13	5	0,0	24	19	36,8
16	Banten	28	9	22,2	12	2	50,0	12	4	25,0	4	3	0,0
17	Bali	19	13	23,1	6	4	25,0	10	6	16,7	3	3	33,3
18	Nusa Tenggara Barat	30	12	8,3	28	11	9,1	1	0	0,0	1	1	0,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	3	0,0	3	2	0,0	0	0	0,0	1	1	0,0
20	Kalimantan Barat	14	6	0,0	9	4	0,0	3	1	0,0	2	1	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	2	0,0	6	2	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	8	37,5	29	7	28,6	1	1	100,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	16	12,5	29	12	16,7	3	3	0,0	1	1	0,0
24	Sulawesi Utara	13	3	66,7	2	0	0,0	9	2	100,0	2	1	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	3	33,3	2	2	50,0	2	1	0,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	8	37,5	6	5	40,0	1	1	0,0	3	2	50,0
27	Sulawesi Tenggara	4	2	0,0	2	1	0,0	2	1	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	1	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	1	100,0	3	1	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	1	0,0	3	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	8	1	0,0	3	0	0,0	4	0	0,0	1	1	0,0
	Indonesia	782	421	20,9	562	273	17,9	102	49	16,3	118	99	31,3

Tabel 5.6
Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Morfologi sel Darah
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik
		N	n	%	N	n	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	6	0,0	12	5	0,0	1	1	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	16	25,0	17	10	30,0	6	4	25,0	4	2	0,0
3	Sumatera Barat	13	2	0,0	12	2	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
4	Riau	13	4	0,0	8	0	0,0	2	2	0,0	3	2	0,0
5	Jambi	13	5	40,0	2	0	0,0	9	4	50,0	2	1	0,0
6	Sumatera Selatan	16	6	16,7	7	2	50,0	6	2	0,0	3	2	0,0
7	Bengkulu	16	1	0,0	14	1	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
8	Lampung	15	3	33,3	12	2	50,0	2	1	0,0	1	0	0,0
9	Bangka Belitung	7	0	0,0	7	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	7	14,3	8	7	14,3	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	71	33,8	100	45	22,2	6	3	33,3	30	23	56,5
12	Jawa Barat	117	41	26,8	99	33	30,3	5	0	0,0	13	8	12,5
13	Jawa Tengah	65	40	35,0	54	31	25,8	1	1	100,0	10	8	62,5
14	DI Yogyakarta	9	5	40,0	5	2	50,0	0	0	0,0	4	3	33,3
15	Jawa Timur	93	43	25,6	56	22	22,7	13	5	20,0	24	16	31,3
16	Banten	28	7	28,6	12	2	50,0	12	2	50,0	4	3	0,0
17	Bali	19	10	20,0	6	4	25,0	10	3	0,0	3	3	33,3
18	Nusa Tenggara Barat	30	8	12,5	28	7	14,3	1	0	0,0	1	1	0,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	1	0,0	3	1	0,0	0	0	0,0	1	0	0,0
20	Kalimantan Barat	14	4	0,0	9	2	0,0	3	1	0,0	2	1	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	1	0,0	6	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	5	40,0	29	4	25,0	1	1	100,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	11	9,1	29	9	11,1	3	1	0,0	1	1	0,0
24	Sulawesi Utara	13	2	100,0	2	0	0,0	9	2	100,0	2	0	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	1	100,0	2	1	100,0	2	0	0,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	7	57,1	6	5	60,0	1	0	0,0	3	2	50,0
27	Sulawesi Tenggara	4	2	0,0	2	1	0,0	2	1	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	1	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	1	100,0	3	1	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	8	1	0,0	3	0	0,0	4	0	0,0	1	1	0,0
	Indonesia	782	312	27,9	562	200	25,0	102	34	29,4	118	78	34,6

Tabel 5.7
Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan PT
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %	Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %	Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %	Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %
1	Aceh	14	4	0,0	12	4	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	6	16,7	17	4	25,0	6	1	0,0	4	1	0,0
3	Sumatera Barat	13	2	0,0	12	2	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
4	Riau	13	2	0,0	8	0	0,0	2	0	0,0	3	2	0,0
5	Jambi	13	0	0,0	2	0	0,0	9	0	0,0	2	0	0,0
6	Sumatera Selatan	16	2	50,0	7	1	100,0	6	0	0,0	3	1	0,0
7	Bengkulu	16	0	0,0	14	0	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
8	Lampung	15	0	0,0	12	0	0,0	2	0	0,0	1	0	0,0
9	Bangka Belitung	7	0	0,0	7	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	2	0,0	8	2	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	24	37,5	100	9	22,2	6	0	0,0	30	15	46,7
12	Jawa Barat	117	10	20,0	99	7	14,3	5	0	0,0	13	3	33,3
13	Jawa Tengah	65	8	50,0	54	4	25,0	1	0	0,0	10	4	75,0
14	DI Yogyakarta	9	2	0,0	5	0	0,0	0	0	0,0	4	2	0,0
15	Jawa Timur	93	17	35,3	56	7	28,6	13	2	0,0	24	8	50,0
16	Banten	28	2	50,0	12	0	0,0	12	0	0,0	4	2	50,0
17	Bali	19	3	66,7	6	0	0,0	10	0	0,0	3	3	66,7
18	Nusa Tenggara Barat	30	2	0,0	28	2	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	1	0	0,0
20	Kalimantan Barat	14	0	0,0	9	0	0,0	3	0	0,0	2	0	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	0	0,0	6	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	3	33,3	29	2	0,0	1	1	100,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	4	0,0	29	4	0,0	3	0	0,0	1	0	0,0
24	Sulawesi Utara	13	1	0,0	2	0	0,0	9	0	0,0	2	1	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	0	0,0	2	0	0,0	2	0	0,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	4	75,0	6	2	100,0	1	0	0,0	3	2	50,0
27	Sulawesi Tenggara	4	0	0,0	2	0	0,0	2	0	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	0	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	8	0	0,0	3	0	0,0	4	0	0,0	1	0	0,0
	Indonesia	782	98	30,6	562	50	20,0	102	4	25,0	118	44	43,2

Tabel 5.8
Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Fibrinogen
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik
		N	n	%	N	n	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	4	0,0	12	4	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	6	16,7	17	4	25,0	6	1	0,0	4	1	0,0
3	Sumatera Barat	13	2	0,0	12	2	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
4	Riau	13	1	0,0	8	0	0,0	2	0	0,0	3	1	0,0
5	Jambi	13	0	0,0	2	0	0,0	9	0	0,0	2	0	0,0
6	Sumatera Selatan	16	2	50,0	7	1	100,0	6	0	0,0	3	1	0,0
7	Bengkulu	16	0	0,0	14	0	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
8	Lampung	15	0	0,0	12	0	0,0	2	0	0,0	1	0	0,0
9	Bangka Belitung	7	0	0,0	7	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	2	0,0	8	2	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	25	28,0	100	10	20,0	6	0	0,0	30	15	33,3
12	Jawa Barat	117	10	30,0	99	6	16,7	5	0	0,0	13	4	50,0
13	Jawa Tengah	65	8	50,0	54	4	25,0	1	0	0,0	10	4	75,0
14	DI Yogyakarta	9	2	0,0	5	0	0,0	0	0	0,0	4	2	0,0
15	Jawa Timur	93	13	30,8	56	6	16,7	13	1	0,0	24	6	50,0
16	Banten	28	0	0,0	12	0	0,0	12	0	0,0	4	0	0,0
17	Bali	19	2	50,0	6	0	0,0	10	0	0,0	3	2	50,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	2	0,0	28	2	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	1	0	0,0
20	Kalimantan Barat	14	0	0,0	9	0	0,0	3	0	0,0	2	0	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	0	0,0	6	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	3	33,3	29	2	0,0	1	1	100,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	5	0,0	29	5	0,0	3	0	0,0	1	0	0,0
24	Sulawesi Utara	13	1	0,0	2	0	0,0	9	0	0,0	2	1	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	0	0,0	2	0	0,0	2	0	0,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	4	75,0	6	2	100,0	1	0	0,0	3	2	50,0
27	Sulawesi Tenggara	4	0	0,0	2	0	0,0	2	0	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	0	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	8	0	0,0	3	0	0,0	4	0	0,0	1	0	0,0
	Indonesia	782	92	27,2	562	50	18,0	102	3	33,3	118	39	38,5

Tabel 5.9
Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan INR
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %	Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %	Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %	Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %
1	Aceh	14	4	0,0	12	4	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	6	16,7	17	4	25,0	6	1	0,0	4	1	0,0
3	Sumatera Barat	13	2	0,0	12	2	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
4	Riau	13	1	0,0	8	0	0,0	2	0	0,0	3	1	0,0
5	Jambi	13	0	0,0	2	0	0,0	9	0	0,0	2	0	0,0
6	Sumatera Selatan	16	2	50,0	7	1	100,0	6	0	0,0	3	1	0,0
7	Bengkulu	16	0	0,0	14	0	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
8	Lampung	15	0	0,0	12	0	0,0	2	0	0,0	1	0	0,0
9	Bangka Belitung	7	0	0,0	7	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	2	0,0	8	2	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	25	36,0	100	10	20,0	6	0	0,0	30	15	46,7
12	Jawa Barat	117	9	22,2	99	6	16,7	5	0	0,0	13	3	33,3
13	Jawa Tengah	65	8	50,0	54	4	25,0	1	0	0,0	10	4	75,0
14	DI Yogyakarta	9	2	0,0	5	0	0,0	0	0	0,0	4	2	0,0
15	Jawa Timur	93	15	40,0	56	7	28,6	13	1	0,0	24	7	57,1
16	Banten	28	0	0,0	12	0	0,0	12	0	0,0	4	0	0,0
17	Bali	19	3	66,7	6	0	0,0	10	0	0,0	3	3	66,7
18	Nusa Tenggara Barat	30	2	0,0	28	2	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	1	0	0,0
20	Kalimantan Barat	14	0	0,0	9	0	0,0	3	0	0,0	2	0	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	0	0,0	6	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	3	33,3	29	2	0,0	1	1	100,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	4	0,0	29	4	0,0	3	0	0,0	1	0	0,0
24	Sulawesi Utara	13	1	0,0	2	0	0,0	9	0	0,0	2	1	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	0	0,0	2	0	0,0	2	0	0,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	4	75,0	6	2	100,0	1	0	0,0	3	2	50,0
27	Sulawesi Tenggara	4	0	0,0	2	0	0,0	2	0	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	0	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	8	0	0,0	3	0	0,0	4	0	0,0	1	0	0,0
	Indonesia	782	93	31,2	562	50	20,0	102	3	33,3	118	40	45,0

Tabel 5.10
Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan APTT
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik
		N	n	%	N	n	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	4	0,0	12	4	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	6	16,7	17	4	25,0	6	1	0,0	4	1	0,0
3	Sumatera Barat	13	2	0,0	12	2	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
4	Riau	13	1	0,0	8	0	0,0	2	0	0,0	3	1	0,0
5	Jambi	13	0	0,0	2	0	0,0	9	0	0,0	2	0	0,0
6	Sumatera Selatan	16	2	50,0	7	1	100,0	6	0	0,0	3	1	0,0
7	Bengkulu	16	0	0,0	14	0	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
8	Lampung	15	0	0,0	12	0	0,0	2	0	0,0	1	0	0,0
9	Bangka Belitung	7	0	0,0	7	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	2	0,0	8	2	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	25	24,0	100	10	20,0	6	0	0,0	30	15	26,7
12	Jawa Barat	117	11	18,2	99	7	14,3	5	0	0,0	13	4	25,0
13	Jawa Tengah	65	8	50,0	54	4	25,0	1	0	0,0	10	4	75,0
14	DI Yogyakarta	9	2	0,0	5	0	0,0	0	0	0,0	4	2	0,0
15	Jawa Timur	93	18	33,3	56	7	14,3	13	2	0,0	24	9	55,6
16	Banten	28	1	100,0	12	0	0,0	12	0	0,0	4	1	100,0
17	Bali	19	3	100,0	6	0	0,0	10	0	0,0	3	3	100,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	2	0,0	28	2	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	1	0	0,0
20	Kalimantan Barat	14	0	0,0	9	0	0,0	3	0	0,0	2	0	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	0	0,0	6	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	3	33,3	29	2	0,0	1	1	100,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	4	0,0	29	4	0,0	3	0	0,0	1	0	0,0
24	Sulawesi Utara	13	1	0,0	2	0	0,0	9	0	0,0	2	1	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	0	0,0	2	0	0,0	2	0	0,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	4	75,0	6	2	100,0	1	0	0,0	3	2	50,0
27	Sulawesi Tenggara	4	0	0,0	2	0	0,0	2	0	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	0	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	8	0	0,0	3	0	0,0	4	0	0,0	1	0	0,0
	Indonesia	782	99	28,3	562	51	17,6	102	4	25,0	118	44	40,9

Tabel 5.11
Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Glukosa
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik
		N	n	%	N	n	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	6	0,0	12	5	0,0	1	1	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	18	11,1	17	10	20,0	6	5	0,0	4	3	0,0
3	Sumatera Barat	13	6	0,0	12	5	0,0	1	1	0,0	0	0	0,0
4	Riau	13	7	0,0	8	2	0,0	2	2	0,0	3	3	0,0
5	Jambi	13	6	50,0	2	0	0,0	9	4	50,0	2	2	50,0
6	Sumatera Selatan	16	10	10,0	7	4	25,0	6	3	0,0	3	3	0,0
7	Bengkulu	16	2	0,0	14	1	0,0	1	0	0,0	1	1	0,0
8	Lampung	15	7	14,3	12	5	20,0	2	1	0,0	1	1	0,0
9	Bangka Belitung	7	1	100,0	7	1	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	7	0,0	8	7	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	99	27,3	100	67	20,9	6	5	20,0	30	27	44,4
12	Jawa Barat	117	64	31,3	99	54	29,6	5	2	50,0	13	8	37,5
13	Jawa Tengah	65	51	31,4	54	41	22,0	1	1	100,0	10	9	66,7
14	DI Yogyakarta	9	7	28,6	5	3	33,3	0	0	0,0	4	4	25,0
15	Jawa Timur	93	55	18,2	56	30	10,0	13	6	16,7	24	19	31,6
16	Banten	28	8	37,5	12	2	50,0	12	3	33,3	4	3	33,3
17	Bali	19	13	30,8	6	4	0,0	10	6	33,3	3	3	66,7
18	Nusa Tenggara Barat	30	14	14,3	28	13	15,4	1	0	0,0	1	1	0,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	3	0,0	3	2	0,0	0	0	0,0	1	1	0,0
20	Kalimantan Barat	14	8	12,5	9	5	20,0	3	2	0,0	2	1	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	2	0,0	6	2	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	9	22,2	29	8	12,5	1	1	100,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	15	6,7	29	11	9,1	3	3	0,0	1	1	0,0
24	Sulawesi Utara	13	3	33,3	2	0	0,0	9	3	33,3	2	0	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	2	0,0	2	1	0,0	2	1	0,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	9	33,3	6	6	33,3	1	1	0,0	3	2	50,0
27	Sulawesi Tenggara	4	2	0,0	2	1	0,0	2	1	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	1	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	1	0,0	3	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	1	0,0	3	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	8	1	0,0	3	0	0,0	4	0	0,0	1	1	0,0
	Indonesia	782	438	22,8	562	292	19,2	102	52	21,2	118	94	35,1

Tabel 5.12
Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Ureum
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik
		N	n	%	N	n	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	6	0,0	12	5	0,0	1	1	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	18	11,1	17	10	20,0	6	5	0,0	4	3	0,0
3	Sumatera Barat	13	6	0,0	12	5	0,0	1	1	0,0	0	0	0,0
4	Riau	13	7	0,0	8	2	0,0	2	2	0,0	3	3	0,0
5	Jambi	13	6	50,0	2	0	0,0	9	4	50,0	2	2	50,0
6	Sumatera Selatan	16	10	10,0	7	4	25,0	6	3	0,0	3	3	0,0
7	Bengkulu	16	2	0,0	14	1	0,0	1	0	0,0	1	1	0,0
8	Lampung	15	7	28,6	12	5	20,0	2	1	0,0	1	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	1	0,0	7	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	7	0,0	8	7	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	99	21,2	100	67	19,4	6	5	20,0	30	27	25,9
12	Jawa Barat	117	62	16,1	99	53	11,3	5	2	50,0	13	7	42,9
13	Jawa Tengah	65	51	29,4	54	41	22,0	1	1	100,0	10	9	55,6
14	DI Yogyakarta	9	7	28,6	5	3	33,3	0	0	0,0	4	4	25,0
15	Jawa Timur	93	55	18,2	56	30	10,0	13	6	33,3	24	19	26,3
16	Banten	28	8	37,5	12	2	50,0	12	3	33,3	4	3	33,3
17	Bali	19	13	46,2	6	4	25,0	10	6	33,3	3	3	100,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	13	15,4	28	12	16,7	1	0	0,0	1	1	0,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	3	0,0	3	2	0,0	0	0	0,0	1	1	0,0
20	Kalimantan Barat	14	8	12,5	9	5	20,0	3	2	0,0	2	1	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	1	0,0	6	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	8	25,0	29	7	14,3	1	1	100,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	15	6,7	29	11	9,1	3	3	0,0	1	1	0,0
24	Sulawesi Utara	13	3	33,3	2	0	0,0	9	3	33,3	2	0	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	2	0,0	2	1	0,0	2	1	0,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	9	44,4	6	6	50,0	1	1	0,0	3	2	50,0
27	Sulawesi Tenggara	4	2	0,0	2	1	0,0	2	1	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	1	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	1	0,0	3	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	1	0,0	3	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	8	1	0,0	3	0	0,0	4	0	0,0	1	1	0,0
	Indonesia	782	433	19,9	562	288	16,0	102	52	23,1	118	93	30,1

Tabel 5.13
Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Kreatinin
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %	Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %	Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %	Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %
1	Aceh	14	6	0,0	12	5	0,0	1	1	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	18	11,1	17	10	20,0	6	5	0,0	4	3	0,0
3	Sumatera Barat	13	6	0,0	12	5	0,0	1	1	0,0	0	0	0,0
4	Riau	13	7	0,0	8	2	0,0	2	2	0,0	3	3	0,0
5	Jambi	13	6	50,0	2	0	0,0	9	4	50,0	2	2	50,0
6	Sumatera Selatan	16	10	10,0	7	4	25,0	6	3	0,0	3	3	0,0
7	Bengkulu	16	2	0,0	14	1	0,0	1	0	0,0	1	1	0,0
8	Lampung	15	7	14,3	12	5	0,0	2	1	100,0	1	1	0,0
9	Bangka Belitung	7	1	0,0	7	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	7	0,0	8	7	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	99	21,2	100	67	20,9	6	5	0,0	30	27	25,9
12	Jawa Barat	117	63	25,4	99	54	24,1	5	2	50,0	13	7	28,6
13	Jawa Tengah	65	51	25,5	54	41	19,5	1	1	0,0	10	9	55,6
14	DI Yogyakarta	9	7	14,3	5	3	33,3	0	0	0,0	4	4	0,0
15	Jawa Timur	93	54	18,5	56	29	10,3	13	6	0,0	24	19	36,8
16	Banten	28	8	25,0	12	2	50,0	12	3	33,3	4	3	0,0
17	Bali	19	13	30,8	6	4	0,0	10	6	33,3	3	3	66,7
18	Nusa Tenggara Barat	30	13	15,4	28	12	16,7	1	0	0,0	1	1	0,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	3	0,0	3	2	0,0	0	0	0,0	1	1	0,0
20	Kalimantan Barat	14	8	37,5	9	5	40,0	3	2	0,0	2	1	100,0
21	Kalimantan Tengah	6	2	0,0	6	2	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	8	25,0	29	7	14,3	1	1	100,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	15	13,3	29	11	9,1	3	3	33,3	1	1	0,0
24	Sulawesi Utara	13	3	33,3	2	0	0,0	9	3	33,3	2	0	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	2	0,0	2	1	0,0	2	1	0,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	9	44,4	6	6	50,0	1	1	0,0	3	2	50,0
27	Sulawesi Tenggara	4	2	0,0	2	1	0,0	2	1	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	1	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	1	0,0	3	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	1	0,0	3	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	8	1	0,0	3	0	0,0	4	0	0,0	1	1	0,0
	Indonesia	782	434	20,3	562	289	18,0	102	52	19,2	118	93	28,0

Tabel 5.14
Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Asam Urat
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik
		N	n	%	N	n	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	6	0,0	12	5	0,0	1	1	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	18	11,1	17	10	20,0	6	5	0,0	4	3	0,0
3	Sumatera Barat	13	6	0,0	12	5	0,0	1	1	0,0	0	0	0,0
4	Riau	13	7	0,0	8	2	0,0	2	2	0,0	3	3	0,0
5	Jambi	13	6	66,7	2	0	0,0	9	4	75,0	2	2	50,0
6	Sumatera Selatan	16	9	11,1	7	3	33,3	6	3	0,0	3	3	0,0
7	Bengkulu	16	2	0,0	14	1	0,0	1	0	0,0	1	1	0,0
8	Lampung	15	7	57,1	12	5	40,0	2	1	100,0	1	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	1	0,0	7	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	7	0,0	8	7	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	97	27,8	100	66	22,7	6	4	25,0	30	27	40,7
12	Jawa Barat	117	64	21,9	99	54	22,2	5	2	0,0	13	8	25,0
13	Jawa Tengah	65	50	34,0	54	40	25,0	1	1	100,0	10	9	66,7
14	DI Yogyakarta	9	6	16,7	5	2	50,0	0	0	0,0	4	4	0,0
15	Jawa Timur	93	55	20,0	56	30	16,7	13	6	0,0	24	19	31,6
16	Banten	28	8	25,0	12	2	50,0	12	3	33,3	4	3	0,0
17	Bali	19	13	30,8	6	4	25,0	10	6	16,7	3	3	66,7
18	Nusa Tenggara Barat	30	13	7,7	28	12	8,3	1	0	0,0	1	1	0,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	3	0,0	3	2	0,0	0	0	0,0	1	1	0,0
20	Kalimantan Barat	14	8	25,0	9	5	20,0	3	2	0,0	2	1	100,0
21	Kalimantan Tengah	6	2	0,0	6	2	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	9	11,1	29	8	0,0	1	1	100,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	15	20,0	29	11	18,2	3	3	33,3	1	1	0,0
24	Sulawesi Utara	13	3	0,0	2	0	0,0	9	3	0,0	2	0	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	2	0,0	2	1	0,0	2	1	0,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	9	33,3	6	6	33,3	1	1	0,0	3	2	50,0
27	Sulawesi Tenggara	4	2	0,0	2	1	0,0	2	1	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	1	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	1	0,0	3	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	1	0,0	3	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	8	1	0,0	3	0	0,0	4	0	0,0	1	1	0,0
	Indonesia	782	432	22,5	562	287	19,5	102	51	19,6	118	94	33,0

Tabel 5.15
Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan SGOT
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %	Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %	Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %	Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %
1	Aceh	14	6	16,7	12	5	20,0	1	1	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	18	11,1	17	10	20,0	6	5	0,0	4	3	0,0
3	Sumatera Barat	13	6	0,0	12	5	0,0	1	1	0,0	0	0	0,0
4	Riau	13	7	0,0	8	2	0,0	2	2	0,0	3	3	0,0
5	Jambi	13	6	50,0	2	0	0,0	9	4	50,0	2	2	50,0
6	Sumatera Selatan	16	10	10,0	7	4	25,0	6	3	0,0	3	3	0,0
7	Bengkulu	16	2	0,0	14	1	0,0	1	0	0,0	1	1	0,0
8	Lampung	15	7	42,9	12	5	40,0	2	1	0,0	1	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	1	0,0	7	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	7	0,0	8	7	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	97	24,7	100	65	21,5	6	5	20,0	30	27	33,3
12	Jawa Barat	117	64	23,4	99	54	20,4	5	2	0,0	13	8	50,0
13	Jawa Tengah	65	52	30,8	54	42	31,0	1	1	0,0	10	9	33,3
14	DI Yogyakarta	9	7	28,6	5	3	33,3	0	0	0,0	4	4	25,0
15	Jawa Timur	93	55	21,8	56	30	10,0	13	6	16,7	24	19	42,1
16	Banten	28	8	25,0	12	2	50,0	12	3	33,3	4	3	0,0
17	Bali	19	13	23,1	6	4	0,0	10	6	16,7	3	3	66,7
18	Nusa Tenggara Barat	30	13	15,4	28	12	8,3	1	0	0,0	1	1	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	3	0,0	3	2	0,0	0	0	0,0	1	1	0,0
20	Kalimantan Barat	14	8	25,0	9	5	20,0	3	2	0,0	2	1	100,0
21	Kalimantan Tengah	6	1	0,0	6	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	9	22,2	29	8	12,5	1	1	100,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	15	13,3	29	11	18,2	3	3	0,0	1	1	0,0
24	Sulawesi Utara	13	3	0,0	2	0	0,0	9	3	0,0	2	0	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	2	0,0	2	1	0,0	2	1	0,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	8	50,0	6	5	60,0	1	1	0,0	3	2	50,0
27	Sulawesi Tenggara	4	2	0,0	2	1	0,0	2	1	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	1	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	1	0,0	3	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	1	0,0	3	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	8	1	0,0	3	0	0,0	4	0	0,0	1	1	0,0
	Indonesia	782	434	22,1	562	288	19,8	102	52	13,5	118	94	34,0

Tabel 5.16
Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan SGPT
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik
		N	n	%	N	n	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	6	0,0	12	5	0,0	1	1	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	18	11,1	17	10	20,0	6	5	0,0	4	3	0,0
3	Sumatera Barat	13	5	0,0	12	4	0,0	1	1	0,0	0	0	0,0
4	Riau	13	7	0,0	8	2	0,0	2	2	0,0	3	3	0,0
5	Jambi	13	6	66,7	2	0	0,0	9	4	75,0	2	2	50,0
6	Sumatera Selatan	16	10	10,0	7	4	25,0	6	3	0,0	3	3	0,0
7	Bengkulu	16	2	0,0	14	1	0,0	1	0	0,0	1	1	0,0
8	Lampung	15	7	28,6	12	5	40,0	2	1	0,0	1	1	0,0
9	Bangka Belitung	7	1	0,0	7	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	7	0,0	8	7	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	97	28,9	100	65	26,2	6	5	20,0	30	27	37,0
12	Jawa Barat	117	64	23,4	99	54	22,2	5	2	0,0	13	8	37,5
13	Jawa Tengah	65	51	39,2	54	41	34,1	1	1	100,0	10	9	55,6
14	DI Yogyakarta	9	7	14,3	5	3	33,3	0	0	0,0	4	4	0,0
15	Jawa Timur	93	55	23,6	56	30	13,3	13	6	16,7	24	19	42,1
16	Banten	28	8	25,0	12	2	50,0	12	3	33,3	4	3	0,0
17	Bali	19	13	30,8	6	4	0,0	10	6	16,7	3	3	100,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	13	15,4	28	12	8,3	1	0	0,0	1	1	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	3	0,0	3	2	0,0	0	0	0,0	1	1	0,0
20	Kalimantan Barat	14	8	37,5	9	5	40,0	3	2	0,0	2	1	100,0
21	Kalimantan Tengah	6	2	0,0	6	2	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	9	22,2	29	8	12,5	1	1	100,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	15	13,3	29	11	9,1	3	3	33,3	1	1	0,0
24	Sulawesi Utara	13	3	0,0	2	0	0,0	9	3	0,0	2	0	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	2	0,0	2	1	0,0	2	1	0,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	8	50,0	6	5	60,0	1	1	0,0	3	2	50,0
27	Sulawesi Tenggara	4	2	0,0	2	1	0,0	2	1	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	1	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	1	0,0	3	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	1	0,0	3	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	8	1	0,0	3	0	0,0	4	0	0,0	1	1	0,0
	Indonesia	782	433	24,2	562	287	21,6	102	52	19,2	118	94	35,1

Tabel 5.17
Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Kolesterol Total
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium

Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik
		N	n	%	N	n	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	6	0,0	12	5	0,0	1	1	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	18	11,1	17	10	20,0	6	5	0,0	4	3	0,0
3	Sumatera Barat	13	5	0,0	12	4	0,0	1	1	0,0	0	0	0,0
4	Riau	13	7	0,0	8	2	0,0	2	2	0,0	3	3	0,0
5	Jambi	13	6	50,0	2	0	0,0	9	4	25,0	2	2	100,0
6	Sumatera Selatan	16	10	10,0	7	4	25,0	6	3	0,0	3	3	0,0
7	Bengkulu	16	2	0,0	14	1	0,0	1	0	0,0	1	1	0,0
8	Lampung	15	7	28,6	12	5	40,0	2	1	0,0	1	1	0,0
9	Bangka Belitung	7	1	100,0	7	1	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	7	0,0	8	7	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	96	28,1	100	65	21,5	6	4	25,0	30	27	44,4
12	Jawa Barat	117	62	27,4	99	52	23,1	5	2	50,0	13	8	50,0
13	Jawa Tengah	65	50	32,0	54	40	27,5	1	1	100,0	10	9	44,4
14	DI Yogyakarta	9	7	28,6	5	3	33,3	0	0	0,0	4	4	25,0
15	Jawa Timur	93	55	21,8	56	30	16,7	13	6	16,7	24	19	31,6
16	Banten	28	8	25,0	12	2	50,0	12	3	33,3	4	3	0,0
17	Bali	19	13	30,8	6	4	0,0	10	6	33,3	3	3	66,7
18	Nusa Tenggara Barat	30	13	0,0	28	12	0,0	1	0	0,0	1	1	0,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	3	0,0	3	2	0,0	0	0	0,0	1	1	0,0
20	Kalimantan Barat	14	7	42,9	9	5	40,0	3	1	0,0	2	1	100,0
21	Kalimantan Tengah	6	2	0,0	6	2	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	8	12,5	29	7	0,0	1	1	100,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	15	13,3	29	11	9,1	3	3	33,3	1	1	0,0
24	Sulawesi Utara	13	1	100,0	2	0	0,0	9	1	100,0	2	0	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	2	0,0	2	1	0,0	2	1	0,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	9	33,3	6	6	33,3	1	1	0,0	3	2	50,0
27	Sulawesi Tenggara	4	2	0,0	2	1	0,0	2	1	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	1	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	1	0,0	3	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	1	0,0	3	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	8	1	0,0	3	0	0,0	4	0	0,0	1	1	0,0
Indonesia		782	426	23,2	562	284	19,4	102	48	22,9	118	94	35,1

Tabel 5.18
Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Triglicerida
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium

Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik
		N	n	%	N	n	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	6	0,0	12	5	0,0	1	1	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	18	11,1	17	10	20,0	6	5	0,0	4	3	0,0
3	Sumatera Barat	13	5	0,0	12	4	0,0	1	1	0,0	0	0	0,0
4	Riau	13	7	0,0	8	2	0,0	2	2	0,0	3	3	0,0
5	Jambi	13	6	33,3	2	0	0,0	9	4	25,0	2	2	50,0
6	Sumatera Selatan	16	9	11,1	7	3	33,3	6	3	0,0	3	3	0,0
7	Bengkulu	16	2	0,0	14	1	0,0	1	0	0,0	1	1	0,0
8	Lampung	15	6	66,7	12	4	75,0	2	1	0,0	1	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	1	0,0	7	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	7	0,0	8	7	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	95	26,3	100	64	18,8	6	4	25,0	30	27	44,4
12	Jawa Barat	117	61	21,3	99	52	19,2	5	2	50,0	13	7	28,6
13	Jawa Tengah	65	49	24,5	54	39	17,9	1	1	100,0	10	9	44,4
14	DI Yogyakarta	9	6	33,3	5	2	50,0	0	0	0,0	4	4	25,0
15	Jawa Timur	93	55	21,8	56	30	13,3	13	6	0,0	24	19	42,1
16	Banten	28	8	25,0	12	2	0,0	12	3	33,3	4	3	33,3
17	Bali	19	12	25,0	6	4	0,0	10	5	20,0	3	3	66,7
18	Nusa Tenggara Barat	30	12	0,0	28	11	0,0	1	0	0,0	1	1	0,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	3	0,0	3	2	0,0	0	0	0,0	1	1	0,0
20	Kalimantan Barat	14	8	25,0	9	5	40,0	3	2	0,0	2	1	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	2	0,0	6	2	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	8	12,5	29	7	0,0	1	1	100,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	15	13,3	29	11	9,1	3	3	33,3	1	1	0,0
24	Sulawesi Utara	13	2	50,0	2	0	0,0	9	2	50,0	2	0	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	2	0,0	2	1	0,0	2	1	0,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	9	44,4	6	6	33,3	1	1	0,0	3	2	100,0
27	Sulawesi Tenggara	4	2	0,0	2	1	0,0	2	1	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	1	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	1	0,0	3	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	1	0,0	3	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	8	1	0,0	3	0	0,0	4	0	0,0	1	1	0,0
	Indonesia	782	420	21,0	562	278	16,2	102	49	18,4	118	93	36,6

Tabel 5.19
Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Protein Total
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total	Pratama	Madya	Utama
----	----------	-------	---------	-------	-------

	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik
	N	n	%	N	n	%	N	n	%	N	n	%
1 Aceh	14	6	0,0	12	5	0,0	1	1	0,0	1	0	0,0
2 Sumatera Utara	27	18	5,6	17	9	11,1	6	5	0,0	4	4	0,0
3 Sumatera Barat	13	5	40,0	12	4	50,0	1	1	0,0	0	0	0,0
4 Riau	13	7	0,0	8	2	0,0	2	2	0,0	3	3	0,0
5 Jambi	13	6	33,3	2	0	0,0	9	4	25,0	2	2	50,0
6 Sumatera Selatan	16	9	11,1	7	3	33,3	6	3	0,0	3	3	0,0
7 Bengkulu	16	2	0,0	14	1	0,0	1	0	0,0	1	1	0,0
8 Lampung	15	6	16,7	12	4	0,0	2	1	100,0	1	1	0,0
9 Bangka Belitung	7	1	0,0	7	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10 Kepulauan Riau	8	7	0,0	8	7	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11 DKI Jakarta	136	85	25,9	100	56	17,9	6	4	25,0	30	25	44,0
12 Jawa Barat	117	42	14,3	99	36	8,3	5	1	0,0	13	5	60,0
13 Jawa Tengah	65	36	13,9	54	28	10,7	1	0	0,0	10	8	25,0
14 DI Yogyakarta	9	5	20,0	5	1	100,0	0	0	0,0	4	4	0,0
15 Jawa Timur	93	46	13,0	56	21	4,8	13	6	0,0	24	19	26,3
16 Banten	28	8	25,0	12	2	0,0	12	3	33,3	4	3	33,3
17 Bali	19	11	36,4	6	3	33,3	10	5	20,0	3	3	66,7
18 Nusa Tenggara Barat	30	9	11,1	28	8	12,5	1	0	0,0	1	1	0,0
19 Nusa Tenggara Timur	4	2	0,0	3	1	0,0	0	0	0,0	1	1	0,0
20 Kalimantan Barat	14	5	60,0	9	3	66,7	3	1	100,0	2	1	0,0
21 Kalimantan Tengah	6	1	0,0	6	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22 Kalimantan Selatan	30	7	28,6	29	6	16,7	1	1	100,0	0	0	0,0
23 Kalimantan Timur	33	16	12,5	29	12	8,3	3	3	33,3	1	1	0,0
24 Sulawesi Utara	13	1	0,0	2	0	0,0	9	1	0,0	2	0	0,0
25 Sulawesi Tengah	4	2	0,0	2	1	0,0	2	1	0,0	0	0	0,0
26 Sulawesi Selatan	10	8	37,5	6	5	40,0	1	1	0,0	3	2	50,0
27 Sulawesi Tenggara	4	2	0,0	2	1	0,0	2	1	0,0	0	0	0,0
28 Gorontalo	4	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	1	0,0
29 Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30 Maluku	3	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31 Maluku Utara	3	1	0,0	3	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32 Papua Barat	7	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
33 Papua	8	1	0,0	3	0	0,0	4	0	0,0	1	1	0,0
Indonesia	782	356	18,0	562	222	13,5	102	45	17,8	118	89	29,2

Tabel 5.20
Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Albumin
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik
		N	n	%	N	n	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	6	16,7	12	5	20,0	1	1	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	18	5,6	17	9	11,1	6	5	0,0	4	4	0,0
3	Sumatera Barat	13	5	40,0	12	4	50,0	1	1	0,0	0	0	0,0
4	Riau	13	7	0,0	8	2	0,0	2	2	0,0	3	3	0,0
5	Jambi	13	6	66,7	2	0	0,0	9	4	50,0	2	2	100,0
6	Sumatera Selatan	16	9	11,1	7	3	33,3	6	3	0,0	3	3	0,0
7	Bengkulu	16	2	0,0	14	1	0,0	1	0	0,0	1	1	0,0
8	Lampung	15	7	28,6	12	5	20,0	2	1	100,0	1	1	0,0
9	Bangka Belitung	7	1	0,0	7	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	7	0,0	8	7	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	85	27,1	100	56	19,6	6	4	50,0	30	25	40,0
12	Jawa Barat	117	42	19,0	99	36	13,9	5	1	0,0	13	5	60,0
13	Jawa Tengah	65	36	25,0	54	28	21,4	1	0	0,0	10	8	37,5
14	DI Yogyakarta	9	5	20,0	5	1	100,0	0	0	0,0	4	4	0,0
15	Jawa Timur	93	46	19,6	56	21	9,5	13	6	16,7	24	19	31,6
16	Banten	28	8	25,0	12	2	50,0	12	3	33,3	4	3	0,0
17	Bali	19	11	36,4	6	3	0,0	10	5	20,0	3	3	100,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	9	22,2	28	8	12,5	1	0	0,0	1	1	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	2	0,0	3	1	0,0	0	0	0,0	1	1	0,0
20	Kalimantan Barat	14	5	80,0	9	3	66,7	3	1	100,0	2	1	100,0
21	Kalimantan Tengah	6	1	0,0	6	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	7	28,6	29	6	16,7	1	1	100,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	16	12,5	29	12	8,3	3	3	33,3	1	1	0,0
24	Sulawesi Utara	13	1	0,0	2	0	0,0	9	1	0,0	2	0	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	2	0,0	2	1	0,0	2	1	0,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	8	62,5	6	5	60,0	1	1	100,0	3	2	50,0
27	Sulawesi Tenggara	4	2	0,0	2	1	0,0	2	1	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	1	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	1	0,0	3	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	8	1	0,0	3	0	0,0	4	0	0,0	1	1	0,0
	Indonesia	782	357	23,0	562	223	17,9	102	45	26,7	118	89	33,7

Tabel 5.21
Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan ALP
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %	Jumlah Lab N	Ikut PME N	Sangat baik %	Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %	Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %
1	Aceh	14	6	0,0	12	5	0,0	1	1	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	16	12,5	17	8	25,0	6	5	0,0	4	3	0,0
3	Sumatera Barat	13	4	0,0	12	3	0,0	1	1	0,0	0	0	0,0
4	Riau	13	7	0,0	8	2	0,0	2	2	0,0	3	3	0,0
5	Jambi	13	5	80,0	2	0	0,0	9	3	66,7	2	2	100,0
6	Sumatera Selatan	16	9	11,1	7	3	33,3	6	3	0,0	3	3	0,0
7	Bengkulu	16	1	0,0	14	1	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
8	Lampung	15	7	14,3	12	5	20,0	2	1	0,0	1	1	0,0
9	Bangka Belitung	7	1	0,0	7	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	7	0,0	8	7	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	81	22,2	100	53	20,8	6	4	25,0	30	24	25,0
12	Jawa Barat	117	35	8,6	99	28	3,6	5	1	0,0	13	6	33,3
13	Jawa Tengah	65	37	16,2	54	27	11,1	1	1	0,0	10	9	33,3
14	DI Yogyakarta	9	5	20,0	5	1	100,0	0	0	0,0	4	4	0,0
15	Jawa Timur	93	51	15,7	56	27	11,1	13	5	0,0	24	19	26,3
16	Banten	28	6	16,7	12	1	0,0	12	2	50,0	4	3	0,0
17	Bali	19	11	36,4	6	4	0,0	10	4	25,0	3	3	100,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	6	0,0	28	5	0,0	1	0	0,0	1	1	0,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	3	0,0	3	2	0,0	0	0	0,0	1	1	0,0
20	Kalimantan Barat	14	6	33,3	9	4	25,0	3	1	0,0	2	1	100,0
21	Kalimantan Tengah	6	1	0,0	6	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	6	16,7	29	5	0,0	1	1	100,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	15	13,3	29	11	18,2	3	3	0,0	1	1	0,0
24	Sulawesi Utara	13	2	50,0	2	0	0,0	9	2	50,0	2	0	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	1	0,0	2	1	0,0	2	0	0,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	7	42,9	6	4	50,0	1	1	0,0	3	2	50,0
27	Sulawesi Tenggara	4	2	0,0	2	1	0,0	2	1	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	1	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	1	0,0	3	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	1	0,0	3	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	8	1	0,0	3	0	0,0	4	0	0,0	1	1	0,0
	Indonesia	782	342	17,0	562	212	13,2	102	42	16,7	118	88	26,1

Tabel 5.22
Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Gamma GT
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik
		N	n	%	N	N	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	5	0,0	12	5	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	15	13,3	17	9	22,2	6	4	0,0	4	2	0,0
3	Sumatera Barat	13	4	0,0	12	3	0,0	1	1	0,0	0	0	0,0
4	Riau	13	5	0,0	8	1	0,0	2	2	0,0	3	2	0,0
5	Jambi	13	5	80,0	2	0	0,0	9	3	66,7	2	2	100,0
6	Sumatera Selatan	16	9	11,1	7	3	33,3	6	3	0,0	3	3	0,0
7	Bengkulu	16	1	0,0	14	1	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
8	Lampung	15	5	40,0	12	3	33,3	2	1	0,0	1	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	0	0,0	7	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	7	0,0	8	7	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	85	18,8	100	57	21,1	6	4	0,0	30	24	16,7
12	Jawa Barat	117	38	15,8	99	30	10,0	5	2	50,0	13	6	33,3
13	Jawa Tengah	65	38	18,4	54	28	14,3	1	1	0,0	10	9	33,3
14	DI Yogyakarta	9	5	20,0	5	1	100,0	0	0	0,0	4	4	0,0
15	Jawa Timur	93	48	14,6	56	25	12,0	13	5	0,0	24	18	22,2
16	Banten	28	7	28,6	12	1	0,0	12	3	33,3	4	3	33,3
17	Bali	19	9	33,3	6	3	0,0	10	3	0,0	3	3	100,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	7	0,0	28	6	0,0	1	0	0,0	1	1	0,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	3	0,0	3	2	0,0	0	0	0,0	1	1	0,0
20	Kalimantan Barat	14	8	25,0	9	5	40,0	3	2	0,0	2	1	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	0	0,0	6	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	5	20,0	29	4	0,0	1	1	100,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	15	6,7	29	11	9,1	3	3	0,0	1	1	0,0
24	Sulawesi Utara	13	2	50,0	2	0	0,0	9	2	50,0	2	0	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	1	0,0	2	1	0,0	2	0	0,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	7	42,9	6	4	50,0	1	1	0,0	3	2	50,0
27	Sulawesi Tenggara	4	2	0,0	2	1	0,0	2	1	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	1	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	1	0,0	3	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	8	1	0,0	3	0	0,0	4	0	0,0	1	1	0,0
	Indonesia	782	339	17,4	562	212	15,1	102	42	14,3	118	85	24,7

Tabel 5.23
Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Bilirubin Total
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %	Jumlah Lab N	Ikut PME N	Sangat baik %	Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %	Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %
1	Aceh	14	6	0,0	12	5	0,0	1	1	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	18	11,1	17	10	20,0	6	5	0,0	4	3	0,0
3	Sumatera Barat	13	6	16,7	12	5	0,0	1	1	100,0	0	0	0,0
4	Riau	13	7	0,0	8	2	0,0	2	2	0,0	3	3	0,0
5	Jambi	13	6	66,7	2	0	0,0	9	4	75,0	2	2	50,0
6	Sumatera Selatan	16	10	10,0	7	4	25,0	6	3	0,0	3	3	0,0
7	Bengkulu	16	2	0,0	14	1	0,0	1	0	0,0	1	1	0,0
8	Lampung	15	7	57,1	12	5	40,0	2	1	100,0	1	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	1	100,0	7	1	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	7	0,0	8	7	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	89	29,2	100	60	21,7	6	4	25,0	30	25	48,0
12	Jawa Barat	117	53	17,0	99	45	15,6	5	2	0,0	13	6	33,3
13	Jawa Tengah	65	39	33,3	54	29	24,1	1	1	100,0	10	9	55,6
14	DI Yogyakarta	9	5	20,0	5	1	100,0	0	0	0,0	4	4	0,0
15	Jawa Timur	93	51	13,7	56	26	3,8	13	6	0,0	24	19	31,6
16	Banten	28	8	12,5	12	2	0,0	12	3	33,3	4	3	0,0
17	Bali	19	13	30,8	6	4	0,0	10	6	33,3	3	3	66,7
18	Nusa Tenggara Barat	30	9	0,0	28	8	0,0	1	0	0,0	1	1	0,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	3	0,0	3	2	0,0	0	0	0,0	1	1	0,0
20	Kalimantan Barat	14	7	28,6	9	5	40,0	3	1	0,0	2	1	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	1	100,0	6	1	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	7	14,3	29	6	0,0	1	1	100,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	15	13,3	29	11	9,1	3	3	33,3	1	1	0,0
24	Sulawesi Utara	13	1	100,0	2	0	0,0	9	1	100,0	2	0	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	2	0,0	2	1	0,0	2	1	0,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	8	50,0	6	5	40,0	1	1	0,0	3	2	100,0
27	Sulawesi Tenggara	4	2	0,0	2	1	0,0	2	1	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	1	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	1	0,0	3	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	1	0,0	3	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	8	1	0,0	3	0	0,0	4	0	0,0	1	1	0,0
	Indonesia	782	387	22,0	562	249	16,5	102	48	27,1	118	90	34,4

Tabel 5.24
Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Natrium
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik
		N	n	%	N	n	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	5	0,0	12	5	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	10	10,0	17	7	14,3	6	2	0,0	4	1	0,0
3	Sumatera Barat	13	4	0,0	12	3	0,0	1	1	0,0	0	0	0,0
4	Riau	13	3	0,0	8	0	0,0	2	0	0,0	3	3	0,0
5	Jambi	13	2	50,0	2	0	0,0	9	1	0,0	2	1	100,0
6	Sumatera Selatan	16	5	20,0	7	1	100,0	6	1	0,0	3	3	0,0
7	Bengkulu	16	1	0,0	14	1	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
8	Lampung	15	2	0,0	12	1	0,0	2	1	0,0	1	0	0,0
9	Bangka Belitung	7	0	0,0	7	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	5	0,0	8	5	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	31	19,4	100	12	16,7	6	1	0,0	30	18	22,2
12	Jawa Barat	117	18	27,8	99	13	15,4	5	0	0,0	13	5	60,0
13	Jawa Tengah	65	20	20,0	54	12	16,7	1	0	0,0	10	8	25,0
14	DI Yogyakarta	9	3	0,0	5	0	0,0	0	0	0,0	4	3	0,0
15	Jawa Timur	93	32	15,6	56	12	16,7	13	5	0,0	24	15	20,0
16	Banten	28	2	100,0	12	0	0,0	12	1	100,0	4	1	100,0
17	Bali	19	8	25,0	6	3	0,0	10	2	0,0	3	3	66,7
18	Nusa Tenggara Barat	30	3	0,0	28	3	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	1	0	0,0
20	Kalimantan Barat	14	4	0,0	9	2	0,0	3	1	0,0	2	1	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	0	0,0	6	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	4	25,0	29	3	0,0	1	1	100,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	7	14,3	29	5	0,0	3	1	100,0	1	1	0,0
24	Sulawesi Utara	13	0	0,0	2	0	0,0	9	0	0,0	2	0	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	1	0,0	2	1	0,0	2	0	0,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	4	75,0	6	2	100,0	1	0	0,0	3	2	50,0
27	Sulawesi Tenggara	4	1	0,0	2	1	0,0	2	0	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	1	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	1	0,0	3	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	8	1	0,0	3	0	0,0	4	0	0,0	1	1	0,0
	Indonesia	782	178	18,0	562	93	12,9	102	18	16,7	118	67	25,4

Tabel 5.25
Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Kalium
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %	Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %	Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %	Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %
1	Aceh	14	5	0,0	12	5	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	9	11,1	17	6	16,7	6	2	0,0	4	1	0,0
3	Sumatera Barat	13	4	0,0	12	3	0,0	1	1	0,0	0	0	0,0
4	Riau	13	3	0,0	8	0	0,0	2	0	0,0	3	3	0,0
5	Jambi	13	2	50,0	2	0	0,0	9	1	0,0	2	1	100,0
6	Sumatera Selatan	16	5	20,0	7	1	100,0	6	1	0,0	3	3	0,0
7	Bengkulu	16	1	0,0	14	1	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
8	Lampung	15	2	50,0	12	1	0,0	2	1	100,0	1	0	0,0
9	Bangka Belitung	7	0	0,0	7	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	5	0,0	8	5	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	30	20,0	100	11	18,2	6	1	0,0	30	18	22,2
12	Jawa Barat	117	17	29,4	99	12	16,7	5	0	0,0	13	5	60,0
13	Jawa Tengah	65	18	22,2	54	11	9,1	1	0	0,0	10	7	42,9
14	DI Yogyakarta	9	2	0,0	5	0	0,0	0	0	0,0	4	2	0,0
15	Jawa Timur	93	32	12,5	56	12	8,3	13	5	0,0	24	15	20,0
16	Banten	28	2	50,0	12	0	0,0	12	1	100,0	4	1	0,0
17	Bali	19	8	25,0	6	3	0,0	10	2	0,0	3	3	66,7
18	Nusa Tenggara Barat	30	3	0,0	28	3	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	1	0	0,0
20	Kalimantan Barat	14	4	0,0	9	2	0,0	3	1	0,0	2	1	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	0	0,0	6	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	4	25,0	29	3	0,0	1	1	100,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	7	0,0	29	5	0,0	3	1	0,0	1	1	0,0
24	Sulawesi Utara	13	0	0,0	2	0	0,0	9	0	0,0	2	0	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	1	0,0	2	1	0,0	2	0	0,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	4	75,0	6	2	100,0	1	0	0,0	3	2	50,0
27	Sulawesi Tenggara	4	1	0,0	2	1	0,0	2	0	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	1	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	1	0,0	3	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	8	1	0,0	3	0	0,0	4	0	0,0	1	1	0,0
	Indonesia	782	172	17,4	562	89	11,2	102	18	16,7	118	65	26,2

Tabel 5.26
Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Klorida
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik
		N	n	%	N	n	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	5	0,0	12	5	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	9	11,1	17	6	16,7	6	2	0,0	4	1	0,0
3	Sumatera Barat	13	4	0,0	12	3	0,0	1	1	0,0	0	0	0,0
4	Riau	13	3	0,0	8	0	0,0	2	0	0,0	3	3	0,0
5	Jambi	13	1	100,0	2	0	0,0	9	0	0,0	2	1	100,0
6	Sumatera Selatan	16	5	20,0	7	1	100,0	6	1	0,0	3	3	0,0
7	Bengkulu	16	1	0,0	14	1	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
8	Lampung	15	2	0,0	12	1	0,0	2	1	0,0	1	0	0,0
9	Bangka Belitung	7	0	0,0	7	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	5	0,0	8	5	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	30	23,3	100	11	27,3	6	1	0,0	30	18	22,2
12	Jawa Barat	117	17	17,6	99	12	0,0	5	0	0,0	13	5	60,0
13	Jawa Tengah	65	18	33,3	54	11	36,4	1	0	0,0	10	7	28,6
14	DI Yogyakarta	9	2	0,0	5	0	0,0	0	0	0,0	4	2	0,0
15	Jawa Timur	93	30	13,3	56	11	9,1	13	5	0,0	24	14	21,4
16	Banten	28	1	100,0	12	0	0,0	12	1	100,0	4	0	0,0
17	Bali	19	8	25,0	6	3	0,0	10	2	0,0	3	3	66,7
18	Nusa Tenggara Barat	30	3	0,0	28	3	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	1	0	0,0
20	Kalimantan Barat	14	3	0,0	9	1	0,0	3	1	0,0	2	1	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	0	0,0	6	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	4	25,0	29	3	0,0	1	1	100,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	7	0,0	29	5	0,0	3	1	0,0	1	1	0,0
24	Sulawesi Utara	13	0	0,0	2	0	0,0	9	0	0,0	2	0	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	1	0,0	2	1	0,0	2	0	0,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	4	75,0	6	2	100,0	1	0	0,0	3	2	50,0
27	Sulawesi Tenggara	4	1	0,0	2	1	0,0	2	0	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	1	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	1	0,0	3	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	8	1	0,0	3	0	0,0	4	0	0,0	1	1	0,0
	Indonesia	782	167	18,0	562	87	13,8	102	17	11,8	118	63	25,4

Tabel 5.27
Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Kalsium
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium

Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik
		N	n	%	N	n	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	4	0,0	12	4	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	6	16,7	17	4	25,0	6	2	0,0	4	0	0,0
3	Sumatera Barat	13	4	0,0	12	3	0,0	1	1	0,0	0	0	0,0
4	Riau	13	3	0,0	8	0	0,0	2	0	0,0	3	3	0,0
5	Jambi	13	2	50,0	2	0	0,0	9	1	0,0	2	1	100,0
6	Sumatera Selatan	16	4	0,0	7	0	0,0	6	1	0,0	3	3	0,0
7	Bengkulu	16	1	0,0	14	1	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
8	Lampung	15	2	50,0	12	1	0,0	2	1	100,0	1	0	0,0
9	Bangka Belitung	7	0	0,0	7	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	4	0,0	8	4	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	26	19,2	100	10	20,0	6	1	0,0	30	15	20,0
12	Jawa Barat	117	14	21,4	99	10	10,0	5	0	0,0	13	4	50,0
13	Jawa Tengah	65	19	26,3	54	12	8,3	1	0	0,0	10	7	57,1
14	DI Yogyakarta	9	2	0,0	5	0	0,0	0	0	0,0	4	2	0,0
15	Jawa Timur	93	29	17,2	56	11	18,2	13	4	0,0	24	14	21,4
16	Banten	28	2	50,0	12	0	0,0	12	1	100,0	4	1	0,0
17	Bali	19	8	25,0	6	3	0,0	10	2	0,0	3	3	66,7
18	Nusa Tenggara Barat	30	3	0,0	28	3	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	1	0	0,0
20	Kalimantan Barat	14	4	0,0	9	2	0,0	3	1	0,0	2	1	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	0	0,0	6	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	4	25,0	29	3	0,0	1	1	100,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	7	0,0	29	5	0,0	3	1	0,0	1	1	0,0
24	Sulawesi Utara	13	0	0,0	2	0	0,0	9	0	0,0	2	0	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	0	0,0	2	0	0,0	2	0	0,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	3	66,7	6	2	100,0	1	0	0,0	3	1	0,0
27	Sulawesi Tenggara	4	1	0,0	2	1	0,0	2	0	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	0	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	8	1	0,0	3	0	0,0	4	0	0,0	1	1	0,0
Indonesia		782	153	17,6	562	79	11,4	102	17	17,6	118	57	26,3

Tabel 5.28
Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan HbsAg
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik
		N	n	%	N	n	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	4	25,0	12	4	25,0	1	0	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	10	10,0	17	4	25,0	6	3	0,0	4	3	0,0
3	Sumatera Barat	13	1	0,0	12	0	0,0	1	1	0,0	0	0	0,0
4	Riau	13	3	0,0	8	0	0,0	2	0	0,0	3	3	0,0
5	Jambi	13	2	0,0	2	0	0,0	9	1	0,0	2	1	0,0
6	Sumatera Selatan	16	3	33,3	7	1	100,0	6	0	0,0	3	2	0,0
7	Bengkulu	16	1	0,0	14	0	0,0	1	0	0,0	1	1	0,0
8	Lampung	15	4	25,0	12	2	0,0	2	1	0,0	1	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	0	0,0	7	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	3	0,0	8	3	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	37	13,5	100	21	9,5	6	3	0,0	30	13	23,1
12	Jawa Barat	117	22	22,7	99	17	11,8	5	0	0,0	13	5	60,0
13	Jawa Tengah	65	19	26,3	54	11	18,2	1	0	0,0	10	8	37,5
14	DI Yogyakarta	9	2	50,0	5	1	0,0	0	0	0,0	4	1	100,0
15	Jawa Timur	93	23	21,7	56	8	25,0	13	3	0,0	24	12	25,0
16	Banten	28	3	33,3	12	1	100,0	12	0	0,0	4	2	0,0
17	Bali	19	6	33,3	6	1	0,0	10	2	100,0	3	3	0,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	11	0,0	28	9	0,0	1	1	0,0	1	1	0,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	1	100,0	3	0	0,0	0	0	0,0	1	1	100,0
20	Kalimantan Barat	14	3	0,0	9	2	0,0	3	1	0,0	2	0	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	1	0,0	6	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	3	33,3	29	2	0,0	1	1	100,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	9	0,0	29	6	0,0	3	3	0,0	1	0	0,0
24	Sulawesi Utara	13	1	0,0	2	0	0,0	9	1	0,0	2	0	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	2	50,0	2	1	100,0	2	1	0,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	5	60,0	6	3	66,7	1	0	0,0	3	2	50,0
27	Sulawesi Tenggara	4	2	0,0	2	1	0,0	2	1	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	1	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	1	0,0	3	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	8	2	0,0	3	0	0,0	4	1	0,0	1	1	0,0
	Indonesia	782	185	18,4	562	100	15,0	102	24	12,5	118	61	26,2

Tabel 5.29
Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Anti HCV
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %	Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %	Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %	Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %
1	Aceh	14	3	0,0	12	3	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	7	14,3	17	3	33,3	6	1	0,0	4	3	0,0
3	Sumatera Barat	13	1	0,0	12	0	0,0	1	1	0,0	0	0	0,0
4	Riau	13	2	0,0	8	0	0,0	2	0	0,0	3	2	0,0
5	Jambi	13	2	0,0	2	0	0,0	9	1	0,0	2	1	0,0
6	Sumatera Selatan	16	2	0,0	7	0	0,0	6	0	0,0	3	2	0,0
7	Bengkulu	16	0	0,0	14	0	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
8	Lampung	15	3	33,3	12	1	0,0	2	1	0,0	1	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	0	0,0	7	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	2	0,0	8	2	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	30	13,3	100	16	12,5	6	3	0,0	30	11	18,2
12	Jawa Barat	117	11	27,3	99	7	14,3	5	0	0,0	13	4	50,0
13	Jawa Tengah	65	9	55,6	54	4	50,0	1	0	0,0	10	5	60,0
14	DI Yogyakarta	9	2	0,0	5	1	0,0	0	0	0,0	4	1	0,0
15	Jawa Timur	93	14	21,4	56	3	33,3	13	2	0,0	24	9	22,2
16	Banten	28	2	0,0	12	0	0,0	12	0	0,0	4	2	0,0
17	Bali	19	6	33,3	6	1	0,0	10	2	100,0	3	3	0,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	8	0,0	28	7	0,0	1	0	0,0	1	1	0,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	1	0	0,0
20	Kalimantan Barat	14	2	0,0	9	1	0,0	3	1	0,0	2	0	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	1	0,0	6	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	2	50,0	29	1	0,0	1	1	100,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	5	0,0	29	3	0,0	3	2	0,0	1	0	0,0
24	Sulawesi Utara	13	1	0,0	2	0	0,0	9	1	0,0	2	0	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	1	0,0	2	0	0,0	2	1	0,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	4	75,0	6	2	100,0	1	0	0,0	3	2	50,0
27	Sulawesi Tenggara	4	1	0,0	2	0	0,0	2	1	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	1	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	1	0,0	3	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	8	2	0,0	3	0	0,0	4	1	0,0	1	1	0,0
	Indonesia	782	125	18,4	562	57	15,8	102	19	15,8	118	49	22,4

Tabel 5.30
Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Anti HIV
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik
		N	n	%	N	n	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	4	25,0	12	4	25,0	1	0	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	7	14,3	17	3	33,3	6	1	0,0	4	3	0,0
3	Sumatera Barat	13	1	0,0	12	0	0,0	1	1	0,0	0	0	0,0
4	Riau	13	2	0,0	8	0	0,0	2	0	0,0	3	2	0,0
5	Jambi	13	2	0,0	2	0	0,0	9	1	0,0	2	1	0,0
6	Sumatera Selatan	16	2	0,0	7	0	0,0	6	0	0,0	3	2	0,0
7	Bengkulu	16	0	0,0	14	0	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
8	Lampung	15	3	33,3	12	1	0,0	2	1	0,0	1	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	0	0,0	7	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	2	0,0	8	2	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	32	12,5	100	18	11,1	6	3	0,0	30	11	18,2
12	Jawa Barat	117	12	25,0	99	8	12,5	5	0	0,0	13	4	50,0
13	Jawa Tengah	65	12	25,0	54	6	16,7	1	0	0,0	10	6	33,3
14	DI Yogyakarta	9	3	0,0	5	1	0,0	0	0	0,0	4	2	0,0
15	Jawa Timur	93	18	22,2	56	3	33,3	13	3	0,0	24	12	25,0
16	Banten	28	2	0,0	12	0	0,0	12	0	0,0	4	2	0,0
17	Bali	19	6	33,3	6	1	0,0	10	2	100,0	3	3	0,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	9	0,0	28	8	0,0	1	0	0,0	1	1	0,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	1	0	0,0
20	Kalimantan Barat	14	3	0,0	9	2	0,0	3	1	0,0	2	0	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	1	0,0	6	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	1	100,0	29	0	0,0	1	1	100,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	6	0,0	29	4	0,0	3	2	0,0	1	0	0,0
24	Sulawesi Utara	13	0	0,0	2	0	0,0	9	0	0,0	2	0	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	1	0,0	2	0	0,0	2	1	0,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	3	66,7	6	2	100,0	1	0	0,0	3	1	0,0
27	Sulawesi Tenggara	4	1	0,0	2	0	0,0	2	1	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	1	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	1	0,0	3	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	8	3	0,0	3	0	0,0	4	2	0,0	1	1	0,0
	Indonesia	782	138	15,9	562	65	13,8	102	20	15,0	118	53	18,9

Tabel 5.31
Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan VDRL
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %	Jumlah Lab N	Ikut PME N	Sangat baik %	Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %	Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %
1	Aceh	14	4	25,0	12	4	25,0	1	0	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	8	12,5	17	4	25,0	6	1	0,0	4	3	0,0
3	Sumatera Barat	13	2	50,0	12	1	100,0	1	1	0,0	0	0	0,0
4	Riau	13	2	0,0	8	0	0,0	2	0	0,0	3	2	0,0
5	Jambi	13	1	0,0	2	0	0,0	9	0	0,0	2	1	0,0
6	Sumatera Selatan	16	3	33,3	7	1	100,0	6	0	0,0	3	2	0,0
7	Bengkulu	16	1	0,0	14	0	0,0	1	0	0,0	1	1	0,0
8	Lampung	15	3	33,3	12	1	0,0	2	1	0,0	1	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	0	0,0	7	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	4	0,0	8	4	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	42	14,3	100	27	11,1	6	2	50,0	30	13	15,4
12	Jawa Barat	117	20	25,0	99	15	13,3	5	0	0,0	13	5	60,0
13	Jawa Tengah	65	24	20,8	54	15	20,0	1	1	0,0	10	8	25,0
14	DI Yogyakarta	9	3	0,0	5	1	0,0	0	0	0,0	4	2	0,0
15	Jawa Timur	93	22	22,7	56	7	14,3	13	3	0,0	24	12	33,3
16	Banten	28	2	0,0	12	0	0,0	12	0	0,0	4	2	0,0
17	Bali	19	6	33,3	6	1	0,0	10	2	100,0	3	3	0,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	10	0,0	28	8	0,0	1	1	0,0	1	1	0,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	1	0	0,0
20	Kalimantan Barat	14	4	0,0	9	3	0,0	3	1	0,0	2	0	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	1	0,0	6	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	2	50,0	29	1	0,0	1	1	100,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	8	0,0	29	5	0,0	3	3	0,0	1	0	0,0
24	Sulawesi Utara	13	0	0,0	2	0	0,0	9	0	0,0	2	0	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	2	50,0	2	1	100,0	2	1	0,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	5	60,0	6	3	66,7	1	0	0,0	3	2	50,0
27	Sulawesi Tenggara	4	2	50,0	2	1	100,0	2	1	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	1	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	1	0,0	3	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	8	2	0,0	3	0	0,0	4	1	0,0	1	1	0,0
	Indonesia	782	185	18,4	562	105	16,2	102	20	20,0	118	60	21,7

Tabel 5.32
Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan pH Urinalisis
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik
		N	n	%	N	n	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	6	66,7	12	5	80,0	1	1	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	16	18,8	17	9	22,2	6	4	0,0	4	3	33,3
3	Sumatera Barat	13	3	0,0	12	2	0,0	1	1	0,0	0	0	0,0
4	Riau	13	0	0,0	8	0	0,0	2	0	0,0	3	0	0,0
5	Jambi	13	1	100,0	2	0	0,0	9	0	0,0	2	1	100,0
6	Sumatera Selatan	16	2	100,0	7	1	100,0	6	0	0,0	3	1	100,0
7	Bengkulu	16	1	0,0	14	0	0,0	1	0	0,0	1	1	0,0
8	Lampung	15	3	100,0	12	1	100,0	2	1	100,0	1	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	0	0,0	7	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	3	33,3	8	3	33,3	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	35	45,7	100	19	36,8	6	2	50,0	30	14	57,1
12	Jawa Barat	117	37	29,7	99	28	28,6	5	0	0,0	13	9	33,3
13	Jawa Tengah	65	17	70,6	54	11	63,6	1	0	0,0	10	6	83,3
14	DI Yogyakarta	9	3	66,7	5	2	100,0	0	0	0,0	4	1	0,0
15	Jawa Timur	93	22	54,5	56	8	50,0	13	2	50,0	24	12	58,3
16	Banten	28	2	0,0	12	0	0,0	12	0	0,0	4	2	0,0
17	Bali	19	5	40,0	6	1	100,0	10	1	100,0	3	3	0,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	10	60,0	28	9	55,6	1	0	0,0	1	1	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	1	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	1	1	0,0
20	Kalimantan Barat	14	0	0,0	9	0	0,0	3	0	0,0	2	0	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	1	100,0	6	1	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	4	25,0	29	4	25,0	1	0	0,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	5	60,0	29	3	33,3	3	2	100,0	1	0	0,0
24	Sulawesi Utara	13	0	0,0	2	0	0,0	9	0	0,0	2	0	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	0	0,0	2	0	0,0	2	0	0,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	5	60,0	6	3	66,7	1	0	0,0	3	2	50,0
27	Sulawesi Tenggara	4	1	0,0	2	0	0,0	2	1	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	1	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	1	0,0	3	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	1	0,0	3	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	8	1	100,0	3	0	0,0	4	0	0,0	1	1	100,0
	Indonesia	782	187	44,9	562	112	42,9	102	15	40,0	118	60	50,0

Tabel 5.33
Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Berat Jenis Urinalisis
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %	Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %	Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %	Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %
1	Aceh	14	6	66,7	12	5	80,0	1	1	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	16	18,8	17	9	22,2	6	4	0,0	4	3	33,3
3	Sumatera Barat	13	3	0,0	12	2	0,0	1	1	0,0	0	0	0,0
4	Riau	13	0	0,0	8	0	0,0	2	0	0,0	3	0	0,0
5	Jambi	13	1	100,0	2	0	0,0	9	0	0,0	2	1	100,0
6	Sumatera Selatan	16	2	100,0	7	1	100,0	6	0	0,0	3	1	100,0
7	Bengkulu	16	1	0,0	14	0	0,0	1	0	0,0	1	1	0,0
8	Lampung	15	3	100,0	12	1	100,0	2	1	100,0	1	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	0	0,0	7	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	3	33,3	8	3	33,3	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	35	37,1	100	18	27,8	6	3	33,3	30	14	50,0
12	Jawa Barat	117	36	30,6	99	27	29,6	5	0	0,0	13	9	33,3
13	Jawa Tengah	65	17	70,6	54	11	63,6	1	0	0,0	10	6	83,3
14	DI Yogyakarta	9	3	66,7	5	2	100,0	0	0	0,0	4	1	0,0
15	Jawa Timur	93	22	54,5	56	8	50,0	13	2	50,0	24	12	58,3
16	Banten	28	2	0,0	12	0	0,0	12	0	0,0	4	2	0,0
17	Bali	19	5	40,0	6	1	100,0	10	1	100,0	3	3	0,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	10	60,0	28	9	55,6	1	0	0,0	1	1	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	1	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	1	1	0,0
20	Kalimantan Barat	14	0	0,0	9	0	0,0	3	0	0,0	2	0	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	1	100,0	6	1	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	4	25,0	29	4	25,0	1	0	0,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	5	60,0	29	3	33,3	3	2	100,0	1	0	0,0
24	Sulawesi Utara	13	0	0,0	2	0	0,0	9	0	0,0	2	0	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	0	0,0	2	0	0,0	2	0	0,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	5	80,0	6	3	66,7	1	0	0,0	3	2	100,0
27	Sulawesi Tenggara	4	1	0,0	2	0	0,0	2	1	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	1	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	1	0,0	3	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	1	0,0	3	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	8	1	100,0	3	0	0,0	4	0	0,0	1	1	100,0
	Indonesia	782	186	44,1	562	110	41,8	102	16	37,5	118	60	50,0

Tabel 5.34
Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Protein Urinalisis
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik
		N	n	%	N	N	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	6	66,7	12	5	80,0	1	1	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	16	18,8	17	9	22,2	6	4	0,0	4	3	33,3
3	Sumatera Barat	13	3	0,0	12	2	0,0	1	1	0,0	0	0	0,0
4	Riau	13	0	0,0	8	0	0,0	2	0	0,0	3	0	0,0
5	Jambi	13	1	100,0	2	0	0,0	9	0	0,0	2	1	100,0
6	Sumatera Selatan	16	2	100,0	7	1	100,0	6	0	0,0	3	1	100,0
7	Bengkulu	16	1	0,0	14	0	0,0	1	0	0,0	1	1	0,0
8	Lampung	15	3	66,7	12	1	0,0	2	1	100,0	1	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	0	0,0	7	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	3	33,3	8	3	33,3	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	36	47,2	100	18	33,3	6	4	25,0	30	14	71,4
12	Jawa Barat	117	36	33,3	99	27	33,3	5	0	0,0	13	9	33,3
13	Jawa Tengah	65	17	76,5	54	11	72,7	1	0	0,0	10	6	83,3
14	DI Yogyakarta	9	3	66,7	5	2	100,0	0	0	0,0	4	1	0,0
15	Jawa Timur	93	22	54,5	56	8	50,0	13	2	50,0	24	12	58,3
16	Banten	28	2	0,0	12	0	0,0	12	0	0,0	4	2	0,0
17	Bali	19	5	40,0	6	1	100,0	10	1	100,0	3	3	0,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	10	60,0	28	9	55,6	1	0	0,0	1	1	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	1	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	1	1	0,0
20	Kalimantan Barat	14	0	0,0	9	0	0,0	3	0	0,0	2	0	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	1	0,0	6	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	4	25,0	29	4	25,0	1	0	0,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	5	60,0	29	3	33,3	3	2	100,0	1	0	0,0
24	Sulawesi Utara	13	0	0,0	2	0	0,0	9	0	0,0	2	0	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	0	0,0	2	0	0,0	2	0	0,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	5	80,0	6	3	66,7	1	0	0,0	3	2	100,0
27	Sulawesi Tenggara	4	1	0,0	2	0	0,0	2	1	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	1	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	1	0,0	3	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	1	0,0	3	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	8	1	100,0	3	0	0,0	4	0	0,0	1	1	100,0
	Indonesia	782	187	46,0	562	110	42,7	102	17	35,3	118	60	55,0

Tabel 5.35
Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Glukosa Urinalisis
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %	Jumlah Lab N	Ikut PME N	Sangat baik %	Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %	Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %
1	Aceh	14	6	66,7	12	5	80,0	1	1	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	16	18,8	17	9	22,2	6	4	0,0	4	3	33,3
3	Sumatera Barat	13	3	0,0	12	2	0,0	1	1	0,0	0	0	0,0
4	Riau	13	0	0,0	8	0	0,0	2	0	0,0	3	0	0,0
5	Jambi	13	1	100,0	2	0	0,0	9	0	0,0	2	1	100,0
6	Sumatera Selatan	16	2	100,0	7	1	100,0	6	0	0,0	3	1	100,0
7	Bengkulu	16	1	0,0	14	0	0,0	1	0	0,0	1	1	0,0
8	Lampung	15	3	100,0	12	1	100,0	2	1	100,0	1	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	0	0,0	7	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	3	33,3	8	3	33,3	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	36	44,4	100	18	33,3	6	4	25,0	30	14	64,3
12	Jawa Barat	117	36	33,3	99	27	33,3	5	0	0,0	13	9	33,3
13	Jawa Tengah	65	17	76,5	54	11	72,7	1	0	0,0	10	6	83,3
14	DI Yogyakarta	9	3	66,7	5	2	100,0	0	0	0,0	4	1	0,0
15	Jawa Timur	93	22	54,5	56	8	50,0	13	2	50,0	24	12	58,3
16	Banten	28	2	0,0	12	0	0,0	12	0	0,0	4	2	0,0
17	Bali	19	5	60,0	6	1	100,0	10	1	100,0	3	3	33,3
18	Nusa Tenggara Barat	30	10	60,0	28	9	55,6	1	0	0,0	1	1	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	1	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	1	1	0,0
20	Kalimantan Barat	14	0	0,0	9	0	0,0	3	0	0,0	2	0	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	1	100,0	6	1	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	4	25,0	29	4	25,0	1	0	0,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	5	60,0	29	3	33,3	3	2	100,0	1	0	0,0
24	Sulawesi Utara	13	0	0,0	2	0	0,0	9	0	0,0	2	0	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	0	0,0	2	0	0,0	2	0	0,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	5	60,0	6	3	66,7	1	0	0,0	3	2	50,0
27	Sulawesi Tenggara	4	1	0,0	2	0	0,0	2	1	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	1	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	1	0,0	3	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	1	0,0	3	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	8	1	100,0	3	0	0,0	4	0	0,0	1	1	100,0
	Indonesia	782	187	46,5	562	110	44,5	102	17	35,3	118	60	53,3

Tabel 5.36
Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Keton Urinalisis
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik
		N	n	%	N	N	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	6	66,7	12	5	80,0	1	1	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	16	18,8	17	9	22,2	6	4	0,0	4	3	33,3
3	Sumatera Barat	13	3	0,0	12	2	0,0	1	1	0,0	0	0	0,0
4	Riau	13	0	0,0	8	0	0,0	2	0	0,0	3	0	0,0
5	Jambi	13	1	100,0	2	0	0,0	9	0	0,0	2	1	100,0
6	Sumatera Selatan	16	2	100,0	7	1	100,0	6	0	0,0	3	1	100,0
7	Bengkulu	16	1	0,0	14	0	0,0	1	0	0,0	1	1	0,0
8	Lampung	15	3	100,0	12	1	100,0	2	1	100,0	1	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	0	0,0	7	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	3	33,3	8	3	33,3	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	35	45,7	100	18	33,3	6	3	33,3	30	14	64,3
12	Jawa Barat	117	36	33,3	99	27	33,3	5	0	0,0	13	9	33,3
13	Jawa Tengah	65	17	76,5	54	11	72,7	1	0	0,0	10	6	83,3
14	DI Yogyakarta	9	3	66,7	5	2	100,0	0	0	0,0	4	1	0,0
15	Jawa Timur	93	22	54,5	56	8	50,0	13	2	50,0	24	12	58,3
16	Banten	28	2	0,0	12	0	0,0	12	0	0,0	4	2	0,0
17	Bali	19	5	40,0	6	1	100,0	10	1	100,0	3	3	0,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	10	60,0	28	9	55,6	1	0	0,0	1	1	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	1	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	1	1	0,0
20	Kalimantan Barat	14	0	0,0	9	0	0,0	3	0	0,0	2	0	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	1	100,0	6	1	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	4	25,0	29	4	25,0	1	0	0,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	5	60,0	29	3	33,3	3	2	100,0	1	0	0,0
24	Sulawesi Utara	13	0	0,0	2	0	0,0	9	0	0,0	2	0	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	0	0,0	2	0	0,0	2	0	0,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	5	80,0	6	3	66,7	1	0	0,0	3	2	100,0
27	Sulawesi Tenggara	4	1	0,0	2	0	0,0	2	1	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	1	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	1	0,0	3	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	1	0,0	3	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	8	1	100,0	3	0	0,0	4	0	0,0	1	1	100,0
	Indonesia	782	186	46,8	562	110	44,5	102	16	37,5	118	60	53,3

Tabel 5.37
Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Bilirubin Urinalisis
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %	Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %	Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %	Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %
1	Aceh	14	6	66,7	12	5	80,0	1	1	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	16	18,8	17	9	22,2	6	4	0,0	4	3	33,3
3	Sumatera Barat	13	3	0,0	12	2	0,0	1	1	0,0	0	0	0,0
4	Riau	13	0	0,0	8	0	0,0	2	0	0,0	3	0	0,0
5	Jambi	13	1	100,0	2	0	0,0	9	0	0,0	2	1	100,0
6	Sumatera Selatan	16	2	100,0	7	1	100,0	6	0	0,0	3	1	100,0
7	Bengkulu	16	1	0,0	14	0	0,0	1	0	0,0	1	1	0,0
8	Lampung	15	3	100,0	12	1	100,0	2	1	100,0	1	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	0	0,0	7	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	3	33,3	8	3	33,3	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	35	45,7	100	18	33,3	6	3	33,3	30	14	64,3
12	Jawa Barat	117	36	30,6	99	27	29,6	5	0	0,0	13	9	33,3
13	Jawa Tengah	65	17	76,5	54	11	72,7	1	0	0,0	10	6	83,3
14	DI Yogyakarta	9	3	66,7	5	2	100,0	0	0	0,0	4	1	0,0
15	Jawa Timur	93	22	54,5	56	8	50,0	13	2	50,0	24	12	58,3
16	Banten	28	2	0,0	12	0	0,0	12	0	0,0	4	2	0,0
17	Bali	19	5	40,0	6	1	100,0	10	1	100,0	3	3	0,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	10	60,0	28	9	55,6	1	0	0,0	1	1	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	1	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	1	1	0,0
20	Kalimantan Barat	14	0	0,0	9	0	0,0	3	0	0,0	2	0	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	1	100,0	6	1	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	4	25,0	29	4	25,0	1	0	0,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	5	60,0	29	3	33,3	3	2	100,0	1	0	0,0
24	Sulawesi Utara	13	0	0,0	2	0	0,0	9	0	0,0	2	0	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	0	0,0	2	0	0,0	2	0	0,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	5	80,0	6	3	66,7	1	0	0,0	3	2	100,0
27	Sulawesi Tenggara	4	1	0,0	2	0	0,0	2	1	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	1	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	1	0,0	3	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	1	0,0	3	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	8	1	100,0	3	0	0,0	4	0	0,0	1	1	100,0
	Indonesia	782	186	46,2	562	110	43,6	102	16	37,5	118	60	53,3

Tabel 5.38
Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Urobilinogen Urinalisis
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik
		N	n	%	N	n	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	6	50,0	12	5	60,0	1	1	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	16	18,8	17	9	22,2	6	4	0,0	4	3	33,3
3	Sumatera Barat	13	3	0,0	12	2	0,0	1	1	0,0	0	0	0,0
4	Riau	13	0	0,0	8	0	0,0	2	0	0,0	3	0	0,0
5	Jambi	13	1	100,0	2	0	0,0	9	0	0,0	2	1	100,0
6	Sumatera Selatan	16	2	100,0	7	1	100,0	6	0	0,0	3	1	100,0
7	Bengkulu	16	1	0,0	14	0	0,0	1	0	0,0	1	1	0,0
8	Lampung	15	3	66,7	12	1	100,0	2	1	0,0	1	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	0	0,0	7	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	3	33,3	8	3	33,3	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	34	47,1	100	17	35,3	6	3	33,3	30	14	64,3
12	Jawa Barat	117	35	31,4	99	27	29,6	5	0	0,0	13	8	37,5
13	Jawa Tengah	65	17	58,8	54	11	54,5	1	0	0,0	10	6	66,7
14	DI Yogyakarta	9	3	66,7	5	2	100,0	0	0	0,0	4	1	0,0
15	Jawa Timur	93	22	54,5	56	8	50,0	13	2	50,0	24	12	58,3
16	Banten	28	2	0,0	12	0	0,0	12	0	0,0	4	2	0,0
17	Bali	19	5	40,0	6	1	100,0	10	1	100,0	3	3	0,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	10	60,0	28	9	55,6	1	0	0,0	1	1	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	1	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	1	1	0,0
20	Kalimantan Barat	14	0	0,0	9	0	0,0	3	0	0,0	2	0	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	1	0,0	6	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	4	25,0	29	4	25,0	1	0	0,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	5	40,0	29	3	33,3	3	2	50,0	1	0	0,0
24	Sulawesi Utara	13	0	0,0	2	0	0,0	9	0	0,0	2	0	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	0	0,0	2	0	0,0	2	0	0,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	5	80,0	6	3	66,7	1	0	0,0	3	2	100,0
27	Sulawesi Tenggara	4	1	0,0	2	0	0,0	2	1	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	1	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	1	0,0	3	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	1	0,0	3	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	8	1	100,0	3	0	0,0	4	0	0,0	1	1	100,0
	Indonesia	782	184	42,9	562	109	40,4	102	16	25,0	118	59	52,5

Tabel 5.39
Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Darah Samar
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %	Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %	Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %	Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %
1	Aceh	14	5	80,0	12	5	80,0	1	0	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	11	18,2	17	8	25,0	6	2	0,0	4	1	0,0
3	Sumatera Barat	13	2	0,0	12	1	0,0	1	1	0,0	0	0	0,0
4	Riau	13	0	0,0	8	0	0,0	2	0	0,0	3	0	0,0
5	Jambi	13	1	100,0	2	0	0,0	9	0	0,0	2	1	100,0
6	Sumatera Selatan	16	1	100,0	7	0	0,0	6	0	0,0	3	1	100,0
7	Bengkulu	16	1	0,0	14	0	0,0	1	0	0,0	1	1	0,0
8	Lampung	15	3	100,0	12	1	100,0	2	1	100,0	1	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	0	0,0	7	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	2	50,0	8	2	50,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	32	46,9	100	17	35,3	6	3	33,3	30	12	66,7
12	Jawa Barat	117	33	30,3	99	25	28,0	5	0	0,0	13	8	37,5
13	Jawa Tengah	65	16	75,0	54	10	70,0	1	0	0,0	10	6	83,3
14	DI Yogyakarta	9	3	66,7	5	2	100,0	0	0	0,0	4	1	0,0
15	Jawa Timur	93	22	50,0	56	8	50,0	13	2	50,0	24	12	50,0
16	Banten	28	2	0,0	12	0	0,0	12	0	0,0	4	2	0,0
17	Bali	19	4	25,0	6	1	100,0	10	0	0,0	3	3	0,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	10	60,0	28	9	55,6	1	0	0,0	1	1	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	1	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	1	1	0,0
20	Kalimantan Barat	14	0	0,0	9	0	0,0	3	0	0,0	2	0	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	1	0,0	6	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	3	33,3	29	3	33,3	1	0	0,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	5	60,0	29	3	33,3	3	2	100,0	1	0	0,0
24	Sulawesi Utara	13	0	0,0	2	0	0,0	9	0	0,0	2	0	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	0	0,0	2	0	0,0	2	0	0,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	5	80,0	6	3	66,7	1	0	0,0	3	2	100,0
27	Sulawesi Tenggara	4	1	0,0	2	0	0,0	2	1	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	0	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	1	0,0	3	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	1	0,0	3	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	8	1	100,0	3	0	0,0	4	0	0,0	1	1	100,0
	Indonesia	782	167	46,7	562	101	43,6	102	12	41,7	118	54	53,7

Tabel 5.40
Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Leukosit Esterase
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik
		N	n	%	N	n	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	6	66,7	12	5	80,0	1	1	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	11	18,2	17	8	25,0	6	2	0,0	4	1	0,0
3	Sumatera Barat	13	2	0,0	12	1	0,0	1	1	0,0	0	0	0,0
4	Riau	13	0	0,0	8	0	0,0	2	0	0,0	3	0	0,0
5	Jambi	13	1	100,0	2	0	0,0	9	0	0,0	2	1	100,0
6	Sumatera Selatan	16	1	100,0	7	0	0,0	6	0	0,0	3	1	100,0
7	Bengkulu	16	1	0,0	14	0	0,0	1	0	0,0	1	1	0,0
8	Lampung	15	3	100,0	12	1	100,0	2	1	100,0	1	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	0	0,0	7	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	3	33,3	8	3	33,3	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	29	51,7	100	15	40,0	6	2	50,0	30	12	66,7
12	Jawa Barat	117	32	31,3	99	24	29,2	5	0	0,0	13	8	37,5
13	Jawa Tengah	65	15	73,3	54	11	63,6	1	0	0,0	10	4	100,0
14	DI Yogyakarta	9	3	66,7	5	2	100,0	0	0	0,0	4	1	0,0
15	Jawa Timur	93	22	54,5	56	8	50,0	13	2	50,0	24	12	58,3
16	Banten	28	1	0,0	12	0	0,0	12	0	0,0	4	1	0,0
17	Bali	19	5	40,0	6	1	100,0	10	1	100,0	3	3	0,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	9	66,7	28	8	62,5	1	0	0,0	1	1	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	1	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	1	1	0,0
20	Kalimantan Barat	14	0	0,0	9	0	0,0	3	0	0,0	2	0	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	1	0,0	6	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	3	33,3	29	3	33,3	1	0	0,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	5	60,0	29	3	33,3	3	2	100,0	1	0	0,0
24	Sulawesi Utara	13	0	0,0	2	0	0,0	9	0	0,0	2	0	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	0	0,0	2	0	0,0	2	0	0,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	5	80,0	6	3	66,7	1	0	0,0	3	2	100,0
27	Sulawesi Tenggara	4	1	0,0	2	0	0,0	2	1	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	1	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	1	0,0	3	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	1	0,0	3	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	8	1	100,0	3	0	0,0	4	0	0,0	1	1	100,0
	Indonesia	782	164	48,2	562	99	44,4	102	13	46,2	118	52	55,8

Tabel 5.41
Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Nitrit
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %	Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %	Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %	Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %
1	Aceh	14	6	66,7	12	5	80,0	1	1	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	16	18,8	17	9	22,2	6	4	0,0	4	3	33,3
3	Sumatera Barat	13	2	0,0	12	1	0,0	1	1	0,0	0	0	0,0
4	Riau	13	0	0,0	8	0	0,0	2	0	0,0	3	0	0,0
5	Jambi	13	1	100,0	2	0	0,0	9	0	0,0	2	1	100,0
6	Sumatera Selatan	16	1	100,0	7	0	0,0	6	0	0,0	3	1	100,0
7	Bengkulu	16	1	0,0	14	0	0,0	1	0	0,0	1	1	0,0
8	Lampung	15	3	100,0	12	1	100,0	2	1	100,0	1	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	0	0,0	7	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	3	33,3	8	3	33,3	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	32	53,1	100	16	37,5	6	3	33,3	30	13	76,9
12	Jawa Barat	117	32	34,4	99	24	33,3	5	0	0,0	13	8	37,5
13	Jawa Tengah	65	16	81,3	54	10	80,0	1	0	0,0	10	6	83,3
14	DI Yogyakarta	9	3	66,7	5	2	100,0	0	0	0,0	4	1	0,0
15	Jawa Timur	93	22	54,5	56	8	50,0	13	2	50,0	24	12	58,3
16	Banten	28	1	0,0	12	0	0,0	12	0	0,0	4	1	0,0
17	Bali	19	5	40,0	6	1	100,0	10	1	100,0	3	3	0,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	10	60,0	28	9	55,6	1	0	0,0	1	1	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	1	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	1	1	0,0
20	Kalimantan Barat	14	0	0,0	9	0	0,0	3	0	0,0	2	0	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	1	100,0	6	1	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	2	0,0	29	2	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	5	60,0	29	3	33,3	3	2	100,0	1	0	0,0
24	Sulawesi Utara	13	0	0,0	2	0	0,0	9	0	0,0	2	0	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	0	0,0	2	0	0,0	2	0	0,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	5	80,0	6	3	66,7	1	0	0,0	3	2	100,0
27	Sulawesi Tenggara	4	1	0,0	2	0	0,0	2	1	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	1	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	1	0,0	3	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	1	0,0	3	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	8	1	100,0	3	0	0,0	4	0	0,0	1	1	100,0
	Indonesia	782	173	49,1	562	100	46,0	102	16	37,5	118	57	57,9

Tabel 5.42
Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Tes Kehamilan
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik
		N	n	%	N	n	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	5	80,0	12	5	80,0	1	0	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	12	25,0	17	8	25,0	6	2	0,0	4	2	50,0
3	Sumatera Barat	13	2	0,0	12	1	0,0	1	1	0,0	0	0	0,0
4	Riau	13	0	0,0	8	0	0,0	2	0	0,0	3	0	0,0
5	Jambi	13	1	100,0	2	0	0,0	9	0	0,0	2	1	100,0
6	Sumatera Selatan	16	1	100,0	7	0	0,0	6	0	0,0	3	1	100,0
7	Bengkulu	16	0	0,0	14	0	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
8	Lampung	15	3	66,7	12	1	100,0	2	1	0,0	1	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	0	0,0	7	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	2	50,0	8	2	50,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	31	45,2	100	14	21,4	6	4	50,0	30	13	69,2
12	Jawa Barat	117	19	42,1	99	14	35,7	5	0	0,0	13	5	60,0
13	Jawa Tengah	65	14	71,4	54	11	63,6	1	0	0,0	10	3	100,0
14	DI Yogyakarta	9	2	100,0	5	2	100,0	0	0	0,0	4	0	0,0
15	Jawa Timur	93	19	36,8	56	6	16,7	13	2	0,0	24	11	54,5
16	Banten	28	1	0,0	12	0	0,0	12	0	0,0	4	1	0,0
17	Bali	19	5	40,0	6	1	100,0	10	1	100,0	3	3	0,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	7	71,4	28	6	66,7	1	0	0,0	1	1	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	1	0	0,0
20	Kalimantan Barat	14	0	0,0	9	0	0,0	3	0	0,0	2	0	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	0	0,0	6	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	2	0,0	29	2	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	4	50,0	29	2	0,0	3	2	100,0	1	0	0,0
24	Sulawesi Utara	13	0	0,0	2	0	0,0	9	0	0,0	2	0	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	0	0,0	2	0	0,0	2	0	0,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	4	75,0	6	3	66,7	1	0	0,0	3	1	100,0
27	Sulawesi Tenggara	4	0	0,0	2	0	0,0	2	0	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	1	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	1	0,0	3	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	1	0,0	3	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	8	1	100,0	3	0	0,0	4	0	0,0	1	1	100,0
	Indonesia	782	138	47,8	562	80	41,3	102	13	38,5	118	45	62,2

Tabel 5.43
Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Napza Penyaring
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %	Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %	Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %	Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %
1	Aceh	14	3	66,7	12	3	66,7	1	0	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	4	25,0	17	2	50,0	6	1	0,0	4	1	0,0
3	Sumatera Barat	13	2	0,0	12	1	0,0	1	1	0,0	0	0	0,0
4	Riau	13	1	0,0	8	0	0,0	2	0	0,0	3	1	0,0
5	Jambi	13	1	100,0	2	0	0,0	9	0	0,0	2	1	100,0
6	Sumatera Selatan	16	2	100,0	7	1	100,0	6	0	0,0	3	1	100,0
7	Bengkulu	16	0	0,0	14	0	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
8	Lampung	15	2	0,0	12	0	0,0	2	1	0,0	1	1	0,0
9	Bangka Belitung	7	0	0,0	7	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	2	50,0	8	2	50,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	26	50,0	100	13	38,5	6	2	50,0	30	11	63,6
12	Jawa Barat	117	17	47,1	99	12	50,0	5	0	0,0	13	5	40,0
13	Jawa Tengah	65	14	71,4	54	7	71,4	1	0	0,0	10	7	71,4
14	DI Yogyakarta	9	2	50,0	5	1	100,0	0	0	0,0	4	1	0,0
15	Jawa Timur	93	20	40,0	56	7	28,6	13	3	33,3	24	10	50,0
16	Banten	28	1	0,0	12	0	0,0	12	0	0,0	4	1	0,0
17	Bali	19	4	25,0	6	1	100,0	10	0	0,0	3	3	0,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	6	66,7	28	5	60,0	1	0	0,0	1	1	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	1	0	0,0
20	Kalimantan Barat	14	0	0,0	9	0	0,0	3	0	0,0	2	0	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	2	0,0	6	2	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	3	0,0	29	3	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	5	60,0	29	3	33,3	3	2	100,0	1	0	0,0
24	Sulawesi Utara	13	1	0,0	2	0	0,0	9	1	0,0	2	0	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	0	0,0	2	0	0,0	2	0	0,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	5	80,0	6	3	66,7	1	0	0,0	3	2	100,0
27	Sulawesi Tenggara	4	1	0,0	2	0	0,0	2	1	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	0	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	1	0,0	3	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	1	0,0	3	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	8	0	0,0	3	0	0,0	4	0	0,0	1	0	0,0
	Indonesia	782	126	46,8	562	68	45,6	102	12	33,3	118	46	52,2

Tabel 5.44
Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Malaria
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik
		N	n	%	N	n	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	5	0,0	12	4	0,0	1	1	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	12	8,3	17	7	14,3	6	3	0,0	4	2	0,0
3	Sumatera Barat	13	2	0,0	12	1	0,0	1	1	0,0	0	0	0,0
4	Riau	13	0	0,0	8	0	0,0	2	0	0,0	3	0	0,0
5	Jambi	13	2	100,0	2	0	0,0	9	1	100,0	2	1	100,0
6	Sumatera Selatan	16	2	50,0	7	1	100,0	6	0	0,0	3	1	0,0
7	Bengkulu	16	1	0,0	14	0	0,0	1	0	0,0	1	1	0,0
8	Lampung	15	2	50,0	12	0	0,0	2	1	0,0	1	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	0	0,0	7	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	1	0,0	8	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	14	28,6	100	6	33,3	6	2	0,0	30	6	33,3
12	Jawa Barat	117	15	20,0	99	10	20,0	5	0	0,0	13	5	20,0
13	Jawa Tengah	65	5	60,0	54	3	33,3	1	0	0,0	10	2	100,0
14	DI Yogyakarta	9	2	50,0	5	0	0,0	0	0	0,0	4	2	50,0
15	Jawa Timur	93	16	25,0	56	7	14,3	13	1	100,0	24	8	25,0
16	Banten	28	3	33,3	12	0	0,0	12	2	50,0	4	1	0,0
17	Bali	19	3	0,0	6	0	0,0	10	1	0,0	3	2	0,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	6	16,7	28	5	20,0	1	0	0,0	1	1	0,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	1	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	1	1	0,0
20	Kalimantan Barat	14	3	0,0	9	1	0,0	3	2	0,0	2	0	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	5	40,0	6	5	40,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	4	0,0	29	3	0,0	1	1	0,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	5	40,0	29	4	25,0	3	1	100,0	1	0	0,0
24	Sulawesi Utara	13	0	0,0	2	0	0,0	9	0	0,0	2	0	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	1	100,0	2	0	0,0	2	1	100,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	5	40,0	6	4	50,0	1	0	0,0	3	1	0,0
27	Sulawesi Tenggara	4	1	0,0	2	0	0,0	2	1	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	1	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	1	0,0	3	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	8	2	0,0	3	1	0,0	4	0	0,0	1	1	0,0
	Indonesia	782	120	24,2	562	64	21,9	102	19	26,3	118	37	27,0

Tabel 5.45
Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan BTA Sputum
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %	Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %	Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %	Jumlah Lab N	Ikut PME n	Sangat baik %
1	Aceh	14	4	0,0	12	3	0,0	1	1	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	8	12,5	17	3	33,3	6	3	0,0	4	2	0,0
3	Sumatera Barat	13	2	0,0	12	1	0,0	1	1	0,0	0	0	0,0
4	Riau	13	0	0,0	8	0	0,0	2	0	0,0	3	0	0,0
5	Jambi	13	1	100,0	2	0	0,0	9	1	100,0	2	0	0,0
6	Sumatera Selatan	16	1	0,0	7	0	0,0	6	0	0,0	3	1	0,0
7	Bengkulu	16	1	0,0	14	0	0,0	1	0	0,0	1	1	0,0
8	Lampung	15	1	100,0	12	0	0,0	2	0	0,0	1	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	0	0,0	7	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	1	0,0	8	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	15	13,3	100	9	22,2	6	2	0,0	30	4	0,0
12	Jawa Barat	117	28	35,7	99	21	38,1	5	0	0,0	13	7	28,6
13	Jawa Tengah	65	3	33,3	54	1	0,0	1	0	0,0	10	2	50,0
14	DI Yogyakarta	9	2	0,0	5	0	0,0	0	0	0,0	4	2	0,0
15	Jawa Timur	93	16	31,3	56	8	25,0	13	0	0,0	24	8	37,5
16	Banten	28	3	0,0	12	0	0,0	12	1	0,0	4	2	0,0
17	Bali	19	3	0,0	6	0	0,0	10	2	0,0	3	1	0,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	3	0,0	28	3	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	1	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	1	1	0,0
20	Kalimantan Barat	14	1	0,0	9	0	0,0	3	1	0,0	2	0	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	1	0,0	6	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	3	0,0	29	2	0,0	1	1	0,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	4	25,0	29	3	0,0	3	1	100,0	1	0	0,0
24	Sulawesi Utara	13	0	0,0	2	0	0,0	9	0	0,0	2	0	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	0	0,0	2	0	0,0	2	0	0,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	5	40,0	6	4	50,0	1	0	0,0	3	1	0,0
27	Sulawesi Tenggara	4	1	0,0	2	0	0,0	2	1	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	0	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	1	0,0	3	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	8	1	0,0	3	1	0,0	4	0	0,0	1	0	0,0
	Indonesia	782	110	21,8	562	62	24,2	102	15	13,3	118	33	21,2

Tabel 5.46
Distribusi Proporsi Hasil Sangat Baik PME Pemeriksaan Identifikasi dan Resistensi
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik	Jumlah Lab	Ikut PME	Sangat baik
		N	n	%	N	N	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	3	0,0	12	3	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	4	25,0	17	1	100,0	6	1	0,0	4	2	0,0
3	Sumatera Barat	13	2	0,0	12	1	0,0	1	1	0,0	0	0	0,0
4	Riau	13	0	0,0	8	0	0,0	2	0	0,0	3	0	0,0
5	Jambi	13	0	0,0	2	0	0,0	9	0	0,0	2	0	0,0
6	Sumatera Selatan	16	1	0,0	7	0	0,0	6	0	0,0	3	1	0,0
7	Bengkulu	16	0	0,0	14	0	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
8	Lampung	15	1	0,0	12	0	0,0	2	0	0,0	1	1	0,0
9	Bangka Belitung	7	0	0,0	7	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	1	0,0	8	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	8	25,0	100	4	25,0	6	1	100	30	3	0,0
12	Jawa Barat	117	4	25,0	99	1	0,0	5	0	0,0	13	3	33,3
13	Jawa Tengah	65	3	33,3	54	1	100,0	1	0	0,0	10	2	0,0
14	DI Yogyakarta	9	1	0,0	5	0	0,0	0	0	0,0	4	1	0,0
15	Jawa Timur	93	11	18,2	56	5	20,0	13	0	0,0	24	6	16,7
16	Banten	28	1	0,0	12	0	0,0	12	1	0,0	4	0	0,0
17	Bali	19	3	0,0	6	0	0,0	10	2	0,0	3	1	0,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	2	0,0	28	1	0,0	1	0	0,0	1	1	0,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	1	0	0,0
20	Kalimantan Barat	14	1	0,0	9	0	0,0	3	1	0,0	2	0	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	1	0,0	6	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	3	0,0	29	3	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	1	0,0	29	1	0,0	3	0	0,0	1	0	0,0
24	Sulawesi Utara	13	0	0,0	2	0	0,0	9	0	0,0	2	0	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	1	0,0	2	0	0,0	2	1	0,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	3	66,7	6	3	66,7	1	0	0,0	3	0	0,0
27	Sulawesi Tenggara	4	1	0,0	2	0	0,0	2	1	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	0	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	1	0,0	3	1	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	8	1	0,0	3	0	0,0	4	0	0,0	1	1	0,0
	Indonesia	782	58	15,5	562	27	22,2	102	9	11,1	118	22	9,1

TABEL PELAYANAN PEMERIKSAAN

Tabel 6.1
Distribusi Rerata Kunjungan Tiap Bulan Laboratorium Klinik Mandiri
Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total	Pratama	Madya	Utama
1	Aceh	637,6	627,3	600,0	800,0
2	Sumatera Utara	886,3	717,0	725,0	1848,0
3	Sumatera Barat	423,0	379,5	945,0	,
4	Riau	259,8	139,4	31,0	733,3
5	Jambi	318,8	82,5	233,1	941,0
6	Sumatera Selatan	467,2	482,3	217,5	931,3
7	Bengkulu	162,9	161,9	115,0	250,0
8	Lampung	470,2	492,8	390,0	360,0
9	Bangka Belitung	513,9	513,9		
10	Kepulauan Riau	1031,0	1031,0		
11	DKI Jakarta	882,7	537,9	470,0	2145,2
12	Jawa Barat	763,4	528,6	263,2	2689,1
13	Jawa Tengah	686,1	444,1	1400,0	1921,4
14	DI Yogyakarta	1983,3	430,0		3925,0
15	Jawa Timur	775,2	586,4	1056,6	1067,4
16	Banten	295,5	194,2	230,4	795,0
17	Bali	469,3	239,2	247,0	2271,0
18	Nusa Tenggara Barat	453,1	441,6	708,0	520,0
19	Nusa Tenggara Timur	407,5	536,7		20,0
20	Kalimantan Barat	419,2	375,4	381,0	652,0
21	Kalimantan Tengah	138,8	138,8		
22	Kalimantan Selatan	249,6	235,8	650,0	
23	Kalimantan Timur	656,9	593,5	1101,0	1100,0
24	Sulawesi Utara	735,2	71,0	708,4	1520,0
25	Sulawesi Tengah	399,3	440,0	358,5	
26	Sulawesi Selatan	1338,3	1097,2	300,0	2166,7
27	Sulawesi Tenggara	1511,8	592,0	2431,5	
28	Gorontalo	368,0			368,0
29	Sulawesi Barat				
30	Maluku	300,0	300,0		
31	Maluku Utara	310,0	310,0		
32	Papua Barat	227,1	206,7	350,0	
33	Papua	962,1	1156,7	799,0	1031,0
	Indonesia	677,6	489,5	552,6	1695,8

Tabel 6.2
Distribusi Rerata Pemeriksaan Tiap Bulan Laboratorium Klinik Mandiri
Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total	Pratama	Madya	Utama
1	Aceh	7038,6	7378,3	3000,0	7000,0
2	Sumatera Utara	19289,7	11841,2	26783,3	39705,3
3	Sumatera Barat	3784,1	3506,5	7115,0	
4	Riau	1042,5	831,5	800,0	1766,7
5	Jambi	2640,2	810,0	1842,8	8059,0
6	Sumatera Selatan	3269,9	2277,0	2174,5	7777,3
7	Bengkulu	511,1	546,9	524,0	500,0
8	Lampung	2507,5	2769,3	990,5	2400,0
9	Bangka Belitung	2264,6	2264,6		
10	Kepulauan Riau	18762,4	18762,4		
11	DKI Jakarta	8606,7	3954,0	5100,0	25683,7
12	Jawa Barat	5723,3	4791,3	1521,8	15384,7
13	Jawa Tengah	3347,6	2336,7	9000,0	8039,1
14	DI Yogyakarta	8269,4	900,0		17481,3
15	Jawa Timur	4717,7	4036,7	4636,0	6303,4
16	Banten	1746,0	1916,1	933,3	4316,0
17	Bali	3032,8	1158,8	1241,3	16675,0
18	Nusa Tenggara Barat	2560,6	2688,9	652,0	877,0
19	Nusa Tenggara Timur	1330,0	1750,0		70,0
20	Kalimantan Barat	2238,2	2781,5	943,3	2007,5
21	Kalimantan Tengah	719,2	719,2		
22	Kalimantan Selatan	1212,4	1123,3	3798,0	
23	Kalimantan Timur	6055,5	5917,9	7025,0	7000,0
24	Sulawesi Utara	3098,3	333,0	2331,0	14000,0
25	Sulawesi Tengah	1583,8	1632,5	1535,0	
26	Sulawesi Selatan	5349,4	3058,3	500,0	11548,0
27	Sulawesi Tenggara	5316,3	4297,5	6335,0	
28	Gorontalo	3515,5			3515,5
29	Sulawesi Barat				
30	Maluku	3600,0	3600,0		
31	Maluku Utara	1360,7	1360,7		
32	Papua Barat	578,6	625,0	300,0	
33	Papua	4712,5	3033,3	3295,8	15417,0
	Indonesia	5389,2	3903,6	4116,5	13941,1

Tabel 6.3
Distribusi Proporsi Pos Sampling Laboratorium Klinik Mandiri
Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total		Pratama		Madya		Utama	
		N	%	N	%	N	%	N	%
1	Aceh	14	42,9	12	41,7	1	100,0	1	0,0
2	Sumatera Utara	27	44,4	17	35,3	6	66,7	4	50,0
3	Sumatera Barat	13	7,7	12	8,3	1	0,0	0	0,0
4	Riau	13	38,5	8	25,0	2	50,0	3	66,7
5	Jambi	13	0,0	2	0,0	9	0,0	2	0,0
6	Sumatera Selatan	16	18,8	7	14,3	6	33,3	3	0,0
7	Bengkulu	16	37,5	14	35,7	1	0,0	1	0
8	Lampung	15	6,7	12	8,3	2	0,0	1	0,0
9	Bangka Belitung	7	14,3	7	14,3	0	0,0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	50,0	8	50,0	0	0,0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	52,2	100	51,0	6	66,7	30	53,3
12	Jawa Barat	117	40,2	99	34,3	5	40,0	13	84,6
13	Jawa Tengah	65	36,9	54	31,5	1	0	10	60,0
14	DI Yogyakarta	9	11,1	5	0,0	0	0,0	4	25,0
15	Jawa Timur	93	34,4	56	30,4	13	30,8	24	45,8
16	Banten	28	25,0	12	25,0	12	33,3	4	0,0
17	Bali	19	15,8	6	16,7	10	0,0	3	66,7
18	Nusa Tenggara Barat	30	53,3	28	50,0	1	100,0	1	0
19	Nusa Tenggara Timur	4	25,0	3	0,0	0	0,0	1	0
20	Kalimantan Barat	14	7,1	9	0,0	3	33,3	2	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	0,0	6	0,0	0	0,0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	16,7	29	13,8	1	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	3,0	29	3,4	3	0,0	1	0,0
24	Sulawesi Utara	13	46,2	2	0,0	9	44,4	2	0
25	Sulawesi Tengah	4	0,0	2	0,0	2	0,0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	80,0	6	66,7	1	0	3	0
27	Sulawesi Tenggara	4	0,0	2	0,0	2	0,0	0	0,0
28	Gorontalo	4	100,0	0	0,0	0	0,0	4	0
29	Sulawesi Barat	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
30	Maluku	3	66,7	3	66,7	0	0,0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	0,0	3	0,0	0	0,0	0	0,0
32	Papua Barat	7	14,3	6	0,0	1	0	0	0,0
33	Papua	8	12,5	3	33,3	4	0,0	1	0,0
	Indonesia	782	34,5	562	31,1	102	31,4	118	53,4

Tabel 6.4
Distribusi Proporsi Pengambilan Spesimen ke Rumah oleh
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total		Pratama		Madya		Utama	
		n	%	N	%	N	%	N	%
1	Aceh	14	78,6	12	75,0	1	100,0	1	100,0
2	Sumatera Utara	27	81,5	17	82,4	6	83,3	4	75,0
3	Sumatera Barat	13	92,3	12	91,7	1	100,0	0	0,0
4	Riau	13	76,9	8	62,5	2	100,0	3	100,0
5	Jambi	13	84,6	2	0,0	9	100,0	2	100,0
6	Sumatera Selatan	16	56,3	7	42,9	6	50,0	3	100,0
7	Bengkulu	16	50,0	14	50,0	1	0,0	1	100,0
8	Lampung	15	73,3	12	75,0	2	50,0	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	71,4	7	71,4	0	0,0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	75,0	8	75,0	0	0,0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	61,8	100	57,0	6	66,7	30	76,7
12	Jawa Barat	117	79,5	99	78,8	5	60,0	13	92,3
13	Jawa Tengah	65	90,8	54	92,6	1	100,0	10	80,0
14	DI Yogyakarta	9	88,9	5	100,0	0	0,0	4	75,0
15	Jawa Timur	93	89,2	56	85,7	13	92,3	24	95,8
16	Banten	28	53,6	12	33,3	12	58,3	4	100,0
17	Bali	19	84,2	6	66,7	10	90,0	3	100,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	56,7	28	57,1	1	0,0	1	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	100,0	3	100,0	0	0,0	1	100,0
20	Kalimantan Barat	14	85,7	9	88,9	3	66,7	2	100,0
21	Kalimantan Tengah	6	50,0	6	50,0	0	0,0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	86,7	29	86,2	1	100,0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	48,5	29	41,4	3	100,0	1	100,0
24	Sulawesi Utara	13	76,9	2	50,0	9	77,8	2	100,0
25	Sulawesi Tengah	4	100,0	2	100,0	2	100,0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	90,0	6	83,3	1	100,0	3	100,0
27	Sulawesi Tenggara	4	50,0	2	50,0	2	50,0	0	0,0
28	Gorontalo	4	100,0	0	0,0	0	0,0	4	100,0
29	Sulawesi Barat	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
30	Maluku	3	100,0	3	100,0	0	0,0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	100,0	3	100,0	0	0,0	0	0,0
32	Papua Barat	7	71,4	6	66,7	1	100,0	0	0,0
33	Papua	8	75,0	3	100,0	4	50,0	1	100,0
	Indonesia	782	75,1	562	71,9	102	76,5	118	89,0

Tabel 6.5
Distribusi Proporsi Memiliki Daftar Pemeriksaan Laboratorium Klinik Mandiri
Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total		Pratama		Madya		Utama	
		N	%	N	%	N	%	N	%
1	Aceh	14	92,9	12	91,7	1	100,0	1	100,0
2	Sumatera Utara	27	100,0	17	100,0	6	100,0	4	100,0
3	Sumatera Barat	13	76,9	12	75,0	1	100,0	0	0,0
4	Riau	13	76,9	8	62,5	2	100,0	3	100,0
5	Jambi	13	92,3	2	50,0	9	100,0	2	100,0
6	Sumatera Selatan	16	93,8	7	85,7	6	100,0	3	100,0
7	Bengkulu	16	87,5	14	85,7	1	100,0	1	100,0
8	Lampung	15	100,0	12	100,0	2	100,0	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	85,7	7	85,7	0	0,0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	100,0	8	100,0	0	0,0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	94,1	100	95,0	6	83,3	30	93,3
12	Jawa Barat	117	97,4	99	97,0	5	100,0	13	100,0
13	Jawa Tengah	65	96,9	54	98,1	1	100,0	10	90,0
14	DI Yogyakarta	9	100,0	5	100,0	0	0,0	4	100,0
15	Jawa Timur	93	96,8	56	96,4	13	92,3	24	100,0
16	Banten	28	92,9	12	83,3	12	100,0	4	100,0
17	Bali	19	89,5	6	83,3	10	90,0	3	100,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	83,3	28	85,7	1	0,0	1	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	50,0	3	66,7	0	0,0	1	0,0
20	Kalimantan Barat	14	92,9	9	88,9	3	100,0	2	100,0
21	Kalimantan Tengah	6	66,7	6	66,7	0	0,0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	93,3	29	93,1	1	100,0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	75,8	29	72,4	3	100,0	1	100,0
24	Sulawesi Utara	13	92,3	2	100,0	9	88,9	2	100,0
25	Sulawesi Tengah	4	100,0	2	100,0	2	100,0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	100,0	6	100,0	1	100,0	3	100,0
27	Sulawesi Tenggara	4	100,0	2	100,0	2	100,0	0	0,0
28	Gorontalo	4	100,0	0	0,0	0	0,0	4	100,0
29	Sulawesi Barat	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
30	Maluku	3	100,0	3	100,0	0	0,0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	100,0	3	100,0	0	0,0	0	0,0
32	Papua Barat	7	100,0	6	100,0	1	100,0	0	0,0
33	Papua	8	75,0	3	66,7	4	75,0	1	100,0
	Indonesia	782	93,0	562	92,0	102	94,1	118	96,6

Tabel 6.6
Distribusi Proporsi Pemeriksaan Hematologi Laboratorium Klinik Mandiri
Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		N	n	%	N	n	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	13	92,9	12	11	91,7	1	1	100,0	1	1	100,0
2	Sumatera Utara	27	27	100,0	17	17	100,0	6	6	100,0	4	4	100,0
3	Sumatera Barat	13	13	100,0	12	12	100,0	1	1	100,0	0	0	0,0
4	Riau	13	11	84,6	8	6	75,0	2	2	100,0	3	3	100,0
5	Jambi	13	13	100,0	2	2	100,0	9	9	100,0	2	2	100,0
6	Sumatera Selatan	16	16	100,0	7	7	100,0	6	6	100,0	3	3	100,0
7	Bengkulu	16	15	93,8	14	13	92,9	1	1	100,0	1	1	100,0
8	Lampung	15	14	93,3	12	11	91,7	2	2	100,0	1	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	6	85,7	7	6	85,7	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	8	100,0	8	8	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	132	97,1	100	97	97,0	6	6	100,0	30	29	96,7
12	Jawa Barat	117	117	100,0	99	99	100,0	5	5	100,0	13	13	100,0
13	Jawa Tengah	65	65	100,0	54	54	100,0	1	1	100,0	10	10	100,0
14	DI Yogyakarta	9	9	100,0	5	5	100,0	0	0	0,0	4	4	100,0
15	Jawa Timur	93	93	100,0	56	56	100,0	13	13	100,0	24	24	100,0
16	Banten	28	28	100,0	12	12	100,0	12	12	100,0	4	4	100,0
17	Bali	19	19	100,0	6	6	100,0	10	10	100,0	3	3	100,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	29	96,7	28	27	96,4	1	1	100,0	1	1	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	4	100,0	3	3	100,0	0	0	0,0	1	1	100,0
20	Kalimantan Barat	14	12	85,7	9	7	77,8	3	3	100,0	2	2	100,0
21	Kalimantan Tengah	6	6	100,0	6	6	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	30	100,0	29	29	100,0	1	1	100,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	31	93,9	29	27	93,1	3	3	100,0	1	1	100,0
24	Sulawesi Utara	13	13	100,0	2	2	100,0	9	9	100,0	2	2	100,0
25	Sulawesi Tengah	4	4	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	10	100,0	6	6	100,0	1	1	100,0	3	3	100,0
27	Sulawesi Tenggara	4	4	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	4	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	4	100,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	3	100,0	3	3	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	3	100,0	3	3	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	7	100,0	6	6	100,0	1	1	100,0	0	0	0,0
33	Papua	8	7	87,5	3	2	66,7	4	4	100,0	1	1	100,0
	Indonesia	782	766	98,0	562	547	97,3	102	102	100,0	118	117	99,2

Tabel 6.7
Distribusi Proporsi Pemeriksaan Hemostasis Laboratorium Klinik Mandiri
Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		N	n	%	N	N	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	13	92,9	12	11	91,7	1	1	100,0	1	1	100,0
2	Sumatera Utara	27	26	96,3	17	16	94,1	6	6	100,0	4	4	100,0
3	Sumatera Barat	13	11	84,6	12	10	83,3	1	1	100,0	0	0	0,0
4	Riau	13	10	76,9	8	5	62,5	2	2	100,0	3	3	100,0
5	Jambi	13	12	92,3	2	2	100,0	9	8	88,9	2	2	100,0
6	Sumatera Selatan	16	16	100,0	7	7	100,0	6	6	100,0	3	3	100,0
7	Bengkulu	16	13	81,3	14	11	78,6	1	1	100,0	1	1	100,0
8	Lampung	15	14	93,3	12	11	91,7	2	2	100,0	1	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	4	57,1	7	4	57,1	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	7	87,5	8	7	87,5	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	114	83,8	100	83	83,0	6	3	50,0	30	28	93,3
12	Jawa Barat	117	113	96,6	99	96	97,0	5	4	80,0	13	13	100,0
13	Jawa Tengah	65	60	92,3	54	50	92,6	1	1	100,0	10	9	90,0
14	DI Yogyakarta	9	8	88,9	5	4	80,0	0	0	0,0	4	4	100,0
15	Jawa Timur	93	90	96,8	56	53	94,6	13	13	100,0	24	24	100,0
16	Banten	28	24	85,7	12	8	66,7	12	12	100,0	4	4	100,0
17	Bali	19	19	100,0	6	6	100,0	10	10	100,0	3	3	100,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	18	60,0	28	17	60,7	1	0	0,0	1	1	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	4	100,0	3	3	100,0	0	0	0,0	1	1	100,0
20	Kalimantan Barat	14	11	78,6	9	6	66,7	3	3	100,0	2	2	100,0
21	Kalimantan Tengah	6	4	66,7	6	4	66,7	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	24	80,0	29	23	79,3	1	1	100,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	24	72,7	29	20	69,0	3	3	100,0	1	1	100,0
24	Sulawesi Utara	13	11	84,6	2	1	50,0	9	8	88,9	2	2	100,0
25	Sulawesi Tengah	4	4	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	10	100,0	6	6	100,0	1	1	100,0	3	3	100,0
27	Sulawesi Tenggara	4	4	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	4	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	4	100,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	3	100,0	3	3	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	3	100,0	3	3	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	7	100,0	6	6	100,0	1	1	100,0	0	0	0,0
33	Papua	8	6	75,0	3	2	66,7	4	3	75,0	1	1	100,0
	Indonesia	782	691	88,4	562	482	85,8	102	94	92,2	118	115	97,5

Tabel 6.8
Distribusi Proporsi Pemeriksaan Kimia Klinik Laboratorium Klinik Mandiri
Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		N	n	%	N	n	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	13	92,9	12	11	91,7	1	1	100,0	1	1	100,0
2	Sumatera Utara	27	26	96,3	17	16	94,1	6	6	100,0	4	4	100,0
3	Sumatera Barat	13	13	100,0	12	12	100,0	1	1	100,0	0	0	0,0
4	Riau	13	10	76,9	8	5	62,5	2	2	100,0	3	3	100,0
5	Jambi	13	13	100,0	2	2	100,0	9	9	100,0	2	2	100,0
6	Sumatera Selatan	16	16	100,0	7	7	100,0	6	6	100,0	3	3	100,0
7	Bengkulu	16	15	93,8	14	13	92,9	1	1	100,0	1	1	100,0
8	Lampung	15	14	93,3	12	11	91,7	2	2	100,0	1	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	6	85,7	7	6	85,7	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	8	100,0	8	8	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	131	96,3	100	97	97,0	6	6	100,0	30	28	93,3
12	Jawa Barat	117	116	99,1	99	98	99,0	5	5	100,0	13	13	100,0
13	Jawa Tengah	65	65	100,0	54	54	100,0	1	1	100,0	10	10	100,0
14	DI Yogyakarta	9	9	100,0	5	5	100,0	0	0	0,0	4	4	100,0
15	Jawa Timur	93	93	100,0	56	56	100,0	13	13	100,0	24	24	100,0
16	Banten	28	27	96,4	12	11	91,7	12	12	100,0	4	4	100,0
17	Bali	19	19	100,0	6	6	100,0	10	10	100,0	3	3	100,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	28	93,3	28	26	92,9	1	1	100,0	1	1	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	3	75,0	3	2	66,7	0	0	0,0	1	1	100,0
20	Kalimantan Barat	14	12	85,7	9	7	77,8	3	3	100,0	2	2	100,0
21	Kalimantan Tengah	6	6	100,0	6	6	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	30	100,0	29	29	100,0	1	1	100,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	31	93,9	29	27	93,1	3	3	100,0	1	1	100,0
24	Sulawesi Utara	13	12	92,3	2	1	50,0	9	9	100,0	2	2	100,0
25	Sulawesi Tengah	4	4	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	10	100,0	6	6	100,0	1	1	100,0	3	3	100,0
27	Sulawesi Tenggara	4	4	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	4	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	4	100,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	3	100,0	3	3	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	3	100,0	3	3	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	7	100,0	6	6	100,0	1	1	100,0	0	0	0,0
33	Papua	8	6	75,0	3	2	66,7	4	3	75,0	1	1	100,0
Indonesia		782	757	96,8	562	540	96,1	102	101	99,0	118	116	98,3

Tabel 6.9
Distribusi Proporsi Pemeriksaan Urinalisis Laboratorium Klinik Mandiri
Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		N	n	%	N	n	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	13	92,9	12	11	91,7	1	1	100,0	1	1	100,0
2	Sumatera Utara	27	27	100,0	17	17	100,0	6	6	100,0	4	4	100,0
3	Sumatera Barat	13	13	100,0	12	12	100,0	1	1	100,0	0	0	0,0
4	Riau	13	11	84,6	8	6	75,0	2	2	100,0	3	3	100,0
5	Jambi	13	13	100,0	2	2	100,0	9	9	100,0	2	2	100,0
6	Sumatera Selatan	16	16	100,0	7	7	100,0	6	6	100,0	3	3	100,0
7	Bengkulu	16	14	87,5	14	12	85,7	1	1	100,0	1	1	100,0
8	Lampung	15	15	100,0	12	12	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	6	85,7	7	6	85,7	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	8	100,0	8	8	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	131	96,3	100	97	97,0	6	6	100,0	30	28	93,3
12	Jawa Barat	117	115	98,3	99	97	98,0	5	5	100,0	13	13	100,0
13	Jawa Tengah	65	65	100,0	54	54	100,0	1	1	100,0	10	10	100,0
14	DI Yogyakarta	9	9	100,0	5	5	100,0	0	0	0,0	4	4	100,0
15	Jawa Timur	93	93	100,0	56	56	100,0	13	13	100,0	24	24	100,0
16	Banten	28	28	100,0	12	12	100,0	12	12	100,0	4	4	100,0
17	Bali	19	19	100,0	6	6	100,0	10	10	100,0	3	3	100,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	29	96,7	28	27	96,4	1	1	100,0	1	1	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	4	100,0	3	3	100,0	0	0	0,0	1	1	100,0
20	Kalimantan Barat	14	12	85,7	9	7	77,8	3	3	100,0	2	2	100,0
21	Kalimantan Tengah	6	6	100,0	6	6	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	30	100,0	29	29	100,0	1	1	100,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	31	93,9	29	27	93,1	3	3	100,0	1	1	100,0
24	Sulawesi Utara	13	12	92,3	2	1	50,0	9	9	100,0	2	2	100,0
25	Sulawesi Tengah	4	4	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	10	100,0	6	6	100,0	1	1	100,0	3	3	100,0
27	Sulawesi Tenggara	4	4	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	4	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	4	100,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	3	100,0	3	3	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	3	100,0	3	3	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	7	100,0	6	6	100,0	1	1	100,0	0	0	0,0
33	Papua	8	7	87,5	3	2	66,7	4	4	100,0	1	1	100,0
	Indonesia	782	762	97,4	562	544	96,8	102	102	100,0	118	116	98,3

Tabel 6.10
Distribusi Proporsi Pemeriksaan Tinja Laboratorium Klinik Mandiri
Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		N	n	%	N	n	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	13	92,9	12	11	91,7	1	1	100,0	1	1	100,0
2	Sumatera Utara	27	27	100,0	17	17	100,0	6	6	100,0	4	4	100,0
3	Sumatera Barat	13	13	100,0	12	12	100,0	1	1	100,0	0	0	0,0
4	Riau	13	10	76,9	8	5	62,5	2	2	100,0	3	3	100,0
5	Jambi	13	13	100,0	2	2	100,0	9	9	100,0	2	2	100,0
6	Sumatera Selatan	16	13	81,3	7	7	100,0	6	3	50,0	3	3	100,0
7	Bengkulu	16	13	81,3	14	11	78,6	1	1	100,0	1	1	100,0
8	Lampung	15	13	86,7	12	10	83,3	2	2	100,0	1	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	3	42,9	7	3	42,9	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	8	100,0	8	8	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	114	83,8	100	82	82,0	6	6	100,0	30	26	86,7
12	Jawa Barat	117	111	94,9	99	94	94,9	5	4	80,0	13	13	100,0
13	Jawa Tengah	65	63	96,9	54	52	96,3	1	1	100,0	10	10	100,0
14	DI Yogyakarta	9	9	100,0	5	5	100,0	0	0	0,0	4	4	100,0
15	Jawa Timur	93	92	98,9	56	55	98,2	13	13	100,0	24	24	100,0
16	Banten	28	22	78,6	12	7	58,3	12	11	91,7	4	4	100,0
17	Bali	19	18	94,7	6	6	100,0	10	9	90,0	3	3	100,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	19	63,3	28	18	64,3	1	0	0,0	1	1	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	4	100,0	3	3	100,0	0	0	0,0	1	1	100,0
20	Kalimantan Barat	14	11	78,6	9	6	66,7	3	3	100,0	2	2	100,0
21	Kalimantan Tengah	6	5	83,3	6	5	83,3	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	22	73,3	29	21	72,4	1	1	100,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	27	81,8	29	23	79,3	3	3	100,0	1	1	100,0
24	Sulawesi Utara	13	8	61,5	2	0	0,0	9	6	66,7	2	2	100,0
25	Sulawesi Tengah	4	4	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	9	90,0	6	6	100,0	1	1	100,0	3	2	66,7
27	Sulawesi Tenggara	4	4	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	4	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	4	100,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	3	100,0	3	3	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	2	66,7	3	2	66,7	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	5	71,4	6	4	66,7	1	1	100,0	0	0	0,0
33	Papua	8	6	75,0	3	2	66,7	4	3	75,0	1	1	100,0
	Indonesia	782	688	88,0	562	484	86,1	102	91	89,2	118	113	95,8

Tabel 6.11
Distribusi Proporsi Pemeriksaan Imunoserologi Laboratorium Klinik Mandiri
Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		N	n	%	N	n	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	13	92,9	12	11	91,7	1	1	100,0	1	1	100,0
2	Sumatera Utara	27	26	96,3	17	16	94,1	6	6	100,0	4	4	100,0
3	Sumatera Barat	13	13	100,0	12	12	100,0	1	1	100,0	0	0	0,0
4	Riau	13	11	84,6	8	6	75,0	2	2	100,0	3	3	100,0
5	Jambi	13	13	100,0	2	2	100,0	9	9	100,0	2	2	100,0
6	Sumatera Selatan	16	16	100,0	7	7	100,0	6	6	100,0	3	3	100,0
7	Bengkulu	16	14	87,5	14	12	85,7	1	1	100,0	1	1	100,0
8	Lampung	15	14	93,3	12	11	91,7	2	2	100,0	1	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	7	100,0	7	7	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	8	100,0	8	8	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	131	96,3	100	96	96,0	6	6	100,0	30	29	96,7
12	Jawa Barat	117	117	100,0	99	99	100,0	5	5	100,0	13	13	100,0
13	Jawa Tengah	65	65	100,0	54	54	100,0	1	1	100,0	10	10	100,0
14	DI Yogyakarta	9	9	100,0	5	5	100,0	0	0	0,0	4	4	100,0
15	Jawa Timur	93	92	98,9	56	55	98,2	13	13	100,0	24	24	100,0
16	Banten	28	28	100,0	12	12	100,0	12	12	100,0	4	4	100,0
17	Bali	19	19	100,0	6	6	100,0	10	10	100,0	3	3	100,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	30	100,0	28	28	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	4	100,0	3	3	100,0	0	0	0,0	1	1	100,0
20	Kalimantan Barat	14	12	85,7	9	7	77,8	3	3	100,0	2	2	100,0
21	Kalimantan Tengah	6	6	100,0	6	6	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	30	100,0	29	29	100,0	1	1	100,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	31	93,9	29	27	93,1	3	3	100,0	1	1	100,0
24	Sulawesi Utara	13	12	92,3	2	1	50,0	9	9	100,0	2	2	100,0
25	Sulawesi Tengah	4	4	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	10	100,0	6	6	100,0	1	1	100,0	3	3	100,0
27	Sulawesi Tenggara	4	4	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	4	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	4	100,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	3	100,0	3	3	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	3	100,0	3	3	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	6	85,7	6	5	83,3	1	1	100,0	0	0	0,0
33	Papua	8	7	87,5	3	2	66,7	4	4	100,0	1	1	100,0
	Indonesia	782	762	97,4	562	543	96,6	102	102	100,0	118	117	99,2

Tabel 6.12
Distribusi Proporsi Pemeriksaan Mikrobiologi Parasitologi Laboratorium Klinik
Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		N	n	%	N	n	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	12	85,7	12	10	83,3	1	1	100,0	1	1	100,0
2	Sumatera Utara	27	27	100,0	17	17	100,0	6	6	100,0	4	4	100,0
3	Sumatera Barat	13	12	92,3	12	11	91,7	1	1	100,0	0	0	0,0
4	Riau	13	11	84,6	8	6	75,0	2	2	100,0	3	3	100,0
5	Jambi	13	13	100,0	2	2	100,0	9	9	100,0	2	2	100,0
6	Sumatera Selatan	16	15	93,8	7	7	100,0	6	5	83,3	3	3	100,0
7	Bengkulu	16	15	93,8	14	13	92,9	1	1	100,0	1	1	100,0
8	Lampung	15	13	86,7	12	10	83,3	2	2	100,0	1	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	7	100,0	7	7	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	8	100,0	8	8	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	104	76,5	100	74	74,0	6	3	50,0	30	27	90,0
12	Jawa Barat	117	106	90,6	99	90	90,9	5	3	60,0	13	13	100,0
13	Jawa Tengah	65	57	87,7	54	46	85,2	1	1	100,0	10	10	100,0
14	DI Yogyakarta	9	8	88,9	5	4	80,0	0	0	0,0	4	4	100,0
15	Jawa Timur	93	89	95,7	56	52	92,9	13	13	100,0	24	24	100,0
16	Banten	28	22	78,6	12	7	58,3	12	11	91,7	4	4	100,0
17	Bali	19	16	84,2	6	5	83,3	10	8	80,0	3	3	100,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	23	76,7	28	22	78,6	1	0	0,0	1	1	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	4	100,0	3	3	100,0	0	0	0,0	1	1	100,0
20	Kalimantan Barat	14	12	85,7	9	7	77,8	3	3	100,0	2	2	100,0
21	Kalimantan Tengah	6	6	100,0	6	6	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	30	100,0	29	29	100,0	1	1	100,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	30	90,9	29	26	89,7	3	3	100,0	1	1	100,0
24	Sulawesi Utara	13	13	100,0	2	2	100,0	9	9	100,0	2	2	100,0
25	Sulawesi Tengah	4	4	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	10	100,0	6	6	100,0	1	1	100,0	3	3	100,0
27	Sulawesi Tenggara	4	4	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	4	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	4	100,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	3	100,0	3	3	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	3	100,0	3	3	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	7	100,0	6	6	100,0	1	1	100,0	0	0	0,0
33	Papua	8	8	100,0	3	3	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0
	Indonesia	782	696	89,0	562	489	87,0	102	92	90,2	118	115	97,5

TABEL RUJUKAN PEMERIKSAAN

Tabel 7.1
Distribusi Proporsi Laboratorium Klinik Mandiri yang merujuk spesimen ke Luar Negeri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		N	n	%	N	n	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	1	7,1	12	1	8,3	1	-	-	1	-	-
2	Sumatera Utara	27	-	-	17	-	-	6	-	-	4	-	-
3	Sumatera Barat	13	-	-	12	-	-	1	-	-	0	-	-
4	Riau	13	-	-	8	-	-	2	-	-	3	-	-
5	Jambi	13	1	7,7	2	-	-	9	1	11,1	2	-	-
6	Sumatera Selatan	16	-	-	7	-	-	6	-	-	3	-	-
7	Bengkulu	16	-	-	14	-	-	1	-	-	1	-	-
8	Lampung	15	-	-	12	-	-	2	-	-	1	-	-
9	Bangka Belitung	7	-	-	7	-	-	0	-	-	0	-	-
10	Kepulauan Riau	8	1	12,5	8	1	12,5	0	-	-	0	-	-
11	DKI Jakarta	136	8	5,9	100	5	5,0	6	-	-	30	3	10,0
12	Jawa Barat	117	9	7,7	99	5	5,1	5	-	-	13	4	30,8
13	Jawa Tengah	65	4	6,2	54	3	5,6	1	-	-	10	1	10,0
14	DI Yogyakarta	9	-	-	5	-	-	0	-	-	4	-	-
15	Jawa Timur	93	-	-	56	-	-	13	-	-	24	-	-
16	Banten	28	-	-	12	-	-	12	-	-	4	-	-
17	Bali	19	-	-	6	-	-	10	-	-	3	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	30	1	3,3	28	1	3,6	1	-	-	1	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	4	1	25,0	3	1	33,3	0	-	-	1	-	-
20	Kalimantan Barat	14	-	-	9	-	-	3	-	-	2	-	-
21	Kalimantan Tengah	6	-	-	6	-	-	0	-	-	0	-	-
22	Kalimantan Selatan	30	1	3,3	29	1	3,4	1	-	-	0	-	-
23	Kalimantan Timur	33	1	3,0	29	1	3,4	3	-	-	1	-	-
24	Sulawesi Utara	13	-	-	2	-	-	9	-	-	2	-	-
25	Sulawesi Tengah	4	-	-	2	-	-	2	-	-	0	-	-
26	Sulawesi Selatan	10	-	-	6	-	-	1	-	-	3	-	-
27	Sulawesi Tenggara	4	-	-	2	-	-	2	-	-	0	-	-
28	Gorontalo	4	-	-	0	-	-	0	-	-	4	-	-
29	Sulawesi Barat	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-
30	Maluku	3	-	-	3	-	-	0	-	-	0	-	-
31	Maluku Utara	3	-	-	3	-	-	0	-	-	0	-	-
32	Papua Barat	7	-	-	6	-	-	1	-	-	0	-	-
33	Papua	8	-	-	3	-	-	4	-	-	1	-	-
	Indonesia	782	28	3,6	562	19	3,4	102	1	1,0	118	8	6,8

Tabel 7.2
Distribusi Proporsi Laboratorium Klinik Mandiri yang merujuk spesimen
di Dalam Negeri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		N	n	%	N	n	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	12	85,7	12	10	83,3	1	1	100,0	1	1	100,0
2	Sumatera Utara	27	22	81,5	17	15	88,2	6	5	83,3	4	2	50,0
3	Sumatera Barat	13	13	100,0	12	12	100,0	1	1	100,0	0	0	0,0
4	Riau	13	6	46,2	8	4	50,0	2	1	50,0	3	1	33,3
5	Jambi	13	11	84,6	2	2	100,0	9	8	88,9	2	1	50,0
6	Sumatera Selatan	16	10	62,5	7	5	71,4	6	3	50,0	3	2	66,7
7	Bengkulu	16	3	18,8	14	3	21,4	1	0	0,0	1	0	0,0
8	Lampung	15	12	80,0	12	10	83,3	2	2	100,0	1	0	0,0
9	Bangka Belitung	7	5	71,4	7	5	71,4	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	8	100,0	8	8	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	98	72,1	100	71	71,0	6	3	50,0	30	24	80,0
12	Jawa Barat	117	105	89,7	99	89	89,9	5	4	80,0	13	12	92,3
13	Jawa Tengah	65	47	72,3	54	37	68,5	1	1	100,0	10	9	90,0
14	DI Yogyakarta	9	9	100,0	5	5	100,0	0	0	0,0	4	4	100,0
15	Jawa Timur	93	73	78,5	56	44	78,6	13	9	69,2	24	20	83,3
16	Banten	28	20	71,4	12	7	58,3	12	9	75,0	4	4	100,0
17	Bali	19	12	63,2	6	4	66,7	10	5	50,0	3	3	100,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	10	33,3	28	10	35,7	1	0	0,0	1	0	0,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	1	25,0	3	1	33,3	0	0	0,0	1	0	0,0
20	Kalimantan Barat	14	9	64,3	9	5	55,6	3	2	66,7	2	2	100,0
21	Kalimantan Tengah	6	0	0,0	6	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	14	46,7	29	13	44,8	1	1	100,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	18	54,5	29	15	51,7	3	2	66,7	1	1	100,0
24	Sulawesi Utara	13	7	53,8	2	0	0,0	9	6	66,7	2	1	50,0
25	Sulawesi Tengah	4	3	75,0	2	2	100,0	2	1	50,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	8	80,0	6	6	100,0	1	1	100,0	3	1	33,3
27	Sulawesi Tenggara	4	4	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	4	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	4	100,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	1	33,3	3	1	33,3	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	4	57,1	6	4	66,7	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	8	3	37,5	3	0	0,0	4	3	75,0	1	0	0,0
Indonesia		782	552	70,6	562	390	69,4	102	70	68,6	118	92	78,0

Tabel 7.3
Distribusi Proporsi Laboratorium Klinik Mandiri yang menerima rujukan spesimen
dari RS Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		N	n	%	N	n	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	3	21,4	12	3	25,0	1	0	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	5	18,5	17	3	17,6	6	1	16,7	4	1	25,0
3	Sumatera Barat	13	8	61,5	12	7	58,3	1	1	100,0	0	0	0,0
4	Riau	13	0	0,0	8	0	0,0	2	0	0,0	3	0	0,0
5	Jambi	13	1	7,7	2	0	0,0	9	1	11,1	2	0	0,0
6	Sumatera Selatan	16	1	6,3	7	0	0,0	6	0	0,0	3	1	33,3
7	Bengkulu	16	6	37,5	14	5	35,7	1	1	100,0	1	0	0,0
8	Lampung	15	5	33,3	12	3	25,0	2	1	50,0	1	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	2	28,6	7	2	28,6	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	4	50,0	8	4	50,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	30	22,1	100	21	21,0	6	1	16,7	30	8	26,7
12	Jawa Barat	117	21	17,9	99	16	16,2	5	0	0,0	13	5	38,5
13	Jawa Tengah	65	9	13,8	54	7	13,0	1	0	0,0	10	2	20,0
14	DI Yogyakarta	9	5	55,6	5	1	20,0	0	0	0,0	4	4	100,0
15	Jawa Timur	93	26	28,0	56	11	19,6	13	3	23,1	24	12	50,0
16	Banten	28	2	7,1	12	0	0,0	12	1	8,3	4	1	25,0
17	Bali	19	6	31,6	6	1	16,7	10	3	30,0	3	2	66,7
18	Nusa Tenggara Barat	30	3	10,0	28	3	10,7	1	0	0,0	1	0	0,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	1	0	0,0
20	Kalimantan Barat	14	2	14,3	9	0	0,0	3	2	66,7	2	0	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	0	0,0	6	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	1	3,3	29	1	3,4	1	0	0,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	7	21,2	29	6	20,7	3	0	0,0	1	1	100,0
24	Sulawesi Utara	13	3	23,1	2	1	50,0	9	1	11,1	2	1	50,0
25	Sulawesi Tengah	4	2	50,0	2	1	50,0	2	1	50,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	2	20,0	6	1	16,7	1	0	0,0	3	1	33,3
27	Sulawesi Tenggara	4	1	25,0	2	0	0,0	2	1	50,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	0	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	8	3	37,5	3	1	33,3	4	2	50,0	1	0	0,0
	Indonesia	782	158	20,2	562	98	17,4	102	20	19,6	118	40	33,9

Tabel 7.4
Distribusi Proporsi Laboratorium Klinik Mandiri yang menerima rujukan spesimen dari Puskesmas Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		N	n	%	N	n	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	3	21,4	12	3	25,0	1	0	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	5	18,5	17	3	17,6	6	1	16,7	4	1	25,0
3	Sumatera Barat	13	8	61,5	12	7	58,3	1	1	100,0	0	0	0,0
4	Riau	13	0	0,0	8	0	0,0	2	0	0,0	3	0	0,0
5	Jambi	13	1	7,7	2	0	0,0	9	1	11,1	2	0	0,0
6	Sumatera Selatan	16	1	6,3	7	0	0,0	6	0	0,0	3	1	33,3
7	Bengkulu	16	6	37,5	14	5	35,7	1	1	100,0	1	0	0,0
8	Lampung	15	5	33,3	12	3	25,0	2	1	50,0	1	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	2	28,6	7	2	28,6	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	4	50,0	8	4	50,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	30	22,1	100	21	21,0	6	1	16,7	30	8	26,7
12	Jawa Barat	117	21	17,9	99	16	16,2	5	0	0,0	13	5	38,5
13	Jawa Tengah	65	9	13,8	54	7	13,0	1	0	0,0	10	2	20,0
14	DI Yogyakarta	9	5	55,6	5	1	20,0	0	0	0,0	4	4	100,0
15	Jawa Timur	93	26	28,0	56	11	19,6	13	3	23,1	24	12	50,0
16	Banten	28	2	7,1	12	0	0,0	12	1	8,3	4	1	25,0
17	Bali	19	6	31,6	6	1	16,7	10	3	30,0	3	2	66,7
18	Nusa Tenggara Barat	30	3	10,0	28	3	10,7	1	0	0,0	1	0	0,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	1	0	0,0
20	Kalimantan Barat	14	2	14,3	9	0	0,0	3	2	66,7	2	0	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	0	0,0	6	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	1	3,3	29	1	3,4	1	0	0,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	7	21,2	29	6	20,7	3	0	0,0	1	1	100,0
24	Sulawesi Utara	13	3	23,1	2	1	50,0	9	1	11,1	2	1	50,0
25	Sulawesi Tengah	4	2	50,0	2	1	50,0	2	1	50,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	2	20,0	6	1	16,7	1	0	0,0	3	1	33,3
27	Sulawesi Tenggara	4	1	25,0	2	0	0,0	2	1	50,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	0	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	8	3	37,5	3	1	33,3	4	2	50,0	1	0	0,0
	Indonesia	782	158	20,2	562	98	17,4	102	20	19,6	118	40	33,9

Tabel 7.5
Distribusi Proporsi Laboratorium Klinik Mandiri yang menerima rujukan spesimen
dari Dokter Praktek Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		N	n	%	N	n	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	3	21,4	12	3	25,0	1	0	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	5	18,5	17	3	17,6	6	1	16,7	4	1	25,0
3	Sumatera Barat	13	8	61,5	12	7	58,3	1	1	100,0	0	0	0,0
4	Riau	13	0	0,0	8	0	0,0	2	0	0,0	3	0	0,0
5	Jambi	13	1	7,7	2	0	0,0	9	1	11,1	2	0	0,0
6	Sumatera Selatan	16	1	6,3	7	0	0,0	6	0	0,0	3	1	33,3
7	Bengkulu	16	6	37,5	14	5	35,7	1	1	100,0	1	0	0,0
8	Lampung	15	5	33,3	12	3	25,0	2	1	50,0	1	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	2	28,6	7	2	28,6	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	4	50,0	8	4	50,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	30	22,1	100	21	21,0	6	1	16,7	30	8	26,7
12	Jawa Barat	117	21	17,9	99	16	16,2	5	0	0,0	13	5	38,5
13	Jawa Tengah	65	9	13,8	54	7	13,0	1	0	0,0	10	2	20,0
14	DI Yogyakarta	9	5	55,6	5	1	20,0	0	0	0,0	4	4	100,0
15	Jawa Timur	93	26	28,0	56	11	19,6	13	3	23,1	24	12	50,0
16	Banten	28	2	7,1	12	0	0,0	12	1	8,3	4	1	25,0
17	Bali	19	6	31,6	6	1	16,7	10	3	30,0	3	2	66,7
18	Nusa Tenggara Barat	30	3	10,0	28	3	10,7	1	0	0,0	1	0	0,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	1	0	0,0
20	Kalimantan Barat	14	2	14,3	9	0	0,0	3	2	66,7	2	0	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	0	0,0	6	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	1	3,3	29	1	3,4	1	0	0,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	7	21,2	29	6	20,7	3	0	0,0	1	1	100,0
24	Sulawesi Utara	13	3	23,1	2	1	50,0	9	1	11,1	2	1	50,0
25	Sulawesi Tengah	4	2	50,0	2	1	50,0	2	1	50,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	2	20,0	6	1	16,7	1	0	0,0	3	1	33,3
27	Sulawesi Tenggara	4	1	25,0	2	0	0,0	2	1	50,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	0	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	8	3	37,5	3	1	33,3	4	2	50,0	1	0	0,0
	Indonesia	782	158	20,2	562	98	17,4	102	20	19,6	118	40	33,9

Tabel 7.6
Distribusi Proporsi Laboratorium Klinik Mandiri yang menerima rujukan spesimen
dari Bidan Praktek Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		N	n	%	N	n	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	3	21,4	12	3	25,0	1	0	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	5	18,5	17	3	17,6	6	1	16,7	4	1	25,0
3	Sumatera Barat	13	8	61,5	12	7	58,3	1	1	100,0	0	0	0,0
4	Riau	13	0	0,0	8	0	0,0	2	0	0,0	3	0	0,0
5	Jambi	13	1	7,7	2	0	0,0	9	1	11,1	2	0	0,0
6	Sumatera Selatan	16	1	6,3	7	0	0,0	6	0	0,0	3	1	33,3
7	Bengkulu	16	6	37,5	14	5	35,7	1	1	100,0	1	0	0,0
8	Lampung	15	5	33,3	12	3	25,0	2	1	50,0	1	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	2	28,6	7	2	28,6	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	4	50,0	8	4	50,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	30	22,1	100	21	21,0	6	1	16,7	30	8	26,7
12	Jawa Barat	117	21	17,9	99	16	16,2	5	0	0,0	13	5	38,5
13	Jawa Tengah	65	9	13,8	54	7	13,0	1	0	0,0	10	2	20,0
14	DI Yogyakarta	9	5	55,6	5	1	20,0	0	0	0,0	4	4	100,0
15	Jawa Timur	93	26	28,0	56	11	19,6	13	3	23,1	24	12	50,0
16	Banten	28	2	7,1	12	0	0,0	12	1	8,3	4	1	25,0
17	Bali	19	6	31,6	6	1	16,7	10	3	30,0	3	2	66,7
18	Nusa Tenggara Barat	30	3	10,0	28	3	10,7	1	0	0,0	1	0	0,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	1	0	0,0
20	Kalimantan Barat	14	2	14,3	9	0	0,0	3	2	66,7	2	0	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	0	0,0	6	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	1	3,3	29	1	3,4	1	0	0,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	7	21,2	29	6	20,7	3	0	0,0	1	1	100,0
24	Sulawesi Utara	13	3	23,1	2	1	50,0	9	1	11,1	2	1	50,0
25	Sulawesi Tengah	4	2	50,0	2	1	50,0	2	1	50,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	2	20,0	6	1	16,7	1	0	0,0	3	1	33,3
27	Sulawesi Tenggara	4	1	25,0	2	0	0,0	2	1	50,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	0	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	8	3	37,5	3	1	33,3	4	2	50,0	1	0	0,0
	Indonesia	782	158	20,2	562	98	17,4	102	20	19,6	118	40	33,9

TABEL AKREDITASI

Tabel 8.1
Distribusi Proporsi Keikutsertaan Akreditasi KALK Laboratorium Klinik Mandiri
Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		N	n	%	N	n	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	0	0,0	12	0	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	0	0,0	17	0	0,0	6	0	0,0	4	0	0,0
3	Sumatera Barat	13	0	0,0	12	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
4	Riau	13	0	0,0	8	0	0,0	2	0	0,0	3	0	0,0
5	Jambi	13	0	0,0	2	0	0,0	9	0	0,0	2	0	0,0
6	Sumatera Selatan	16	0	0,0	7	0	0,0	6	0	0,0	3	0	0,0
7	Bengkulu	16	0	0,0	14	0	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
8	Lampung	15	0	0,0	12	0	0,0	2	0	0,0	1	0	0,0
9	Bangka Belitung	7	0	0,0	7	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	0	0,0	8	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	1	0,7	100	1	1,0	6	0	0,0	30	0	0,0
12	Jawa Barat	117	0	0,0	99	0	0,0	5	0	0,0	13	0	0,0
13	Jawa Tengah	65	1	1,5	54	0	0,0	1	0	0,0	10	1	10,0
14	DI Yogyakarta	9	1	11,1	5	0	0,0	0	0	0,0	4	1	25,0
15	Jawa Timur	93	2	2,2	56	0	0,0	13	0	0,0	24	2	8,3
16	Banten	28	0	0,0	12	0	0,0	12	0	0,0	4	0	0,0
17	Bali	19	0	0,0	6	0	0,0	10	0	0,0	3	0	0,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	0	0,0	28	0	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	1	0	0,0
20	Kalimantan Barat	14	0	0,0	9	0	0,0	3	0	0,0	2	0	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	0	0,0	6	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	0	0,0	29	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	0	0,0	29	0	0,0	3	0	0,0	1	0	0,0
24	Sulawesi Utara	13	0	0,0	2	0	0,0	9	0	0,0	2	0	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	0	0,0	2	0	0,0	2	0	0,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	3	0	0,0
27	Sulawesi Tenggara	4	0	0,0	2	0	0,0	2	0	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	0	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	8	0	0,0	3	0	0,0	4	0	0,0	1	0	0,0
	Indonesia	782	5	0,6	562	1	0,2	102	0	0,0	118	4	3,4

Tabel 8.2
Distribusi Proporsi Keikutsertaan Akreditasi ISO 15189 Laboratorium Klinik Mandiri
Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		N	n	%	N	n	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	1	7,1	12	1	8,3	1	0	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	1	3,7	17	0	0,0	6	0	0,0	4	1	25,0
3	Sumatera Barat	13	0	0,0	12	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
4	Riau	13	0	0,0	8	0	0,0	2	0	0,0	3	0	0,0
5	Jambi	13	0	0,0	2	0	0,0	9	0	0,0	2	0	0,0
6	Sumatera Selatan	16	1	6,3	7	0	0,0	6	0	0,0	3	1	33,3
7	Bengkulu	16	0	0,0	14	0	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
8	Lampung	15	0	0,0	12	0	0,0	2	0	0,0	1	0	0,0
9	Bangka Belitung	7	0	0,0	7	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	0	0,0	8	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	6	4,4	100	1	1,0	6	0	0,0	30	5	16,7
12	Jawa Barat	117	6	5,1	99	2	2,0	5	0	0,0	13	4	30,8
13	Jawa Tengah	65	1	1,5	54	0	0,0	1	0	0,0	10	1	10,0
14	DI Yogyakarta	9	1	11,1	5	0	0,0	0	0	0,0	4	1	25,0
15	Jawa Timur	93	3	3,2	56	2	3,6	13	0	0,0	24	1	4,2
16	Banten	28	0	0,0	12	0	0,0	12	0	0,0	4	0	0,0
17	Bali	19	0	0,0	6	0	0,0	10	0	0,0	3	0	0,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	0	0,0	28	0	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	1	0	0,0
20	Kalimantan Barat	14	0	0,0	9	0	0,0	3	0	0,0	2	0	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	0	0,0	6	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	0	0,0	29	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	0	0,0	29	0	0,0	3	0	0,0	1	0	0,0
24	Sulawesi Utara	13	0	0,0	2	0	0,0	9	0	0,0	2	0	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	0	0,0	2	0	0,0	2	0	0,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	3	0	0,0
27	Sulawesi Tenggara	4	0	0,0	2	0	0,0	2	0	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	0	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	8	0	0,0	3	0	0,0	4	0	0,0	1	0	0,0
	Indonesia	782	20	2,6	562	6	1,1	102	0	0,0	118	14	11,9

Tabel 8.3
Distribusi Proporsi Keikutsertaan Akreditasi ISO 17025 Laboratorium Klinik Mandiri
Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		N	n	%	N	n	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	0	0,0	12	0	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	0	0,0	17	0	0,0	6	0	0,0	4	0	0,0
3	Sumatera Barat	13	1	7,7	12	0	0,0	1	1	100,0	0	0	0,0
4	Riau	13	1	7,7	8	0	0,0	2	0	0,0	3	1	33,3
5	Jambi	13	0	0,0	2	0	0,0	9	0	0,0	2	0	0,0
6	Sumatera Selatan	16	1	6,3	7	0	0,0	6	0	0,0	3	1	33,3
7	Bengkulu	16	0	0,0	14	0	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
8	Lampung	15	1	6,7	12	0	0,0	2	0	0,0	1	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	0	0,0	7	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	0	0,0	8	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	2	1,5	100	2	2,0	6	0	0,0	30	0	0,0
12	Jawa Barat	117	2	1,7	99	0	0,0	5	0	0,0	13	2	15,4
13	Jawa Tengah	65	0	0,0	54	0	0,0	1	0	0,0	10	0	0,0
14	DI Yogyakarta	9	1	11,1	5	0	0,0	0	0	0,0	4	1	25,0
15	Jawa Timur	93	1	1,1	56	0	0,0	13	0	0,0	24	1	4,2
16	Banten	28	0	0,0	12	0	0,0	12	0	0,0	4	0	0,0
17	Bali	19	1	5,3	6	0	0,0	10	0	0,0	3	1	33,3
18	Nusa Tenggara Barat	30	1	3,3	28	0	0,0	1	0	0,0	1	1	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	1	0	0,0
20	Kalimantan Barat	14	0	0,0	9	0	0,0	3	0	0,0	2	0	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	0	0,0	6	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	0	0,0	29	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	1	3,0	29	0	0,0	3	1	33,3	1	0	0,0
24	Sulawesi Utara	13	0	0,0	2	0	0,0	9	0	0,0	2	0	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	1	25,0	2	0	0,0	2	1	50,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	1	10,0	6	0	0,0	1	0	0,0	3	1	33,3
27	Sulawesi Tenggara	4	0	0,0	2	0	0,0	2	0	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	0	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	8	1	12,5	3	0	0,0	4	0	0,0	1	1	100,0
	Indonesia	782	16	2,0	562	2	0,4	102	3	2,9	118	11	9,3

Tabel 8.4
Distribusi Proporsi Keikutsertaan 1 Akreditasi Laboratorium Klinik Mandiri
Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		N	n	%	N	n	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	1	7,1	12	1	8,3	1	0	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	1	3,7	17	0	0,0	6	0	0,0	4	1	25,0
3	Sumatera Barat	13	1	7,7	12	0	0,0	1	1	100,0	0	0	0,0
4	Riau	13	1	7,7	8	0	0,0	2	0	0,0	3	1	33,3
5	Jambi	13	0	0,0	2	0	0,0	9	0	0,0	2	0	0,0
6	Sumatera Selatan	16	0	0,0	7	0	0,0	6	0	0,0	3	0	0,0
7	Bengkulu	16	0	0,0	14	0	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
8	Lampung	15	1	6,7	12	0	0,0	2	0	0,0	1	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	0	0,0	7	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	0	0,0	8	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	9	6,6	100	4	4,0	6	0	0,0	30	5	16,7
12	Jawa Barat	117	6	5,1	99	2	2,0	5	0	0,0	13	4	30,8
13	Jawa Tengah	65	2	3,1	54	0	0,0	1	0	0,0	10	2	20,0
14	DI Yogyakarta	9	1	11,1	5	0	0,0	0	0	0,0	4	1	25,0
15	Jawa Timur	93	4	4,3	56	2	3,6	13	0	0,0	24	2	8,3
16	Banten	28	0	0,0	12	0	0,0	12	0	0,0	4	0	0,0
17	Bali	19	1	5,3	6	0	0,0	10	0	0,0	3	1	33,3
18	Nusa Tenggara Barat	30	1	3,3	28	0	0,0	1	0	0,0	1	1	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	1	0	0,0
20	Kalimantan Barat	14	0	0,0	9	0	0,0	3	0	0,0	2	0	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	0	0,0	6	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	0	0,0	29	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	1	3,0	29	0	0,0	3	1	33,3	1	0	0,0
24	Sulawesi Utara	13	0	0,0	2	0	0,0	9	0	0,0	2	0	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	1	25,0	2	0	0,0	2	1	50,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	1	10,0	6	0	0,0	1	0	0,0	3	1	33,3
27	Sulawesi Tenggara	4	0	0,0	2	0	0,0	2	0	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	0	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	8	1	12,5	3	0	0,0	4	0	0,0	1	1	100,0
	Indonesia	782	33	4,2	562	9	1,6	102	3	2,9	118	21	17,8

Tabel 8.5
Distribusi Proporsi Keikutsertaan 2 Akreditasi Laboratorium Klinik Mandiri
Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Pratama	Total			Pratama			Madya			Utama		
		N	n	%	N	n	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	0	0,0	12	0	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	0	0,0	17	0	0,0	6	0	0,0	4	0	0,0
3	Sumatera Barat	13	0	0,0	12	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
4	Riau	13	0	0,0	8	0	0,0	2	0	0,0	3	0	0,0
5	Jambi	13	0	0,0	2	0	0,0	9	0	0,0	2	0	0,0
6	Sumatera Selatan	16	1	6,3	7	0	0,0	6	0	0,0	3	1	33,3
7	Bengkulu	16	0	0,0	14	0	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
8	Lampung	15	0	0,0	12	0	0,0	2	0	0,0	1	0	0,0
9	Bangka Belitung	7	0	0,0	7	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	0	0,0	8	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	0	0,0	100	0	0,0	6	0	0,0	30	0	0,0
12	Jawa Barat	117	1	0,9	99	0	0,0	5	0	0,0	13	1	7,7
13	Jawa Tengah	65	0	0,0	54	0	0,0	1	0	0,0	10	0	0,0
14	DI Yogyakarta	9	1	11,1	5	0	0,0	0	0	0,0	4	1	25,0
15	Jawa Timur	93	1	1,1	56	0	0,0	13	0	0,0	24	1	4,2
16	Banten	28	0	0,0	12	0	0,0	12	0	0,0	4	0	0,0
17	Bali	19	0	0,0	6	0	0,0	10	0	0,0	3	0	0,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	0	0,0	28	0	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	1	0	0,0
20	Kalimantan Barat	14	0	0,0	9	0	0,0	3	0	0,0	2	0	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	0	0,0	6	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	0	0,0	29	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	0	0,0	29	0	0,0	3	0	0,0	1	0	0,0
24	Sulawesi Utara	13	0	0,0	2	0	0,0	9	0	0,0	2	0	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	0	0,0	2	0	0,0	2	0	0,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	3	0	0,0
27	Sulawesi Tenggara	4	0	0,0	2	0	0,0	2	0	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	0	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	8	0	0,0	3	0	0,0	4	0	0,0	1	0	0,0
	Indonesia	782	4	0,5	562	0	0,0	102	0	0,0	118	4	3,4

Tabel 8.6
Distribusi Proporsi Memiliki SOP dari Persiapan Pasien sd Penyampaian Hasil
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		N	n	%	N	n	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	12	85,7	12	10	83,3	1	1	100,0	1	1	100,0
2	Sumatera Utara	27	25	92,6	17	16	94,1	6	5	83,3	4	4	100,0
3	Sumatera Barat	13	7	53,8	12	6	50,0	1	1	100,0	0	0	0,0
4	Riau	13	7	53,8	8	2	25,0	2	2	100,0	3	3	100,0
5	Jambi	13	9	69,2	2	1	50,0	9	6	66,7	2	2	100,0
6	Sumatera Selatan	16	11	68,8	7	4	57,1	6	4	66,7	3	3	100,0
7	Bengkulu	16	10	62,5	14	9	64,3	1	0	0,0	1	1	100,0
8	Lampung	15	7	46,7	12	5	41,7	2	1	50,0	1	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	4	57,1	7	4	57,1	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	8	100,0	8	8	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	111	81,6	100	77	77,0	6	6	100,0	30	28	93,3
12	Jawa Barat	117	79	67,5	99	67	67,7	5	1	20,0	13	11	84,6
13	Jawa Tengah	65	54	83,1	54	43	79,6	1	1	100,0	10	10	100,0
14	DI Yogyakarta	9	9	100,0	5	5	100,0	0	0	0,0	4	4	100,0
15	Jawa Timur	93	66	71,0	56	35	62,5	13	11	84,6	24	20	83,3
16	Banten	28	22	78,6	12	9	75,0	12	9	75,0	4	4	100,0
17	Bali	19	17	89,5	6	5	83,3	10	9	90,0	3	3	100,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	24	80,0	28	22	78,6	1	1	100,0	1	1	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	4	100,0	3	3	100,0	0	0	0,0	1	1	100,0
20	Kalimantan Barat	14	12	85,7	9	7	77,8	3	3	100,0	2	2	100,0
21	Kalimantan Tengah	6	5	83,3	6	5	83,3	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	12	40,0	29	11	37,9	1	1	100,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	14	42,4	29	10	34,5	3	3	100,0	1	1	100,0
24	Sulawesi Utara	13	7	53,8	2	1	50,0	9	5	55,6	2	1	50,0
25	Sulawesi Tengah	4	3	75,0	2	1	50,0	2	2	100,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	10	100,0	6	6	100,0	1	1	100,0	3	3	100,0
27	Sulawesi Tenggara	4	2	50,0	2	1	50,0	2	1	50,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	4	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	4	100,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	3	100,0	3	3	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	2	66,7	3	2	66,7	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	7	100,0	6	6	100,0	1	1	100,0	0	0	0,0
33	Papua	8	6	75,0	3	2	66,7	4	3	75,0	1	1	100,0
	Indonesia	782	573	73,3	562	386	68,7	102	78	76,5	118	109	92,4

Tabel 8.7
Distribusi Proporsi Audit Internal Laboratorium Klinik Mandiri
Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		N	n	%	N	n	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	8	57,1	12	7	58,3	1	0	0,0	1	1	100,0
2	Sumatera Utara	27	23	85,2	17	16	94,1	6	4	66,7	4	3	75,0
3	Sumatera Barat	13	6	46,2	12	5	41,7	1	1	100,0	0	0	0,0
4	Riau	13	7	53,8	8	3	37,5	2	1	50,0	3	3	100,0
5	Jambi	13	5	38,5	2	0	0,0	9	3	33,3	2	2	100,0
6	Sumatera Selatan	16	11	68,8	7	6	85,7	6	2	33,3	3	3	100,0
7	Bengkulu	16	1	6,3	14	1	7,1	1	0	0,0	1	0	0,0
8	Lampung	15	7	46,7	12	4	33,3	2	2	100,0	1	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	3	42,9	7	3	42,9	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	7	87,5	8	7	87,5	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	86	63,2	100	54	54,0	6	5	83,3	30	27	90,0
12	Jawa Barat	117	56	47,9	99	44	44,4	5	1	20,0	13	11	84,6
13	Jawa Tengah	65	44	67,7	54	33	61,1	1	1	100,0	10	10	100,0
14	DI Yogyakarta	9	7	77,8	5	3	60,0	0	0	0,0	4	4	100,0
15	Jawa Timur	93	64	68,8	56	38	67,9	13	8	61,5	24	18	75,0
16	Banten	28	16	57,1	12	6	50,0	12	6	50,0	4	4	100,0
17	Bali	19	15	78,9	6	4	66,7	10	8	80,0	3	3	100,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	12	40,0	28	10	35,7	1	1	100,0	1	1	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	2	50,0	3	1	33,3	0	0	0,0	1	1	100,0
20	Kalimantan Barat	14	9	64,3	9	6	66,7	3	2	66,7	2	1	50,0
21	Kalimantan Tengah	6	4	66,7	6	4	66,7	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	8	26,7	29	8	27,6	1	0	0,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	18	54,5	29	14	48,3	3	3	100,0	1	1	100,0
24	Sulawesi Utara	13	4	30,8	2	1	50,0	9	3	33,3	2	0	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	2	50,0	2	1	50,0	2	1	50,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	5	50,0	6	3	50,0	1	0	0,0	3	2	66,7
27	Sulawesi Tenggara	4	4	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	4	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	4	100,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	3	100,0	3	3	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	1	33,3	3	1	33,3	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	5	71,4	6	4	66,7	1	1	100,0	0	0	0,0
33	Papua	8	5	62,5	3	3	100,0	4	1	25,0	1	1	100,0
	Indonesia	782	452	57,8	562	295	52,5	102	56	54,9	118	101	85,6

Tabel 8.8
Distribusi Proporsi Survei Kepuasan Pelanggan Laboratorium Klinik Mandiri
Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		N	n	%	N	n	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	3	21,4	12	2	16,7	1	0	0,0	1	1	100,0
2	Sumatera Utara	27	16	59,3	17	12	70,6	6	3	50,0	4	1	25,0
3	Sumatera Barat	13	3	23,1	12	3	25,0	1	0	0,0	0	0	0,0
4	Riau	13	5	38,5	8	1	12,5	2	1	50,0	3	3	100,0
5	Jambi	13	1	7,7	2	0	0,0	9	1	11,1	2	0	0,0
6	Sumatera Selatan	16	4	25,0	7	2	28,6	6	1	16,7	3	1	33,3
7	Bengkulu	16	0	0,0	14	0	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
8	Lampung	15	3	20,0	12	2	16,7	2	0	0,0	1	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	1	14,3	7	1	14,3	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	5	62,5	8	5	62,5	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	71	52,2	100	43	43,0	6	2	33,3	30	26	86,7
12	Jawa Barat	117	38	32,5	99	26	26,3	5	1	20,0	13	11	84,6
13	Jawa Tengah	65	31	47,7	54	20	37,0	1	1	100,0	10	10	100,0
14	DI Yogyakarta	9	6	66,7	5	2	40,0	0	0	0,0	4	4	100,0
15	Jawa Timur	93	34	36,6	56	16	28,6	13	5	38,5	24	13	54,2
16	Banten	28	9	32,1	12	3	25,0	12	3	25,0	4	3	75,0
17	Bali	19	5	26,3	6	0	0,0	10	2	20,0	3	3	100,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	7	23,3	28	5	17,9	1	1	100,0	1	1	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	1	25,0	3	1	33,3	0	0	0,0	1	0	0,0
20	Kalimantan Barat	14	2	14,3	9	2	22,2	3	0	0,0	2	0	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	0	0,0	6	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	3	10,0	29	3	10,3	1	0	0,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	8	24,2	29	4	13,8	3	3	100,0	1	1	100,0
24	Sulawesi Utara	13	3	23,1	2	0	0,0	9	3	33,3	2	0	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	2	50,0	2	1	50,0	2	1	50,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	8	80,0	6	6	100,0	1	0	0,0	3	2	66,7
27	Sulawesi Tenggara	4	2	50,0	2	1	50,0	2	1	50,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	2	50,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	2	50,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	3	100,0	3	3	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	1	33,3	3	1	33,3	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	1	14,3	6	0	0,0	1	1	100,0	0	0	0,0
33	Papua	8	1	12,5	3	0	0,0	4	0	0,0	1	1	100,0
	Indonesias	782	279	35,7	562	165	29,4	102	30	29,4	118	84	71,2

Tabel 8.9
Distribusi Survei Kepuasan dan Tindak Lanjut Laboratorium Klinik Mandiri
Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total				Pratama				Madya				Utama				
		Jmlh	Survei	Tindak		Jmlh	Data			Jmlh	Data			Jmlh	Data			
		lab		Lanjut	r	%	lab	n	r	%	lab	n	r	%	lab	n	r	%
		N		r			N				n				N			
1	Aceh	14	3	3	100,0	12	2	2	100,0	1	0	0	0,0	1	1	1	100,0	
2	Sumatera Utara	27	16	16	100,0	17	12	12	100,0	6	3	3	100,0	4	1	1	100,0	
3	Sumatera Barat	13	3	3	100,0	12	3	3	100,0	1	0	0	0,0	0	0	0	0,0	
4	Riau	13	5	5	100,0	8	1	1	100,0	2	1	1	100,0	3	3	3	100,0	
5	Jambi	13	1	1	100,0	2	0	0	0,0	9	1	1	100,0	2	0	0	0,0	
6	Sumatera Selatan	16	4	4	100,0	7	2	2	100,0	6	1	1	100,0	3	1	1	100,0	
7	Bengkulu	16	0	0	0,0	14	0	0	0,0	1	0	0	0,0	1	0	0	0,0	
8	Lampung	15	3	2	66,7	12	2	1	50,0	2	0	0	0,0	1	1	1	100,0	
9	Bangka Belitung	7	1	1	100,0	7	1	1	100,0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	
10	Kepulauan Riau	8	5	4	80,0	8	5	4	80,0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	
11	DKI Jakarta	136	71	65	91,5	100	43	38	88,4	6	2	1	50,0	30	26	26	100,0	
12	Jawa Barat	117	38	36	94,7	99	26	24	92,3	5	1	1	100,0	13	11	11	100,0	
13	Jawa Tengah	65	31	27	87,1	54	20	16	80,0	1	1	1	100,0	10	10	10	100,0	
14	DI Yogyakarta	9	6	6	100,0	5	2	2	100,0	0	0	0	0,0	4	4	4	100,0	
15	Jawa Timur	93	34	30	88,2	56	16	13	81,3	13	5	5	100,0	24	13	12	92,3	
16	Banten	28	9	9	100,0	12	3	3	100,0	12	3	3	100,0	4	3	3	100,0	
17	Bali	19	5	5	100,0	6	0	0	0,0	10	2	2	100,0	3	3	3	100,0	
18	Nusa Tenggara Barat	30	7	5	71,4	28	5	3	60,0	1	1	1	100,0	1	1	1	100,0	
19	Nusa Tenggara Timur	4	1	1	100,0	3	1	1	100,0	0	0	0	0,0	1	0	0	0,0	
20	Kalimantan Barat	14	2	1	50,0	9	2	1	50,0	3	0	0	0,0	2	0	0	0,0	
21	Kalimantan Tengah	6	0	0	0,0	6	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	
22	Kalimantan Selatan	30	3	1	33,3	29	3	1	33,3	1	0	0	0,0	0	0	0	0,0	
23	Kalimantan Timur	33	8	7	87,5	29	4	4	100,0	3	3	2	66,7	1	1	1	100,0	
24	Sulawesi Utara	13	3	2	66,7	2	0	0	0,0	9	3	2	66,7	2	0	0	0,0	
25	Sulawesi Tengah	4	2	2	100,0	2	1	1	100,0	2	1	1	100,0	0	0	0	0,0	
26	Sulawesi Selatan	10	8	7	87,5	6	6	5	83,3	1	0	0	0,0	3	2	2	100,0	
27	Sulawesi Tenggara	4	2	2	100,0	2	1	1	100,0	2	1	1	100,0	0	0	0	0,0	
28	Gorontalo	4	2	2	100,0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	4	2	2	100,0	
29	Sulawesi Barat	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	
30	Maluku	3	3	3	100,0	3	3	3	100,0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	
31	Maluku Utara	3	1	1	100,0	3	1	1	100,0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	
32	Papua Barat	7	1	1	100,0	6	0	0	0,0	1	1	1	100,0	0	0	0	0,0	
33	Papua	8	1	1	100,0	3	0	0	0,0	4	0	0	0,0	1	1	1	100,0	
	Indonesia	782	279	253	90,7	562	165	143	86,7	102	30	27	90,0	118	84	83	98,8	

Tabel 8.10
Distribusi Proporsi SOP Penanganan Keluhan Pelanggan Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		N	n	%	N	n	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	3	21,4	12	2	16,7	1	0	0,0	1	1	100,0
2	Sumatera Utara	27	17	63,0	17	11	64,7	6	3	50,0	4	3	75,0
3	Sumatera Barat	13	4	30,8	12	3	25,0	1	1	100,0	0	0	0,0
4	Riau	13	2	15,4	8	0	0,0	2	0	0,0	3	2	66,7
5	Jambi	13	1	7,7	2	0	0,0	9	1	11,1	2	0	0,0
6	Sumatera Selatan	16	3	18,8	7	1	14,3	6	1	16,7	3	1	33,3
7	Bengkulu	16	0	0,0	14	0	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
8	Lampung	15	4	26,7	12	2	16,7	2	1	50,0	1	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	1	14,3	7	1	14,3	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	4	50,0	8	4	50,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	59	43,4	100	34	34,0	6	2	33,3	30	23	76,7
12	Jawa Barat	117	35	29,9	99	21	21,2	5	3	60,0	13	11	84,6
13	Jawa Tengah	65	26	40,0	54	15	27,8	1	1	100,0	10	10	100,0
14	DI Yogyakarta	9	4	44,4	5	1	20,0	0	0	0,0	4	3	75,0
15	Jawa Timur	93	26	28,0	56	12	21,4	13	4	30,8	24	10	41,7
16	Banten	28	7	25,0	12	3	25,0	12	1	8,3	4	3	75,0
17	Bali	19	5	26,3	6	1	16,7	10	1	10,0	3	3	100,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	3	10,0	28	2	7,1	1	0	0,0	1	1	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	1	25,0	3	1	33,3	0	0	0,0	1	0	0,0
20	Kalimantan Barat	14	3	21,4	9	1	11,1	3	2	66,7	2	0	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	0	0,0	6	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	2	6,7	29	2	6,9	1	0	0,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	6	18,2	29	3	10,3	3	2	66,7	1	1	100,0
24	Sulawesi Utara	13	2	15,4	2	0	0,0	9	2	22,2	2	0	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	2	50,0	2	1	50,0	2	1	50,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	6	60,0	6	4	66,7	1	0	0,0	3	2	66,7
27	Sulawesi Tenggara	4	2	50,0	2	1	50,0	2	1	50,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	2	50,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	2	50,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	1	33,3	3	1	33,3	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	1	33,3	3	1	33,3	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	2	28,6	6	1	16,7	1	1	100,0	0	0	0,0
33	Papua	8	1	12,5	3	0	0,0	4	0	0,0	1	1	100,0
	Indonesia	782	235	30,1	562	129	23,0	102	28	27,5	118	78	66,1

TABEL BIOSAFETY DAN BIOSECURITY

Tabel 9.1
Distribusi Proporsi Ketersediaan Sarung Tangan Laboratorium Klinik Mandiri
Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		N	n	%	N	n	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	14	100,0	12	12	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
2	Sumatera Utara	27	27	100,0	17	17	100,0	6	6	100,0	4	4	100,0
3	Sumatera Barat	13	13	100,0	12	12	100,0	1	1	100,0	0	0	0,0
4	Riau	13	13	100,0	8	8	100,0	2	2	100,0	3	3	100,0
5	Jambi	13	11	84,6	2	1	50,0	9	8	88,9	2	2	100,0
6	Sumatera Selatan	16	16	100,0	7	7	100,0	6	6	100,0	3	3	100,0
7	Bengkulu	16	14	87,5	14	12	85,7	1	1	100,0	1	1	100,0
8	Lampung	15	15	100,0	12	12	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	7	100,0	7	7	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	8	100,0	8	8	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	135	99,3	100	99	99,0	6	6	100,0	30	30	100,0
12	Jawa Barat	117	114	97,4	99	96	97,0	5	5	100,0	13	13	100,0
13	Jawa Tengah	65	63	96,9	54	52	96,3	1	1	100,0	10	10	100,0
14	DI Yogyakarta	9	9	100,0	5	5	100,0	0	0	0,0	4	4	100,0
15	Jawa Timur	93	90	96,8	56	54	96,4	13	12	92,3	24	24	100,0
16	Banten	28	25	89,3	12	11	91,7	12	10	83,3	4	4	100,0
17	Bali	19	19	100,0	6	6	100,0	10	10	100,0	3	3	100,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	30	100,0	28	28	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	4	100,0	3	3	100,0	0	0	0,0	1	1	100,0
20	Kalimantan Barat	14	13	92,9	9	9	100,0	3	3	100,0	2	1	50,0
21	Kalimantan Tengah	6	6	100,0	6	6	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	29	96,7	29	28	96,6	1	1	100,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	24	72,7	29	20	69,0	3	3	100,0	1	1	100,0
24	Sulawesi Utara	13	10	76,9	2	0	0,0	9	8	88,9	2	2	100,0
25	Sulawesi Tengah	4	4	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	10	100,0	6	6	100,0	1	1	100,0	3	3	100,0
27	Sulawesi Tenggara	4	4	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	4	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	4	100,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	3	100,0	3	3	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	3	100,0	3	3	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	7	100,0	6	6	100,0	1	1	100,0	0	0	0,0
33	Papua	8	8	100,0	3	3	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0
	Indonesia	782	752	96,2	562	538	95,7	102	97	95,1	118	117	99,2

Tabel 9.2
Distribusi Proporsi Ketersediaan Masker Laboratorium Klinik Mandiri
Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		N	n	%	N	n	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	14	100,0	12	12	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
2	Sumatera Utara	27	25	92,6	17	16	94,1	6	5	83,3	4	4	100,0
3	Sumatera Barat	13	13	100,0	12	12	100,0	1	1	100,0	0	0	0,0
4	Riau	13	13	100,0	8	8	100,0	2	2	100,0	3	3	100,0
5	Jambi	13	11	84,6	2	1	50,0	9	8	88,9	2	2	100,0
6	Sumatera Selatan	16	15	93,8	7	7	100,0	6	5	83,3	3	3	100,0
7	Bengkulu	16	14	87,5	14	12	85,7	1	1	100,0	1	1	100,0
8	Lampung	15	14	93,3	12	11	91,7	2	2	100,0	1	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	7	100,0	7	7	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	8	100,0	8	8	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	133	97,8	100	98	98,0	6	6	100,0	30	29	96,7
12	Jawa Barat	117	109	93,2	99	92	92,9	5	4	80,0	13	13	100,0
13	Jawa Tengah	65	61	93,8	54	50	92,6	1	1	100,0	10	10	100,0
14	DI Yogyakarta	9	9	100,0	5	5	100,0	0	0	0,0	4	4	100,0
15	Jawa Timur	93	85	91,4	56	49	87,5	13	12	92,3	24	24	100,0
16	Banten	28	25	89,3	12	11	91,7	12	10	83,3	4	4	100,0
17	Bali	19	18	94,7	6	6	100,0	10	9	90,0	3	3	100,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	27	90,0	28	25	89,3	1	1	100,0	1	1	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	4	100,0	3	3	100,0	0	0	0,0	1	1	100,0
20	Kalimantan Barat	14	13	92,9	9	9	100,0	3	3	100,0	2	1	50,0
21	Kalimantan Tengah	6	5	83,3	6	5	83,3	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	26	86,7	29	25	86,2	1	1	100,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	24	72,7	29	20	69,0	3	3	100,0	1	1	100,0
24	Sulawesi Utara	13	5	38,5	2	0	0,0	9	3	33,3	2	2	100,0
25	Sulawesi Tengah	4	4	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	10	100,0	6	6	100,0	1	1	100,0	3	3	100,0
27	Sulawesi Tenggara	4	4	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	4	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	4	100,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	3	100,0	3	3	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	3	100,0	3	3	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	7	100,0	6	6	100,0	1	1	100,0	0	0	0,0
33	Papua	8	7	87,5	3	3	100,0	4	3	75,0	1	1	100,0
	Indonesia	782	720	92,1	562	517	92,0	102	87	85,3	118	116	98,3

Tabel 9.3
Distribusi Proporsi Ketersediaan Apron Laboratorium Klinik Mandiri
Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		N	n	%	N	n	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	11	78,6	12	10	83,3	1	0	0,0	1	1	100,0
2	Sumatera Utara	27	20	74,1	17	13	76,5	6	4	66,7	4	3	75,0
3	Sumatera Barat	13	12	92,3	12	11	91,7	1	1	100,0	0	0	0,0
4	Riau	13	8	61,5	8	5	62,5	2	0	0,0	3	3	100,0
5	Jambi	13	11	84,6	2	1	50,0	9	8	88,9	2	2	100,0
6	Sumatera Selatan	16	15	93,8	7	7	100,0	6	5	83,3	3	3	100,0
7	Bengkulu	16	13	81,3	14	11	78,6	1	1	100,0	1	1	100,0
8	Lampung	15	10	66,7	12	9	75,0	2	1	50,0	1	0	0,0
9	Bangka Belitung	7	6	85,7	7	6	85,7	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	6	75,0	8	6	75,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	95	69,9	100	65	65,0	6	2	33,3	30	28	93,3
12	Jawa Barat	117	90	76,9	99	74	74,7	5	4	80,0	13	12	92,3
13	Jawa Tengah	65	53	81,5	54	42	77,8	1	1	100,0	10	10	100,0
14	DI Yogyakarta	9	7	77,8	5	3	60,0	0	0	0,0	4	4	100,0
15	Jawa Timur	93	66	71,0	56	35	62,5	13	10	76,9	24	21	87,5
16	Banten	28	22	78,6	12	10	83,3	12	8	66,7	4	4	100,0
17	Bali	19	16	84,2	6	4	66,7	10	10	100,0	3	2	66,7
18	Nusa Tenggara Barat	30	25	83,3	28	23	82,1	1	1	100,0	1	1	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	3	75,0	3	2	66,7	0	0	0,0	1	1	100,0
20	Kalimantan Barat	14	10	71,4	9	6	66,7	3	2	66,7	2	2	100,0
21	Kalimantan Tengah	6	5	83,3	6	5	83,3	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	27	90,0	29	26	89,7	1	1	100,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	17	51,5	29	14	48,3	3	2	66,7	1	1	100,0
24	Sulawesi Utara	13	10	76,9	2	0	0,0	9	8	88,9	2	2	100,0
25	Sulawesi Tengah	4	4	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	8	80,0	6	5	83,3	1	1	100,0	3	2	66,7
27	Sulawesi Tenggara	4	3	75,0	2	1	50,0	2	2	100,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	4	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	4	100,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	3	100,0	3	3	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	2	66,7	3	2	66,7	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	7	100,0	6	6	100,0	1	1	100,0	0	0	0,0
33	Papua	8	8	100,0	3	3	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0
	Indonesia	782	597	76,3	562	410	73,0	102	79	77,5	118	108	91,5

Tabel 9.4
Distribusi Proporsi Ketersediaan Goggle Laboratorium Klinik Mandiri
Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		N	n	%	N	n	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	4	28,6	12	4	33,3	1	0	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	6	22,2	17	4	23,5	6	1	16,7	4	1	25,0
3	Sumatera Barat	13	1	7,7	12	1	8,3	1	0	0,0	0	0	0,0
4	Riau	13	4	30,8	8	2	25,0	2	0	0,0	3	2	66,7
5	Jambi	13	0	0,0	2	0	0,0	9	0	0,0	2	0	0,0
6	Sumatera Selatan	16	3	18,8	7	1	14,3	6	1	16,7	3	1	33,3
7	Bengkulu	16	1	6,3	14	0	0,0	1	0	0,0	1	1	100,0
8	Lampung	15	2	13,3	12	1	8,3	2	0	0,0	1	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	0	0,0	7	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	0	0,0	8	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	31	22,8	100	16	16,0	6	0	0,0	30	15	50,0
12	Jawa Barat	117	13	11,1	99	11	11,1	5	0	0,0	13	2	15,4
13	Jawa Tengah	65	19	29,2	54	14	25,9	1	1	100,0	10	4	40,0
14	DI Yogyakarta	9	3	33,3	5	0	0,0	0	0	0,0	4	3	75,0
15	Jawa Timur	93	17	18,3	56	8	14,3	13	1	7,7	24	8	33,3
16	Banten	28	3	10,7	12	1	8,3	12	0	0,0	4	2	50,0
17	Bali	19	3	15,8	6	0	0,0	10	1	10,0	3	2	66,7
18	Nusa Tenggara Barat	30	2	6,7	28	2	7,1	1	0	0,0	1	0	0,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	1	25,0	3	0	0,0	0	0	0,0	1	1	100,0
20	Kalimantan Barat	14	1	7,1	9	1	11,1	3	0	0,0	2	0	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	3	50,0	6	3	50,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	2	6,7	29	2	6,9	1	0	0,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	4	12,1	29	2	6,9	3	1	33,3	1	1	100,0
24	Sulawesi Utara	13	0	0,0	2	0	0,0	9	0	0,0	2	0	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	1	25,0	2	0	0,0	2	1	50,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	5	50,0	6	3	50,0	1	1	100,0	3	1	33,3
27	Sulawesi Tenggara	4	0	0,0	2	0	0,0	2	0	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	0	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	8	5	62,5	3	1	33,3	4	3	75,0	1	1	100,0
	Indonesia	782	134	17,1	562	77	13,7	102	11	10,8	118	46	39,0

Tabel 9.5
Distribusi Proporsi Ketersediaan Alat Pemadam Api Ringan Laboratorium Klinik
Mandiri
Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		N	n	%	N	n	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	9	64,3	12	8	66,7	1	0	0,0	1	1	100,0
2	Sumatera Utara	27	24	88,9	17	16	94,1	6	5	83,3	4	3	75,0
3	Sumatera Barat	13	13	100,0	12	12	100,0	1	1	100,0	0	0	0,0
4	Riau	13	10	76,9	8	5	62,5	2	2	100,0	3	3	100,0
5	Jambi	13	7	53,8	2	0	0,0	9	5	55,6	2	2	100,0
6	Sumatera Selatan	16	12	75,0	7	5	71,4	6	4	66,7	3	3	100,0
7	Bengkulu	16	5	31,3	14	3	21,4	1	1	100,0	1	1	100,0
8	Lampung	15	9	60,0	12	7	58,3	2	1	50,0	1	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	4	57,1	7	4	57,1	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	7	87,5	8	7	87,5	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	118	86,8	100	84	84,0	6	6	100,0	30	28	93,3
12	Jawa Barat	117	89	76,1	99	74	74,7	5	3	60,0	13	12	92,3
13	Jawa Tengah	65	61	93,8	54	50	92,6	1	1	100,0	10	10	100,0
14	DI Yogyakarta	9	8	88,9	5	4	80,0	0	0	0,0	4	4	100,0
15	Jawa Timur	93	78	83,9	56	44	78,6	13	10	76,9	24	24	100,0
16	Banten	28	23	82,1	12	11	91,7	12	9	75,0	4	3	75,0
17	Bali	19	16	84,2	6	6	100,0	10	7	70,0	3	3	100,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	22	73,3	28	20	71,4	1	1	100,0	1	1	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	4	100,0	3	3	100,0	0	0	0,0	1	1	100,0
20	Kalimantan Barat	14	5	35,7	9	4	44,4	3	1	33,3	2	0	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	4	66,7	6	4	66,7	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	20	66,7	29	19	65,5	1	1	100,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	28	84,8	29	24	82,8	3	3	100,0	1	1	100,0
24	Sulawesi Utara	13	8	61,5	2	2	100,0	9	4	44,4	2	2	100,0
25	Sulawesi Tengah	4	3	75,0	2	2	100,0	2	1	50,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	9	90,0	6	5	83,3	1	1	100,0	3	3	100,0
27	Sulawesi Tenggara	4	3	75,0	2	1	50,0	2	2	100,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	3	75,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	3	75,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	2	66,7	3	2	66,7	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	2	66,7	3	2	66,7	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	5	71,4	6	5	83,3	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	8	3	37,5	3	1	33,3	4	1	25,0	1	1	100,0
	Indonesia	782	614	78,5	562	434	77,2	102	70	68,6	118	110	93,2

Tabel 9.6
Distribusi Proporsi Memiliki SOP Tusukan Benda Tajam Laboratorium Klinik Mandiri
Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		N	n	%	N	n	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	2	14,3	12	2	16,7	1	0	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	15	55,6	17	10	58,8	6	3	50,0	4	2	50,0
3	Sumatera Barat	13	2	15,4	12	2	16,7	1	0	0,0	0	0	0,0
4	Riau	13	2	15,4	8	0	0,0	2	0	0,0	3	2	66,7
5	Jambi	13	1	7,7	2	0	0,0	9	1	11,1	2	0	0,0
6	Sumatera Selatan	16	4	25,0	7	1	14,3	6	2	33,3	3	1	33,3
7	Bengkulu	16	0	0,0	14	0	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
8	Lampung	15	3	20,0	12	2	16,7	2	1	50,0	1	0	0,0
9	Bangka Belitung	7	0	0,0	7	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	4	50,0	8	4	50,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	58	42,6	100	34	34,0	6	3	50,0	30	21	70,0
12	Jawa Barat	117	33	28,2	99	26	26,3	5	1	20,0	13	6	46,2
13	Jawa Tengah	65	29	44,6	54	20	37,0	1	1	100,0	10	8	80,0
14	DI Yogyakarta	9	6	66,7	5	2	40,0	0	0	0,0	4	4	100,0
15	Jawa Timur	93	29	31,2	56	16	28,6	13	3	23,1	24	10	41,7
16	Banten	28	7	25,0	12	2	16,7	12	2	16,7	4	3	75,0
17	Bali	19	5	26,3	6	2	33,3	10	2	20,0	3	1	33,3
18	Nusa Tenggara Barat	30	5	16,7	28	4	14,3	1	0	0,0	1	1	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	1	0	0,0
20	Kalimantan Barat	14	3	21,4	9	1	11,1	3	1	33,3	2	1	50,0
21	Kalimantan Tengah	6	2	33,3	6	2	33,3	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	2	6,7	29	2	6,9	1	0	0,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	7	21,2	29	4	13,8	3	2	66,7	1	1	100,0
24	Sulawesi Utara	13	2	15,4	2	0	0,0	9	2	22,2	2	0	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	0	0,0	2	0	0,0	2	0	0,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	5	50,0	6	4	66,7	1	0	0,0	3	1	33,3
27	Sulawesi Tenggara	4	1	25,0	2	1	50,0	2	0	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	1	25,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	1	25,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	1	33,3	3	1	33,3	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	1	33,3	3	1	33,3	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	3	42,9	6	2	33,3	1	1	100,0	0	0	0,0
33	Papua	8	3	37,5	3	1	33,3	4	1	25,0	1	1	100,0
	Indonesia	782	236	30,2	562	146	26,0	102	26	25,5	118	64	54,2

Tabel 9.7
Distribusi Proporsi Memiliki SOP Penanganan Tumpahan Bahan Kimia Berbahaya
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		N	n	%	N	n	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	1	7,1	12	1	8,3	1	0	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	13	48,1	17	9	52,9	6	2	33,3	4	2	50,0
3	Sumatera Barat	13	2	15,4	12	2	16,7	1	0	0,0	0	0	0,0
4	Riau	13	2	15,4	8	0	0,0	2	0	0,0	3	2	66,7
5	Jambi	13	1	7,7	2	0	0,0	9	1	11,1	2	0	0,0
6	Sumatera Selatan	16	4	25,0	7	1	14,3	6	2	33,3	3	1	33,3
7	Bengkulu	16	0	0,0	14	0	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
8	Lampung	15	3	20,0	12	2	16,7	2	1	50,0	1	0	0,0
9	Bangka Belitung	7	1	14,3	7	1	14,3	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	4	50,0	8	4	50,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	52	38,2	100	33	33,0	6	2	33,3	30	17	56,7
12	Jawa Barat	117	30	25,6	99	23	23,2	5	1	20,0	13	6	46,2
13	Jawa Tengah	65	29	44,6	54	21	38,9	1	1	100,0	10	7	70,0
14	DI Yogyakarta	9	5	55,6	5	1	20,0	0	0	0,0	4	4	100,0
15	Jawa Timur	93	29	31,2	56	16	28,6	13	3	23,1	24	10	41,7
16	Banten	28	7	25,0	12	2	16,7	12	2	16,7	4	3	75,0
17	Bali	19	7	36,8	6	2	33,3	10	4	40,0	3	1	33,3
18	Nusa Tenggara Barat	30	4	13,3	28	3	10,7	1	0	0,0	1	1	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	1	0	0,0
20	Kalimantan Barat	14	3	21,4	9	1	11,1	3	1	33,3	2	1	50,0
21	Kalimantan Tengah	6	2	33,3	6	2	33,3	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	2	6,7	29	2	6,9	1	0	0,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	6	18,2	29	4	13,8	3	2	66,7	1	0	0,0
24	Sulawesi Utara	13	2	15,4	2	0	0,0	9	2	22,2	2	0	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	0	0,0	2	0	0,0	2	0	0,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	5	50,0	6	4	66,7	1	0	0,0	3	1	33,3
27	Sulawesi Tenggara	4	1	25,0	2	1	50,0	2	0	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	1	25,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	1	25,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	1	33,3	3	1	33,3	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	1	33,3	3	1	33,3	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	3	42,9	6	2	33,3	1	1	100,0	0	0	0,0
33	Papua	8	2	25,0	3	1	33,3	4	0	0,0	1	1	100,0
	Indonesia	782	223	28,5	562	140	24,9	102	25	24,5	118	58	49,2

Tabel 9.8
Distribusi Proporsi Memiliki SOP Penanganan Tumpahan Bahan Infeksius
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		N	n	%	N	n	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	2	14,3	12	2	16,7	1	0	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	13	48,1	17	9	52,9	6	2	33,3	4	2	50,0
3	Sumatera Barat	13	2	15,4	12	2	16,7	1	0	0,0	0	0	0,0
4	Riau	13	3	23,1	8	1	12,5	2	0	0,0	3	2	66,7
5	Jambi	13	2	15,4	2	0	0,0	9	1	11,1	2	1	50,0
6	Sumatera Selatan	16	4	25,0	7	1	14,3	6	2	33,3	3	1	33,3
7	Bengkulu	16	0	0,0	14	0	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
8	Lampung	15	3	20,0	12	2	16,7	2	1	50,0	1	0	0,0
9	Bangka Belitung	7	1	14,3	7	1	14,3	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	4	50,0	8	4	50,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	55	40,4	100	35	35,0	6	2	33,3	30	18	60,0
12	Jawa Barat	117	32	27,4	99	24	24,2	5	1	20,0	13	7	53,8
13	Jawa Tengah	65	29	44,6	54	21	38,9	1	1	100,0	10	7	70,0
14	DI Yogyakarta	9	5	55,6	5	1	20,0	0	0	0,0	4	4	100,0
15	Jawa Timur	93	31	33,3	56	18	32,1	13	3	23,1	24	10	41,7
16	Banten	28	7	25,0	12	2	16,7	12	2	16,7	4	3	75,0
17	Bali	19	6	31,6	6	2	33,3	10	3	30,0	3	1	33,3
18	Nusa Tenggara Barat	30	4	13,3	28	3	10,7	1	0	0,0	1	1	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	1	0	0,0
20	Kalimantan Barat	14	3	21,4	9	1	11,1	3	1	33,3	2	1	50,0
21	Kalimantan Tengah	6	2	33,3	6	2	33,3	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	2	6,7	29	2	6,9	1	0	0,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	8	24,2	29	5	17,2	3	2	66,7	1	1	100,0
24	Sulawesi Utara	13	2	15,4	2	0	0,0	9	2	22,2	2	0	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	0	0,0	2	0	0,0	2	0	0,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	5	50,0	6	4	66,7	1	0	0,0	3	1	33,3
27	Sulawesi Tenggara	4	1	25,0	2	1	50,0	2	0	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	1	25,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	1	25,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	1	33,3	3	1	33,3	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	1	33,3	3	1	33,3	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	3	42,9	6	2	33,3	1	1	100,0	0	0	0,0
33	Papua	8	2	25,0	3	1	33,3	4	0	0,0	1	1	100,0
	Indonesia	782	234	29,9	562	148	26,3	102	24	23,5	118	62	52,5

Tabel 9.9
Distribusi Proporsi Memiliki SOP Darurat Kebakaran dan Bencana Alam
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		N	n	%	N	n	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	2	14,3	12	2	16,7	1	0	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	12	44,4	17	9	52,9	6	2	33,3	4	1	25,0
3	Sumatera Barat	13	2	15,4	12	2	16,7	1	0	0,0	0	0	0,0
4	Riau	13	2	15,4	8	0	0,0	2	0	0,0	3	2	66,7
5	Jambi	13	1	7,7	2	0	0,0	9	1	11,1	2	0	0,0
6	Sumatera Selatan	16	3	18,8	7	1	14,3	6	1	16,7	3	1	33,3
7	Bengkulu	16	0	0,0	14	0	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
8	Lampung	15	3	20,0	12	2	16,7	2	1	50,0	1	0	0,0
9	Bangka Belitung	7	0	0,0	7	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	3	37,5	8	3	37,5	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	49	36,0	100	30	30,0	6	1	16,7	30	18	60,0
12	Jawa Barat	117	32	27,4	99	24	24,2	5	1	20,0	13	7	53,8
13	Jawa Tengah	65	28	43,1	54	20	37,0	1	1	100,0	10	7	70,0
14	DI Yogyakarta	9	5	55,6	5	1	20,0	0	0	0,0	4	4	100,0
15	Jawa Timur	93	29	31,2	56	16	28,6	13	3	23,1	24	10	41,7
16	Banten	28	7	25,0	12	2	16,7	12	2	16,7	4	3	75,0
17	Bali	19	6	31,6	6	2	33,3	10	3	30,0	3	1	33,3
18	Nusa Tenggara Barat	30	3	10,0	28	2	7,1	1	0	0,0	1	1	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	1	0	0,0
20	Kalimantan Barat	14	3	21,4	9	1	11,1	3	1	33,3	2	1	50,0
21	Kalimantan Tengah	6	1	16,7	6	1	16,7	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	3	10,0	29	3	10,3	1	0	0,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	8	24,2	29	5	17,2	3	2	66,7	1	1	100,0
24	Sulawesi Utara	13	2	15,4	2	0	0,0	9	2	22,2	2	0	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	0	0,0	2	0	0,0	2	0	0,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	6	60,0	6	4	66,7	1	0	0,0	3	2	66,7
27	Sulawesi Tenggara	4	1	25,0	2	1	50,0	2	0	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	1	25,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	1	25,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	1	33,3	3	1	33,3	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	1	33,3	3	1	33,3	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	3	42,9	6	2	33,3	1	1	100,0	0	0	0,0
33	Papua	8	1	12,5	3	1	33,3	4	0	0,0	1	0	0,0
	Indonesia	782	218	27,9	562	136	24,2	102	22	21,6	118	60	50,8

Tabel 9.10
Distribusi Proporsi Kejadian Tusukan Benda Tajam Laboratorium Klinik Mandiri
Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		N	n	%	N	n	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	0	0,0	12	0	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	3	11,1	17	0	0,0	6	2	33,3	4	1	25,0
3	Sumatera Barat	13	1	7,7	12	1	8,3	1	0	0,0	0	0	0,0
4	Riau	13	1	7,7	8	0	0,0	2	0	0,0	3	1	33,3
5	Jambi	13	0	0,0	2	0	0,0	9	0	0,0	2	0	0,0
6	Sumatera Selatan	16	3	18,8	7	2	28,6	6	0	0,0	3	1	33,3
7	Bengkulu	16	0	0,0	14	0	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
8	Lampung	15	2	13,3	12	1	8,3	2	0	0,0	1	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	2	28,6	7	2	28,6	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	1	12,5	8	1	12,5	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	31	22,8	100	22	22,0	6	1	16,7	30	8	26,7
12	Jawa Barat	117	17	14,5	99	16	16,2	5	0	0,0	13	1	7,7
13	Jawa Tengah	65	8	12,3	54	5	9,3	1	0	0,0	10	3	30,0
14	DI Yogyakarta	9	2	22,2	5	1	20,0	0	0	0,0	4	1	25,0
15	Jawa Timur	93	13	14,0	56	5	8,9	13	3	23,1	24	5	20,8
16	Banten	28	3	10,7	12	1	8,3	12	1	8,3	4	1	25,0
17	Bali	19	1	5,3	6	0	0,0	10	1	10,0	3	0	0,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	4	13,3	28	4	14,3	1	0	0,0	1	0	0,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	1	0	0,0
20	Kalimantan Barat	14	0	0,0	9	0	0,0	3	0	0,0	2	0	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	0	0,0	6	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	1	3,3	29	1	3,4	1	0	0,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	8	24,2	29	5	17,2	3	3	100,0	1	0	0,0
24	Sulawesi Utara	13	1	7,7	2	0	0,0	9	1	11,1	2	0	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	1	25,0	2	0	0,0	2	1	50,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	1	10,0	6	0	0,0	1	0	0,0	3	1	33,3
27	Sulawesi Tenggara	4	0	0,0	2	0	0,0	2	0	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	0	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	1	33,3	3	1	33,3	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	8	1	12,5	3	1	33,3	4	0	0,0	1	0	0,0
	Indonesia	782	106	13,6	562	69	12,3	102	13	12,7	118	24	20,3

Tabel 9.11
Distribusi Proporsi Kejadian Tumpahan Bahan Kimia Berbahaya
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		N	n	%	N	n	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	0	0,0	12	0	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	2	7,4	17	0	0,0	6	2	33,3	4	0	0,0
3	Sumatera Barat	13	1	7,7	12	1	8,3	1	0	0,0	0	0	0,0
4	Riau	13	2	15,4	8	1	12,5	2	0	0,0	3	1	33,3
5	Jambi	13	0	0,0	2	0	0,0	9	0	0,0	2	0	0,0
6	Sumatera Selatan	16	2	12,5	7	2	28,6	6	0	0,0	3	0	0,0
7	Bengkulu	16	0	0,0	14	0	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
8	Lampung	15	1	6,7	12	1	8,3	2	0	0,0	1	0	0,0
9	Bangka Belitung	7	0	0,0	7	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	0	0,0	8	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	11	8,1	100	8	8,0	6	1	16,7	30	2	6,7
12	Jawa Barat	117	8	6,8	99	7	7,1	5	0	0,0	13	1	7,7
13	Jawa Tengah	65	1	1,5	54	0	0,0	1	0	0,0	10	1	10,0
14	DI Yogyakarta	9	0	0,0	5	0	0,0	0	0	0,0	4	0	0,0
15	Jawa Timur	93	7	7,5	56	3	5,4	13	1	7,7	24	3	12,5
16	Banten	28	2	7,1	12	1	8,3	12	1	8,3	4	0	0,0
17	Bali	19	1	5,3	6	0	0,0	10	1	10,0	3	0	0,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	1	3,3	28	1	3,6	1	0	0,0	1	0	0,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	1	0	0,0
20	Kalimantan Barat	14	0	0,0	9	0	0,0	3	0	0,0	2	0	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	0	0,0	6	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	0	0,0	29	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	2	6,1	29	1	3,4	3	1	33,3	1	0	0,0
24	Sulawesi Utara	13	1	7,7	2	0	0,0	9	1	11,1	2	0	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	1	25,0	2	0	0,0	2	1	50,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	3	0	0,0
27	Sulawesi Tenggara	4	0	0,0	2	0	0,0	2	0	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	0	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	8	0	0,0	3	0	0,0	4	0	0,0	1	0	0,0
Indonesia		782	43	5,5	562	26	4,6	102	9	8,8	118	8	6,8

Tabel 9.12
Distribusi Proporsi Kejadian Tumpahan Bahan Infeksius Laboratorium Klinik Mandiri
Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		N	n	%	N	n	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	0	0,0	12	0	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	2	7,4	17	0	0,0	6	2	33,3	4	0	0,0
3	Sumatera Barat	13	1	7,7	12	1	8,3	1	0	0,0	0	0	0,0
4	Riau	13	1	7,7	8	0	0,0	2	0	0,0	3	1	33,3
5	Jambi	13	0	0,0	2	0	0,0	9	0	0,0	2	0	0,0
6	Sumatera Selatan	16	3	18,8	7	3	42,9	6	0	0,0	3	0	0,0
7	Bengkulu	16	0	0,0	14	0	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
8	Lampung	15	1	6,7	12	1	8,3	2	0	0,0	1	0	0,0
9	Bangka Belitung	7	1	14,3	7	1	14,3	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	1	12,5	8	1	12,5	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	19	14,0	100	12	12,0	6	1	16,7	30	6	20,0
12	Jawa Barat	117	20	17,1	99	18	18,2	5	0	0,0	13	2	15,4
13	Jawa Tengah	65	4	6,2	54	3	5,6	1	0	0,0	10	1	10,0
14	DI Yogyakarta	9	0	0,0	5	0	0,0	0	0	0,0	4	0	0,0
15	Jawa Timur	93	10	10,8	56	3	5,4	13	3	23,1	24	4	16,7
16	Banten	28	2	7,1	12	1	8,3	12	1	8,3	4	0	0,0
17	Bali	19	1	5,3	6	0	0,0	10	1	10,0	3	0	0,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	2	6,7	28	2	7,1	1	0	0,0	1	0	0,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	1	0	0,0
20	Kalimantan Barat	14	0	0,0	9	0	0,0	3	0	0,0	2	0	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	0	0,0	6	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	0	0,0	29	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	9	27,3	29	7	24,1	3	2	66,7	1	0	0,0
24	Sulawesi Utara	13	4	30,8	2	0	0,0	9	4	44,4	2	0	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	1	25,0	2	0	0,0	2	1	50,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	3	0	0,0
27	Sulawesi Tenggara	4	0	0,0	2	0	0,0	2	0	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	0	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	8	0	0,0	3	0	0,0	4	0	0,0	1	0	0,0
	Indonesia	782	82	10,5	562	53	9,4	102	15	14,7	118	14	11,9

Tabel 9.13
Distribusi Proporsi Kejadian Darurat Kebakaran dan Bencana Alam
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		N	n	%	N	n	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	0	0,0	12	0	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	2	7,4	17	0	0,0	6	2	33,3	4	0	0,0
3	Sumatera Barat	13	2	15,4	12	1	8,3	1	1	100,0	0	0	0,0
4	Riau	13	0	0,0	8	0	0,0	2	0	0,0	3	0	0,0
5	Jambi	13	0	0,0	2	0	0,0	9	0	0,0	2	0	0,0
6	Sumatera Selatan	16	0	0,0	7	0	0,0	6	0	0,0	3	0	0,0
7	Bengkulu	16	0	0,0	14	0	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
8	Lampung	15	0	0,0	12	0	0,0	2	0	0,0	1	0	0,0
9	Bangka Belitung	7	0	0,0	7	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	0	0,0	8	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	5	3,7	100	4	4,0	6	1	16,7	30	0	0,0
12	Jawa Barat	117	2	1,7	99	2	2,0	5	0	0,0	13	0	0,0
13	Jawa Tengah	65	1	1,5	54	0	0,0	1	0	0,0	10	1	10,0
14	DI Yogyakarta	9	0	0,0	5	0	0,0	0	0	0,0	4	0	0,0
15	Jawa Timur	93	3	3,2	56	1	1,8	13	0	0,0	24	2	8,3
16	Banten	28	1	3,6	12	1	8,3	12	0	0,0	4	0	0,0
17	Bali	19	0	0,0	6	0	0,0	10	0	0,0	3	0	0,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	0	0,0	28	0	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	1	0	0,0
20	Kalimantan Barat	14	0	0,0	9	0	0,0	3	0	0,0	2	0	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	0	0,0	6	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	1	3,3	29	1	3,4	1	0	0,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	1	3,0	29	0	0,0	3	1	33,3	1	0	0,0
24	Sulawesi Utara	13	0	0,0	2	0	0,0	9	0	0,0	2	0	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	0	0,0	2	0	0,0	2	0	0,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	1	10,0	6	0	0,0	1	0	0,0	3	1	33,3
27	Sulawesi Tenggara	4	1	25,0	2	1	50,0	2	0	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	0	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	8	0	0,0	3	0	0,0	4	0	0,0	1	0	0,0
	Indonesia	782	20	2,6	562	11	2,0	102	5	4,9	118	4	3,4

Tabel 9.14
Distribusi Proporsi Kejadian Tusukan Benda Tajam yang dilaporkan
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		n	lapor	%	n	lapor	%	n	lapor	%	n	lapor	%
1	Aceh	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
2	Sumatera Utara	3	3	100,0	0	0	0,0	2	2	100,0	1	1	100,0
3	Sumatera Barat	1	1	100,0	1	1	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
4	Riau	1	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	1	0	0,0
5	Jambi	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
6	Sumatera Selatan	3	0	0,0	2	0	0,0	0	0	0,0	1	0	0,0
7	Bengkulu	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
8	Lampung	2	1	50,0	1	0	0,0	0	0	0,0	1	1	100,0
9	Bangka Belitung	2	2	100,0	2	2	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	1	1	100,0	1	1	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	31	14	45,2	22	9	40,9	1	1	100,0	8	4	50,0
12	Jawa Barat	17	8	47,1	16	7	43,8	0	0	0,0	1	1	100,0
13	Jawa Tengah	8	5	62,5	5	2	40,0	0	0	0,0	3	3	100,0
14	DI Yogyakarta	2	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0	1	0	0,0
15	Jawa Timur	13	4	30,8	5	0	0,0	3	0	0,0	5	4	80,0
16	Banten	3	1	33,3	1	1	100,0	1	0	0,0	1	0	0,0
17	Bali	1	1	100,0	0	0	0,0	1	1	100,0	0	0	0,0
18	Nusa Tenggara Barat	4	1	25,0	4	1	25,0	0	0	0,0	0	0	0,0
19	Nusa Tenggara Timur	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
20	Kalimantan Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
21	Kalimantan Tengah	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	1	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	8	2	25,0	5	1	20,0	3	1	33,3	0	0	0,0
24	Sulawesi Utara	1	1	100,0	0	0	0,0	1	1	100,0	0	0	0,0
25	Sulawesi Tengah	1	0	0,0	0	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	1	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	1	0	0,0
27	Sulawesi Tenggara	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	1	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	1	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
	Indonesia	106	45	42,5	69	25	36,2	13	6	46,2	24	14	58,3

Tabel 9.15
Distribusi Proporsi Kejadian Tumpahan Bahan Kimia Berbahaya yang dilaporkan
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total lapo			Pratama lapo			Madya lapo			Utama lapo		
		n	r	%	n	r	%	n	r	%	n	r	%
1	Aceh	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
2	Sumatera Utara	2	2	100,0	0	0	0,0	2	2	100,0	0	0	0,0
3	Sumatera Barat	1	1	100,0	1	1	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
4	Riau	2	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0	1	0	0,0
5	Jambi	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
6	Sumatera Selatan	2	0	0,0	2	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
7	Bengkulu	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
8	Lampung	1	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
9	Bangka Belitung	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	11	6	54,5	8	4	50,0	1	1	100,0	2	1	50,0
12	Jawa Barat	8	3	37,5	7	3	42,9	0	0	0,0	1	0	0,0
13	Jawa Tengah	1	1	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0	1	1	100,0
14	DI Yogyakarta	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
15	Jawa Timur	7	2	28,6	3	0	0,0	1	0	0,0	3	2	66,7
16	Banten	2	0	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
17	Bali	1	1	100,0	0	0	0,0	1	1	100,0	0	0	0,0
18	Nusa Tenggara Barat	1	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
19	Nusa Tenggara Timur	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
20	Kalimantan Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
21	Kalimantan Tengah	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	2	0	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
24	Sulawesi Utara	1	0	0,0	0	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
25	Sulawesi Tengah	1	0	0,0	0	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
27	Sulawesi Tenggara	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
	Indonesia	43	16	37,2	26	8	30,8	9	4	44,4	8	4	50,0

Tabel 9.16
Distribusi Proporsi Kejadian Tumpahan Bahan Infeksius yang dilaporkan
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		n	lapor	%	n	lapor	%	n	lapor	%	n	lapor	%
1	Aceh	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
2	Sumatera Utara	2	2	100,0	0	0	0,0	2	2	100,0	0	0	0,0
3	Sumatera Barat	1	1	100,0	1	1	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
4	Riau	1	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	1	0	0,0
5	Jambi	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
6	Sumatera Selatan	3	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
7	Bengkulu	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
8	Lampung	1	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
9	Bangka Belitung	1	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	1	1	100,0	1	1	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	19	9	47,4	12	4	33,3	1	1	100,0	6	4	66,7
12	Jawa Barat	20	6	30,0	18	5	27,8	0	0	0,0	2	1	50,0
13	Jawa Tengah	4	2	50,0	3	1	33,3	0	0	0,0	1	1	100,0
14	DI Yogyakarta	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
15	Jawa Timur	10	4	40,0	3	1	33,3	3	0	0,0	4	3	75,0
16	Banten	2	1	50,0	1	1	100,0	1	0	0,0	0	0	0,0
17	Bali	1	1	100,0	0	0	0,0	1	1	100,0	0	0	0,0
18	Nusa Tenggara Barat	2	0	0,0	2	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
19	Nusa Tenggara Timur	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
20	Kalimantan Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
21	Kalimantan Tengah	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	9	1	11,1	7	1	14,3	2	0	0,0	0	0	0,0
24	Sulawesi Utara	4	1	25,0	0	0	0,0	4	1	25,0	0	0	0,0
25	Sulawesi Tengah	1	1	100,0	0	0	0,0	1	1	100,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
27	Sulawesi Tenggara	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
	Indonesia	82	30	36,6	53	15	28,3	15	6	40,0	14	9	64,3

Tabel 9.17
Distribusi Proporsi Kejadian Darurat Kebakaran dan Bencana Alam yang dilaporkan
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		n	lapor	%	n	lapor	%	n	lapor	%	n	lapor	%
1	Aceh	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
2	Sumatera Utara	2	2	100,0	0	0	0,0	2	2	100,0	0	0	0,0
3	Sumatera Barat	2	2	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0	0	0	0,0
4	Riau	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
5	Jambi	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
6	Sumatera Selatan	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
7	Bengkulu	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
8	Lampung	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
9	Bangka Belitung	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	5	4	80,0	4	3	75,0	1	1	100,0	0	0	0,0
12	Jawa Barat	2	1	50,0	2	1	50,0	0	0	0,0	0	0	0,0
13	Jawa Tengah	1	1	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0	1	1	100,0
14	DI Yogyakarta	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
15	Jawa Timur	3	2	66,7	1	0	0,0	0	0	0,0	2	2	100,0
16	Banten	1	1	100,0	1	1	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
17	Bali	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
18	Nusa Tenggara Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
19	Nusa Tenggara Timur	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
20	Kalimantan Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
21	Kalimantan Tengah	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	1	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	1	0	0,0	0	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
24	Sulawesi Utara	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
25	Sulawesi Tengah	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	1	1	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0	1	1	100,0
27	Sulawesi Tenggara	1	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
	Indonesia	20	14	70,0	11	6	54,5	5	4	80,0	4	4	100,0

Tabel 9.18
Distribusi Proporsi Medical Check Up Berkala bagi Petugas
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		N	n	%	N	n	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	8	57,1	12	7	58,3	1	0	0,0	1	1	100,0
2	Sumatera Utara	27	19	70,4	17	14	82,4	6	3	50,0	4	2	50,0
3	Sumatera Barat	13	8	61,5	12	7	58,3	1	1	100,0	0	0	0,0
4	Riau	13	7	53,8	8	3	37,5	2	2	100,0	3	2	66,7
5	Jambi	13	6	46,2	2	0	0,0	9	5	55,6	2	1	50,0
6	Sumatera Selatan	16	9	56,3	7	4	57,1	6	3	50,0	3	2	66,7
7	Bengkulu	16	1	6,3	14	1	7,1	1	0	0,0	1	0	0,0
8	Lampung	15	8	53,3	12	7	58,3	2	0	0,0	1	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	2	28,6	7	2	28,6	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	8	100,0	8	8	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	87	64,0	100	58	58,0	6	4	66,7	30	25	83,3
12	Jawa Barat	117	63	53,8	99	52	52,5	5	1	20,0	13	10	76,9
13	Jawa Tengah	65	42	64,6	54	32	59,3	1	1	100,0	10	9	90,0
14	DI Yogyakarta	9	6	66,7	5	3	60,0	0	0	0,0	4	3	75,0
15	Jawa Timur	93	55	59,1	56	29	51,8	13	10	76,9	24	16	66,7
16	Banten	28	16	57,1	12	7	58,3	12	5	41,7	4	4	100,0
17	Bali	19	13	68,4	6	6	100,0	10	4	40,0	3	3	100,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	10	33,3	28	8	28,6	1	1	100,0	1	1	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	3	75,0	3	2	66,7	0	0	0,0	1	1	100,0
20	Kalimantan Barat	14	4	28,6	9	3	33,3	3	1	33,3	2	0	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	3	50,0	6	3	50,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	17	56,7	29	17	58,6	1	0	0,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	13	39,4	29	10	34,5	3	2	66,7	1	1	100,0
24	Sulawesi Utara	13	3	23,1	2	0	0,0	9	3	33,3	2	0	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	3	75,0	2	1	50,0	2	2	100,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	9	90,0	6	5	83,3	1	1	100,0	3	3	100,0
27	Sulawesi Tenggara	4	2	50,0	2	1	50,0	2	1	50,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	4	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	4	100,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	2	66,7	3	2	66,7	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	1	33,3	3	1	33,3	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	7	100,0	6	6	100,0	1	1	100,0	0	0	0,0
33	Papua	8	5	62,5	3	2	66,7	4	2	50,0	1	1	100,0
	Indonesia	782	444	56,8	562	301	53,6	102	53	52,0	118	90	76,3

Tabel 9.19
Distribusi Proporsi Vaksinasi Hepatitis bagi Petugas Laboratorium Klinik Mandiri
Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		N	n	%	N	n	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	5	35,7	12	4	33,3	1	0	0,0	1	1	100,0
2	Sumatera Utara	27	18	66,7	17	14	82,4	6	3	50,0	4	1	25,0
3	Sumatera Barat	13	2	15,4	12	2	16,7	1	0	0,0	0	0	0,0
4	Riau	13	3	23,1	8	2	25,0	2	0	0,0	3	1	33,3
5	Jambi	13	6	46,2	2	1	50,0	9	3	33,3	2	2	100,0
6	Sumatera Selatan	16	12	75,0	7	5	71,4	6	4	66,7	3	3	100,0
7	Bengkulu	16	3	18,8	14	2	14,3	1	0	0,0	1	1	100,0
8	Lampung	15	6	40,0	12	5	41,7	2	0	0,0	1	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	2	28,6	7	2	28,6	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	6	75,0	8	6	75,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	74	54,4	100	53	53,0	6	3	50,0	30	18	60,0
12	Jawa Barat	117	52	44,4	99	43	43,4	5	3	60,0	13	6	46,2
13	Jawa Tengah	65	35	53,8	54	26	48,1	1	1	100,0	10	8	80,0
14	DI Yogyakarta	9	4	44,4	5	2	40,0	0	0	0,0	4	2	50,0
15	Jawa Timur	93	47	50,5	56	25	44,6	13	6	46,2	24	16	66,7
16	Banten	28	7	25,0	12	3	25,0	12	1	8,3	4	3	75,0
17	Bali	19	14	73,7	6	5	83,3	10	6	60,0	3	3	100,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	8	26,7	28	7	25,0	1	1	100,0	1	0	0,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	2	50,0	3	2	66,7	0	0	0,0	1	0	0,0
20	Kalimantan Barat	14	4	28,6	9	3	33,3	3	1	33,3	2	0	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	3	50,0	6	3	50,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	13	43,3	29	13	44,8	1	0	0,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	16	48,5	29	12	41,4	3	3	100,0	1	1	100,0
24	Sulawesi Utara	13	3	23,1	2	0	0,0	9	3	33,3	2	0	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	3	75,0	2	1	50,0	2	2	100,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	8	80,0	6	5	83,3	1	1	100,0	3	2	66,7
27	Sulawesi Tenggara	4	2	50,0	2	1	50,0	2	1	50,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	3	75,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	3	75,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	2	66,7	3	2	66,7	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	1	33,3	3	1	33,3	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	3	42,9	6	3	50,0	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	8	1	12,5	3	1	33,3	4	0	0,0	1	0	0,0
	Indonesia	782	368	47,1	562	254	45,2	102	42	41,2	118	72	61,0

Tabel 9.20
Distribusi Proporsi Komplikasi Hematoma pada Pengambilan Spesimen
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		N	n	%	N	n	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	2	14,3	12	1	8,3	1	1	100,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	15	55,6	17	10	58,8	6	2	33,3	4	3	75,0
3	Sumatera Barat	13	8	61,5	12	7	58,3	1	1	100,0	0	0	0,0
4	Riau	13	3	23,1	8	0	0,0	2	0	0,0	3	3	100,0
5	Jambi	13	5	38,5	2	0	0,0	9	3	33,3	2	2	100,0
6	Sumatera Selatan	16	7	43,8	7	3	42,9	6	3	50,0	3	1	33,3
7	Bengkulu	16	4	25,0	14	4	28,6	1	0	0,0	1	0	0,0
8	Lampung	15	10	66,7	12	8	66,7	2	1	50,0	1	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	2	28,6	7	2	28,6	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	5	62,5	8	5	62,5	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	81	59,6	100	56	56,0	6	4	66,7	30	21	70,0
12	Jawa Barat	117	72	61,5	99	59	59,6	5	3	60,0	13	10	76,9
13	Jawa Tengah	65	33	50,8	54	28	51,9	1	1	100,0	10	4	40,0
14	DI Yogyakarta	9	4	44,4	5	3	60,0	0	0	0,0	4	1	25,0
15	Jawa Timur	93	40	43,0	56	19	33,9	13	8	61,5	24	13	54,2
16	Banten	28	13	46,4	12	3	25,0	12	8	66,7	4	2	50,0
17	Bali	19	8	42,1	6	2	33,3	10	4	40,0	3	2	66,7
18	Nusa Tenggara Barat	30	18	60,0	28	16	57,1	1	1	100,0	1	1	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	2	50,0	3	1	33,3	0	0	0,0	1	1	100,0
20	Kalimantan Barat	14	10	71,4	9	7	77,8	3	2	66,7	2	1	50,0
21	Kalimantan Tengah	6	6	100,0	6	6	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	12	40,0	29	12	41,4	1	0	0,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	12	36,4	29	9	31,0	3	2	66,7	1	1	100,0
24	Sulawesi Utara	13	11	84,6	2	2	100,0	9	8	88,9	2	1	50,0
25	Sulawesi Tengah	4	4	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	4	40,0	6	4	66,7	1	0	0,0	3	0	0,0
27	Sulawesi Tenggara	4	1	25,0	2	1	50,0	2	0	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	4	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	4	100,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	3	100,0	3	3	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	2	66,7	3	2	66,7	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	8	1	12,5	3	1	33,3	4	0	0,0	1	0	0,0
	Indonesia	782	402	51,4	562	276	49,1	102	54	52,9	118	72	61,0

Tabel 9.21
Distribusi Proporsi Komplikasi Perdarahan pada Pengambilan Spesimen
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		N	n	%	N	n	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	1	7,1	12	1	8,3	1	0	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	2	7,4	17	1	5,9	6	1	16,7	4	0	0,0
3	Sumatera Barat	13	3	23,1	12	3	25,0	1	0	0,0	0	0	0,0
4	Riau	13	1	7,7	8	0	0,0	2	0	0,0	3	1	33,3
5	Jambi	13	0	0,0	2	0	0,0	9	0	0,0	2	0	0,0
6	Sumatera Selatan	16	2	12,5	7	2	28,6	6	0	0,0	3	0	0,0
7	Bengkulu	16	1	6,3	14	1	7,1	1	0	0,0	1	0	0,0
8	Lampung	15	0	0,0	12	0	0,0	2	0	0,0	1	0	0,0
9	Bangka Belitung	7	0	0,0	7	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	3	37,5	8	3	37,5	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	15	11,0	100	10	10,0	6	2	33,3	30	3	10,0
12	Jawa Barat	117	16	13,7	99	14	14,1	5	0	0,0	13	2	15,4
13	Jawa Tengah	65	9	13,8	54	6	11,1	1	0	0,0	10	3	30,0
14	DI Yogyakarta	9	2	22,2	5	2	40,0	0	0	0,0	4	0	0,0
15	Jawa Timur	93	7	7,5	56	5	8,9	13	1	7,7	24	1	4,2
16	Banten	28	4	14,3	12	0	0,0	12	3	25,0	4	1	25,0
17	Bali	19	7	36,8	6	2	33,3	10	3	30,0	3	2	66,7
18	Nusa Tenggara Barat	30	1	3,3	28	1	3,6	1	0	0,0	1	0	0,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	1	0	0,0
20	Kalimantan Barat	14	2	14,3	9	1	11,1	3	0	0,0	2	1	50,0
21	Kalimantan Tengah	6	1	16,7	6	1	16,7	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	5	16,7	29	5	17,2	1	0	0,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	1	3,0	29	1	3,4	3	0	0,0	1	0	0,0
24	Sulawesi Utara	13	3	23,1	2	0	0,0	9	3	33,3	2	0	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	0	0,0	2	0	0,0	2	0	0,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	4	40,0	6	4	66,7	1	0	0,0	3	0	0,0
27	Sulawesi Tenggara	4	0	0,0	2	0	0,0	2	0	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	0	0,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	8	0	0,0	3	0	0,0	4	0	0,0	1	0	0,0
	Indonesia	782	90	11,5	562	63	11,2	102	13	12,7	118	14	11,9

Tabel 9.22
Distribusi Proporsi Komplikasi Pingsan pada Pengambilan Spesimen
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium
Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		N	n	%	N	n	%	N	n	%	N	n	%
1	Aceh	14	0	0,0	12	0	0,0	1	0	0,0	1	0	0,0
2	Sumatera Utara	27	2	7,4	17	0	0,0	6	1	16,7	4	1	25,0
3	Sumatera Barat	13	5	38,5	12	4	33,3	1	1	100,0	0	0	0,0
4	Riau	13	0	0,0	8	0	0,0	2	0	0,0	3	0	0,0
5	Jambi	13	2	15,4	2	0	0,0	9	1	11,1	2	1	50,0
6	Sumatera Selatan	16	4	25,0	7	3	42,9	6	0	0,0	3	1	33,3
7	Bengkulu	16	1	6,3	14	1	7,1	1	0	0,0	1	0	0,0
8	Lampung	15	4	26,7	12	4	33,3	2	0	0,0	1	0	0,0
9	Bangka Belitung	7	2	28,6	7	2	28,6	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	5	62,5	8	5	62,5	0	0	0,0	0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	41	30,1	100	26	26,0	6	3	50,0	30	12	40,0
12	Jawa Barat	117	32	27,4	99	22	22,2	5	1	20,0	13	9	69,2
13	Jawa Tengah	65	11	16,9	54	8	14,8	1	0	0,0	10	3	30,0
14	DI Yogyakarta	9	3	33,3	5	3	60,0	0	0	0,0	4	0	0,0
15	Jawa Timur	93	17	18,3	56	8	14,3	13	2	15,4	24	7	29,2
16	Banten	28	6	21,4	12	2	16,7	12	3	25,0	4	1	25,0
17	Bali	19	10	52,6	6	4	66,7	10	4	40,0	3	2	66,7
18	Nusa Tenggara Barat	30	8	26,7	28	7	25,0	1	0	0,0	1	1	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	2	50,0	3	1	33,3	0	0	0,0	1	1	100,0
20	Kalimantan Barat	14	2	14,3	9	2	22,2	3	0	0,0	2	0	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	1	16,7	6	1	16,7	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	6	20,0	29	6	20,7	1	0	0,0	0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	7	21,2	29	5	17,2	3	1	33,3	1	1	100,0
24	Sulawesi Utara	13	4	30,8	2	1	50,0	9	3	33,3	2	0	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	3	75,0	2	2	100,0	2	1	50,0	0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	3	30,0	6	3	50,0	1	0	0,0	3	0	0,0
27	Sulawesi Tenggara	4	0	0,0	2	0	0,0	2	0	0,0	0	0	0,0
28	Gorontalo	4	2	50,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	2	50,0
29	Sulawesi Barat	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Maluku	3	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	2	66,7	3	2	66,7	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Papua Barat	7	0	0,0	6	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0
33	Papua	8	2	25,0	3	0	0,0	4	1	25,0	1	1	100,0
	Indonesia	782	187	23,9	562	122	21,7	102	22	21,6	118	43	36,4

TABEL PELAYANAN PROGRAM KESEHATAN

Tabel 10.1
Distribusi Proporsi Program Pemeriksaan HIV-AIDS Laboratorium Klinik Mandiri
Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No.	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		n	Ada	Tenaga Terlatih	n	Ada	Tenaga Terlatih	n	Ada	Tenaga Terlatih	n	Ada	Tenaga Terlatih
			%	%		%	%		%	%		%	
1	Aceh	14	14,3	14,3	12	8,3	8,3	1	0,0	0,0	1	100,0	100,0
2	Sumatera Utara	27	25,9	11,1	17	11,8	5,9	6	33,3	0,0	4	75,0	50,0
3	Sumatera Barat	13	23,1	15,4	12	16,7	8,3	1	100,0	100,0	0	0,0	0,0
4	Riau	13	46,2	7,7	8	37,5	0,0	2	0,0	0,0	3	100,0	33,3
5	Jambi	13	30,8	7,7	2	0,0	0,0	9	33,3	0,0	2	50,0	50,0
6	Sumatera Selatan	16	12,5	6,3	7	0,0	0,0	6	16,7	0,0	3	33,3	33,3
7	Bengkulu	16	6,3	6,3	14	0,0	0,0	1	0,0	0,0	1	100,0	100,0
8	Lampung	15	73,3	13,3	12	75,0	8,3	2	50,0	0,0	1	100,0	100,0
9	Bangka Belitung	7	85,7	14,3	7	85,7	14,3	0	0,0	0,0	0	0,0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	75,0	25,0	8	75,0	25,0	0	0,0	0,0	0	0,0	0,0
11	DKI Jakarta	136	44,1	23,5	100	36,0	18,0	6	83,3	50,0	30	63,3	36,7
12	Jawa Barat	117	26,5	10,3	99	22,2	7,1	5	40,0	0,0	13	53,8	38,5
13	Jawa Tengah	65	41,5	12,3	54	38,9	9,3	1	0,0	0,0	10	60,0	30,0
14	DI Yogyakarta	9	66,7	44,4	5	60,0	40,0	0	0,0	0,0	4	75,0	50,0
15	Jawa Timur	93	51,6	19,4	56	42,9	14,3	13	61,5	15,4	24	66,7	33,3
16	Banten	28	32,1	10,7	12	16,7	8,3	12	33,3	0,0	4	75,0	50,0
17	Bali	19	63,2	36,8	6	66,7	16,7	10	50,0	30,0	3	100,0	100,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	66,7	16,7	28	64,3	14,3	1	100,0	0,0	1	100,0	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	50,0	50,0	3	33,3	33,3	0	0,0	0,0	1	100,0	100,0
20	Kalimantan Barat	14	28,6	21,4	9	33,3	22,2	3	33,3	33,3	2	0,0	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	66,7	50,0	6	66,7	50,0	0	0,0	0,0	0	0,0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	16,7	10,0	29	13,8	10,3	1	100,0	0,0	0	0,0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	39,4	15,2	29	34,5	13,8	3	66,7	33,3	1	100,0	0,0
24	Sulawesi Utara	13	7,7	7,7	2	0,0	0,0	9	0,0	0,0	2	50,0	50,0
25	Sulawesi Tengah	4	25,0	25,0	2	0,0	0,0	2	50,0	50,0	0	0,0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	50,0	20,0	6	50,0	16,7	1	100,0	0,0	3	33,3	33,3
27	Sulawesi Tenggara	4	25,0	25,0	2	0,0	0,0	2	50,0	50,0	0	0,0	0,0
28	Gorontalo	4	50,0	50,0	0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	4	50,0	50,0
29	Sulawesi Barat	0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0	0,0	0,0
30	Maluku	3	100,0	100,0	3	100,0	100,0	0	0,0	0,0	0	0,0	0,0
31	Maluku Utara	3	0,0	0,0	3	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0	0,0	0,0
32	Papua Barat	7	42,9	28,6	6	33,3	16,7	1	100,0	100,0	0	0,0	0,0
33	Papua	8	62,5	62,5	3	33,3	33,3	4	75,0	75,0	1	100,0	100,0
Indonesia		782	39,6	17,6	562	33,8	12,8	102	43,1	16,7	118	64,4	41,5

Tabel 10.2
Distribusi Proporsi Konselor dan Konseling Program HIV-AIDS Laboratorium Klinik Mandiri
Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No.	Provinsi	Total		Pratama			Madya			Utama			
		n	Kon selor %	Kon seling %	n	Kon selor %	Kon seling %	n	Kon selor %	Kon seling %	n	Kon selor %	Kon seling %
1	Aceh	14	7,1	7,1	12	8,3	8,3	1	0	0	1	0	0
2	Sumatera Utara	27	0	3,7	17	0	0	6	0	0	4	0	25
3	Sumatera Barat	13	7,7	7,7	12	0	0	1	100	100	0	0	0
4	Riau	13	23,1	7,7	8	12,5	0	2	0	0	3	66,7	33,3
5	Jambi	13	0	0	2	0	0	9	0	0	2	0	0
6	Sumatera Selatan	16	6,3	6,3	7	0	0	6	0	0	3	33,3	33,3
7	Bengkulu	16	6,3	6,3	14	0	0	1	0	0	1	100	100
8	Lampung	15	6,7	26,7	12	8,3	25	2	0	50	1	0	0
9	Bangka Belitung	7	42,9	57,1	7	42,9	57,1	0	0	0	0	0	0
10	Kepulauan Riau	8	25	25	8	25	25	0	0	0	0	0	0
11	DKI Jakarta	136	20,6	21,3	100	14	15	6	33,3	33,3	30	40	40
12	Jawa Barat	117	8,5	8,5	99	4	4	5	0	0	13	46,2	46,2
13	Jawa Tengah	65	7,7	6,2	54	3,7	1,9	1	0	0	10	30	30
14	DI Yogyakarta	9	33,3	44,4	5	40	40	0	0	0	4	25	50
15	Jawa Timur	93	10,8	14	56	5,4	12,5	13	0	0	24	29,2	25
16	Banten	28	7,1	7,1	12	8,3	8,3	12	0	0	4	25	25
17	Bali	19	42,1	47,4	6	16,7	16,7	10	40	50	3	100	100
18	Nusa Tenggara Barat	30	10	13,3	28	10,7	14,3	1	0	0	1	0	0
19	Nusa Tenggara Timur	4	0	25	3	0	33,3	0	0	0	1	0	0
20	Kalimantan Barat	14	14,3	14,3	9	22,2	22,2	3	0	0	2	0	0
21	Kalimantan Tengah	6	0	16,7	6	0	16,7	0	0	0	0	0	0
22	Kalimantan Selatan	30	3,3	10	29	3,4	6,9	1	0	100	0	0	0
23	Kalimantan Timur	33	6,1	9,1	29	6,9	10,3	3	0	0	1	0	0
24	Sulawesi Utara	13	0	0	2	0	0	9	0	0	2	0	0
25	Sulawesi Tengah	4	25	25	2	0	0	2	50	50	0	0	0
26	Sulawesi Selatan	10	10	10	6	0	0	1	0	0	3	33,3	33,3
27	Sulawesi Tenggara	4	0	0	2	0	0	2	0	0	0	0	0
28	Gorontalo	4	25	25	0	0	0	0	0	0	4	25	25
29	Sulawesi Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Maluku	3	66,7	66,7	3	66,7	66,7	0	0	0	0	0	0
31	Maluku Utara	3	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Papua Barat	7	28,6	28,6	6	16,7	16,7	1	100	100	0	0	0
33	Papua	8	50	50	3	33,3	33,3	4	50	50	1	100	100
	Indonesia	782	12,5	14,3	562	8,4	10,3	102	10,8	13,7	118	33,9	33,9

Tabel 10.3
Distribusi Proporsi Pemeriksaan Program HIV-AIDS Laboratorium Klinik Mandiri
Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No.	Provinsi	Total		Pratama		Madya		Utama	
		n	Rapid test	n	Rapid test	n	Rapid test	n	Rapid test
			%		%		%		%
1	Aceh	14	14,3	12	8,3	1	0,0	1	100,0
2	Sumatera Utara	27	18,5	17	5,9	6	16,7	4	75,0
3	Sumatera Barat	13	7,7	12	0,0	1	100,0	0	0,0
4	Riau	13	46,2	8	37,5	2	0,0	3	100,0
5	Jambi	13	30,8	2	0,0	9	33,3	2	50,0
6	Sumatera Selatan	16	12,5	7	0,0	6	16,7	3	33,3
7	Bengkulu	16	6,3	14	0,0	1	0,0	1	100,0
8	Lampung	15	60,0	12	58,3	2	50,0	1	100,0
9	Bangka Belitung	7	85,7	7	85,7	0	0,0	0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	75,0	8	75,0	0	0,0	0	0,0
11	DKI Jakarta	136	33,8	100	28,0	6	66,7	30	46,7
12	Jawa Barat	117	23,1	99	21,2	5	40,0	13	30,8
13	Jawa Tengah	65	29,2	54	25,9	1	0,0	10	50,0
14	DI Yogyakarta	9	44,4	5	20,0	0	0,0	4	75,0
15	Jawa Timur	93	43,0	56	33,9	13	61,5	24	54,2
16	Banten	28	32,1	12	16,7	12	33,3	4	75,0
17	Bali	19	52,6	6	66,7	10	50,0	3	33,3
18	Nusa Tenggara Barat	30	33,3	28	28,6	1	100,0	1	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	25,0	3	0,0	0	0,0	1	100,0
20	Kalimantan Barat	14	21,4	9	22,2	3	33,3	2	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	66,7	6	66,7	0	0,0	0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	10,0	29	6,9	1	100,0	0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	39,4	29	34,5	3	66,7	1	100,0
24	Sulawesi Utara	13	0,0	2	0,0	9	0,0	2	0,0
25	Sulawesi Tengah	4	25,0	2	0,0	2	50,0	0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	50,0	6	50,0	1	100,0	3	33,3
27	Sulawesi Tenggara	4	25,0	2	0,0	2	50,0	0	0,0
28	Gorontalo	4	25,0	0	0,0	0	0,0	4	25,0
29	Sulawesi Barat	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
30	Maluku	3	100,0	3	100,0	0	0,0	0	0,0
31	Maluku Utara	3	0,0	3	0,0	0	0,0	0	0,0
32	Papua Barat	7	42,9	6	33,3	1	100,0	0	0,0
33	Papua	8	62,5	3	33,3	4	75,0	1	100,0
	Indonesia	782	32,0	562	26,3	102	41,2	118	50,8

Tabel 10.4
Distribusi Proporsi Pemeriksaan Program HIV-AIDS Laboratorium Klinik Mandiri
Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No.	Provinsi	Total		Pratama		Madya		Utama					
		n	Elisa (Ma-nual)	Elisa (Oto-matik)	n	Elisa (Ma-nual)	Elisa (Oto-matik)	n	Elisa (Ma-nual)	Elisa (Oto-matik)			
			%	%		%	%		%	%			
1	Aceh	14	14,3	14,3	12	8,3	8,3	1	0	0,0	1	100,0	100,0
2	Sumatera Utara	27	0,0	18,5	17	0,0	11,8	6	0	16,7	4	0,0	50,0
3	Sumatera Barat	13	0,0	0,0	12	0,0	0,0	1	0	0,0	0	0,0	0,0
4	Riau	13	15,4	15,4	8	0,0	0,0	2	0	0,0	3	66,7	66,7
5	Jambi	13	0,0	7,7	2	0,0	0,0	9	0	0,0	2	0,0	50,0
6	Sumatera Selatan	16	6,3	6,3	7	0,0	0,0	6	0	0,0	3	33,3	33,3
7	Bengkulu	16	0,0	0,0	14	0,0	0,0	1	0	0,0	1	0,0	0,0
8	Lampung	15	6,7	13,3	12	8,3	8,3	2	0	0,0	1	0,0	100,0
9	Bangka Belitung	7	0,0	0,0	7	0,0	0,0	0	0	0,0	0	0,0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	37,5	12,5	8	37,5	12,5	0	0	0,0	0	0,0	0,0
11	DKI Jakarta	136	9,6	19,1	100	9,0	15,0	6	16,7	16,7	30	10,0	33,3
12	Jawa Barat	117	2,6	7,7	99	2,0	3,0	5	0	0,0	13	7,7	46,2
13	Jawa Tengah	65	12,3	13,8	54	9,3	7,4	1	0	0,0	10	30,0	50,0
14	DI Yogyakarta	9	44,4	44,4	5	20,0	20,0	0	0	0,0	4	75,0	75,0
15	Jawa Timur	93	6,5	12,9	56	1,8	8,9	13	7,7	0,0	24	16,7	29,2
16	Banten	28	7,1	3,6	12	0,0	0,0	12	0	0,0	4	50,0	25,0
17	Bali	19	5,3	21,1	6	0,0	0,0	10	10	20,0	3	0,0	66,7
18	Nusa Tenggara Barat	30	23,3	26,7	28	25,0	25,0	1	0	0,0	1	0,0	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	0,0	0,0	3	0,0	0,0	0	0	0,0	1	0,0	0,0
20	Kalimantan Barat	14	0,0	7,1	9	0,0	0,0	3	0	33,3	2	0,0	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	0,0	0,0	6	0,0	0,0	0	0	0,0	0	0,0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	0,0	3,3	29	0,0	3,4	1	0	0,0	0	0,0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	0,0	9,1	29	0,0	6,9	3	0	0,0	1	0,0	100,0
24	Sulawesi Utara	13	0,0	7,7	2	0,0	0,0	9	0	0,0	2	0,0	50,0
25	Sulawesi Tengah	4	0,0	0,0	2	0,0	0,0	2	0	0,0	0	0,0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	0,0	10,0	6	0,0	0,0	1	0	0,0	3	0,0	33,3
27	Sulawesi Tenggara	4	25,0	25,0	2	0,0	0,0	2	50	50,0	0	0,0	0,0
28	Gorontalo	4	0,0	25,0	0	0,0	0,0	0	0	0,0	4	0,0	25,0
29	Sulawesi Barat	0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0	0	0,0	0	0,0	0,0
30	Maluku	3	33,3	33,3	3	33,3	33,3	0	0	0,0	0	0,0	0,0
31	Maluku Utara	3	0,0	0,0	3	0,0	0,0	0	0	0,0	0	0,0	0,0
32	Papua Barat	7	0,0	0,0	6	0,0	0,0	1	0	0,0	0	0,0	0,0
33	Papua	8	0,0	0,0	3	0,0	0,0	4	0	0,0	1	0,0	0,0
	Indonesia	782	7,0	12,4	562	5,5	7,8	102	3,9	5,9	118	16,9	39,8

Tabel 10.5
Distribusi Proporsi Pemeriksaan Program HIV-AIDS Laboratorium Klinik Mandiri
Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No.	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		n	Bantuan reagen	Sumber dari pemerintah	n	Bantuan reagen	Sumber dari pemerintah	n	Bantuan reagen	Sumber dari pemerintah	n	Bantuan reagen	Sumber dari pemerintah
			%	%		%	%		%	%		%	
1	Aceh	14	7,1	7,1	12	8,3	8,3	1	0	0	1	0	0
2	Sumatera Utara	27	0,0	0,0	17	0,0	0	6	0	0	4	0	0
3	Sumatera Barat	13	7,7	0,0	12	0,0	0	1	100	0	0	0	0
4	Riau	13	7,7	0,0	8	12,5	0	2	0	0	3	0	0
5	Jambi	13	0,0	0,0	2	0,0	0	9	0	0	2	0	0
6	Sumatera Selatan	16	6,3	0,0	7	0,0	0	6	0	0	3	33,3	0
7	Bengkulu	16	6,3	6,3	14	0,0	0	1	0	0	1	100	100
8	Lampung	15	6,7	6,7	12	0,0	0	2	0	0	1	100	100
9	Bangka Belitung	7	28,6	0,0	7	28,6	0	0	0	0	0	0	0
10	Kepulauan Riau	8	0,0	0,0	8	0,0	0	0	0	0	0	0	0
11	DKI Jakarta	136	1,5	1,5	100	2,0	2	6	0	0	30	0	0
12	Jawa Barat	117	2,6	0,0	99	2,0	0	5	0	0	13	7,7	0
13	Jawa Tengah	65	0,0	0,0	54	0,0	0	1	0	0	10	0	0
14	DI Yogyakarta	9	11,1	11,1	5	0,0	0	0	0	0	4	25	25
15	Jawa Timur	93	3,2	1,1	56	1,8	0	13	0	0	24	8,3	4,2
16	Banten	28	0,0	0,0	12	0,0	0	12	0	0	4	0	0
17	Bali	19	5,3	5,3	6	0,0	0	10	10	10	3	0	0
18	Nusa Tenggara Barat	30	3,3	0,0	28	0,0	0	1	0	0	1	100	0
19	Nusa Tenggara Timur	4	0,0	0,0	3	0,0	0	0	0	0	1	0	0
20	Kalimantan Barat	14	7,1	7,1	9	0,0	0	3	33,3	33,3	2	0	0
21	Kalimantan Tengah	6	50,0	0,0	6	50,0	0	0	0	0	0	0	0
22	Kalimantan Selatan	30	0,0	0,0	29	0,0	0	1	0	0	0	0	0
23	Kalimantan Timur	33	12,1	3,0	29	10,3	3,4	3	33,3	0	1	0	0
24	Sulawesi Utara	13	0,0	0,0	2	0,0	0	9	0	0	2	0	0
25	Sulawesi Tengah	4	25,0	0,0	2	0,0	0	2	50	0	0	0	0
26	Sulawesi Selatan	10	0,0	0,0	6	0,0	0	1	0	0	3	0	0
27	Sulawesi Tenggara	4	25,0	25,0	2	0,0	0	2	50	50	0	0	0
28	Gorontalo	4	0,0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	4	0	0
29	Sulawesi Barat	0	0,0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0
30	Maluku	3	33,3	0,0	3	33,3	0	0	0	0	0	0	0
31	Maluku Utara	3	0,0	0,0	3	0,0	0	0	0	0	0	0	0
32	Papua Barat	7	0,0	0,0	6	0,0	0	1	0	0	0	0	0
33	Papua	8	50,0	25,0	3	33,3	0	4	50	25	1	100	100
	Indonesia	782	4,3	1,7	562	3,0	0,7	102	7,8	3,9	118	7,6	4,2

Tabel 10.6
Distribusi Proporsi Pemeriksaan Program TB Paru Laboratorium Klinik Mandiri
Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No.	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		n	DOT's	Tenaga Terlatih	n	DOT's	Tenaga Terlatih	n	DOT's	Tenaga Terlatih	n	DOT's	Tenaga Terlatih
			%	%		%	%		%	%		%	%
1	Aceh	14	7,1	50,0	12	8,3	50,0	1	0	100	1	0,0	0,0
2	Sumatera Utara	27	7,4	37,0	17	5,9	41,2	6	0	33,3	4	25,0	25,0
3	Sumatera Barat	13	30,8	30,8	12	25,0	25,0	1	100	100	0	0,0	0,0
4	Riau	13	7,7	15,4	8	0,0	12,5	2	0	0	3	33,3	33,3
5	Jambi	13	15,4	46,2	2	0,0	50,0	9	11,1	44,4	2	50,0	50,0
6	Sumatera Selatan	16	18,8	43,8	7	28,6	57,1	6	0	16,7	3	33,3	66,7
7	Bengkulu	16	25,0	12,5	14	21,4	7,1	1	0	0	1	100,0	100,0
8	Lampung	15	6,7	26,7	12	0,0	16,7	2	0	50	1	100,0	100,0
9	Bangka Belitung	7	42,9	42,9	7	42,9	42,9	0	0	0	0	0,0	0,0
10	Kepulauan Riau	8	0,0	50,0	8	0,0	50,0	0	0	0	0	0,0	0,0
11	DKI Jakarta	136	6,6	29,4	100	7,0	23,0	6	0	33,3	30	6,7	50,0
12	Jawa Barat	117	9,4	36,8	99	8,1	31,3	5	0	60	13	23,1	69,2
13	Jawa Tengah	65	3,1	23,1	54	1,9	18,5	1	0	100	10	10,0	40,0
14	DI Yogyakarta	9	22,2	44,4	5	0,0	0,0	0	0	0	4	50,0	100,0
15	Jawa Timur	93	4,3	22,6	56	3,6	17,9	13	0	15,4	24	8,3	37,5
16	Banten	28	10,7	35,7	12	0,0	8,3	12	16,7	50	4	25,0	75,0
17	Bali	19	42,1	73,7	6	33,3	66,7	10	30	70	3	100,0	100,0
18	Nusa Tenggara Barat	30	10,0	16,7	28	7,1	14,3	1	0	0	1	100,0	100,0
19	Nusa Tenggara Timur	4	25,0	25,0	3	0,0	0,0	0	0	0	1	100,0	100,0
20	Kalimantan Barat	14	7,1	35,7	9	0,0	33,3	3	33,3	66,7	2	0,0	0,0
21	Kalimantan Tengah	6	0,0	33,3	6	0,0	33,3	0	0	0	0	0,0	0,0
22	Kalimantan Selatan	30	0,0	30,0	29	0,0	31,0	1	0	0	0	0,0	0,0
23	Kalimantan Timur	33	6,1	15,2	29	6,9	13,8	3	0	33,3	1	0,0	0,0
24	Sulawesi Utara	13	7,7	38,5	2	0,0	0,0	9	11,1	33,3	2	0,0	100,0
25	Sulawesi Tengah	4	25,0	50,0	2	0,0	50,0	2	50	50	0	0,0	0,0
26	Sulawesi Selatan	10	10,0	40,0	6	0,0	50,0	1	0	0	3	33,3	33,3
27	Sulawesi Tenggara	4	25,0	50,0	2	0,0	50,0	2	50	50	0	0,0	0,0
28	Gorontalo	4	0,0	100,0	0	0,0	0,0	0	0	0	4	0,0	100,0
29	Sulawesi Barat	0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0	0	0	0	0,0	0,0
30	Maluku	3	33,3	66,7	3	33,3	66,7	0	0	0	0	0,0	0,0
31	Maluku Utara	3	0,0	0,0	3	0,0	0,0	0	0	0	0	0,0	0,0
32	Papua Barat	7	14,3	57,1	6	0,0	50,0	1	100	100	0	0,0	0,0
33	Papua	8	50,0	87,5	3	33,3	66,7	4	50	100	1	100,0	100,0
	Indonesia	782	9,8	32,4	562	6,9	25,8	102	13,7	43,1	118	20,3	54,2

Tabel 10.7
Distribusi Proporsi Pemeriksaan Program Malaria Laboratorium Klinik Mandiri
Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No.	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		n	Tetes	Apus	n	Tetes	Apus	n	Tetes	Apus	n	Tetes	Apus
			Tebal	Tipis		Tebal	Tipis		Tebal	Tipis		Tebal	Tipis
		%	%			%	%			%	%		
1	Aceh	14	64,3	71,4	12	58,3	66,7	1	100	100	1	100	100
2	Sumatera Utara	27	55,6	59,3	17	58,8	58,8	6	66,7	66,7	4	25	50
3	Sumatera Barat	13	61,5	61,5	12	58,3	58,3	1	100	100	0	0	0
4	Riau	13	69,2	69,2	8	62,5	62,5	2	50	50	3	100	100
5	Jambi	13	84,6	84,6	2	50,0	50,0	9	100	88,9	2	50	100
6	Sumatera Selatan	16	75	68,75	7	71,4	57,1	6	83,3	83,3	3	66,7	66,7
7	Bengkulu	16	50	25	14	42,9	14,3	1	100	100	1	100	100
8	Lampung	15	73,3	73,3	12	66,7	66,7	2	100	100	1	100	100
9	Bangka Belitung	7	71,4	57,1	7	71,4	57,1	0	0	0	0	0	0
10	Kepulauan Riau	8	100	100	8	100,0	100,0	0	0	0	0	0	0
11	DKI Jakarta	136	48,5	59,6	100	45,0	57,0	6	16,7	33,3	30	66,7	73,3
12	Jawa Barat	117	54,7	64,1	99	50,5	58,6	5	60	80	13	84,6	100
13	Jawa Tengah	65	56,9	66,2	54	50,0	59,3	1	100	100	10	90	100
14	DI Yogyakarta	9	66,7	88,9	5	40,0	80,0	0	0	0	4	100	100
15	Jawa Timur	93	67,7	68,8	56	62,5	64,3	13	76,9	76,9	24	75	75
16	Banten	28	46,4	64,3	12	41,7	50,0	12	33,3	66,7	4	100	100
17	Bali	19	63,2	68,4	6	50,0	50,0	10	70	70	3	66,7	100
18	Nusa Tenggara Barat	30	60	50	28	60,7	50,0	1	0	0	1	100	100
19	Nusa Tenggara Timur	4	75	50	3	66,7	33,3	0	0	0	1	100	100
20	Kalimantan Barat	14	85,7	78,6	9	77,8	66,7	3	100	100	2	100	100
21	Kalimantan Tengah	6	100	83,3	6	100,0	83,3	0	0	0	0	0	0
22	Kalimantan Selatan	30	76,7	76,7	29	75,9	75,9	1	100	100	0	0	0
23	Kalimantan Timur	33	78,8	66,7	29	75,9	62,1	3	100	100	1	100	100
24	Sulawesi Utara	13	53,8	76,9	2	0,0	50,0	9	55,6	77,8	2	100	100
25	Sulawesi Tengah	4	100	100	2	100,0	100,0	2	100	100	0	0	0
26	Sulawesi Selatan	10	100	100	6	100,0	100,0	1	100	100	3	100	100
27	Sulawesi Tenggara	4	100	100	2	100,0	100,0	2	100	100	0	0	0
28	Gorontalo	4	75	100	0	0,0	0,0	0	0	0	4	75	100
29	Sulawesi Barat	0	0	0	0	0,0	0,0	0	0	0	0	0	0
30	Maluku	3	100	33,3	3	100,0	33,3	0	0	0	0	0	0
31	Maluku Utara	3	0	0	3	0,0	0,0	0	0	0	0	0	0
32	Papua Barat	7	100	100	6	100,0	100,0	1	100	100	0	0	0
33	Papua	8	87,5	25	3	100,0	33,3	4	75	0	1	100	100
Indonesia		782	62,7	65,7	562	58,2	60,1	102	69,6	73,5	118	78,0	85,6

Tabel 10.8
Distribusi Proporsi Pemeriksaan Program Malaria Laboratorium Klinik Mandiri
Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No.	Provinsi	Total		Pratama		Madya		Utama	
		n	Tenaga dilatih	n	Tenaga dilatih	n	Tenaga dilatih	n	Tenaga dilatih
			%		%		%		%
1	Aceh	14	57,1	12	50	1	100	1	100
2	Sumatera Utara	27	44,4	17	47,1	6	50	4	25
3	Sumatera Barat	13	38,5	12	33,3	1	100	0	0
4	Riau	13	15,4	8	12,5	2	0	3	33,3
5	Jambi	13	46,2	2	50	9	44,4	2	50
6	Sumatera Selatan	16	31,3	7	42,9	6	0	3	66,7
7	Bengkulu	16	6,3	14	0	1	0	1	100
8	Lampung	15	33,3	12	25	2	50	1	100
9	Bangka Belitung	7	71,4	7	71,4	0	0	0	0
10	Kepulauan Riau	8	50	8	50	0	0	0	0
11	DKI Jakarta	136	24,3	100	19	6	33,3	30	40
12	Jawa Barat	117	23,1	99	19,2	5	80	13	30,8
13	Jawa Tengah	65	33,8	54	25,9	1	100	10	70
14	DI Yogyakarta	9	44,4	5	0	0	0	4	100
15	Jawa Timur	93	23,7	56	23,2	13	7,7	24	33,3
16	Banten	28	14,3	12	0	12	16,7	4	50
17	Bali	19	63,2	6	33,3	10	70	3	100
18	Nusa Tenggara Barat	30	30	28	28,6	1	0	1	100
19	Nusa Tenggara Timur	4	75	3	66,7	0	0	1	100
20	Kalimantan Barat	14	57,1	9	55,6	3	100	2	0
21	Kalimantan Tengah	6	83,3	6	83,3	0	0	0	0
22	Kalimantan Selatan	30	53,3	29	55,2	1	0	0	0
23	Kalimantan Timur	33	18,2	29	13,8	3	66,7	1	0
24	Sulawesi Utara	13	46,2	2	0	9	44,4	2	100
25	Sulawesi Tengah	4	75	2	100	2	50	0	0
26	Sulawesi Selatan	10	90	6	83,3	1	100	3	100
27	Sulawesi Tenggara	4	50	2	50	2	50	0	0
28	Gorontalo	4	100	0	0	0	0	4	100
29	Sulawesi Barat	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Maluku	3	100	3	100	0	0	0	0
31	Maluku Utara	3	0	3	0	0	0	0	0
32	Papua Barat	7	71,4	6	66,7	1	100	0	0
33	Papua	8	75	3	66,7	4	75	1	100
	Indonesia	782	33,5	562	28,3	102	42,2	118	50,8

Tabel 10.9

Distribusi Proporsi Pemeriksaan Program Screening Neonatus Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No.	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		n	Pro gram Nasional	TSHs Neonatus	n	Pro gram Nasional	TSHs Neonatus	n	Pro gram Nasional	TSHs Neonatus	n	Pro gram Nasional	TSHs Neonatus
			%	%		%	%		%	%			
1	Aceh	14	0	0	12	0	0	1	0	0	1	0	0
2	Sumatera Utara	27	0	0	17	0	0	6	0	0	4	0	0
3	Sumatera Barat	13	15,4	15,4	12	8,3	8,3	1	100	100	0	0	0
4	Riau	13	0	7,7	8	0	0	2	0	0	3	0	33,3
5	Jambi	13	0	0	2	0	0	9	0	0	2	0	0
6	Sumatera Selatan	16	0	6,3	7	0	14,3	6	0	0	3	0	0
7	Bengkulu	16	0	0	14	0	0	1	0	0	1	0	0
8	Lampung	15	0	6,7	12	0	8,3	2	0	0	1	0	0
9	Bangka Belitung	7	0	0	7	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kepulauan Riau	8	0	12,5	8	0	12,5	0	0	0	0	0	0
11	DKI Jakarta	136	2,9	6,6	100	2	4	6	0	0	30	6,7	16,7
12	Jawa Barat	117	1,7	6,0	99	2,0	5,1	5	0	0	13	0	15,4
13	Jawa Tengah	65	4,6	6,2	54	3,7	5,6	1	0	0	10	10	10
14	DI Yogyakarta	9	11,1	11,1	5	0	0	0	0	0	4	25	25
15	Jawa Timur	93	0	1,1	56	0	0	13	0	0	24	0	4,2
16	Banten	28	0	10,7	12	0	0	12	0	8,3	4	0	50
17	Bali	19	5,3	0	6	0	0	10	10	0	3	0	0
18	Nusa Tenggara Barat	30	0	3,3	28	0	3,6	1	0	0	1	0	0
19	Nusa Tenggara Timur	4	0	0	3	0	0	0	0	0	1	0	0
20	Kalimantan Barat	14	0	0	9	0	0	3	0	0	2	0	0
21	Kalimantan Tengah	6	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Kalimantan Selatan	30	0	3,3	29	0	3,4	1	0	0	0	0	0
23	Kalimantan Timur	33	3	3,0	29	0	0	3	33,3	33,3	1	0	0
24	Sulawesi Utara	13	0	0	2	0	0	9	0	0	2	0	0
25	Sulawesi Tengah	4	0	0	2	0	0	2	0	0	0	0	0
26	Sulawesi Selatan	10	0	0	6	0	0	1	0	0	3	0	0
27	Sulawesi Tenggara	4	0	0	2	0	0	2	0	0	0	0	0
28	Gorontalo	4	25	25	0	0	0	0	0	0	4	25	25
29	Sulawesi Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Maluku	3	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Maluku Utara	3	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Papua Barat	7	0	0	6	0	0	1	0	0	0	0	0
33	Papua	8	0	0	3	0	0	4	0	0	1	0	0
	INDONESIA	782	1,9	4,5	562	1,2	3,2	102	2,9	2,9	118	4,2	11,9

Tabel 10.10
Distribusi Proporsi Pemeriksaan Program Screening Neonatus Laboratorium Klinik
Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No.	Provinsi	Total		Pratama		Madya		Utama	
		n	PKU %	n	PKU %	n	PKU %	n	PKU %
1	Aceh	14	0	12	0	1	0	1	0
2	Sumatera Utara	27	0	17	0	6	0	4	0
3	Sumatera Barat	13	0	12	0	1	0	0	0
4	Riau	13	0	8	0	2	0	3	0
5	Jambi	13	0	2	0	9	0	2	0
6	Sumatera Selatan	16	6,3	7	14,3	6	0	3	0
7	Bengkulu	16	0	14	0	1	0	1	0
8	Lampung	15	0	12	0	2	0	1	0
9	Bangka Belitung	7	0	7	0	0	0	0	0
10	Kepulauan Riau	8	0	8	0	0	0	0	0
11	DKI Jakarta	136	1,5	100	1	6	0	30	3,3
12	Jawa Barat	117	0,9	99	1	5	0	13	0
13	Jawa Tengah	65	1,5	54	1,9	1	0	10	0
14	DI Yogyakarta	9	11,1	5	0	0	0	4	25
15	Jawa Timur	93	1,1	56	0	13	0	24	4,2
16	Banten	28	0	12	0	12	0	4	0
17	Bali	19	0	6	0	10	0	3	0
18	Nusa Tenggara Barat	30	0	28	0	1	0	1	0
19	Nusa Tenggara Timur	4	0	3	0	0	0	1	0
20	Kalimantan Barat	14	0	9	0	3	0	2	0
21	Kalimantan Tengah	6	0	6	0	0	0	0	0
22	Kalimantan Selatan	30	0	29	0	1	0	0	0
23	Kalimantan Timur	33	3	29	0	3	33,3	1	0
24	Sulawesi Utara	13	0	2	0	9	0	2	0
25	Sulawesi Tengah	4	0	2	0	2	0	0	0
26	Sulawesi Selatan	10	0	6	0	1	0	3	0
27	Sulawesi Tenggara	4	0	2	0	2	0	0	0
28	Gorontalo	4	0	0	0	0	0	4	0
29	Sulawesi Barat	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Maluku	3	0	3	0	0	0	0	0
31	Maluku Utara	3	0	3	0	0	0	0	0
32	Papua Barat	7	0	6	0	1	0	0	0
33	Papua	8	0	3	0	4	0	1	0
	Indonesia	782	1	562	0,7	102	1	118	2,5

TABEL PELAYANAN NON LABORATORIUM

Tabel 11.1
Distribusi Proporsi Pemeriksaan Program Radiologi di Laboratorium Klinik Mandiri
Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011

No.	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		n	Dila- kukan	Diker- jakan Sendiri	n	Dila- kukan	Diker- jakan Sendiri	n	Dila- kukan	Diker- jakan Sendiri	n	Dila- kukan	Diker- jakan Sendiri
			%	%		%	%		%	%		%	
1	Aceh	14	21,4	7,1	12	16,7	8,3	1	0	0	1	100	0
2	Sumatera Utara	27	33,3	14,8	17	23,5	11,8	6	50	16,7	4	50	25
3	Sumatera Barat	13	46,2	7,7	12	50	8,3	1	0	0	0	0	0
4	Riau	13	23,1	7,7	8	0	0	2	0	0	3	100	33,3
5	Jambi	13	7,7	0	2	0	0	9	11,1	0	2	0	0
6	Sumatera Selatan	16	50	25	7	57,1	14,3	6	50	33,3	3	33,3	33,3
7	Bengkulu	16	0	0	14	0	0	1	0	0	1	0	0
8	Lampung	15	53,3	26,7	12	66,7	33,3	2	0	0	1	0	0
9	Bangka Belitung	7	14,3	0	7	14,3	0	0	0	0	0	0	0
10	Kepulauan Riau	8	75	37,5	8	75	37,5	0	0	0	0	0	0
11	DKI Jakarta	136	47,8	29,4	100	38	22	6	50	50	30	80	50
12	Jawa Barat	117	47	29,1	99	42,4	23,2	5	40	20	13	84,6	76,9
13	Jawa Tengah	65	58,5	33,8	54	51,9	29,6	1	100	0	10	90	60
14	DI Yogyakarta	9	55,6	55,6	5	60	60	0	0	0	4	50	50
15	Jawa Timur	93	65,6	48,4	56	55,4	37,5	13	69,2	61,5	24	87,5	66,7
16	Banten	28	60,7	28,6	12	58,3	8,3	12	50	25	4	100	100
17	Bali	19	47,4	31,6	6	50	0	10	30	30	3	100	100
18	Nusa Tenggara Barat	30	70	46,7	28	67,9	50	1	100	0	1	100	0
19	Nusa Tenggara Timur	4	25	25	3	33,3	33,3	0	0	0	1	0	0
20	Kalimantan Barat	14	14,3	0	9	11,1	0	3	0	0	2	50	0
21	Kalimantan Tengah	6	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Kalimantan Selatan	30	16,7	10	29	13,8	6,9	1	100	100	0	0	0
23	Kalimantan Timur	33	45,5	15,2	29	41,4	13,8	3	66,7	0	1	100	100
24	Sulawesi Utara	13	46,2	38,5	2	0	0	9	44,4	33,3	2	100	100
25	Sulawesi Tengah	4	25	0	2	50	0	2	0	0	0	0	0
26	Sulawesi Selatan	10	60	20	6	66,7	16,7	1	0	0	3	66,7	33,3
27	Sulawesi Tenggara	4	25	0	2	50	0	2	0	0	0	0	0
28	Gorontalo	4	50	25	0	0	0	0	0	0	4	50	25
29	Sulawesi Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Maluku	3	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Maluku Utara	3	33,3	0	3	33,3	0	0	0	0	0	0	0
32	Papua Barat	7	42,9	28,6	6	33,3	16,7	1	100	100	0	0	0
33	Papua	8	37,5	37,5	3	33,3	33,3	4	50	50	1	0	0
INDONESIA		782	46,3	27,4	562	40,9	21,7	102	41,2	27,5	118	76,3	54,2

Tabel 11.2
Distribusi Proporsi Pemeriksaan Program EKG di Laboratorium Klinik Mandiri
Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		n	Dila- kukan	Diker- jakan Sendiri	n	Dila- kukan	Diker- jakan Sendiri	n	Dila- kukan	Diker- jakan Sendiri	n	Dila- kukan	Diker- jakan Sendiri
			%	%		%	%		%	%		%	
1	Aceh	14	28,6	0	12	25	0	1	0	0	1	100	0
2	Sumatera Utara	27	48,1	29,6	17	35,3	17,6	6	66,7	50	4	75	50
3	Sumatera Barat	13	38,5	7,7	12	41,7	8,3	1	0	0	0	0	0
4	Riau	13	15,4	0	8	0	0	2	0	0	3	66,7	0
5	Jambi	13	38,5	23,1	2	0	0	9	44,4	33,3	2	50	0
6	Sumatera Selatan	16	37,5	25	7	42,9	28,6	6	33,3	16,7	3	33,3	33,3
7	Bengkulu	16	6,25	0	14	7,1	0	1	0	0	1	0	0
8	Lampung	15	46,7	26,7	12	58,3	33,3	2	0	0	1	0	0
9	Bangka Belitung	7	42,9	42,9	7	42,9	42,9	0	0	0	0	0	0
10	Kepulauan Riau	8	100	0	8	100	0	0	0	0	0	0	0
11	DKI Jakarta	136	54,4	35,3	100	48	31	6	33,3	16,7	30	80	53,3
12	Jawa Barat	117	57,3	29,1	99	55,6	27,3	5	20	0	13	84,6	53,8
13	Jawa Tengah	65	70,8	27,7	54	64,8	29,6	1	100	0	10	100	20
14	DI Yogyakarta	9	77,8	66,7	5	80	60	0	0	0	4	75	75
15	Jawa Timur	93	84,9	46,2	56	82,1	44,6	13	76,9	38,5	24	95,8	54,2
16	Banten	28	46,4	28,6	12	41,7	25	12	41,7	25	4	75	50
17	Bali	19	42,1	36,8	6	33,3	16,7	10	30	30	3	100	100
18	Nusa Tenggara Barat	30	50	40	28	50	39,3	1	0	0	1	100	100
19	Nusa Tenggara Timur	4	25	0	3	33,3	0	0	0	0	1	0	0
20	Kalimantan Barat	14	7,1	0	9	11,1	0	3	0	0	2	0	0
21	Kalimantan Tengah	6	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Kalimantan Selatan	30	23,3	16,7	29	20,7	17,2	1	100	0	0	0	0
23	Kalimantan Timur	33	42,4	15,2	29	37,9	13,8	3	66,7	0	1	100	100
24	Sulawesi Utara	13	76,9	46,2	2	50	50	9	77,8	33,3	2	100	100
25	Sulawesi Tengah	4	50	25	2	50	50	2	50	0	0	0	0
26	Sulawesi Selatan	10	70	20	6	83,3	16,7	1	0	0	3	66,7	33,3
27	Sulawesi Tenggara	4	50	0	2	50	0	2	50	0	0	0	0
28	Gorontalo	4	50	50	0	0	0	0	0	0	4	50	50
29	Sulawesi Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Maluku	3	33,3	33,3	3	33,3	33,3	0	0	0	0	0	0
31	Maluku Utara	3	33,3	0	3	33,3	0	0	0	0	0	0	0
32	Papua Barat	7	71,4	57,1	6	66,7	50	1	100	100	0	0	0
33	Papua	8	25	25	3	0	0	4	50	50	1	0	0
Indonesia		782	53,5	29	562	49,5	26	102	46,1	24,5	118	78,8	47,5

Tabel 11.3
Distribusi Proporsi Pemeriksaan Program Audiometri di Laboratorium Klinik Mandiri
Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011

No.	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		n	Dila- ku- kan	Diker- jakan Sendiri	n	Dila- ku- kan	Diker- jakan Sendi- ri	n	Dila- kukan	Diker- jakan Sendiri	n	Dila- ku- kan	Diker- jakan Sendi- ri
			%	%		%	%		%	%		%	
1	Aceh	14	7,1	0	12	8,3	0	1	0	0	1	0	0
2	Sumatera Utara	27	18,5	14,8	17	11,8	11,8	6	33,3	16,7	4	25	25
3	Sumatera Barat	13	15,4	0	12	16,7	0	1	0	0	0	0	0
4	Riau	13	15,4	7,7	8	0	0	2	0	0	3	66,7	33,3
5	Jambi	13	0	0	2	0	0	9	0	0	2	0	0
6	Sumatera Selatan	16	18,75	12,5	7	14,3	14,3	6	16,7	16,7	3	33,3	0
7	Bengkulu	16	6,25	0	14	7,1	0	1	0	0	1	0	0
8	Lampung	15	20	6,7	12	25	8,3	2	0	0	1	0	0
9	Bangka Belitung	7	14,3	14,3	7	14,3	14,3	0	0	0	0	0	0
10	Kepulauan Riau	8	50	12,5	8	50	12,5	0	0	0	0	0	0
11	DKI Jakarta	136	16,9	11,0	100	9	6	6	33,3	16,7	30	40	26,7
12	Jawa Barat	117	12,8	5,1	99	7,1	2,0	5	0	0	13	61,5	30,8
13	Jawa Tengah	65	35,4	10,8	54	25,9	11,1	1	100	0	10	80	10
14	DI Yogyakarta	9	33,3	33,3	5	20	20	0	0	0	4	50	50
15	Jawa Timur	93	22,6	5,4	56	12,5	1,8	13	7,7	0	24	54,2	16,7
16	Banten	28	21,4	3,6	12	16,7	0	12	8,3	0	4	75	25
17	Bali	19	31,6	21,1	6	16,7	0	10	20	20	3	100	66,7
18	Nusa Tenggara Barat	30	20	6,7	28	21,4	7,1	1	0	0	1	0	0
19	Nusa Tenggara Timur	4	0	0	3	0	0	0	0	0	1	0	0
20	Kalimantan Barat	14	0	0	9	0	0	3	0	0	2	0	0
21	Kalimantan Tengah	6	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Kalimantan Selatan	30	13,3	10	29	10,3	10,3	1	100	0	0	0	0
23	Kalimantan Timur	33	24,2	15,2	29	20,7	13,8	3	33,3	0	1	100	100
24	Sulawesi Utara	13	23,1	15,4	2	0	0	9	11,1	11,1	2	100	50
25	Sulawesi Tengah	4	0	0	2	0	0	2	0	0	0	0	0
26	Sulawesi Selatan	10	30	10	6	50	16,7	1	0	0	3	0	0
27	Sulawesi Tenggara	4	25	0	2	50	0	2	0	0	0	0	0
28	Gorontalo	4	25	0	0	0	0	0	0	0	4	25	0
29	Sulawesi Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Maluku	3	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Maluku Utara	3	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Papua Barat	7	28,6	28,6	6	33,3	33,3	1	0	0	0	0	0
33	Papua	8	0	0	3	0	0	4	0	0	1	0	0
	Indonesia	782	18,8	8,4	562	13,7	6	102	12,7	5,9	118	48,3	22,0

Tabel 11.4
Distribusi Proporsi Pemeriksaan Program USG di Laboratorium Klinik Mandiri
Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011

No.	Provinsi	Total		Pratama		Madya		Utama					
		n	Dila- kukan	Diker- jakan Sendiri	n	Dila- kukan	Diker- jakan Sendiri	n	Dila- kukan	Diker- jakan Sendiri			
			%	%		%	%		%	%			
1	Aceh	14	14,3	7,1	12	16,7	8,3	1	0	0	1	0	0
2	Sumatera Utara	27	33,3	18,5	17	23,5	11,8	6	50	33,3	4	50	25
3	Sumatera Barat	13	15,4	0	12	16,7	0	1	0	0	0	0	0
4	Riau	13	7,7	7,7	8	0	0	2	0	0	3	33,3	33,3
5	Jambi	13	7,7	7,7	2	50	50	9	0	0	2	0	0
6	Sumatera Selatan	16	31,25	12,5	7	42,9	14,3	6	16,7	16,7	3	33,3	0
7	Bengkulu	16	0	0	14	0	0	1	0	0	1	0	0
8	Lampung	15	20	20	12	25	25	2	0	0	1	0	0
9	Bangka Belitung	7	14,3	14,3	7	14,3	14,3	0	0	0	0	0	0
10	Kepulauan Riau	8	50	12,5	8	50	12,5	0	0	0	0	0	0
11	DKI Jakarta	136	23,5	18,4	100	15	12	6	16,7	16,7	30	53,3	40
12	Jawa Barat	117	31,6	24,8	99	25,3	18,2	5	20	20	13	84,6	76,9
13	Jawa Tengah	65	38,5	21,5	54	31,5	18,5	1	100	0	10	70	40
14	DI Yogyakarta	9	44,4	44,4	5	20	20	0	0	0	4	75	75
15	Jawa Timur	93	57,0	45,2	56	44,6	35,7	13	69,2	61,5	24	79,2	58,3
16	Banten	28	35,7	14,3	12	41,7	8,3	12	16,7	8,3	4	75	50
17	Bali	19	36,8	31,6	6	16,7	0	10	30	30	3	100	100
18	Nusa Tenggara Barat	30	16,7	13,3	28	17,9	14,3	1	0	0	1	0	0
19	Nusa Tenggara Timur	4	25	25	3	33,3	33,3	0	0	0	1	0	0
20	Kalimantan Barat	14	7,1	0	9	0	0	3	0	0	2	50	0
21	Kalimantan Tengah	6	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Kalimantan Selatan	30	6,7	6,7	29	3,4	3,4	1	100	100	0	0	0
23	Kalimantan Timur	33	21,2	12,1	29	20,7	10,3	3	0	0	1	100	100
24	Sulawesi Utara	13	53,8	30,8	2	0	0	9	55,6	22,2	2	100	100
25	Sulawesi Tengah	4	25	25	2	50	50	2	0	0	0	0	0
26	Sulawesi Selatan	10	50	10	6	66,7	16,7	1	0	0	3	33,3	0
27	Sulawesi Tenggara	4	25	0	2	50	0	2	0	0	0	0	0
28	Gorontalo	4	50	25	0	0	0	0	0	0	4	50	25
29	Sulawesi Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Maluku	3	33,3	33,3	3	33,3	33,3	0	0	0	0	0	0
31	Maluku Utara	3	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Papua Barat	7	0	0	6	0	0	1	0	0	0	0	0
33	Papua	8	0	0	3	0	0	4	0	0	1	0	0
	Indonesia	782	29,3	20,2	562	23,0	14,9	102	26,5	19,6	118	61,9	45,8

Tabel 11.5
Distribusi Proporsi Pemeriksaan Program Khusus Treadmill di Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium per Provinsi, Rifaskes 2011

No	Provinsi	Total			Pratama			Madya			Utama		
		n	Dila- kukan	Diker- jakan Sendiri	n	Dila- kukan	Diker- jakan Sendiri	n	Dila- kukan	Diker- jakan Sendiri	n	Dila- kukan	Diker- jakan Sendiri
			%	%		%	%		%	%		%	
1	Aceh	14	14,3	0	12	8,3	0	1	0	0	1	100	0
2	Sumatera Utara	27	22,2	14,8	17	17,6	11,8	6	33,3	16,7	4	25	25
3	Sumatera Barat	13	7,7	0	12	8,3	0	1	0	0	0	0	0
4	Riau	13	7,7	0	8	0	0	2	0	0	3	33,3	0
5	Jambi	13	0	0	2	0	0	9	0	0	2	0	0
6	Sumatera Selatan	16	18,8	12,5	7	14,3	14,3	6	16,7	16,7	3	33,3	0
7	Bengkulu	16	0	0	14	0	0	1	0	0	1	0	0
8	Lampung	15	20	20	12	25	25	2	0	0	1	0	0
9	Bangka Belitung	7	0	0	7	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kepulauan Riau	8	37,5	0	8	37,5	0	0	0	0	0	0	0
11	DKI Jakarta	136	16,2	12,5	100	7	6	6	33,3	16,7	30	43,3	33,3
12	Jawa Barat	117	13,7	5,1	99	6,1	1	5	20	0	13	69,2	38,5
13	Jawa Tengah	65	23,1	4,6	54	14,8	1,9	1	100	0	10	60	20
14	DI Yogyakarta	9	33,3	33,3	5	0	0	0	0	0	4	75	75
15	Jawa Timur	93	19,4	8,6	56	8,9	3,6	13	0	0	24	54,2	25
16	Banten	28	14,3	7,1	12	8,3	0	12	0	0	4	75	50
17	Bali	19	21,1	21,1	6	0	0	10	10	10	3	100	100
18	Nusa Tenggara Barat	30	6,7	0	28	7,1	0	1	0	0	1	0	0
19	Nusa Tenggara Timur	4	0	0	3	0	0	0	0	0	1	0	0
20	Kalimantan Barat	14	0	0	9	0	0	3	0	0	2	0	0
21	Kalimantan Tengah	6	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Kalimantan Selatan	30	6,7	3,3	29	3,4	3,4	1	100	0	0	0	0
23	Kalimantan Timur	33	15,2	0	29	10,3	0	3	33,3	0	1	100	0
24	Sulawesi Utara	13	30,8	23,1	2	0	0	9	22,2	22,2	2	100	50
25	Sulawesi Tengah	4	0	0	2	0	0	2	0	0	0	0	0
26	Sulawesi Selatan	10	50	10	6	66,7	16,7	1	0	0	3	33,3	0
27	Sulawesi Tenggara	4	25	0	2	50	0	2	0	0	0	0	0
28	Gorontalo	4	25	0	0	0	0	0	0	0	4	25	0
29	Sulawesi Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Maluku	3	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Maluku Utara	3	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Papua Barat	7	0	0	6	0	0	1	0	0	0	0	0
33	Papua	8	0	0	3	0	0	4	0	0	1	0	0
	Indonesia	782	15,5	7,3	562	8,9	3,2	102	11,8	5,9	118	50	28

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan:

1. *Identitas laboratorium*: pengawasan terhadap persyaratan perizinan dan sistem pelaporan belum optimal; data lapangan menunjukkan bahwa terdapat LKM yang berpindah lokasi dengan tetap melanjutkan izin lama yang masih berlaku, LKM yang sudah tidak beroperasi tapi belum tercatat di BUK ataupun LKM sudah beroperasi lebih dari satu tahun tetapi masih tidak terdaftar di BUK. Hal ini menyulitkan pemantauan di lapangan.
2. *Sumber Daya Manusia*: kesesuaian Penanggungjawab hanya ada di 80% LKM Utama dan LKM Pratama, sedangkan untuk LKM Madya masih 44%. Profesionalisme mencakup Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas hanya dipenuhi oleh 2/3 LKM Utama sementara untuk LKM Madya dan Pratama masih sangat rendah. Pemberlakuan Permenkes No.411/MenKes/ Per/III/2010 masih dalam masa transisi dan harus lebih diperketat lagi.
3. *Fasilitas*: Masih perlu pengawasan lebih ketat (Bangunan Milik sendiri secara nasional hanya 80%, yang akan berdampak pada kemungkinan perpindahan lokasi LKM sebelum masa izin habis berlaku; Pasokan listrik 24 jam berkisar 70%, yang terkait dengan kewajiban pengelolaan spesimen yang tidak boleh rusak; Kelaikan sumber air yang diuji yang secara nasional hanya dilakukan <20% LKM, sementara air merupakan bahan pelarut utama yang kemungkinan besar ikut ambil bagian dalam proses pelaksanaan pemeriksaan; Keberadaan ruangan standard sejumlah 16-80%, sementara hal ini termasuk persyaratan utama pada saat pengajuan izin pendirian LKM; Penanganan limbah secara nasional yang hanya berkisar 70% yang menunjukkan terjadinya pencemaran lingkungan yang mengkhawatirkan berdasarkan sistem pengelolaan limbah di LKM; Keberadaan Peralatan sederhana dan otomatis yang sudah tidak sesuai kondisi di lapangan, yaitu misalnya untuk peralatan analisis hematologi otomatis saat ini sudah dimiliki oleh sekitar 65% LKM Pratama sementara kepemilikan LKM Madya dan LKM Utama adalah 82,4% dan 94,1%).
4. *Pemantapan Mutu Internal*: Berkisar antara rendah dan sangat rendah, terutama untuk LKM Pratama yang kurang dari 50% melakukannya dan hanya 70% dari yang melakukan tersebut melakukannya secara rutin. Sementara untuk LKM Madya dan LKM Utama yang melaksanakan <60% dan <70%, sementara yang rutin melaksanakan berkisar antara 70-80% dari LKM yang melaksanakan PMI tersebut.
5. *Pemantapan Mutu Eksternal*: Pelaksanaan PME yang dilakukan LKM, baik cakupan maupun mutunya berkisar antara rendah dan sangat rendah; sebagai

contoh adalah PME hemoglobin yang diikuti oleh 51,1% LKM Pratama, 49,0% LKM Madya dan 83,9% LKM Utama dan memberikan hasil sangat baik adalah 16,4% LKM Pratama, 22,0% LKM Madya dan 30,3% LKM Utama.

6. *Pelayanan Pemeriksaan*

- a. Keberadaan pos sampling cukup tinggi (31,1% LKM Pratama; 31,4% LKM Madya dan 53,4% LKM Utama); merupakan salah satu upaya LKM dalam meningkatkan pelayanan langsung ke masyarakat sehingga harus dipertimbangkan untuk difasilitasi tetapi dengan sejumlah persyaratan yang berorientasi ke arah penjagaan mutu / kualitas spesimen yang dikumpulkan.
- b. Pengambilan spesimen ke rumah sangat tinggi (92,0% LKM Pratama; 94,1% LKM Madya dan 96,46% LKM Utama); juga merupakan salah satu upaya LKM dalam bersaing melakukan pelayanan langsung ke masyarakat sehingga harus dipertimbangkan untuk ikut difasilitasi tetapi dengan persyaratan yang sangat ketat dan berorientasi ke arah keselamatan pasien dan penjagaan mutu/kualitas spesimen yang dikumpulkan.
- c. Terdapat rujukan spesimen ke LN yang dilakukan oleh LKM (3,4% LKM Pratama; 1,0% LKM Madya dan 6,8% LKM Utama); mengisyaratkan semakin pentingnya sosialisasi terhadap persyaratan *Material Transfer Agreement* (MTA) yang telah diberlakukan di Indonesia dari tahun 2009 dan telah diakui dalam sidang WHA tahun 2011 oleh Pemerintah Pusat dan Daerah.
- d. Masih dilakukan pengiriman rujukan oleh LKM mencakup beberapa parameter pemeriksaan yang seharusnya merupakan parameter yang disyaratkan untuk dapat dilakukan oleh LKM (Pratama, Madya dan Utama) sesuai Lampiran I Permenkes No.411/Menkes/Per/III/2010.
- e. Sistem monitoring dan evaluasi dari pemerintah rendah; data pelaporan dan umpan balik yang rendah menunjukkan masih belum optimalnya pemantauan terhadap LKM.

7. *Akreditasi* : Masih perlu pengawasan lebih ketat (Cakupan program akreditasi masih sangat rendah, secara nasional LKM Pratama dan Madya yang mengikuti hanya <8%, sedangkan LKM Utama yang mengikuti <18%. Sementara untuk ketersediaan SOP sudah mendekati >70%, secara nasional LKM Pratama 68,7%; LKM Madya 76,5% sedangkan LKM Utama 92,4%. Cakupan untuk proses Audit Internal juga masih berkisar < 60% secara nasional.

8. *Biosafety* Laboratorium: Kesadaran K3 masih perlu ditingkatkan sementara program kesehatan untuk para pekerja LKM masih rendah; padahal jaminan kesehatan merupakan faktor utama yang dapat melindungi penyebaran infeksi di masyarakat karena para pekerja LKM adalah reservoir utama yang dapat menyebarkan infeksi ke lingkungan.

9. *Pelayanan Program Kesehatan*: keikutsertaan LKM pada program pemerintah masih harus ditingkatkan lagi secara tajam karena keterlibatan hanya berkisar <45% (Prog HIV-AIDS <40%; Prog TB <35%; Prog Malaria <35% dan Prog skrining neo-natus <5%). Data menunjukkan bahwa pemberdayaan LKM pada program pemerintah masih belum optimal.
10. *Pelayanan Non Laboratorium*: terdapat sejumlah LKM yang telah melaksanakan pelayanan Non Lab mencakup pemeriksaan Radiologi, EKG, Audiometri, USG dan Treadmil berikut interpretasi hasil yang berkisar 40-60% secara nasional.

5.2. Saran:

1. Sistem money Pemerintah pada saat pengeluaran izin diperketat:
 - a. Masa kontrak disesuaikan dengan izin;
 - b. Seluruh uji kualitas (alat, bahan, PME) dilaksanakan saat pengeluaran dan perpanjangan izin;
 - c. Ada batas waktu pelaksanaan Akreditasi dari mulai izin berdiri dikeluarkan dan sanksi yang akan diberlakukan bila tidak dipenuhi;
2. Kejelasan batas waktu masa transisi untuk LKM Madya dalam memenuhi persyaratan serta bagi seluruh LKM untuk memenuhi persyaratan minimal yang tercantum dalam Lampiran I Permenkes No.411/MenKes/ Per/III/2010;
3. Evaluasi regulasi:
 - a. Kelengkapan definisi operasional, misal: terminologi air mengalir dan “bersih” yang perlu diperjelas lagi karena standard bersih sesuai kualitas air seharusnya adalah harus diuji minimal COD/BOD air.
 - b. Ketersediaan ruang, sangat penting di LKM keberadaan ruang yang berbeda karena pasien yang datang pada umumnya pasien sakit sehingga transmisi infeksi di masyarakat dapat dicegah.
 - c. Keberadaan pos sampling; yang diperbolehkan dengan menentukan persyaratan dari laboratorium yang dapat melaksanakan kegiatan tersebut agar mutu hasil pemeriksaan dapat tetap terjamin;
 - d. Sistem rujukan ke LN dengan MTA;
 - e. Sanksi tegas untuk pengelolaan limbah;
 - f. Ketentuan peralatan standard sesuai sensitifitas dan spesifisitas uji terkini, misal: pemberlakuan kalibrasi diikuti sanksi yang tegas bagi yang tidak melaksanakan, dsb.

4. Meningkatkan kewajiban peran serta LKM di dalam melaksanakan sejumlah program kesehatan pemerintah (HIV-AIDS; TB; *neo-natus*), misal: Program TB Paru memfokuskan pada LKM yang telah memiliki BSC tipe II untuk dipersiapkan kedalam jejaring LKM untuk pemeriksaan kultur bakteri dengan terlebih dahulu diobservasi dan dilatih secara khusus.

LAMPIRAN

Tabel 1
Distribusi Proporsi Pemeriksaan Hematologi Laboratorium Klinik Mandiri yang Dirujuk
Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Parameter	Pratama		Madya		Utama		Indonesia	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1	Hematologi Rutin Paket	446	1,6	90	1,1	114	0,0	650	1,2
2	Hemoglobin	485	0,8	83	1,2	104	0,0	672	0,7
3	Hematokrit	443	0,9	80	1,3	101	0,0	624	0,8
4	Hitung Eritrosit	457	1,3	82	1,2	100	0,0	639	1,1
5	Hitung Leukosit	477	0,8	80	1,3	101	0,0	658	0,8
6	Hitung Jenis Leukosit	472	0,8	87	0,0	103	0,0	662	0,6
7	Hitung Trombosit	478	1,0	81	1,2	101	0,0	660	0,9
8	Hitung Eosinofil	320	11,3	70	4,3	98	2,0	488	8,4
9	Morfologi Darah Tepi	365	28,5	80	20,0	108	3,7	553	22,4
10	Morfologi Sumsum Tulang	69	66,7	18	27,8	34	20,6	121	47,9
11	Pewarnaan Sitokimia	43	83,7	13	46,2	21	52,4	77	68,8
12	Resistensi Osmotik	80	58,8	13	46,2	44	20,5	137	45,3
13	Golongan Darah Dan Rh	530	1,3	97	0,0	115	0,9	742	1,1

Tabel 2
Distribusi Proporsi Pemeriksaan Hemostasis Laboratorium Klinik Mandiri yang Dirujuk
Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Parameter	Pratama		Madya		Utama		Indonesia	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1	Percobaan pembendungan RL	261	4,2	47	2,1	80	3,8	388	3,9
2	Masa Perdarahan	479	1,5	94	1,1	115	1,7	688	1,5
3	Masa Pembekuan	479	1,7	93	1,1	115	1,7	687	1,6
4	PT	238	68,5	48	56,3	91	31,9	377	58,1
5	INR	196	70,9	40	67,5	86	36,0	322	61,2
6	APTT	232	71,1	48	62,5	93	32,3	373	60,3
7	Fibrinogen	201	78,1	36	80,6	81	38,3	318	68,2
8	Trombin Time	187	80,7	26	88,5	68	52,9	281	74,7
9	D-dimer	172	82,0	26	88,5	69	56,5	267	76,0
10	AT III	119	89,9	17	94,1	36	83,3	172	89,0
11	Protein C	117	89,7	18	94,4	42	83,3	177	88,7
12	Protein S	115	88,7	18	94,4	42	81,0	175	87,4

Tabel 3
Distribusi Proporsi Pemeriksaan Kimia Klinik Laboratorium Klinik Mandiri yang Dirujuk
Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Parameter	Pratama		Madya		Utama		Indonesia	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1	Protein Total	471	16,6	94	10,6	115	8,7	680	14,4
2	Albumin	471	16,3	94	10,6	114	7,9	679	14,1
3	Globulin	448	17,6	93	10,8	112	8,9	653	15,2
4	Bilirubin Total	497	9,7	95	5,3	114	6,1	706	8,5
5	Bilirubin Direk	490	10,0	95	5,3	115	6,1	700	8,7
6	Bilirubin Indirek	464	10,6	93	6,5	108	6,5	665	9,3
7	SGOT	526	4,0	99	1,0	116	4,3	741	3,6
8	SGPT	526	3,8	99	1,0	116	4,3	741	3,5
9	ALP	415	23,4	80	16,3	113	6,2	608	19,2
10	Gamma GT	418	23,2	81	16,0	112	5,4	611	19,0
11	Cholinesterase	247	65,2	38	57,9	85	36,5	370	57,8
12	Ureum	526	3,0	98	2,0	116	3,4	740	3,0
13	Creatinin	529	2,8	99	2,0	116	3,4	744	2,8
14	Asam urat	529	2,3	99	1,0	114	2,6	742	2,2
15	Trigliserida	526	2,9	99	1,0	115	2,6	740	2,6
16	Kolesterol total	531	2,3	99	1,0	115	2,6	745	2,1
17	HDL	513	4,5	97	1,0	115	2,6	725	3,7
18	LDL	507	5,3	96	1,0	115	2,6	718	4,3
19	Glukosa	534	2,6	100	0,0	115	4,3	749	2,5
20	Amilase	246	81,3	50	68,0	99	39,4	395	69,1
21	Lipase	244	83,6	48	72,9	94	45,7	386	73,1
22	CK	269	75,1	51	64,7	96	41,7	416	66,1
23	CK MB	279	75,3	50	68,0	96	41,7	425	66,8
24	Troponin	221	82,4	37	75,7	82	50,0	340	73,8
25	LDH	269	77,3	53	58,5	97	43,3	419	67,1
26	Serum Besi	241	85,5	43	72,1	93	52,7	377	75,9
27	TIBC	211	99,1	33	100,0	48	100,0	292	99,3
28	HbA1c	194	99,0	30	100,0	30	100,0	254	99,2

Tabel 4
Distribusi Proporsi Pemeriksaan Urinalisa Laboratorium Klinik Mandiri yang Dirujuk
Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Parameter	Pratama		Madya		Utama		Indonesia	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1	Urin Lengkap	518	1,0	97	0,0	115	0,0	730	0,7
2	pH	372	1,3	72	1,4	98	0,0	542	1,1
3	Berat Jenis	358	1,4	68	1,5	95	0,0	521	1,2
4	Protein	406	1,2	78	1,3	98	0,0	582	1,0
5	Glukosa	411	1,0	78	1,3	101	0,0	590	0,8
6	Keton	355	1,4	66	0,0	96	0,0	517	1,0
7	Bilirubin	374	1,1	71	1,4	95	0,0	540	0,9
8	Urobilinogen	356	1,1	68	1,5	96	0,0	520	1,0
9	Darah Samar	311	3,9	57	0,0	93	2,2	461	3,0
10	Leukosit esterase	263	4,2	49	2,0	87	3,4	399	3,8
11	Nitrit	336	1,2	65	0,0	94	0,0	495	0,8
12	Sedimen Urin	476	1,3	88	1,1	109	0,0	673	1,0
13	Protein Urin Kuantitatif	172	51,2	42	40,5	79	29,1	293	43,7
14	Oval Fat Bodies	63	44,4	15	33,3	37	21,6	115	35,7
15	Protein Bence Jones	118	51,7	31	41,9	56	19,6	205	41,5
16	Hemosiderin	44	59,1	14	50,0	21	52,4	79	55,7
17	Tes Kehamilan	518	1,4	97	0,0	109	3,7	724	1,5
18	Napza Penyaring	302	16,2	67	10,4	101	7,9	470	13,6

Tabel 5
Distribusi Proporsi Pemeriksaan Tinja Laboratorium Klinik Mandiri yang Dirujuk
Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Parameter	Pratama		Madya		Utama		Indonesia	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1	Analisa Tinja Rutin	478	3,3	90	1,1	112	0,0	680	2,5
2	Darah Samar Tinja	345	14,5	63	6,3	103	1,9	511	11,0
3	Telur Cacing	449	2,9	86	0,0	112	0,0	647	2,0
4	Amoeba	416	4,3	73	0,0	109	0,9	598	3,2
5	Parasit Lain	359	5,0	60	1,7	101	1,0	520	3,8

Tabel 6
Distribusi Proporsi Pemeriksaan Mikrobiologi dan Parasitologi Laboratorium Klinik Mandiri yang Dirujuk Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Parameter	Pratama		Madya		Utama		Indonesia	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1	Malaria	469	7,9	88	4,5	115	1,7	672	6,4
2	Filaria	210	23,3	47	17,0	74	9,5	331	19,3
3	Jamur	278	17,3	62	14,5	101	7,9	441	14,7
4	Corynebacterium Sp	93	44,1	20	35,0	53	22,6	166	36,1
5	BTA Sputum	414	8,9	83	9,6	112	4,5	609	8,2
6	BTA Kerokan Kulit	169	16,0	45	15,6	73	9,6	287	14,3
7	Pewarnaan Gram	365	6,8	72	9,7	111	2,7	548	6,4
8	Biakan dan Identifikasi	183	78,1	41	58,5	91	39,6	315	64,4

Tabel 7
Distribusi Proporsi Pemeriksaan Hematologi Laboratorium Klinik Mandiri yang Dirujuk ke Luar Negeri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Parameter	Pratama		Madya		Utama		Indonesia	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1	Morfologi Darah Tepi	365	0,3	80	0	108	0	553	0,2
2	Golongan Darah dan Rh	530	0,2	97	0	115	0	742	0,1

Tabel 8
Distribusi Proporsi Pemeriksaan Hemostasis Laboratorium Klinik Mandiri yang Dirujuk ke Luar Negeri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Parameter	Pratama		Madya		Utama		Indonesia	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1	Trombin Time	187	0,5	26	0,0	68	0,0	281	0,4
2	D-dimer	172	0,6	26	0,0	69	0,0	267	0,4
3	AT III	119	0,8	17	0,0	36	0,0	172	0,6
4	Protein C	117	0,9	18	0,0	42	0,0	177	0,6
5	Protein S	115	0,9	18	0,0	42	0,0	175	0,6

Tabel 9
Distribusi Proporsi Pemeriksaan Kimia Klinik Laboratorium Klinik Mandiri yang Dirujuk ke Luar Negeri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Parameter	Pratama		Madya		Utama		Indonesia	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1	Protein Total	471	0,2	94	0,0	115	0,0	680	0,1
2	Albumin	471	0,2	94	0,0	114	0,0	679	0,1
3	Globulin	448	0,2	93	0,0	112	0,0	653	0,2
4	Cholinesterase	247	0,8	38	0,0	85	0,0	370	0,5
5	Amilase	246	0,8	50	0,0	99	0,0	395	0,5
6	Lipase	244	0,8	48	0,0	94	0,0	386	0,5
7	CK	269	0,7	51	0,0	96	0,0	416	0,5
8	CK MB	279	0,4	50	0,0	96	0,0	425	0,2
9	Troponin	221	0,5	37	0,0	82	0,0	340	0,3
10	LDH	269	0,4	53	0,0	97	0,0	419	0,2
11	Serum Besi	241	0,8	43	0,0	93	0,0	377	0,5
12	TIBC	211	0,9	33	0,0	48	0,0	292	0,7
13	HbA1c	194	1,0	30	0,0	30	0,0	254	0,8

Tabel 10
Distribusi Proporsi Pemeriksaan Imunoserologi Laboratorium Klinik Mandiri yang
Dirujuk ke Luar Negeri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Parameter	Pratama		Madya		Utama		Indonesia	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1	TPHA	171	0,6	32	0,0	20	0,0	223	0,4
2	ASTO	121	0,8	27	0,0	14	0,0	162	0,6
3	CRP Kualitatif	125	0,8	24	0,0	18	0,0	167	0,6
4	HsCRP	179	1,7	26	0,0	39	0,0	244	1,2
5	RF	117	1,7	16	0,0	15	0,0	148	1,4
6	Anti HAV Total	221	1,4	40	0,0	50	0,0	311	1,0
7	Anti HAV IgM	226	1,3	40	0,0	49	0,0	315	1,0
8	HbsAg	86	1,2	8	0,0	14	0,0	108	0,9
9	Anti HBs	122	0,8	17	0,0	20	0,0	159	0,6
10	Anti HBc	232	0,9	42	0,0	48	0,0	322	0,6
11	HbeAg	239	0,8	40	0,0	45	0,0	324	0,6
12	Anti Hbe	238	0,8	42	0,0	49	0,0	329	0,6
13	HBV DNA	187	1,6	31	0,0	62	8,1	280	2,9
14	Anti HCV	201	1,0	31	0,0	37	0,0	269	0,7
15	HCV RNA	182	1,6	27	0,0	61	9,8	270	3,3
16	Anti HIV	148	0,7	20	0,0	34	0,0	202	0,5
17	Toxoplasma IgM	238	0,8	42	0,0	34	0,0	314	0,6
18	Toxoplasma IgG	236	0,8	41	0,0	35	0,0	312	0,6
19	Toxoplasma IgG Aviditas	224	1,3	36	0,0	41	0,0	301	1,0
20	Rubella IgM	236	0,8	38	0,0	41	0,0	315	0,6
21	Rubella IgG	235	0,9	38	0,0	40	0,0	313	0,6
22	CMV IgM	229	0,9	36	0,0	39	0,0	304	0,7
23	CMV IgG	229	0,9	36	0,0	37	0,0	302	0,7
24	Herpes Simplex I IgM	224	0,4	35	0,0	48	0,0	307	0,3
25	Herpes Simplex I IgG	225	0,9	35	0,0	47	0,0	307	0,7
26	Herpes Simplex II IgM	223	0,4	35	0,0	47	0,0	305	0,3
27	Herpes Simplex II IgG	223	0,9	35	0,0	48	0,0	306	0,7
28	TSH	243	0,8	41	0,0	30	0,0	314	0,6
29	T3	255	0,8	42	0,0	33	0,0	330	0,6
30	T4	255	0,8	41	0,0	33	0,0	329	0,6
31	FT4	231	0,9	37	0,0	34	0,0	302	0,7
32	T3 Uptake	175	0,6	32	0,0	49	0,0	256	0,4
33	Anti Amoeba	166	0,6	26	0,0	43	0,0	235	0,4
34	Anti H,Pylori	174	1,7	28	0,0	50	0,0	252	1,2
35	25 (OH) Vitamin D	91	12,1	15	6,7	30	10,0	136	11,0
36	Alpha 1 Acid Glikoprotein	86	10,5	13	0,0	26	3,8	125	8,0

37	Alpha 2 Makroglobulin	87	11,5	12	0,0	27	3,7	126	8,7
38	ACA IgA	120	5,8	18	5,6	42	2,4	180	5,0

Lampiran 7

Tabel 11
Distribusi Proporsi Pemeriksaan Mikrobiologi dan Parasitologi Laboratorium Klinik Mandiri yang Dirujuk ke Luar Negeri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Parameter	Pratama		Madya		Utama		Indonesia	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1	Corynebacterium Sp	93	1,1	20	0,0	53	0,0	166	0,6
2	Biakan dan Identifikasi	183	0,5	41	0,0	91	0,0	315	0,3

Tabel 12
Distribusi Proporsi Terima Rujukan Pemeriksaan Hematologi dari Rumah Sakit di Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Parameter	Pratama		Madya		Utama		Indonesia	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1	Hematologi Rutin Paket	446	6,5	90	2,2	114	10,5	650	6,6
2	Hemoglobin	485	6,2	83	1,2	104	9,6	672	6,1
3	Hematokrit	443	5,9	80	2,5	101	9,9	624	6,1
4	Hitung Eritrosit	457	6,1	82	2,4	100	8,0	639	5,9
5	Hitung Leukosit	477	6,1	80	2,5	101	7,9	658	5,9
6	Hitung Jenis Leukosit	472	6,1	87	2,3	103	9,7	662	6,2
7	Hitung Trombosit	478	5,9	81	2,5	101	8,9	660	5,9
8	Hitung Eosinofil	320	7,5	70	2,9	98	8,2	488	7,0
9	Morfologi Darah Tepi	69	7,9	18	2,5	34	9,3	121	7,4
10	Morfologi Sumsu Tulang	10	14,5	0	0,0	4	11,8	14	11,6
11	Pewarnaan Sitokimia	43	7,0	13	0,0	21	9,5	77	6,5
12	Resistensi Osmotik	80	11,3	13	0,0	44	11,4	137	10,2
13	Golongan Darah dan Rh	530	5,1	97	2,1	115	6,1	742	4,9

Tabel 13

Distribusi Proporsi Terima Rujukan Pemeriksaan Hematologi dari Puskesmas di Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Parameter	Pratama		Madya		Utama		Indonesia	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1	Hematologi Rutin Paket	446	4,0	90	1,1	114	0,9	650	3,1
2	Hemoglobin	485	3,5	83	1,2	104	1,9	672	3,0
3	Hematokrit	443	3,6	80	1,3	101	3,0	624	3,2
4	Hitung Eritrosit	457	3,1	82	1,2	100	2,0	639	2,7
5	Hitung Leukosit	477	3,4	80	1,3	101	2,0	658	2,9
6	Hitung Jenis Leukosit	472	3,0	87	0,0	103	1,9	662	2,4
7	Hitung Trombosit	478	3,6	81	1,2	101	2,0	660	3,0
8	Hitung Eosinofil	320	3,4	70	0,0	98	1,0	488	2,5
9	Morfologi Darah Tepi	365	2,2	80	1,3	108	0,9	553	1,8
10	Morfologi Sumsum Tulang	69	2,9	18	0,0	34	0,0	121	1,7
11	Pewarnaan Sitokimia	43	4,7	13	0,0	21	0,0	77	2,6
12	Resistensi Osmotik	80	2,5	13	0,0	44	0,0	137	1,5
13	Golongan Darah Dan Rh	530	3,6	97	1,0	115	1,7	742	3,0

Tabel 14

Distribusi Proporsi Terima Rujukan Pemeriksaan Hematologi dari Dokter Praktek di Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Parameter	Pratama		Madya		Utama		Indonesia	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1	Hematologi Rutin Paket	446	44,2	90	46,7	114	43,9	640	44,5
2	Hemoglobin	485	47,4	83	44,6	104	42,3	665	46,3
3	Hematokrit	443	46,3	80	42,5	101	41,6	617	45,0
4	Hitung Eritrosit	457	47,7	82	43,9	100	44,0	632	46,6
5	Hitung Leukosit	477	47,6	80	42,5	101	43,6	651	46,4
6	Hitung Jenis Leukosit	472	47,2	87	44,8	103	40,8	654	45,9
7	Hitung Trombosit	478	47,3	81	43,2	101	42,6	652	46,1
8	Hitung Eosinofil	320	41,9	70	42,9	98	45,9	480	42,8
9	Morfologi Darah Tepi	365	43,6	80	46,3	108	50,9	545	45,4
10	Morfologi Sumsum Tulang	69	30,4	18	33,3	34	29,4	117	30,6
11	Pewarnaan Sitokimia	43	23,3	13	46,2	21	38,1	73	31,2
12	Resistensi Osmotik	80	30,0	13	38,5	44	36,4	133	32,8
13	Golongan Darah Dan Rh	530	40,8	97	46,4	115	41,7	731	41,6

Tabel 15
Distribusi Proporsi Terima Rujukan Pemeriksaan Hematologi dari Bidan di
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Parameter	Pratama		Madya		Utama		Indonesia	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1	Hematologi Rutin Paket	446	0,0	90	0,0	114	0,0	640	0,0
2	Hemoglobin	485	0,8	83	0,0	104	0,0	665	0,6
3	Hematokrit	443	0,5	80	0,0	101	0,0	617	0,3
4	Hitung Eritrosit	457	0,0	82	0,0	100	0,0	632	0,0
5	Hitung Leukosit	477	0,6	80	0,0	101	0,0	651	0,5
6	Hitung Jenis Leukosit	472	0,2	87	0,0	103	0,0	654	0,2
7	Hitung Trombosit	478	0,4	81	0,0	101	0,0	652	0,3
8	Hitung Eosinofil	320	0,3	70	0,0	98	0,0	480	0,2
9	Morfologi Darah Tepi	365	0,3	80	0,0	108	0,0	545	0,2
10	Morfologi Sumsum Tulang	69	0,0	18	0,0	34	0,0	117	0,0
11	Pewarnaan Sitokimia	43	0,0	13	0,0	21	0,0	73	0,0
12	Resistensi Osmotik	80	0,0	13	0,0	44	0,0	133	0,0
13	Golongan Darah dan Rh	530	1,1	97	0,0	115	0,0	731	0,8

Tabel 16
Distribusi Proporsi Terima Rujukan Pemeriksaan Hemostasis dari Rumah Sakit
diLaboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Parameter	Pratama		Madya		Utama		Indonesia	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1	Percobaan Pembendungan RL	261	6,1	47	4,3	80	6,3	388	5,9
2	Masa Perdarahan	479	4,6	94	5,3	115	7,0	688	5,1
3	Masa Pembekuan	479	5,0	93	5,4	115	7,0	687	5,4
4	PT	238	7,6	48	4,2	91	11,0	377	8,0
5	INR	196	10,2	40	2,5	86	14,0	322	10,2
6	APTT	232	8,2	48	4,2	93	11,8	373	8,6
7	Fibrinogen	201	9,0	36	5,6	81	9,9	318	8,8
8	Trombin Time	187	9,1	26	3,8	68	16,2	281	10,3
9	D-dimer	172	9,3	26	3,8	69	13,0	267	9,7
10	AT III	119	10,9	17	5,9	36	13,9	172	11,0
11	Protein C	117	12,0	18	5,6	42	19,0	177	13,0
12	Protein S	115	12,2	18	5,6	42	21,4	175	13,7

Tabel 17
Distribusi Proporsi Terima Rujukan Pemeriksaan Hemostasis dari Puskesmas
di Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Parameter	Pratama		Madya		Utama		Indonesia	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1	Percobaan Pembendungan RL	261	1,9	47	2,1	80	2,5	388	2,1
2	Masa Perdarahan	479	1,9	94	1,1	115	2,6	688	1,9
3	Masa Pembekuan	479	1,9	93	1,1	115	2,6	687	1,9
4	PT	238	0,4	48	0,0	91	2,2	377	0,8
5	INR	196	0,5	40	0,0	86	2,3	322	0,9
6	APTT	232	0,4	48	0,0	93	1,1	373	0,5
7	Fibrinogen	201	0,0	36	0,0	81	2,5	318	0,6
8	Trombin Time	187	0,5	26	3,8	68	2,9	281	1,4
9	D-dimer	172	0,0	26	0,0	69	2,9	267	0,7
10	AT III	119	0,0	17	0,0	36	2,8	172	0,6
11	Protein C	117	0,0	18	0,0	42	2,4	177	0,6
12	Protein S	115	0,0	18	0,0	42	2,4	175	0,6

Tabel 18
Distribusi Proporsi Terima Rujukan Pemeriksaan Hemostasis dari Dokter Praktekdi
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Parameter	Pratama		Madya		Utama		Indonesia	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1	Percobaan Pembendungan RL	261	45,2	47	48,9	80	47,5	388	46,1
2	Masa Perdarahan	479	47,6	94	46,8	115	47,0	688	47,4
3	Masa Pembekuan	479	47,8	93	48,4	115	46,1	687	47,6
4	PT	238	39,9	48	47,9	91	42,9	377	41,6
5	INR	196	37,2	40	42,5	86	43,0	322	39,4
6	APTT	232	39,2	48	43,8	93	44,1	373	41,0
7	Fibrinogen	201	37,3	36	33,3	81	42,0	318	38,1
8	Trombin Time	187	38,5	26	30,8	68	42,6	281	38,8
9	D-dimer	172	39,0	26	23,1	69	37,7	267	37,1
10	AT III	119	36,1	17	23,5	36	41,7	172	36,0
11	Protein C	117	36,8	18	22,2	42	35,7	177	35,0
12	Protein S	115	37,4	18	22,2	42	35,7	175	35,4

Tabel 19
Distribusi Proporsi Terima Rujukan Pemeriksaan Hemostasis dari Bidan di
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Parameter	Pratama		Madya		Utama		Indonesia	
		N	%	n	%	n	%	n	%
1	Percobaan Pembendungan RL	261	0,8	47	0,0	80	0,0	388	0,5
2	Masa Perdarahan	479	1,3	94	0,0	115	0,9	688	1,0
3	Masa Pembekuan	479	1,3	93	0,0	115	0,9	687	1,0

Tabel 20
Distribusi Proporsi Terima Rujukan Pemeriksaan Kimia Klinik dari Rumah Sakit
diLaboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Parameter	Pratama		Madya		Utama		Indonesia	
		n	%	N	%	n	%	n	%
1	Protein Total	471	5,5	94	4,3	115	7,8	680	5,7
2	Albumin	471	5,9	94	4,3	114	7,9	679	6,0
3	Globulin	448	5,8	93	5,4	112	8,0	653	6,1
4	Bilirubin Total	497	5,8	95	4,2	114	7,0	706	5,8
5	Bilirubin Direk	490	5,5	95	4,2	115	6,1	700	5,4
6	Bilirubin Indirek	464	5,8	93	4,3	108	6,5	665	5,7
7	SGOT	526	5,7	99	5,1	116	4,3	741	5,4
8	SGPT	526	5,3	99	4,0	116	5,2	741	5,1
9	ALP	415	5,8	80	2,5	113	7,1	608	5,6
10	Gamma GT	418	5,5	81	1,2	112	6,3	611	5,1
11	Cholinesterase	247	8,5	38	2,6	85	8,2	370	7,8
12	Ureum	526	5,5	98	1,0	116	5,2	740	4,9
13	Creatinin	529	5,3	99	2,0	116	6,0	744	5,0
14	Asam Urat	529	5,1	99	1,0	114	6,1	742	4,7
15	Trigliserida	526	5,7	99	2,0	115	7,8	740	5,5
16	Kolesterol Total	531	5,3	99	2,0	115	7,0	745	5,1
17	HDL	513	5,8	97	1,0	115	6,1	725	5,2
18	LDL	507	5,9	96	1,0	115	7,8	718	5,6
19	Glukosa	534	5,2	100	1,0	115	6,1	749	4,8
20	Amilase	246	8,9	50	2,0	99	7,1	395	7,6
21	Lipase	244	9,0	48	2,1	94	6,4	386	7,5
22	CK	269	8,2	51	2,0	96	7,3	416	7,2
23	CK MB	279	7,9	50	4,0	96	8,3	425	7,5
24	Troponin	221	8,6	37	5,4	82	11,0	340	8,8
25	LDH	269	7,8	53	1,9	97	10,3	419	7,6
26	Serum Besi	241	8,7	43	2,3	93	11,8	377	8,8

27	TIBC	152	13,8	28	3,6	65	16,9	245	13,5
28	HbA1c	201	11,4	34	2,9	70	14,3	305	11,1

Lampiran 12

Tabel 21

Distribusi Proporsi Terima Rujukan Pemeriksaan Kimia Klinik dari Puskesmas di Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Parameter	Pratama		Madya		Utama		Indonesia	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1	Protein Total	471	2,1	94	1,1	115	2,6	680	2,1
2	Albumin	471	1,9	94	1,1	114	2,6	679	1,9
3	Globulin	448	2,0	93	1,1	112	2,7	653	2,0
4	Bilirubin Total	497	2,0	95	1,1	114	2,6	706	2,0
5	Bilirubin Direk	490	1,8	95	1,1	115	2,6	700	1,9
6	Bilirubin Indirek	464	1,9	93	1,1	108	2,8	665	2,0
7	SGOT	526	2,3	99	1,0	116	2,6	741	2,2
8	SGPT	526	2,3	99	1,0	116	2,6	741	2,2
9	ALP	415	1,7	80	0,0	113	1,8	608	1,5
10	Gamma GT	418	1,9	81	0,0	112	1,8	611	1,6
11	Cholinesterase	247	1,2	38	0,0	85	1,2	370	1,1
12	Ureum	526	2,1	98	2,0	116	2,6	740	2,2
13	Creatinin	529	2,1	99	2,0	116	2,6	744	2,2
14	Asam Urat	529	1,9	99	2,0	114	2,6	742	2,0
15	Trigliserida	526	2,3	99	2,0	115	2,6	740	2,3
16	Kolesterol Total	531	2,3	99	2,0	115	2,6	745	2,3
17	HDL	513	2,5	97	1,0	115	3,5	725	2,5
18	LDL	507	2,4	96	1,0	115	3,5	718	2,4
19	Glukosa	534	2,4	100	2,0	115	3,5	749	2,5
20	Amilase	246	0,0	50	0,0	99	0,0	395	0,0
21	Lipase	244	0,0	48	0,0	94	0,0	386	0,0
22	CK	269	0,0	51	2,0	96	0,0	416	0,2
23	CK MB	279	0,0	50	2,0	96	0,0	425	0,2
24	Troponin	221	0,0	37	0,0	82	1,2	340	0,3
25	LDH	269	0,4	53	0,0	97	1,0	419	0,5
26	Serum Besi	241	0,0	43	0,0	93	1,1	377	0,3
27	TIBC	152	0,0	28	0,0	65	1,5	245	0,4
28	HbA1c	201	0,0	34	0,0	70	1,4	305	0,3

Tabel 22
Distribusi Proporsi Terima Rujukan Pemeriksaan Kimia Klinik dari Dokter Praktek
di Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium,
Rifaskes 2011

No	Parameter	Pratama		Madya		Utama		Indonesia	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1	Protein Total	471	47,3	94	44,7	115	47,0	680	46,9
2	Albumin	471	47,6	94	44,7	114	46,5	679	47,0
3	Globulin	448	46,9	93	45,2	112	45,5	653	46,4
4	Bilirubin Total	497	47,7	95	45,3	114	46,5	706	47,2
5	Bilirubin Direk	490	48,2	95	45,3	115	47,0	700	47,6
6	Bilirubin Indirek	464	47,4	93	46,2	108	46,3	665	47,1
7	SGOT	526	47,9	99	46,5	116	46,6	741	47,5
8	SGPT	526	48,1	99	46,5	116	45,7	741	47,5
9	ALP	415	45,1	80	48,8	113	46,9	608	45,9
10	Gamma GT	418	45,0	81	49,4	112	48,2	611	46,2
11	Cholinesterase	247	37,7	38	39,5	85	47,1	370	40,0
12	Ureum	526	48,2	98	49,5	116	46,6	740	48,1
13	Creatinin	529	48,0	99	49,5	116	47,4	744	48,1
14	Asam urat	529	47,7	99	49,5	114	44,3	742	47,4
15	Trigliserida	526	48,0	99	49,5	115	45,2	740	47,8
16	Kolesterol Total	531	47,4	99	50,5	115	44,3	745	47,3
17	HDL	513	46,9	97	51,0	115	44,3	725	47,1
18	LDL	507	47,8	96	48,0	115	46,1	718	47,5
19	Glukosa	534	37,8	100	40,0	115	46,5	749	40,3
20	Amilase	246	37,3	50	39,6	99	47,9	395	40,2
21	Lipase	244	39,8	48	45,1	94	49,0	386	42,5
22	CK	269	41,9	51	44,0	96	49,0	416	43,8
23	CK MB	279	37,6	50	40,5	96	43,9	425	39,4
24	Troponin	221	38,7	37	41,5	82	43,3	340	40,1
25	LDH	269	38,2	53	41,9	97	45,2	419	40,3
26	Serum Besi	241	62,5	43	71,4	93	63,1	377	63,7
27	TIBC	152	62,7	28	64,7	65	68,6	245	64,3
28	HbA1c	201	0,0	34	0,0	70	1,4	305	0,3

Tabel 23
Distribusi Proporsi Terima Rujukan Pemeriksaan Kimia Klinik dari Bidan
di Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium,
Rifaskes 2011

No	Parameter	Pratama		Madya		Utama		Indonesia	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1	Protein Total	463	0,2	94	0,0	113	0,0	670	0,1
2	Bilirubin Total	497	0,2	95	0,0	114	0,0	706	0,1
3	Ureum	526	0,2	98	0,0	116	0,0	740	0,1
4	HDL	513	0,2	97	0,0	115	0,0	725	0,1

Tabel 24
Distribusi Proporsi Terima Rujukan Pemeriksaan Urinalisa dari Dokter Praktek
di Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium,
Rifaskes 2011

No	Parameter	Pratama		Madya		Utama		Indonesia	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1	Urin Lengkap	518	4,4	97	2,1	115	5,2	730	4,2
2	pH	372	4,3	72	2,8	98	4,1	542	4,1
3	Berat Jenis	358	3,9	68	2,9	95	4,2	521	3,8
4	Protein	406	3,9	78	2,6	98	4,1	582	3,8
5	Glukosa	411	4,4	78	2,6	101	4,0	590	4,1
6	Keton	355	3,7	66	3,0	96	6,3	517	4,1
7	Bilirubin	374	4,0	71	2,8	95	5,3	540	4,1
8	Urobilinogen	356	3,4	68	5,9	96	4,2	520	3,8
9	Darah Samar	311	4,5	57	1,8	93	7,5	461	4,8
10	Leukosit Esterase	263	4,2	49	2,0	87	5,7	399	4,3
11	Nitrit	336	3,6	65	1,5	94	6,4	495	3,8
12	Sedimen Urin	476	4,4	88	2,3	109	6,4	673	4,5
13	Protein Urin Kuantitatif	172	9,3	42	0,0	79	11,4	293	8,5
14	Oval Fat Bodies	63	9,5	15	0,0	37	10,8	115	8,7
15	Protein Bence Jones	118	10,2	31	0,0	56	12,5	205	9,3
16	Hemosiderin	44	9,1	14	0,0	21	23,8	79	11,4
17	Tes Kehamilan	518	4,6	97	1,0	109	2,8	724	3,9
18	Napza Penyaring	302	5,0	67	1,5	101	2,0	470	3,8

Tabel 25
Distribusi Proporsi Terima Rujukan Pemeriksaan Urinalisa dari Puskesmas
di Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium,
Rifaskes 2011

No	Parameter	Pratama		Madya		Utama		Indonesia	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1	Urin Lengkap	518	2,3	97	1,0	115	2,6	730	2,2
2	pH	372	1,9	72	2,8	98	2,0	542	2,0
3	Berat Jenis	358	2,2	68	1,5	95	2,1	521	2,1
4	Protein	406	2,0	78	2,6	98	2,0	582	2,1
5	Glukosa	411	1,9	78	2,6	101	2,0	590	2,0
6	Keton	355	2,0	66	0,0	96	2,1	517	1,7
7	Bilirubin	374	1,9	71	1,4	95	2,1	540	1,9
8	Urobilinogen	356	2,0	68	1,5	96	2,1	520	1,9
9	Darah Samar	311	1,3	57	0,0	93	1,1	461	1,1
10	Leukosit Esterase	263	0,8	49	0,0	87	2,3	399	1,0
11	Nitrit	336	1,8	65	0,0	94	2,1	495	1,6
12	Sedimen Urin	476	2,5	88	2,3	109	1,8	673	2,4
13	Protein Urin Kuantitatif	172	1,2	42	0,0	79	1,3	293	1,0
14	Oval Fat Bodies	63	0,0	15	0,0	37	0,0	115	0,0
15	Protein Bence Jones	118	0,0	31	0,0	56	0,0	205	0,0
16	Hemosiderin	44	0,0	14	0,0	21	0,0	79	0,0
17	Tes Kehamilan	518	1,7	97	1,0	109	1,8	724	1,7
18	Napza Penyaring	302	2,3	67	0,0	101	2,0	470	1,9

Tabel 26
Distribusi Proporsi Terima Rujukan Pemeriksaan Urinalisa dari Dokter Praktekdi
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium,
Rifaskes 2011

No	Parameter	Pratama		Madya		Utama		Indonesia	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1	urin lengkap	518	47,9	97	48,5	115	50,4	730	48,4
2	pH	372	46,0	72	45,8	98	53,1	542	47,2
3	Berat Jenis	358	45,3	68	47,1	95	53,7	521	47,0
4	Protein	406	47,0	78	46,2	98	52,0	582	47,8
5	Glukosa	411	47,4	78	46,2	101	51,5	590	48,0
6	Keton	355	46,8	66	47,0	96	53,1	517	48,0
7	Bilirubin	374	46,0	71	46,5	95	53,7	540	47,4
8	Urobilinogen	356	46,3	68	44,1	96	54,2	520	47,5
9	Darah Samar	311	43,4	57	49,1	93	49,5	461	45,3
10	Leukosit esterase	263	9,9	49	10,2	87	4,6	399	8,8
11	Nitrit	336	44,9	65	44,6	94	52,1	495	46,3
12	Sedimen Urin	476	48,3	88	48,9	109	49,5	673	48,6
13	Protein Urin Kuantitaif	172	39,0	42	47,6	79	49,4	293	43,0
14	Oval Fat Bodies	63	36,5	15	60,0	37	43,2	115	41,7
15	Protein Bence Jones	118	37,3	31	45,2	56	39,3	205	39,0
16	Hemosiderin	44	45,5	14	50,0	21	38,1	79	44,3
17	Tes Kehamilan	518	44,0	97	44,3	109	47,7	724	44,6
18	Napza Penyaring	302	40,7	67	35,8	101	47,5	470	41,5

Tabel 27
Distribusi Proporsi Terima Rujukan Pemeriksaan Urinalisa dari Bidan
di Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium,
Rifaskes 2011

No	Parameter	Pratama		Madya		Utama		Indonesia	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1	Berat Jenis	358	0,3	68	0,0	95	0,0	521	0,2
2	Protein	406	0,0	78	0,0	98	1,0	582	0,2
3	Tes Kehamilan	518	2,1	97	2,1	109	0,9	724	1,9

Tabel 28
Distribusi Proporsi Terima Rujukan Pemeriksaan Tinja dari Rumah Sakit di
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Parameter	Pratama		Madya		Utama		Indonesia	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1	Analisa Tinja Rutin	478	5,2	0	0,0	0	0,0	478	5,2
2	Darah Samar Tinja	345	6,1	0	0,0	0	0,0	345	6,1
3	Telur Cacing	449	5,1	0	0,0	0	0,0	449	5,1
4	Amoeba	416	5,0	0	0,0	0	0,0	416	5,0
5	Parasit Lain	359	5,8	0	0,0	0	0,0	359	5,8

Tabel 29
Distribusi Proporsi Terima Rujukan Pemeriksaan Tinja dari Puskesmas di
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Parameter	Pratama		Madya		Utama		Indonesia	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1	Analisa Tinja Rutin	478	2,7	0	0,0	0	0,0	478	2,7
2	Darah Samar Tinja	345	0,6	0	0,0	0	0,0	345	0,6
3	Telur Cacing	449	2,7	0	0,0	0	0,0	449	2,7
4	Amoeba	416	2,6	0	0,0	0	0,0	416	2,6
5	Parasit Lain	359	2,5	0	0,0	0	0,0	359	2,5

Tabel 30
Distribusi Proporsi Terima Rujukan Pemeriksaan Tinja dari Dokter Praktek
di Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium,
Rifaskes 2011

No	Parameter	Pratama		Madya		Utama		Indonesia	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1	Analisa Tinja Rutin	478	47,1	0	0,0	0	0,0	478	47,1
2	Darah Samar Tinja	345	42,3	0	0,0	0	0,0	345	42,3
3	Telur Cacing	449	45,2	0	0,0	0	0,0	449	45,2
4	Amoeba	416	47,1	0	0,0	0	0,0	416	47,1
5	Parasit Lain	359	44,0	0	0,0	0	0,0	359	44,0

Tabel 31
Distribusi Proporsi Terima Rujukan Pemeriksaan Tinja dari Bidan
di Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium,
Rifaskes 2011

No	Parameter	Pratama		Madya		Utama		Indonesia	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1	Analisa Tinja Rutin	478	0,2	0	0	0	0	478	0,2
2	Telur Cacing	449	0,2	0	0	0	0	449	0,2
3	Amoeba	416	0,2	0	0	0	0	416	0,2

Tabel 32
Distribusi Proporsi Terima Rujukan Pemeriksaan Imunoserologi dari Rumah Sakit di
Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Parameter	Pratama		Madya		Utama		Indonesia	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1	Widal	524	5,7	99	1,0	116	4,3	739	4,9
2	TPHA	352	6,8	70	2,9	111	7,2	533	6,4
3	VDRL	416	7,2	83	3,6	113	6,2	612	6,5
4	ASTO	369	7,0	71	1,4	110	7,3	550	6,4
5	CRP Kualitatif	333	6,9	64	1,6	101	7,9	498	6,4
6	HsCRP	213	9,4	35	2,9	81	7,4	329	8,2
7	RF	371	6,7	71	2,8	110	8,2	552	6,5
8	Anti HAV Total	265	8,7	48	2,1	98	7,1	411	7,5
9	Anti HAV IgM	283	8,1	51	2,0	98	5,1	432	6,7
10	HbsAg	503	6,6	96	1,0	116	6,0	715	5,7
11	Anti HBs	426	5,6	82	1,2	113	6,2	621	5,2
12	Anti HBc	289	8,0	51	2,0	95	6,3	435	6,9
13	HbeAg	296	7,1	50	2,0	97	7,2	443	6,5
14	Anti Hbe	284	7,0	48	2,1	95	6,3	427	6,3
15	HBV DNA	199	9,5	33	3,0	80	6,3	312	8,0
16	Anti HCV	345	6,7	69	1,4	111	8,1	525	6,3
17	HCV RNA	196	8,7	30	3,3	77	5,2	303	7,3
18	Anti Dengue	353	6,5	66	1,5	109	5,5	528	5,7
19	NS1 Dengue	221	9,0	42	2,4	92	8,7	355	8,2
20	Anti HIV	342	7,3	69	4,3	110	4,5	521	6,3
21	Toxoplasma IgM	301	7,0	57	1,8	98	9,2	456	6,8
22	Toxoplasma IgG	299	6,7	56	1,8	98	8,2	453	6,4
23	Toxoplasma IgG Aviditas	248	7,7	42	2,4	79	5,1	369	6,5
24	Rubella IgM	286	6,3	50	2,0	98	8,2	434	6,2
25	Rubella IgG	285	6,3	50	2,0	99	8,1	434	6,2
26	CMV IgM	272	6,6	46	2,2	96	7,3	414	6,3
27	CMV IgG	272	6,6	46	2,2	96	6,3	414	6,0
28	Herpes Simplex I IgM	249	7,2	43	2,3	87	8,0	379	6,9
29	Herpes Simplex I IgM	249	7,6	43	2,3	87	9,2	379	7,4
30	Herpes Simplex II IgM	251	6,8	43	2,3	88	9,1	382	6,8
31	Herpes Simplex II IgG	252	7,5	43	2,3	90	10,0	385	7,5
32	TSH	323	7,1	61	1,6	103	4,9	487	6,0
33	T3	334	7,5	63	1,6	103	4,9	500	6,2
34	T4	333	7,2	63	1,6	104	4,8	500	6,0
35	FT4	293	7,5	54	1,9	96	6,3	443	6,5
36	T3 Uptake	191	6,3	37	2,7	74	8,1	302	6,3

37	Anti Amoeba	179	10,6	29	3,4	66	6,1	274	8,8
38	Anti H,Pylori	198	8,1	39	2,6	77	7,8	314	7,3
39	25 (OH) Vitamin D	98	13,3	16	6,3	34	5,9	148	10,8
40	Alpha 1 Acid Glikoprotein	94	12,8	14	7,1	29	3,4	137	10,2
41	Alpha 2 Makroglobulin	95	13,7	14	14,3	30	3,3	139	11,5

Tabel 33

Distribusi Proporsi Terima Rujukan Pemeriksaan Imunoserologi dari Puskesmas di Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Parameter	Pratama		Madya		Utama		Indonesia	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1	Widal	524	2,5	99	2,0	116	1,7	739	2,3
2	TPHA	352	0,6	70	0,0	111	1,8	533	0,8
3	VDRL	416	1,0	83	0,0	113	1,8	612	1,0
4	ASTO	369	0,5	71	0,0	110	1,8	550	0,7
5	CRP Kualitatif	333	1,2	64	0,0	101	1,0	498	1,0
6	HsCRP	213	0,0	35	0,0	81	0,0	329	0,0
7	RF	371	1,1	71	0,0	110	1,8	552	1,1
8	Anti HAV Total	265	0,0	48	0,0	98	1,0	411	0,2
9	Anti HAV IgM	283	0,0	51	0,0	98	1,0	432	0,2
10	HbsAg	503	1,2	96	0,0	116	1,7	715	1,1
11	Anti HBs	426	0,9	82	0,0	113	1,8	621	1,0
12	Anti HBc	289	0,7	51	0,0	95	1,1	435	0,7
13	HbeAg	296	1,0	50	0,0	97	1,0	443	0,9
14	Anti Hbe	284	0,4	48	0,0	95	1,1	427	0,5
15	HBV DNA	199	0,0	33	0,0	80	0,0	312	0,0
16	Anti HCV	345	0,6	69	0,0	111	0,9	525	0,6
17	HCV RNA	196	0,0	30	0,0	77	0,0	303	0,0
18	Anti Dengue	353	1,1	66	0,0	109	2,8	528	1,3
19	NS1 Dengue	221	0,5	42	0,0	92	1,1	355	0,6
20	Anti HIV	342	0,6	69	1,4	110	0,0	521	0,6
21	Toxoplasma IgM	301	0,0	57	0,0	98	0,0	456	0,0
22	Toxoplasma IgG	299	0,0	56	0,0	98	0,0	453	0,0
23	Toxoplasma IgG Aviditas	248	0,0	42	0,0	79	0,0	369	0,0
24	Rubella IgM	286	0,0	50	0,0	98	0,0	434	0,0
25	Rubella IgG	285	0,0	50	0,0	99	0,0	434	0,0
26	CMV IgM	272	0,0	46	0,0	96	0,0	414	0,0
27	CMV IgG	272	0,0	46	0,0	96	0,0	414	0,0
28	Herpes Simplex I IgM	249	0,0	43	0,0	87	0,0	379	0,0
29	Herpes Simplex I IgG	249	0,0	43	0,0	87	0,0	379	0,0
30	Herpes Simplex II IgM	251	0,0	43	0,0	88	0,0	382	0,0
31	Herpes Simplex II IgG	252	0,0	43	0,0	90	0,0	385	0,0
32	TSH	323	0,0	61	0,0	103	0,0	487	0,0
33	T3	334	0,0	63	0,0	103	0,0	500	0,0
34	T4	333	0,0	63	0,0	104	0,0	500	0,0
35	FT4	293	0,0	54	0,0	96	0,0	443	0,0
36	T3 Uptake	191	0,0	37	0,0	74	0,0	302	0,0

37	Anti Amoeba	179	0,6	29	0,0	66	0,0	274	0,4
38	Anti H,Pylori	198	0,5	39	0,0	77	0,0	314	0,3
39	25 (OH) Vitamin D	98	0,0	16	0,0	34	0,0	148	0,0
40	Alpha 1 Acid Glikoprotein	94	0,0	14	0,0	29	0,0	137	0,0
41	Alpha 2 Makroglobulin	95	0,0	14	0,0	30	3,3	139	0,7

Tabel 34
Distribusi Proporsi Terima Rujukan Pemeriksaan Imunoserologi dari Dokter Praktekdi
LKM Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Parameter	Pratama		Madya		Utama		Indonesia	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1	Widal	524	50,4	99	48,5	116	50,0	739	50,1
2	TPHA	352	39,5	70	41,4	111	45,9	533	41,1
3	VDRL	416	43,8	83	39,8	113	47,8	612	44,0
4	ASTO	369	45,0	71	43,7	110	50,9	550	46,0
5	CRP Kualitatif	333	45,3	64	46,9	101	52,5	498	47,0
6	HsCRP	213	40,4	35	34,3	81	53,1	329	42,9
7	RF	371	46,6	71	46,5	110	47,3	552	46,7
8	Anti HAV Total	265	39,6	48	35,4	98	45,9	411	40,6
9	Anti HAV IgM	283	39,6	51	39,2	98	48,0	432	41,4
10	HbsAg	503	47,3	96	43,8	116	45,7	715	46,6
11	Anti HBs	426	46,0	82	40,2	113	45,1	621	45,1
12	Anti HBc	289	39,1	51	35,3	95	46,3	435	40,2
13	HbeAg	296	41,2	50	36,0	97	48,5	443	42,2
14	Anti Hbe	284	41,5	48	33,3	95	48,4	427	42,2
15	HBV DNA	199	36,2	33	36,4	80	46,3	312	38,8
16	Anti HCV	345	42,6	69	37,7	111	45,9	525	42,7
17	HCV RNA	196	37,2	30	40,0	77	46,8	303	39,9
18	Anti Dengue	353	48,4	66	48,5	109	48,6	528	48,5
19	NS1 Dengue	221	40,7	42	33,3	92	52,2	355	42,8
20	Anti HIV	342	38,9	69	40,6	110	50,0	521	41,5
21	Toxoplasma IgM	301	40,9	57	43,9	98	45,9	456	42,3
22	Toxoplasma IgG	299	41,8	56	44,6	98	48,0	453	43,5
23	Toxoplasma IgG Aviditas	248	39,5	42	42,9	79	49,4	369	42,0
24	Rubella IgM	286	43,0	50	44,0	98	48,0	434	44,2
25	Rubella IgG	285	42,8	50	44,0	99	48,5	434	44,2
26	CMV IgM	272	41,5	46	43,5	96	47,9	414	43,2
27	CMV IgG	272	41,5	46	43,5	96	49,0	414	43,5
28	Herpes Simplex I IgM	249	40,6	43	41,9	87	44,8	379	41,7
29	Herpes Simplex I IgM	249	40,6	43	41,9	87	44,8	379	41,7
30	Herpes Simplex II IgM	251	40,2	43	41,9	88	45,5	382	41,6
31	Herpes Simplex II IgG	252	40,1	43	41,9	90	45,6	385	41,6
32	TSH	323	42,7	61	39,3	103	50,5	487	43,9
33	T3	334	43,1	63	39,7	103	50,5	500	44,2
34	T4	333	43,2	63	39,7	104	50,0	500	44,2
35	FT4	293	41,6	54	38,9	96	49,0	443	42,9
36	T3 Uptake	191	40,8	37	32,4	74	44,6	302	40,7

37	Anti Amoeba	179	36,9	29	27,6	66	43,9	274	37,6
38	Anti H,Pylori	198	40,9	39	30,8	77	46,8	314	41,1
39	25 (OH) Vitamin D	98	34,7	16	31,3	34	41,2	148	35,8
40	Alpha 1 Acid Glikoprotein	94	37,2	14	35,7	29	41,4	137	38,0
41	Alpha 2 Makroglobulin	95	37,9	14	35,7	30	36,7	139	37,4

Tabel 35
Distribusi Proporsi Terima Rujukan Pemeriksaan Imunoserologi dari Bidan
di Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium,
Rifaskes 2011

No	Parameter	Pratama		Madya		Utama		Indonesia	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1	TPHA	352	0,0	70	0,0	111	0,9	533	0,2
2	VDRL	416	0,0	83	0,0	113	0,9	612	0,2
3	RF	371	0,3	71	0,3	110	0,0	552	0,2
4	Toxoplasma IgM	301	0,0	57	0,0	98	2,0	456	0,4
5	Toxoplasma IgG	299	0,0	56	0,0	98	2,0	453	0,4
6	Toxoplasma IgG Aviditas	248	0,0	42	0,0	79	1,3	369	0,3
7	Rubella IgM	286	0,0	50	0,0	98	2,0	434	0,5
8	Rubella IgG	285	0,0	50	0,0	99	2,0	434	0,5
9	CMV IgM	272	0,0	46	0,0	96	2,1	414	0,5
10	CMV IgG	272	0,0	46	0,0	96	2,1	414	0,5
11	Herpes Simplex I IgM	249	0,0	43	0,0	87	2,3	379	0,5
12	Herpes Simplex I IgG	249	0,0	43	0,0	87	2,3	379	0,5
13	Herpes Simplex II IgM	251	0,0	43	0,0	88	2,3	382	0,5
14	Herpes Simplex II IgG	252	0,0	43	0,0	90	2,2	385	0,5
15	TSH	323	0,0	61	0,0	103	1,9	487	0,4
16	T3	334	0,0	63	0,0	103	1,0	500	0,2
17	T4	333	0,0	63	0,0	104	1,0	500	0,2
18	FT4	293	0,0	54	0,0	96	1,0	443	0,2
19	Anti H,Pylori	198	0,0	39	0,0	77	1,3	314	0,3

Tabel 36
Distribusi Proporsi Terima Rujukan Pemeriksaan Mikrobiologi dan parasitologi
dari Rumah Sakit di Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium,
Rifaskes 2011

No	Parameter	Pratama		Madya		Utama		Indonesia	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1	Malaria	469	77,1	88	5,7	115	17,1	672	100,0
2	Filaria	210	76,2	47	9,5	74	14,3	331	100,0
3	Jamur	278	63,6	62	6,1	101	30,3	441	100,0
4	Corynebacterium Sp	93	64,3	20	7,1	53	28,6	166	100,0
5	BTA Sputum	414	72,2	83	8,3	112	19,4	609	100,0

6	BTA Kerokan Kulit	169	69,6	45	17,4	73	13,0	287	100,0
7	Pewarnaan Gram	365	62,2	72	5,4	111	32,4	548	100,0
8	Biakan dan Identifikasi	183	63,0	41	7,4	91	29,6	315	100,0

Lampiran 23

Tabel 37
Distribusi Proporsi Terima Rujukan Pemeriksaan Mikrobiologi dan parasitologi dari Puskesmas di Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Parameter	Pratama		Madya		Utama		Indonesia	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1	Malaria	469	68,4	88	5,3	115	26,3	672	100,0
2	Filaria	210	44,4	47	11,1	74	44,4	331	100,0
3	Jamur	278	66,7	62	11,1	101	22,2	441	100,0
4	Corynebacterium Sp	93	0,0	20	0,0	53	100,0	166	100,0
5	BTA Sputum	414	73,7	83	10,5	112	15,8	609	100,0
6	BTA Kerokan Kulit	169	66,7	45	0,0	73	33,3	287	100,0
7	Pewarnaan Gram	365	80,0	72	0,0	111	20,0	548	100,0
8	Biakan dan Identifikasi	183	66,7	41	0,0	91	33,3	315	100,0

Tabel 38
Distribusi Proporsi Terima Rujukan Pemeriksaan Mikrobiologi dan parasitologi dari Dokter Praktek di Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium, Rifaskes 2011

No	Parameter	Pratama		Madya		Utama		Indonesia	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1	Malaria	469	69,5	88	13,5	115	16,9	672	100,0
2	Filaria	210	64,5	47	14,2	74	21,3	331	100,0
3	Jamur	278	62,9	62	14,4	101	22,7	441	100,0
4	Corynebacterium Sp	93	50,8	20	11,5	53	37,7	166	100,0
5	BTA Sputum	414	67,5	83	13,1	112	19,4	609	100,0
6	BTA Kerokan Kulit	169	53,7	45	15,7	73	30,6	287	100,0
7	Pewarnaan Gram	365	68,0	72	12,4	111	19,6	548	100,0
8	Biakan dan Identifikasi	183	57,3	41	9,1	91	33,6	315	100,0

Tabel 39
Distribusi Proporsi Terima Rujukan Pemeriksaan Mikrobiologi dan parasitologi
dari Bidan di Laboratorium Klinik Mandiri Berdasarkan Kelas Laboratorium,
Rifaskes 2011

No	Parameter	Pratama		Madya		Utama		Indonesia	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1	Malaria	469	100,0	88	0,0	115	0,0	672	100,0
2	Jamur	278	0,0	62	0,0	101	100,0	441	100,0
3	Pewarnaan Gram	365	100,0	72	0,0	111	0,0	548	100,0



REPUBLIC INDONESIA
KEMENTERIAN KESEHATAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

RISET FASILITAS KESEHATAN 2011
LABORATORIUM KLINIK MANDIRI

I A. PENGENALAN TEMPAT

1.	Provinsi		□ □	
2.	Kabupaten/Kota ^{*)}		□ □	
3.	Kecamatan		□ □ □	
4.	Desa/Kelurahan ^{*)}		□ □ □	
5.	a. Nomor RT	□ □ □	b. Nomor RW	□ □ □
6.	Nama laboratorium			
7.	Nomor urut laboratorium		□ □ □	
8.	Alamat laboratorium			

I B. KETERANGAN PENGUMPUL DATA

1.	Nama enumerator	5.	Nama Ketua tim
2.	Tgl. pengumpulan data: (tgl-bln-thn)	□ □ - □ □ - □ □ □ □ s/d □ □ - □ □ - □ □ □ □	6.	Tgl. pengecekan: (tgl-bln-thn)	□ □ - □ □ - □ □ □ □
3.	No. Telepon / HP	7.	No. telepon / HP
4.	Tanda tangan enumerator		8.	Tanda tangan Ketua tim	

I C. KETERANGAN LABORATORIUM

1.	Status laboratorium dalam daftar sampel	1. Ada di daftar sampel dan dikunjungi → p.2 2. Tidak ada di daftar sampel tetapi laboratorium sudah beroperasi sebelum 1 Februari 2010 → 2 3. Ada di daftar sampel tetapi tidak dikunjungi → <i>Selesai</i> 4. Ada di daftar tetapi laboratorium sudah tidak beroperasi → <i>Selesai</i> 5. Ada di daftar sampel tetapi laboratorium mulai beroperasi setelah 1 Februari 2010 → <i>Selesai</i> 6. Tidak ada di daftar dan laboratorium mulai beroperasi setelah 1 Februari 2010 → <i>Selesai</i>	<input style="width: 30px; height: 30px;" type="checkbox"/>
----	---	--	---

2.	a. Nomor telepon	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>											
	b. Nomor fax	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>											
3.	Alamat email											
4.	Kelas / jenis laboratorium	1. Pratama	2. Madya	3. Utama									<input type="checkbox"/>
5.	a. Nomor ijin laboratorium											
	b. Tanggal berakhir ijin	<input type="text"/> <input type="text"/> - <input type="text"/> <input type="text"/> - <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>											
6.	Tanggal berdiri laboratorium	<input type="text"/> <input type="text"/> - <input type="text"/> <input type="text"/> - <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>											
7.	Jam pelayanan	1. Jam buka :								<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>			
		2. Jam tutup :								<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>			
8.	Status kepemilikan	1. Pemerintah Pusat	5. BUMN / BUMD										<input type="checkbox"/>
		2. Pemda Tk.I	6. Swasta										
		3. Pemda Tk.II	7. Yayasan										
		4. TNI / POLRI											
9.	a. Nama responden	a.											
	b. Jabatan responden	b.											
	c. Nomor HP responden	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>											

II. SUMBER DAYA MANUSIA								
1.	a. Pemimpin laboratorium ini adalah: 1. Dokter Spesialis Patologi Klinik 2. Dokter Spesialis lain 3. Dokter Umum 4. Lain-lain	<input type="checkbox"/>	Jika jawaban '2' → kolom berikutnya			Jenis dokter spesialis (Lihat daftar kode pada lampiran 1)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Penanggung jawab laboratorium ini adalah: 1. Dokter Spesialis Patologi Klinik 2. Dokter Spesialis lain 3. Dokter Umum 4. Lain-lain	<input type="checkbox"/>	Jika jawaban '2' → kolom berikutnya			Jenis dokter spesialis (Lihat daftar kode pada lampiran 1)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	a. Nama pemimpin laboratorium						
	b. Nomor Surat Izin Praktek (SIP)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>						
	c. Nama penanggung jawab						
	d. Nomor Surat Izin Praktek (SIP)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>						
3.	Sebutkan jumlah tenaga di bawah ini menurut fungsinya :	Keberadaan tenaga 1. Ada → kolom berikutnya 2. Tidak → baris berikutnya	Tetap	Tidak tetap	Total	Jumlah tenaga yang telah mengikuti pelatihan sesuai fungsinya (dalam 5 tahun terakhir) Tuliskan '00' jika tidak ada		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
	a. Tenaga administrasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	b. Tenaga pengambil spesimen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
c. Tenaga pelaksana teknis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
4.	Sebutkan jumlah tenaga dibawah ini menurut latar belakang pendidikannya:	Keberadaan tenaga 1. Ada → kolom berikutnya 2. Tidak → baris berikutnya	Tetap	Tidak tetap	Total	Pelatihan teknis	Pelatihan menejerial	Pelatihan keduanya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	a. Dokter Spesialis Patologi Klinik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. Dokter Spesialis Parasitologi Klinik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	d. Dokter Spesialis Patologi Anatomi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	e. Dokter Spesialis Penyakit Dalam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	f. Dokter Spesialis Jantung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	g. Dokter Spesialis THT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	h. Dokter Spesialis Radiologi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
i. Dokter Spesialis lain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	

		Keberadaan tenaga 1. Ada → kolom berikutnya 2. Tidak → baris berikutnya	Tetap	Tidak tetap	Total	Pelatihan teknis	Pelatihan menejerial	Pelatihan keduanya
						Tuliskan '00' jika tidak ada		
						(6)	(7)	(8)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
j.	Dokter Umum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
k.	Apoteker	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
l.	S2 Magister Kesehatan (MKes)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
m.	S2 Magister Science (MSi)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
n.	S2 lainnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
o.	Sarjana (S1) Biologi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
p.	Sarjana (S1) Kimia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
q.	Sarjana (S1) Farmasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
r.	Sarjana (S1) Keperawatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
s.	Sarjana (S1) lainnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
t.	D4 Analis Kesehatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
u.	D4 lainnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
v.	D3 Analis Kesehatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
w.	D3 Perawat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
x.	D3 ATRO (Radiologi)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
y.	D3 ATEM	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
aa.	D3 Kesehatan Lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
ab.	D3 lainnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
ac.	SMAK	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
ad.	SMU sederajat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
ae.	Lain-lain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5.	Bagan organisasi	1. Ada		2. Tidak ada				<input type="checkbox"/>
6.	Uraian tugas	1. Ada		2. Tidak ada				<input type="checkbox"/>

III. FASILITAS FISIK BANGUNAN							
1.	Kriteria fisik bangunan laboratorium :						
	a. Status bangunan 1. Milik sendiri 2. Kontrak 3. Lainnya,					<input type="checkbox"/>	
	b. Luas tanah..... M ²	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	M ²	c. Luas bangunan	M ²	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
2.	a. Memiliki denah bangunan			1. Ya, dapat menunjukkan bukti 2. Tidak → <i>p.2c</i>		<input type="checkbox"/>	
	b. Denah bangunan menggambarkan fungsi setiap ruangan			1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
	c. Pembagian fisik ruang bangunan menggambarkan fungsi setiap ruang (<i>observasi</i>)			1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
3.	Fasilitas sumber daya listrik:		Ketersediaan	Kode	Jumlah daya	Kode	
	(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	
	a. PLN		1. Ya 2. Tidak → <i>p. 3b</i>	<input type="checkbox"/>	1. 450 - 900 VA 2. 1.300 – 2.200 VA 3. 3.300 - 4.400 VA 4. 5.500 – 6.600 VA 5. 7.700 – 10.600 VA 6. > 11.000 VA	<input type="checkbox"/>	
b. Generator		1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> VA			
4.	Sumber air bersih mengalir yang digunakan		Ketersediaan	Apakah pernah dilakukan uji kualitas sumber air pada tahun 2010?		Frekuensi pemeriksaan (dapat menunjukkan dokumen pemeriksaan)	
	(1)		(2)	(3)		(4)	
			1. Ada → <i>kolom (3)</i> 2. Tidak ada → <i>baris berikutnya</i>	1. Ya → <i>kolom (4)</i> 2. Tidak → <i>baris berikutnya</i>		1. 1 kali/tahun 2. ≥ 2 kali/tahun	
	a. PAM		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	
	b. Sumur bor		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	
	c. Sumur gali		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	
	d. Mata air		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	
e. Penampungan Air Hujan (PAH)		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		
f. Lainnya,		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		
5.	Jenis Ruangan	Keberadaan	Luas (M ²)	Ventilasi	Pendingin		Lampu Penerangan
	(1)	1. Ada (Terpisah) 2. Ada (Gabung dengan ruang lain) 3. Tidak ada → <i>baris berikutnya</i>	(3)	1. Ada, > 1/3 X luas lantai 2. Ada, < 1/3 X luas lantai 3. Tidak ada	1. Ada, 1 pK tiap 20 M ² 2. Ada, < 1 pK tiap 20 M ² 3. Tidak ada	1. Ada, 5 Watt/M ² 2. Ada, < 5 Watt/M ² 3. Tidak ada	
		(2)		(4)	AC sentral	AC split/window	(7)
a. Ruang tunggu		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b. Ruang administrasi		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

5.	Jenis Ruangan	Keberadaan 1. Ada (Terpisah) 2. Ada (Gabung dengan ruang lain) 3. Tidak ada → <i>baris berikutnya</i>	Luas (M ²)	Ventilasi 1. Ada, > 1/3 X luas lantai 2. Ada, < 1/3 X luas lantai 3. Tidak ada	Pendingin		Lampu Penerangan 1. Ada, 5 Watt/M ² 2. Ada, < 5 Watt/M ² 3. Tidak ada
					AC sentral	AC split/window	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	c. Ruang pengambilan spesimen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Ruang pemeriksaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	e. Ruang sterilisasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	f. Ruang kepala / penanggung jawab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	g. Ruang konsultasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	h. Ruang ganti	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	i. Ruang makan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	j. Ruang arsip	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	k. Ruang cuci	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	l. Ruang panel listrik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	m. Gudang bahan / reagen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	n. Gudang ATK	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	o. Toilet / WC petugas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	p. Toilet / WC pasien	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	q. Toilet / WC petugas dan pasien (bergabung)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	r. Pos penjagaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.	Penanganan limbah, apakah terdapat:						
	a. Penampungan sementara limbah cair			1. Ada	2. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	
	b. Penampungan sementara limbah padat infeksius			1. Ada	2. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	
	c. Penampungan sementara limbah padat non-infeksius			1. Ada	2. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	
	d. Penampungan benda tajam			1. Ada : produk jadi / komersial 2. Ada: buatan sendiri 3. Tidak ada		<input type="checkbox"/>	
	e. Penampungan akhir limbah cair			1. Ada	2. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	

	f. Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)			1. Ada 2. Tidak ada		<input type="checkbox"/>				
	g. Penampungan akhir limbah padat			1. Ada 2. Tidak ada		<input type="checkbox"/>				
	h. Incinerator			1. Ada 2. Tidak ada		<input type="checkbox"/>				
	i. Pengolahan limbah akhir			1. Ada, milik sendiri →p.7 2. Ada, dilimpahkan pihak ketiga →6.j 3. Tidak ada →p.7		<input type="checkbox"/>				
	j. Bukti kerjasama dengan pihak ke tiga.			1. Ada 2. Tidak ada		<input type="checkbox"/>				
7.	a. Daftar inventaris peralatan laboratorium			1. Ada 2. Tidak ada		<input type="checkbox"/>				
	b. Peralatan laboratorium	Ketersediaan alat 1. Ada →kolom berikutnya 2. Tdk ada →baris berikutnya	Jumlah	Penanggung jawab alat 1. Ada 2. Tidak ada	Jadwal Kalibrasi 1. Ada, tepat waktu 2. Ada, tidak tepat waktu 3. Ada, tidak dilaksanakan 4. Tidak ada	Pemeliharaan alat 1. Dilakukan secara teratur 2. Dilakukan tidak sesuai jadwal 3. Tidak ada	Petunjuk pemakaian alat 1. Ada 2. Tidak Ada	Evaluasi penggunaan alat 1. Ada, 2. Tidak ada	Jumlah alat dengan kondisi :	
									Baik	Rusak
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	1) Peralatan umum			<input type="checkbox"/>				<input type="checkbox"/>		
	a) Mikroskop									
	(1) Monokuler	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	(2) Binokuler	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	(3) Teaching	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b) Sentrifuge	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c) Autoclave	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	d) Inkubator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	e) Pengereng (oven)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	f) Lemari pendingin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	g) Freezer - 20° C	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	h) Tabung reaksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	i) Rak tabung reaksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	j) Penjepit tabung reaksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

	b. Peralatan laboratorium	Ketersediaan alat 1. Ada → kolom berikutnya 2. Tdk ada → baris berikutnya	Jumlah	Penanggung jawab alat 1. Ada 2. Tidak ada	Jadwal Kalibrasi 1. Ada, tepat waktu 2. Ada, tidak tepat waktu 3. Ada, tidak dilaksanakan 4. Tidak ada	Pemeliharaan alat 1. Dilakukan secara teratur 2. Dilakukan tidak sesuai jadwal 3. Tidak ada	Petunjuk pemakaian alat 1. Ada 2. Tidak Ada	Evaluasi penggunaan alat 1. Ada, 2. Tidak ada	Jumlah alat dengan kondisi :	
									Baik	Rusak
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
k)	Timer / stopwatch	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
l)	Mikropipet 5 uL	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
m)	Mikropipet 10 uL	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
n)	Mikropipet 25 uL	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
o)	Mikropipet 50 uL	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
p)	Mikropipet 100 uL	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
q)	Mikropipet 200 uL	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
r)	Mikropipet 1000 uL	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
s)	Mikropipet 5-50 uL	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
t)	Mikropipet 100-500 uL	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
u)	Mikropipet adjustable	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
v)	Pipet volumetrik 5mL	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
w)	Pipet serologis 5 mL	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
x)	Bulb karet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
y)	Termometer ruangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
z)	Termometer lemari pendingin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
aa)	Termometer - 20° C	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
ab)	Timbangan analitik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
ac)	Tourniquet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

	b. Peralatan laboratorium	Ketersediaan alat 1. Ada → kolom berikutnya 2. Tdk ada → baris berikutnya	Jumlah	Penanggung jawab alat 1. Ada 2. Tidak ada	Jadwal Kalibrasi 1. Ada, tepat waktu 2. Ada, tidak tepat waktu 3. Ada, tidak dilaksanakan 4. Tidak ada	Pemeliharaan alat 1. Dilakukan secara teratur 2. Dilakukan tidak sesuai jadwal 3. Tidak ada	Petunjuk pemakaian alat 1. Ada 2. Tidak Ada	Evaluasi penggunaan alat 1. Ada, 2. Tidak ada	Jumlah alat dengan kondisi :	
									Baik	Rusak
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	ad) Vortex mixer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>						<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	ae) Scalpel / bisturi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>						<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	af) Tips biru	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>						<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	ag) Tips kuning	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>						<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	ah) Rak pewarnaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>						<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	ai) Kaca objek	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>						<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	aj) Kaca tutup objek	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>						<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	2) Peralatan hematologi			<input type="checkbox"/>				<input type="checkbox"/>		
	a) Hematology analyzer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b) Fotometer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c) Hemoglobino- meter Sahli	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	d) Hemosito- meter lengkap	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	e) Tally counter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	f) Tabung Westergreen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	g) Rak LED	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	h) Tabung Wintrobe	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	i) Kapiler hematokrit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	j) Diffrential cell counter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	3) Peralatan hemostasis			<input type="checkbox"/>				<input type="checkbox"/>		
	a) Koagulometer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b) Lancet / vaccinostel	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c) Lancet click	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

	b. Peralatan laboratorium	Ketersediaan alat 1. Ada →kolom berikutnya 2. Tdk ada →baris berikutnya	Jumlah	Penanggung jawab alat 1. Ada 2. Tidak ada	Jadwal Kalibrasi 1. Ada, tepat waktu 2. Ada, tidak tepat waktu 3. Ada, tidak dilaksanakan 4. Tidak ada	Pemeliharaan alat 1. Dilakukan secara teratur 2. Dilakukan tidak sesuai jadwal 3. Tidak ada	Petunjuk pemakaian alat 1. Ada 2. Tidak Ada	Evaluasi penggunaan alat 1. Ada, 2. Tidak ada	Jumlah alat dengan kondisi :	
									Baik	Rusak
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	d) Tensimeter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	e) Stetoskop	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	f) Kertas saring	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	4) Peralatan kimia klinik			<input type="checkbox"/>				<input type="checkbox"/>		
	a) Blood chemistry analyzer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b) Electrolyte analyzer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c) Blood gas analyzer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	d) Fotometer/ spektrofotometer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	5) Peralatan immuno- serologi			<input type="checkbox"/>				<input type="checkbox"/>		
	a) Immunology analyzer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b) Elisa reader	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c) Elisa washer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	d) Inkubator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	6) Peralatan urinalisa			<input type="checkbox"/>				<input type="checkbox"/>		
	a) Urine analyzer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b) Tabung sentrifuge urin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c) Urinometer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	d) Refraktometer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	e) Lampu bunsen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	f) Tabung Esbach	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

	b. Peralatan laboratorium	Ketersediaan alat 1. Ada →kolom berikutnya 2. Tdk ada →baris berikutnya	Jumlah	Penanggung jawab alat 1. Ada 2. Tidak ada	Jadwal Kalibrasi 1. Ada, tepat waktu 2. Ada, tidak tepat waktu 3. Ada, tidak dilaksanakan 4. Tidak ada	Pemeliharaan alat 1. Dilakukan secara teratur 2. Dilakukan tidak sesuai jadwal 3. Tidak ada	Petunjuk pemakaian alat 1. Ada 2. Tidak Ada	Evaluasi penggunaan alat 1. Ada, 2. Tidak ada	Jumlah alat dengan kondisi :	
									Baik	Rusak
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	7) Peralatan mikrobiologi			<input type="checkbox"/>				<input type="checkbox"/>		
	a) Ose	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b) Autoclave	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c) Biosafety Cabinet Class II	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	d) Petridish diameter 10 cm	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	e) Petridish diameter 15 cm	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	f) Antibiotik dish dispenser	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	8) Lain-lain	1. Ada 2. Tidak →p.8			<input type="checkbox"/>					
	a)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
8.	Apakah tersedia Instruksi kerja /SOP pada: (isikan kode : 1. Ada 2. Tidak ada)			Perencanaan	Pembelian	Penyimpanan	Pemakaian	Pemusnahan barang kadaluarsa		
	(1)			(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
	a. Reagen			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	b. Bahan habis pakai			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	c. Alat Tulis Kantor (ATK)			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
9.	Jenis ruangan	Ketersediaan 1. Ada 2. Tidak ada → baris berikutnya		Pencatatan suhu 1. Ada 2. Tidak ada		Jenis ruangan	Ketersediaan 1. Ada 2. Tidak ada → baris berikutnya		Pencatatan suhu 1. Ada 2. Tidak ada	
	(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)				
	a. Gudang reagen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	d. Gudang ATK	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
	b. Ruang kerja	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	e. Ruang arsip	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
	c. Lemari pendingin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>							

10.	Nota Kesepahaman (MoU) dengan rekanan / <i>supplier</i> . (isikan kode 1. Ada; 2. Tidak ada)		
	a. Reagen		<input type="checkbox"/>
	b. Bahan habis pakai		<input type="checkbox"/>
11.	Uji kualitas reagen	1. Ya, semuanya 2. Ya, tidak semuanya	3. Tidak ada <input type="checkbox"/>

IV. PROSES PELAYANAN LABORATORIUM (MUTU PELAYANAN)

1.	Memiliki pos sampling. 1. Ya 2. Tidak → <i>p.2</i>	<input type="checkbox"/>	Jumlah pos sampling	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
2.	Melakukan pengambilan spesimen ke rumah ?	1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
3.	Mempunyai daftar pemeriksaan yang dilakukan?	1. Ada 2. Tidak ada		<input type="checkbox"/>	
4.	Apakah menerima pemeriksaan untuk parameter di bawah ini ?	1. Ya 2. Tidak → <i>baris berikutnya</i>	Parameter yang diperiksa, 1. Ada di formulir, dikerjakan sendiri → <i>kolom (5)</i> 2. Ada di formulir, di rujuk → <i>kolom (4)</i> 3. Tidak ada di formulir, dikerjakan sendiri → <i>kolom (5)</i> 4. Tidak ada di formulir, di rujuk → <i>kolom (4)</i>	Di rujuk ke : 1. Dalam negeri 2. Luar negeri	Terima rujukan dari : 1. Rumah Sakit 2. Puskesmas 3. Balai Pengobatan / Klinik / Poliklinik 4. Dokter praktek 5. Bidan 6. Laoratorium lainnya 7. Lainnya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

A. Hematologi

1) Hematologi rutin paket (CBC)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2) Hemoglobin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3) Hematokrit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4) Hitung eritrosit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5) Hitung leukosit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6) Hitung jenis leukosit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7) Hitung trombosit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8) Hitung eosinofil	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9) Morfologi darah tepi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10) Morfologi sumsum tulang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11) Pewarnaan sitokimia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12) Resistensi osmotik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13) Golongan darah dan Rh	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14) Lainnya, 1. Ada; 2. Tidak → <i>B</i>		<input type="checkbox"/>		
a)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

4.	Apakah menerima pemeriksaan untuk parameter di bawah ini ?	1. Ya 2. Tidak → baris berikutnya	Parameter yang diperiksa, 1. Ada di formulir, dikerjakan sendiri → kolom (5) 2. Ada di formulir, di rujuk → kolom (4) 3. Tidak ada di formulir, dikerjakan sendiri → kolom (5) 4. Tidak ada di formulir, di rujuk → kolom (4)	Di rujuk ke : 1. Dalam negeri 2. Luar negeri	Terima rujukan dari : 1. Rumah Sakit 2. Puskesmas 3. Balai Pengobatan / Klinik / Poliklinik 4. Dokter praktek 5. Bidan 6. Laoratorium lainnya 7. Lainnya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B. Hemostasis					
	1) Percobaan pembendungan (RL)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	2) Masa perdarahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	3) Masa pembekuan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	4) PT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	5) INR	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	6) APTT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	7) Fibrinogen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	8) Thrombin Time (TT)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	9) D-dimer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	10) AT III	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	11) Protein C	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	12) Protein S	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	13) Lainnya, 1. Ada; 2. Tidak → C		<input type="checkbox"/>		
	a)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
C. Kimia klinik					
	1) Protein total	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	2) Albumin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	3) Globulin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	4) Bilirubin total	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	5) Bilirubin direk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	6) Bilirubin indirek	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	7) SGOT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	8) SGPT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

4.	Apakah menerima pemeriksaan untuk parameter di bawah ini ?	1. Ya 2. Tidak → baris berikutnya	Parameter yang diperiksa, 1. Ada di formulir, dikerjakan sendiri → kolom (5) 2. Ada di formulir, di rujuk → kolom (4) 3. Tidak ada di formulir, dikerjakan sendiri → kolom (5) 4. Tidak ada di formulir, di rujuk → kolom (4)	Di rujuk ke : 1. Dalam negeri 2. Luar negeri	Terima rujukan dari : 1. Rumah Sakit 2. Puskesmas 3. Balai Pengobatan / Klinik / Poliklinik 4. Dokter praktek 5. Bidan 6. Laoratorium lainnya 7. Lainnya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
C. Kimia klinik					
	9) ALP	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	10) Gamma GT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	11) Cholinesterase	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	12) Ureum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	13) Kreatinin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	14) Asam urat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	15) Trigliserida	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	16) Kolesterol total	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	17) HDL	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	18) LDL	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	19) Glukosa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	20) Amilase	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	21) Lipase	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	22) CK	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	23) CK MB	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	24) Troponin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	25) LDH	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	26) Serum Iron (Besi serum)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	27) TIBC	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	28) HbA1c (glikohemoglobin)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	29) Lainnya, 1. Ada 2. Tidak → D		<input type="checkbox"/>		
	a)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

4.	Apakah menerima pemeriksaan untuk parameter di bawah ini ?	1. Ya 2. Tidak → baris berikutnya	Parameter yang diperiksa, 1. Ada di formulir, dikerjakan sendiri → kolom (5) 2. Ada di formulir, di rujuk → kolom (4) 3. Tidak ada di formulir, dikerjakan sendiri → kolom (5) 4. Tidak ada di formulir, di rujuk → kolom (4)	Di rujuk ke : 1. Dalam negeri 2. Luar negeri	Terima rujukan dari : 1. Rumah Sakit 2. Puskesmas 3. Balai Pengobatan / Klinik / Poliklinik 4. Dokter praktek 5. Bidan 6. Laoratorium lainnya 7. Lainnya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
D. Urinalisa					
	1) Urin lengkap (10 parameter)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	2) pH	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	3) Berat jenis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	4) Protein	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	5) Glukosa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	6) Keton	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	7) Bilirubin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	8) Urobilinogen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	9) Darah samar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	10) Leukosit esterase	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	11) Nitrit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	12) Sedimen urin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	13) Protein urin kuantitatif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	14) Oval fat bodies	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	15) Protein Bence Jones	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	16) Hemosiderin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	17) Tes kehamilan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	18) Napza penyaring	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	19) Lainnya, 1. Ada 2. Tidak → E		<input type="checkbox"/>		
	a)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
E. Tinja					
	1) Analisa tinja rutin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	2) Darah samar tinja	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	3) Telur cacing	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

4.	Apakah menerima pemeriksaan untuk parameter di bawah ini ?	1. Ya 2. Tidak → baris berikutnya	Parameter yang diperiksa, 1. Ada di formulir, dikerjakan sendiri → kolom (5) 2. Ada di formulir, di rujuk → kolom (4) 3. Tidak ada di formulir, dikerjakan sendiri → kolom (5) 4. Tidak ada di formulir, di rujuk → kolom (4)	Di rujuk ke : 1. Dalam negeri 2. Luar negeri	Terima rujukan dari : 1. Rumah Sakit 2. Puskesmas 3. Balai Pengobatan / Klinik / Poliklinik 4. Dokter praktek 5. Bidan 6. Laoratorium lainnya 7. Lainnya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
E. Tinja					
	4) Amoeba	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	5) Parasit lain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	6) Lainnya, 1. Ada 2. Tidak → F		<input type="checkbox"/>		
	a)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b).....	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c).....	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F. Immuno-serologi					
	1) Widal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	2) TPHA	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	3) VDRL	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	4) ASTO	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	5) CRP kualitatif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	6) HsCRP	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	7) RF	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	8) Anti HAV total	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	9) Anti HAV IgM	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	10) HbsAg	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	11) Anti HBs	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	12) Anti HBc	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	13) HbeAg	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	14) Anti Hbe	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	15) HBV DNA	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	16) Anti HCV	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	17) HCV RNA	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

4.	Apakah menerima pemeriksaan untuk parameter di bawah ini ?	1. Ya 2. Tidak → baris berikutnya	Parameter yang diperiksa, 1. Ada di formulir, dikerjakan sendiri → kolom (5) 2. Ada di formulir, di rujuk → kolom (4) 3. Tidak ada di formulir, dikerjakan sendiri → kolom (5) 4. Tidak ada di formulir, di rujuk → kolom (4)	Di rujuk ke : 1. Dalam negeri 2. Luar negeri	Terima rujukan dari : 1. Rumah Sakit 2. Puskesmas 3. Balai Pengobatan / Klinik / Poliklinik 4. Dokter praktek 5. Bidan 6. Laoratorium lainnya 7. Lainnya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
F. Immuno-serologi					
	1) Anti Dengue	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	2) NS1 Dengue	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	3) Anti HIV	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	4) Toxoplasma IgM	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	5) Toxoplasma IgG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	6) Toxoplasma IgG aviditas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	7) Rubella IgM	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	8) Rubella IgG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	9) CMV IgM	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	10) CMV IgG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	11) Herpes Simplex I IgM	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	12) Herpes Simplex I IgG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	13) Herpes Simplex II IgM	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	14) Herpes Simplex II IgG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	15) TSH	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	16) T3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	17) T4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	18) FT4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	19) T3 Uptake	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	20) Anti Amoeba	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	21) Anti H.pylori	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	22) 25 (OH) vitamin D	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	23) α1 Acid Glikoprotein	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	24) α 2 Makroglobulin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	25) ACA IgA	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

4.	Apakah menerima pemeriksaan untuk parameter di bawah ini ?	1. Ya 2. Tidak → <i>baris berikutnya</i>	Parameter yang diperiksa, 1. Ada di formulir, dikerjakan sendiri → <i>kolom (5)</i> 2. Ada di formulir, di rujuk → <i>kolom (4)</i> 3. Tidak ada di formulir, dikerjakan sendiri → <i>kolom (5)</i> 4. Tidak ada di formulir, di rujuk → <i>kolom (4)</i>	Di rujuk ke : 1. Dalam negeri 2. Luar negeri	Terima rujukan dari : 1. Rumah Sakit 2. Puskesmas 3. Balai Pengobatan / Klinik / Poliklinik 4. Dokter praktek 5. Bidan 6. Laoratorium lainnya 7. Lainnya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
F. Immuno-serologi					
26) Lainnya, 1. Ada 2. Tidak → <i>G</i>		<input type="checkbox"/>			
a)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
G. Mikrobiologi dan parasitologi					
1) Malaria	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2) Filaria	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3) Jamur	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4) Corynebacterium Sp.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5) BTA sputum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6) BTA kerokan kulit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7) Pewarnaan Gram	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8) Biakan dan identifikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9) Lainnya, 1. Ada 2. Tidak → <i>p.5</i>		<input type="checkbox"/>			
a)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	Pemantapan Mutu Internal (PMI)				
Jenis Pemeriksaan	Apakah ada SOP Isikan kode : 1. Ada 2. Tidak ada	Apakah dilakukan PMI untuk bidang berikut? Isikan kode : 1. Ya 2. Tidak → <i>baris berikutnya</i>	Rutin dikerjakan secara teratur untuk bidang: Isikan kode : 1. Ya 2. Tidak	Apakah ada evaluasi terhadap hasil PMI Isikan kode : 1. Ada 2. Tidak ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
a. PMI Hematologi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
b. PMI Kimia klinik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
c. PMI Immuno-serologi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

5. Pemantapan Mutu Internal (PMI)					
Jenis Pemeriksaan	Ada SOP Isikan kode : 1. Ada 2. Tidak ada	Dilakukan PMI untuk bidang berikut? Isikan kode : 1. Ya 2. Tidak → <i>baris berikutnya</i>	Rutin dikerjakan secara teratur untuk bidang: Isikan kode : 1. Ya 2. Tidak	Evaluasi terhadap hasil PMI Isikan kode : 1. Ada 2. Tidak ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
d. PMI Malaria	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
e. PMI Urinalisa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
f. PMI Hemostasis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
g. PMI Mikrobiologi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
h. PMI Napza/narkoba	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
6. Pemantapan Mutu Eksternal (PME)					
Parameter	SOP pemeriksaan parameter: Isikan kode 1. Ada 2. Tidak ada	PME diikuti secara rutin dan teratur Isikan kode 1. Ya, rutin 2. Ya, tidak rutin 3. Tidak ikut → <i>baris berikutnya</i>	Hasil PME Isikan kode 1. Sangat baik 2. Baik 3. Sedang 4. Buruk	Evaluasi terhadap hasil PME Isikan kode 1. Ada 2. Tidak ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
a. Hematologi					
1) Hemoglobin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2) Hematokrit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3) Eritrosit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4) Leukosit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
5) Trombosit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
6) Morfologi sel darah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
b. Hemostasis					
1) PT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2) INR	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3) APTT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4) Fibrinogen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
c. Kimia klinik					
1) Protein total	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2) Albumin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

6.	PME untuk Parameter	SOP pemeriksaan parameter: Isikan kode 1. Ada 2. Tidak ada	PME diikuti secara rutin dan teratur Isikan kode 1. Ya, rutin 2. Ya, tidak rutin 3. Tidak ikut → <i>baris berikutnya</i>	Hasil PME Isikan kode 1. Sangat baik 2. Baik 3. Sedang 4. Buruk	Evaluasi terhadap hasil PME Isikan kode 1. Ada 2. Tidak ada
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
c. Kimia klinik					
	3) Glukosa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	4) Ureum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	5) Kreatinin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	6) Asam urat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	7) SGOT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	8) SGPT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	9) ALP	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	10) Gamma GT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	11) Bilirubin total	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	12) Kolesterol total	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	13) Triglicerida	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	14) Natrium (Na)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	15) Kalium (K)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	16) Klorida (Cl)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	17) Kalsium (Ca)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
d. Immuno-serologi					
	1) HbsAg	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	2) Anti HCV	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	3) Anti HIV	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	4) VDRL	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
e. Mikrobiologi/Parasitologi					
	1) Malaria	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	2) BTA sputum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	3) Identifikasi dan resistensi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

6.	PME untuk Parameter	SOP pemeriksaan parameter: Isikan kode 1. Ada 2. Tidak ada	PME diikuti secara rutin dan teratur Isikan kode 1. Ya, rutin 2. Ya, tidak rutin 3. Tidak ikut → <i>baris berikutnya</i>	Hasil PME Isikan kode 1. Sangat baik 2. Baik 3. Sedang 4. Buruk	Evaluasi terhadap hasil PME Isikan kode 1. Ada 2. Tidak ada
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
f. Urinalisa					
	1) pH	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	2) Berat jenis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	3) Protein	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	4) Glukosa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	5) Keton	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	6) Bilirubin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	7) Urobilinogen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	8) Darah samar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	9) Leukosit esterase	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	10) Nitrit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	11) Test kehamilan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	12) Napza penyaring	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	g. Lain-lain; 1. Ada 2. Tidak → p. 7		<input type="checkbox"/>		
	1)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	2)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	3)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	4)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7.	Apakah ada uji banding untuk parameter yang tidak dilakukan oleh PME?		1. Ada 2. Tidak ada → p. 9		<input type="checkbox"/>
8.	Parameter yang diuji banding: (Lihat daftar kode parameter uji banding pada lampiran 2)				
	a.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	e.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	b.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	f.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	c.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	g.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	d.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	h.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	

9.	Jenis akreditasi	Keikutsertaan : 1. Ya 2. Tidak → <i>baris berikutnya</i>		Tanggal terakhir akreditasi	Hasil akreditasi: 1. Terakreditasi 2. Terakreditasi bersyarat 3. Tidak terakreditasi	
	(1)	(2)		(3)	(4)	
	a. KALK	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. ISO 15189	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	c. ISO 17025	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	d. Lainnya	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
10.	Apakah ada jadwal pertemuan rutin selama tahun 2010 ?		1. Ya 2. Tidak → <i>p.14</i>		<input type="checkbox"/>	
11.	Jadwal pertemuan rutin		1. Harian 3. Bulanan 2. Mingguan 4. Triwulanan		<input type="checkbox"/>	
12.	Apakah ada notulen pertemuan rutin ?		1. Ada 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
13.	Apakah ada evaluasi terhadap hasil pertemuan rutin sebelumnya?		1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
14.	Pemeriksaan Laboratorium					
	Tahapan	SOP isikan kode 1. Ada 2. Tidak ada	Evaluasi isikan kode 1. Ada 2. Tidak ada	Tahapan	SOP isikan kode 1. Ada 2. Tidak ada	Evaluasi isikan kode 1. Ada 2. Tidak ada
	(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
	a. Persiapan pasien	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	h. Rujukan spesimen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Persyaratan pemeriksaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	i. Penyimpanan spesimen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Proses pendaftaran/penerimaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	j. Pemusnahan spesimen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Proses pengambilan bahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	k. Verifikasi hasil	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	e. Transportasi spesimen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	l. Penyampaian hasil pemeriksaan		
	f. Pengolahan spesimen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	1. Langsung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	g. Pemeriksaan spesimen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	2. Melalui telepon	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
				3. Melalui fax	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
				4. Melalui e-mail	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
				5. Lain-lain,	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15.	a. Mempunyai jadwal pemeriksaan		1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
	b. mempunyai jadwal waktu selsesai pemeriksaan		1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
16.	Apakah dilakukan audit internal?		1. Ya, ada tindak lanjut 2. Ya, tidak ada tindak lanjut 3. Tidak ada		<input type="checkbox"/>	

Pertanyaan No 17 s/d 22 berkaitan dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

17.	Jenis Alat Pelindung Diri	1. Ada 2. Tidak ada → <i>baris berikutnya</i>	1. Dipakai 2. Tidak dipakai
	(1)	(2)	(3)
	a. Sarung tangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Masker	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

17.	Jenis Alat Pelindung Diri		1. Ada 2. Tidak ada → <i>baris berikutnya</i>	1. Dipakai 2. Tidak dipakai		
	(1)		(2)	(3)		
	c. Gaun/apron		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	d. Goggle		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
18.	Alat Pemadam Api Ringan (APAR)		1. Ada, belum kadaluarsa 2. Ada, sudah kadaluarsa 3. Tidak ada	<input type="checkbox"/>		
19.	Jenis kejadian (selama tahun 2010)	SOP penanganan 1. Ada 2. Tidak ada	Kejadian kecelakaan kerja/bencana			
			1. Ada 2. Tidak ada → <i>baris berikutnya</i>	1. Dilaporkan 2. Tidak dilaporkan	1. Dicatat 2. Tidak dicatat	1. Dievaluasi 2. Tidak dievaluasi
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	a. Tusukan benda tajam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Tumpahan bahan kimia berbahaya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Tumpahan bahan infeksius	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Keadaan darurat : kebakaran, bencana alam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20.	a. Arah evakuasi		1. Ada	2. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	
	b. Pintu darurat		1. Ada	2. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	
21.	a. Apakah ada program pemeriksaan kesehatan berkala (MCU) bagi petugas di laboratorium Saudara?		1. Ada, dilaksanakan. 2. Ada tidak dilaksanakan	3. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	
	b. Apakah ada program vaksinasi hepatitis B bagi petugas di laboratorium Saudara ?		1. Ada, dilaksanakan. 2. Ada tidak dilaksanakan	3. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	
22.	Komplikasi pengambilan spesimen selama tahun 2010					
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
	a. Hematoma	1. Ada, dilaporkan → <i>kolom berikutnya</i> 2. Ada, tidak dilaporkan → <i>baris berikutnya</i> 3. Tidak ada → <i>baris berikutnya</i>	<input type="checkbox"/>	Jumlah komplikasi yang dilaporkan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	b. Perdarahan	1. Ada, dilaporkan → <i>kolom berikutnya</i> 2. Ada, tidak dilaporkan → <i>baris berikutnya</i> 3. Tidak ada → <i>baris berikutnya</i>	<input type="checkbox"/>	Jumlah komplikasi yang dilaporkan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	c. Pingsan	1. Ada, dilaporkan → <i>kolom berikutnya</i> 2. Ada, tidak dilaporkan 3. Tidak ada → <i>p.23a</i>	<input type="checkbox"/>	Jumlah komplikasi yang dilaporkan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
23.	Survei kepuasan pelanggan pada tahun 2010					
	a. Apakah pernah dilakukan survei kepuasan pelanggan?		1. Ya	2. Tidak → <i>p.23.d</i>	<input type="checkbox"/>	
	b. Apakah pernah dilakukan evaluasi/tindak lanjut survei kepuasan pelanggan?		1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	c. Apakah ada data jumlah keluhan pelanggan?		1. Ada	2. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	
	d. Apakah ada SOP penanganan keluhan pelanggan?		1. Ada	2. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	
24.	Hasil kerja laboratorium					
	a. Jumlah rerata kunjungan tiap bulan? orang	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
	b. Jumlah rerata pemeriksaan tiap bulan? pemeriksaan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			

Pertanyaan No 25 s/d 31, berkaitan dengan Pemeriksaan menurut Parameter

25.	Hematologi	Apakah dilakukan pemeriksaan parameter ? 1. Ya 2. Tidak → <i>baris berikutnya</i>	Metode pemeriksaan 1 . Manual 2 . Fotometer 3 . Otomatik 4 . Tidak dikerjakan sendiri (dirujuk) 5 . lain-lain	Alat yang dipakai sebutkan (Lihat daftar kode alat pada lampiran 3)	Reagen yang dipakai sebutkan (Lihat daftar kode reagen pada lampiran 4)	Lama pengerjaan (menit)	Jumlah pemeriksaan /bulan	Tarif (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
a.	Hematologi rutin paket (CBC)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
b.	Hemoglobin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
c.	Hematokrit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
d.	Leukosit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
e.	Trombosit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
f.	Laju Endap Darah (LED)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
g.	Hitung jenis leukosit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
h.	Hitung eosinofil	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
i.	Morfologi darah tepi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
j.	Morfologi sumsum tulang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
k.	Pewarnaan sitokimia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

25.	Hematologi	Apakah dilakukan pemeriksaan parameter ? 1. Ya 2. Tidak → <i>baris berikutnya</i>	Metode pemeriksaan 1 . Manual 2 . Fotometer 3 . Otomatik 4 . Tidak dikerjakan sendiri (dirujuk) 5 . lain-lain	Alat yang dipakai sebutkan (Lihat daftar kode alat pada lampiran 3)	Reagen yang dipakai sebutkan (Lihat daftar kode reagen pada lampiran 4)	Lama pengerjaan (menit)	Jumlah pemeriksaan /bulan	Tarif (Rp)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	l. Resistensi osmotik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	m. Golongan darah dan Rh	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
26.	Hemostasis							
	a. Percobaan pembendungan (RL)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. Masa perdarahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. Masa pembekuan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	d. PT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	e. INR	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	f. APTT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	g. Fibrinogen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	h. Thrombin Time (TT)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	i. D-dimer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

26.	Hemostasis	Apakah dilakukan pemeriksaan parameter ? 1. Ya 2. Tidak → <i>baris berikutnya</i>	Metode pemeriksaan 1 . Manual 2 . Fotometer 3 . Otomatik 4 . Tidak dikerjakan sendiri (dirujuk) 5 . lain-lain	Alat yang dipakai sebutkan (Lihat daftar kode alat pada lampiran 3)	Reagen yang dipakai sebutkan (Lihat daftar kode reagen pada lampiran 4)	Lama pengerjaan (menit)	Jumlah pemeriksaan /bulan	Tarif (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
	j. AT III	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	k. Protein C	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	l. Protein S	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
27.	Kimia klinik	Apakah dilakukan pemeriksaan parameter ? 1. Ya 2. Tidak → <i>baris selanjutnya</i>	Metode pemeriksaan 1 . Manual (Fotometer) 2 . Otomatik 3 . Tidak dikerjakan sendiri (dirujuk) 4. lain-lain	Alat yang dipakai sebutkan (Lihat daftar kode alat pada lampiran 3)	Reagen yang dipakai sebutkan (Lihat daftar kode reagen pada lampiran 4)	Lama pengerjaan (menit)	Jumlah pemeriksaan /bulan	Tarif (Rp)
	a. Protein total	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. Albumin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. Globulin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	d. Bilirubin total	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	e. Bilirubin direk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	f. Bilirubin indirek	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

27.	Kimia klinik	Apakah dilakukan pemeriksaan parameter ? 1. Ya 2. Tidak → <i>baris selanjutnya</i>	Metode pemeriksaan 1 . Manual (Fotometer) 2 . Otomatik 3 . Tidak dikerjakan sendiri (dirujuk) 4. lain-lain	Alat yang dipakai sebutkan (Lihat daftar kode alat pada lampiran 3)	Reagen yang dipakai sebutkan (Lihat daftar kode reagen pada lampiran 4)	Lama pengerjaan (menit)	Jumlah pemeriksaan /bulan	Tarif (Rp)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	g. SGOT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	h. SGPT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	i. ALP	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	j. Gamma GT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	k. Cholinesterase	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	l. Ureum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	m. Kreatinin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	n. Asam urat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	o. Triglicerida	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	p. Kolesterol total	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	q. HDL	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	r. LDL	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	s. Glukosa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

27.	Kimia klinik	Apakah dilakukan pemeriksaan parameter? 1. Ya 2. Tidak → <i>baris selanjutnya</i>	Metode pemeriksaan 1 . Manual (Fotometer) 2 . Otomatik 3 . Tidak dikerjakan sendiri (dirujuk) 4. lain-lain	Alat yang dipakai sebutkan (Lihat daftar kode alat pada lampiran 3)	Reagen yang dipakai sebutkan (Lihat daftar kode reagen pada lampiran 4)	Lama pengerjaan (menit)	Jumlah pemeriksaan /bulan	Tarif (Rp)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	t. Amilase	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	u. Lipase	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	v. CK	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	w. CK MB	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	x. Troponin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	y. LDH	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	z. Serum Iron (Besi serum)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	aa. TIBC	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	ab. HbA1c (glikohemoglobin)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	ac. Natrium (Na)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	ad. Kalium (K)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	ae. Klorida (Cl)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

28.	Immuno-serologi	Apakah dilakukan pemeriksaan parameter ? 1. Ya 2. Tidak → <i>baris selanjutnya</i>	Metode pemeriksaan 1 . Koagulasi 2 . Rapid test 3 . Elisa manual 4 . Elisa otomatis 5 . Tidak dikerjakan sendiri (dirujuk) 6 . Lain-lain	Alat yang dipakai sebutkan (Lihat daftar kode alat pada lampiran 3)	Reagen yang dipakai sebutkan (Lihat daftar kode reagen pada lampiran 4)	Lama pengerjaan (menit)	Jumlah pemeriksaan /bulan	Tarif (Rp)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	a. Widal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. TPHA	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. VDRL	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	d. ASTO	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	e. CRP kualitatif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	f. HsCRP	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	g. RF	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	h. Anti HAV total	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	i. Anti HAV IgM	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	j. HbsAg	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	k. Anti HBs	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	l. Anti HBc	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

28.	Immuno-serologi	Apakah dilakukan pemeriksaan parameter ? 1. Ya 2. Tidak → <i>baris selanjutnya</i>	Metode pemeriksaan 1 . Koagulasi 2 . Rapid test 3 . Elisa manual 4 . Elisa otomatis 5 . Tidak dikerjakan sendiri (dirujuk) 6 . Lain-lain	Alat yang dipakai sebutkan (Lihat daftar kode alat pada lampiran 3)	Reagen yang dipakai sebutkan (Lihat daftar kode reagen pada lampiran 4)	Lama pengerjaan (menit)	Jumlah pemeriksaan /bulan	Tarif (Rp)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	m. HbeAg	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	n. Anti Hbe	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	o. HBV DNA	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	p. Anti HCV	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	q. HCV RNA	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	r. Anti Dengue	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	s. NS1 Dengue	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	t. Anti HIV	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	u. Toxoplasma IgM	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	v. Toxoplasma IgG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	w. Toxoplasma IgG aviditas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

28.	Immuno-serologi	Apakah dilakukan pemeriksaan parameter ? 1. Ya 2. Tidak → <i>baris selanjutnya</i>	Metode pemeriksaan 1 . Koagulasi 2 . Rapid test 3 . Elisa manual 4 . Elisa otomatis 5 . Tidak dikerjakan sendiri (dirujuk) 6 . lain-lain	Alat yang dipakai sebutkan (Lihat daftar kode alat pada lampiran 3)	Reagen yang dipakai sebutkan (Lihat daftar kode reagen pada lampiran 4)	Lama pengerjaan (menit)	Jumlah pemeriksaan /bulan	Tarif (Rp)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	x. Rubella IgM	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	y. Rubella IgG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	z. CMV IgM	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	a.a CMV IgG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	a.b Herpes Simplex I IgM	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	a.c Herpes Simplex I IgG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	a.d Herpes Simplex II IgM	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	a.e Herpes Simplex II IgG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	a.f TSH	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	a.g T3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	a.h T4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

28.	Immuno-serologi	Apakah dilakukan pemeriksaan parameter ? 1. Ya 2. Tidak → <i>baris selanjutnya</i>	Metode pemeriksaan 1 . Koagulasi 2 . Rapid test 3 . Elisa manual 4 . Elisa otomatis 5 . Tidak dikerjakan sendiri (dirujuk) 6 . lain-lain	Alat yang dipakai sebutkan (Lihat daftar kode alat pada lampiran 3)	Reagen yang dipakai sebutkan (Lihat daftar kode reagen pada lampiran 4)	Lama pengerjaan (menit)	Jumlah pemeriksaan /bulan	Tarif (Rp)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	a.i FT4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	a.j T3 uptake	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	a.k Anti Amoeba	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	a.l Anti H.pylori	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	a.m 25 (OH) vitamin D	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	a.n α1 Acid glikoprotein	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	a.o α 2 Makroglobulin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	a.p ACA IgA	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

29.	Urinalisis	Apakah dilakukan pemeriksaan parameter ? 1. Ya 2. Tidak → <i>baris selanjutnya</i>	Metode pemeriksaan 1 . Manual 2 . Carik celup Manual 3 . Carik celup otomatis 4 . Tidak dikerjakan sendiri (dirujuk) 5 . Lain-lain	Alat yang dipakai sebutkan (Lihat daftar kode alat pada lampiran 3)	Reagen yang dipakai sebutkan (Lihat daftar kode reagen pada lampiran 4)	Lama pengerjaan (menit)	Jumlah pemeriksaan /bulan	Tarif (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
	a. Urin lengkap (10 parameter)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. pH	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. Berat jenis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	d. Protein	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	e. Glukosa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	f. Keton	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	g. Bilirubin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	h. Urobilinogen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	i. Darah samar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	j. Leukosit esterase	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	k. Nitrit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	l. Sedimen urin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

29.	Urinalisis	Apakah dilakukan pemeriksaan parameter ? 1. Ya 2. Tidak → <i>baris selanjutnya</i>	Metode pemeriksaan 1 . Manual 2 . Carik celup manual 3 . Carik celup otomatis 4 . Tidak dikerjakan sendiri (dirujuk) 5 . lain-lain	Alat yang dipakai sebutkan (Lihat daftar kode alat pada lampiran 3)	Reagen yang dipakai sebutkan (Lihat daftar kode reagen pada lampiran 4)	Lama pengerjaan (menit)	Jumlah pemeriksaan /bulan	Tarif (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
	m. Protein urin kuantitatif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	n. Oval fat bodies	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	o. Protein Bence Jones	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	p. Hemosiderin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	q. Tes kehamilan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	r. Napza penyaring	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
30.	Tinja	Apakah dilakukan pemeriksaan parameter ? 1. Ya 2. Tidak → <i>baris selanjutnya</i>	Metode pemeriksaan 1. Manual 2. Rapid test 3. Tidak dikerjakan sendiri (dirujuk) 4. Lain-lain	Alat yang dipakai sebutkan (Lihat daftar kode alat pada lampiran 3)	Reagen yang dipakai sebutkan (Lihat daftar kode reagen pada lampiran 4)	Lama pengerjaan (menit)	Jumlah pemeriksaan /bulan	Tarif (Rp)
	a. Telur cacing	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. Amoeba	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. Parasit lain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	d. Darah samar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

31.	Mikrobiologi / Parasitologi	Apakah dilakukan pemeriksaan parameter ? 1. Ya 2. Tidak → <i>baris selanjutnya</i>	Metode pemeriksaan 1 . Manual/ Mikroskopis 2 . Rapid Test 3 . Otomatik 4 . Tidak dikerjakan sendiri (dirujuk) 5 . lain-lain	Alat yang dipakai sebutkan (Lihat daftar kode alat pada lampiran 3)	Reagen yang dipakai sebutkan (Lihat daftar kode reagen pada lampiran 4)	Lama pengerjaan (menit) Untuk pilihan jawaban 'h' (biakan dan identifikasi) (hari)	Jumlah pemeriksaan /bulan	Tarif (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
a. Malaria	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
b. Filaria	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
c. Jamur	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
d. Corynebacterium Sp.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
e. BTA sputum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
f. BTA kerokan kulit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
g. Pewarnaan Gram	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
h. Biakan dan identifikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

Pencatatan dan pelaporan Tahun 2010			
32.	Bagaimana sistem pencatatan dan pelaporan yang ada ?	1 . Manual (buku registrasi) 2 . Komputerisasi 3 . Keduanya/kombinasi	<input type="checkbox"/>
33.	Bagaimana sistem pengarsipan hasil pemeriksaan ?	1 . Manual (buku registrasi) 2 . Komputerisasi 3 . Keduanya/kombinasi	<input type="checkbox"/>
34.	Apakah mengirim laporan kegiatan bulanan ke Dinas Kesehatan ?	1 . > 10 kali 2 . 7 - 9 kali 3 . 1 - 6 kali 4 . 0	<input type="checkbox"/>
35.	Apakah ada umpan balik laporan kegiatan bulanan dari Dinas Kesehatan ?	1 . > 10 kali 2 . 7 - 9 kali 3 . 1 - 6 kali 4 . 0	<input type="checkbox"/>
Pertanyaan No 36 s/d 39, berkaitan dengan Program Khusus			
36.	HIV/AIDS		
	a. Apakah laboratorium Saudara melakukan pemeriksaan Anti HIV?	1 . Ya 2 . Tidak → p.37	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah memiliki tenaga yang sudah dilatih untuk melakukan pemeriksaan anti HIV?	1 . Ya 2 . Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Apakah melakukan <i>informed consent</i> ?	1 . Ya 2 . Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Apakah mempunyai konselor yang terlatih?	1 . Ya 2 . Tidak	<input type="checkbox"/>
	e. Apakah melakukan Konseling pra pemeriksaan?	1 . Ya 2 . Tidak	<input type="checkbox"/>
	f. Apakah melakukan Konseling pasca pemeriksaan?	1 . Ya 2 . Tidak	<input type="checkbox"/>
	g. Metode pemeriksaan yang dipakai :		
	1) Rapid test	1 . Ya 2 . Tidak	<input type="checkbox"/>
	2) Elisa manual	1 . Ya 2 . Tidak	<input type="checkbox"/>
	3) Elisa otomatis	1 . Ya 2 . Tidak	<input type="checkbox"/>
	h. Apakah mendapat bantuan reagen / kit?	1 . Ya 2 . Tidak → p.36.j	<input type="checkbox"/>
	i. Sumber bantuan dari :		
	1) Pemerintah Pusat	1 . Ya 2 . Tidak	<input type="checkbox"/>
	2) Dinas Kesehatan Provinsi	1 . Ya 2 . Tidak	<input type="checkbox"/>
	3) Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota	1 . Ya 2 . Tidak	<input type="checkbox"/>
	4) LSM internasional	1 . Ya 2 . Tidak	<input type="checkbox"/>
	5) LSM lokal	1 . Ya 2 . Tidak	<input type="checkbox"/>
	6) Lainnya	1 . Ya 2 . Tidak	<input type="checkbox"/>

	j. Apakah membuat laporan untuk program HIV/AIDS?	1. Ya	2. Tidak →p.36.l	<input type="checkbox"/>
	k. Jumlah rata-rata kasus positif per bulan berdasarkan laporan kasus		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	l. Apakah ada pertemuan rutin membahas HIV	1. Ada	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	m. Apakah ada supervisi dari Dinas Kesehatan setempat	1. Ada	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
37.	TB Paru			
	a. Apakah laboratorium Saudara ikut terlibat dalam program DOT's ?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah ada tenaga yang sudah dilatih untuk melakukan pemeriksaan sputum BTA ?	1. Ada	2. Tidak ada	<input type="checkbox"/>
	c. Apakah melakukan pemeriksaan spesimen Sewaktu-Pagi-Sewaktu ?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Apakah membuat laporan untuk program TB Paru ?	1. Ya	2. Tidak →p.37.f	<input type="checkbox"/>
	e. Jumlah rata-rata spesimen BTA positif per bulan berdasarkan laporan spesimen		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	f. Apakah ada supervisi dari Dinas Kesehatan setempat ?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
38.	Malaria			
	a. Apakah melakukan pemeriksaan sediaan tetes tebal?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah melakukan pemeriksaan sediaan apus tipis?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Apakah ada tenaga yang sudah dilatih?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Apakah membuat laporan untuk program malaria?	1. Ada	2. Tidak →p.38.f	<input type="checkbox"/>
	e. Jumlah rata-rata kasus positif per bulan berdasarkan laporan kasus		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	f. Apakah ada supervisi dari Dinas Kesehatan setempat	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
39.	Screening neonatus			
	a. Apakah ikut program nasional Screening neonatus?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah melakukan pemeriksaan Parparameter TSHs neonatus?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Apakah melakukan pemeriksaan parameter PKU?	1. Ya	2. Tidak →p.39.e	<input type="checkbox"/>
	d. Jika "Ya", berapa jumlah rata-rata jumlah positif parameter PKU per bulan? kasus		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	e. Apakah membuat laporan untuk program screening neonatus?	1. Ya	2. Tidak →p.39.g	<input type="checkbox"/>
	f. Jumlah rata-rata positif screening neonatus per bulan berdasarkan laporan kasus		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	g. Apakah ada supervisi dari Dinas Kesehatan setempat	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	h. Apakah melakukan parameter screening neonatus yang lain ?	1. Ya	2. Tidak →p.40.a	<input type="checkbox"/>
	i. Jenis Screening Neonatus yang dilakukan :			
	1) Haemoglobinopathy	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	2) G6PD	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	3) Galactosemia	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	4) Congenital Adrenal Hyperplasia	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>

Pertanyaan 40 s/d 45 berkaitan dengan Pemeriksaan Non-Laboratorium

40.	Pemeriksaan radiologis		
	a. Apakah menerima pemeriksaan radiologis ?	1 . Ya 2 . Tidak → <i>p.41a</i>	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah interpretasi pemeriksaan radiologis tersebut dikerjakan sendiri ?	1 . Ya → <i>p.40.d</i> 2 . Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Jika "Tidak" dikerjakan dimana ?		
41.	Pemeriksaan EKG (Elektrokardiogram)		
	a. Apakah menerima pemerikaan EKG ?.	1 . Ya 2 . Tidak → <i>p.42a</i>	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah pemeriksaan EKG tersebut dikerjakan sendiri ?	1 . Ya → <i>p.41.d</i> 2 . Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Jika "Tidak" dikerjakan dimana ?		
42.	Pemeriksaan audiometri		
	a. Apakah menerima pemeriksaan audiometri ?	1 . Ya 2 . Tidak → <i>p.43a</i>	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah pemeriksaan audiometri tersebut dikerjakan sendiri ?	1 . Ya → <i>p.42.d</i> 2 . Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Jika "Tidak" dikerjakan dimana ?		
43.	Pemeriksaan USG (Ultrasonogram)		
	a. Apakah menerima pemeriksaan USG ?	1 . Ya 2 . Tidak → <i>p.44a</i>	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah pemeriksaan USG tersebut dikerjakan sendiri ?	1 . Ya → <i>p.43.d</i> 2 . Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Jika 'Tidak' dikerjakan dimana ?		
44.	Pemeriksaan treadmill		
	a. Apakah menerima pemeriksaan treadmill ?	1 . Ya 2 . Tidak → <i>p.45</i>	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah pemeriksaan treadmill tersebut dikerjakan sendiri ?	1 . Ya → <i>p.44.d</i> 2 . Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Jika "Tidak" dikerjakan dimana ?		

	d. Siapakah yang membaca hasil dan memberi expertise ?	1 . Dokter Spesialis Jantung 2 . Dokter Spesilais lain 3 . Dokter Umum 4 . Lain-lain	<input type="checkbox"/>
45.	a. Apakah masih ada pemeriksaan non-laboratorium lainnya ?	1 . Ya 2 . Tidak → <i>Blok V</i>	<input type="checkbox"/>
	b. Jika Ya, sebutkan		

....., 2011

Mengetahui,
Penganggung jawab laboratorium/
Pemimpin laboratorium

(_____)
NIK.

V. CATATAN

Waktu selesai wawancara :

Enumerator mengambil foto laboratorium; tampak depan, tampak belakang, dan bagian paling menarik dari laboratorium yang dikunjungi. Masukkan hasil foto tersebut ke dalam flash disc yang sudah disiapkan dengan membuat folder dengan judul nama laboratorium yang diambil fotonya

Foto Laboratorium Tampak Depan

Foto Laboratorium Tampak Belakang atau
Foto Bagian Paling Menarik Dari Laboratorium

Foto Bagian Paling Menarik Dari Laboratorium